

PT PERTAMINA (PERSERO)  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements  
as of December 31, 2022 and  
for the year then ended  
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN  
AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	7-8	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	9-10	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	11-324	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan .....	325-334	<i>Supplementary Financial Information</i>
Informasi Tambahan (Tidak Diaudit) .....	335-337	<i>Supplemental Information (Unaudited)</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TANGGAL  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Nama : Nicke Widyawati<br/>Alamat Kantor : Grha Pertamina<br/>Gedung Fastron Lt. 22<br/>Jl. Medan Merdeka Timur 11-13<br/>Jakarta 10110<br/>Alamat Domisili : Jl. Taman Patra IV No.4<br/>Patra Kuningan,<br/>Jakarta Selatan<br/>Telepon : 021 - 3815200<br/>Jabatan : Direktur Utama</p>       | <p>1. Name : Nicke Widyawati<br/>Office Address : Grha Pertamina<br/>Gedung Fastron Lt. 22<br/>Jl. Medan Merdeka Timur 11-13<br/>Jakarta 10110<br/>Domicile Address : Jl. Taman Patra IV No.4<br/>Patra Kuningan,<br/>Jakarta Selatan<br/>Telephone : 021 - 3815200<br/>Position : President Director and CEO</p> |
| <p>2. Nama : Emma Sri Martini<br/>Alamat Kantor : Grha Pertamina<br/>Gedung Fastron Lt. 22<br/>Jl. Medan Merdeka Timur 11-13<br/>Jakarta 10110<br/>Alamat Domisili : Jl. Taman Patra I No.15 B<br/>Patra Kuningan,<br/>Jakarta Selatan<br/>Telepon : 021 - 3815400<br/>Jabatan : Direktur Keuangan</p> | <p>2. Name : Emma Sri Martini<br/>Office Address : Grha Pertamina<br/>Gedung Fastron Lt. 22<br/>Jl. Medan Merdeka Timur 11-13<br/>Jakarta 10110<br/>Domicile Address : Jl. Taman Patra I No.15 B<br/>Patra Kuningan,<br/>Jakarta Selatan<br/>Telephone : 021 - 3815400<br/>Position : Finance Director</p>        |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya ("Grup") untuk tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;</p>  | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2022 and for the year then ended;</i></p>   |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p>   | <p>2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p>   |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> | <p>3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;</i></p> <p>b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i></p> |
| <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.</p>   | <p>4. <i>We are responsible for the Group's internal control systems.</i></p>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Jakarta, 17 April 2023/April 17, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors*

 <b>Nicke Widyawati</b> Direktur Utama/ President Director and CEO		 <b>Emma Sri Martini</b> -Direktur Keuangan/ Finance Director
--	---	--

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
PT Pertamina (Persero)**

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023

**The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Pertamina (Persero)**

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (lanjutan)

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (continued)

### Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (lanjutan)

### Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

#### Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

Penjelasan atas hal audit utama:

Cadangan minyak dan gas bumi digunakan dalam perhitungan beban depresiasi, deplesi, dan amortiasi ("beban DD&A") dan estimasi provisi pembongkaran dan restorasi, yang merupakan pos material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 3b. ii atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, estimasi cadangan minyak dan gas bumi merupakan hal yang kompleks, karena terdapat ketidakpastian estimasi signifikan dalam menilai jumlah dan tingkat cadangan di setiap blok minyak dan gas, serta asumsi data ekonomi yang digunakan berubah dari tahun ke tahun seperti, antara lain, asumsi harga minyak dan gas bumi, dan asumsi biaya operasi dan modal di masa mendatang.

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 13 dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengakui beban DD&A konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$2.806,8 juta dan saldo provisi pembongkaran dan restorasi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$3.578,9 juta.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (continued)

### Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

#### Estimation of oil and gas reserves

Description of the key audit matter:

Oil and gas reserves are used in the calculation of depreciation, depletion and amortization expenses (the "DD&A expenses"), and estimation of provision for decommissioning and site restoration, which are material line items in the accompanying consolidated financial statements. As described in Note 3b. ii to the accompanying consolidated financial statements, the estimation of oil and gas reserves is complex, as there is significant estimation uncertainty in assessing the quantities and level of reserves in each oil and gas block, as well as economic data assumptions, such as oil and gas price assumptions, and future operating and capital cost assumptions, which may change from year to year.

As disclosed in Notes 13 and 23 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recognized consolidated DD&A expenses of US\$2,806.8 million for the year ended December 31, 2022 and consolidated provision for decommissioning and site restoration of US\$3,578.9 million as of December 31, 2022.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (lanjutan)

**Hal audit utama (lanjutan)**

**Estimasi cadangan minyak dan gas bumi (lanjutan)**

**Respons audit:**

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses estimasi Grup atas cadangan minyak dan gas bumi serta pengendalian terkait yang ditetapkan oleh manajemen, termasuk proses sertifikasi yang dilakukan oleh konsultan perminyakan independen atas estimasi cadangan minyak dan gas bumi yang dibuat oleh manajemen. Kami menguji asumsi-asumsi utama yang mendasari penentuan cadangan dengan membandingkan proyeksi harga yang digunakan di dalam perhitungan cadangan terhadap proyeksi harga minyak dari pihak ketiga dan mengevaluasi proyeksi biaya modal terhadap rencana jangka panjang Grup dan pengeluaran biaya modal yang telah terjadi.

Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas konsultan perminyakan independen, termasuk insinyur reservoir internal Grup yang terlibat dalam proses estimasi cadangan. Kami menguji apakah data dalam laporan cadangan minyak dan gas bumi diterapkan secara konsisten dalam pos laporan keuangan terkait seperti perhitungan beban DD&A dan estimasi provisi pembongkaran dan restorasi.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (continued)

**Key audit matters (continued)**

**Estimation of oil and gas reserves (continued)**

**Audit response:**

We obtained an understanding of the oil and gas reserves estimation process of the Group and the relevant controls established by management, including the certification process performed by the independent petroleum engineering consultant on the estimate of oil and gas reserves prepared by management. We tested key assumptions underlying reserves determination by comparing forecast prices used in the reserves' calculation to the crude oil prices forecast from third parties and evaluated the future capital expenditures with the Group's long-term planning and historical capital expenditures.

We assessed the competence, capability, and objectivity of the independent petroleum engineering consultant, including the internal reservoir engineers of the Group, who were involved in the estimation process of the reserves. We tested whether the data in the oil and gas reserves report were consistently applied in the related financial statement items such as the DD&A expenses calculation and estimation of provision for decommissioning and site restoration.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (lanjutan)

### Hal audit utama (lanjutan)

#### Pengakuan pendapatan dan piutang pemerintah atas selisih harga

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 31 dan 8a atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui pendapatan sebesar US\$15.883,9 juta dan piutang pemerintah sebesar US\$2.521,8 juta atas selisih harga. Selisih harga merupakan kelebihan dan/atau kekurangan pendapatan akibat perbedaan harga jual eceran formula dan harga jual eceran penetapan Jenis Bahan Bakar Tertentu ("JBT") Minyak Solar dan Jenis Bahan Bakar Khusus Penugasan ("JBKP") Peralite berdasarkan Peraturan Presiden No. 43 Tahun 2018, Peraturan Menteri Keuangan PMK No. 159/PMK.02/2022 dan No. 159/PMK.02/2021 yang diungkapkan di Catatan 3a. iv pada laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian atas pengakuan pendapatan dan piutang Pemerintah atas selisih harga merupakan hal audit utama, karena nilainya signifikan untuk laporan keuangan konsolidasian, hal tersebut memerlukan prosedur audit yang ekstensif, dan melibatkan estimasi dalam penentuan nilai wajar dari piutang Pemerintah.

Grup mengungkapkan kebijakan pengakuan pendapatan untuk selisih harga di Catatan 2q dan 3a. iv pada laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami mendapatkan perhitungan Grup untuk selisih harga antara formula harga jual eceran dan harga jual eceran aktual dari Pemerintah di tahun 2022.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (continued)

### Key audit matters (continued)

#### Revenue recognition and due from the government in relation to disparity of selling price

Description of the key audit matter:

As disclosed in Notes 31 and 8a to the accompanying consolidated financial statements, for the year ended December 31, 2022, the Group recognized revenue of US\$15,883.9 million and due from government of US\$2,521.8 million in relation to disparity of selling price. The disparity of selling price is an excess and/or shortfall of revenue arising from the differences between the retail selling price formula and the Government's stipulated selling price of certain types of fuel ("JBT") Diesel Fuel, and specifically designated fuel ("JBKP") Peralite based on Presidential Regulation No. 43 Year 2018, Ministry of Finance Regulation No. 159/PMK.02/2022 and No. 159/PMK.02/20221 disclosed in the Note 3a. iv to the accompanying consolidated financial statements.

The revenue recognition and amounts due from the Government concerning the disparity of selling price assessment is a key audit matter because the amount is material to the consolidated financial statements, the matter requires extensive audit procedures, and involves estimation in determining the fair value of the amounts due from the Government.

The Group disclosed the revenue recognition policy for disparity of selling price in Notes 2q and 3a. iv to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained the Group's calculation of the disparity of selling price between the retail selling price formula and the actual selling price determined by the Government in 2022.



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (lanjutan)

**Hal audit utama (lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan piutang pemerintah atas selisih harga (lanjutan)**

Respons audit: (lanjutan)

Kami membandingkan harga jual eceran formula dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.148K/12/MEM/2020 tentang Formula Harga Dasar JBT dan JBKP dan No.255.K/MG.01/MEM.M/2022 tentang Formula Harga Dasar JBKP dan Surat dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi untuk Harga Indeks Pasar ("HIP"), termasuk Harga Dasar ("HD") JBT dan JBKP yang diterbitkan setiap bulan. Kami mencocokkan volume penjualan JBT dan JBKP dalam catatan pembukuan Grup dengan Berita Acara Hasil Verifikasi BPH Migas (Badan Pengawas Hilir Minyak dan Gas) dan BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan). Kami mendapatkan Surat Menteri Keuangan tentang Penyampaian Kebijakan Pengaturan Kelebihan dan/atau Kekurangan Penerimaan PT Pertamina (Persero) sebagai akibat dari Penetapan Harga Jual Eceran JBT dan JBKP tahun 2022. Kami menerima jawaban konfirmasi piutang dari Pemerintah dari Direktorat Jenderal Anggaran. Kami memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan selisih harga, termasuk nilai wajar atas piutang Pemerintah dan menilai kewajaran dari suku bunga diskonto dan jadwal pembayaran yang digunakan dalam perhitungan tersebut. Kami juga memeriksa kekonsistensian dengan pendekatan tahun-tahun sebelumnya. Kami juga telah menguji kecukupan pengungkapan Grup dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (continued)

**Key audit matters (continued)**

**Revenue recognition and due from the government in relation to disparity of selling price (continued)**

Audit response: (continued)

We compared the retail sales price formula with the stipulated Government price in the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No.148K/12/MEM/2020 concerning the Basic Price Formula for JBT and JBKP and No. 255.K/MG.01/MEM.M/2022 concerning the Basic Price Formula for JBKP and the Letter from the Directorate General of Oil and Gas for Market Index Prices ("HIP"), as well as the Base Price ("HD") of JBT and JBKP issued every month. We matched the sales volume of JBT and JBKP in the Group's accounting records with the Official Report on the Verification Results of BPH Migas (Oil and Gas Downstream Regulatory Agency) and the BPKP (Indonesia National Government Internal Auditor). We obtained the Letter of the Minister of Finance regarding Submission of Policy on Regulation of Excess and/or Shortfall of Revenue of PT Pertamina (Persero) as a result of the Determination of the Retail Price of JBT and JBKP in 2022. We received confirmation reply on the amount due from the Government from the Directorate General of Budget. We tested the mathematical accuracy of the disparity of selling price calculation and the fair value computation of the amount due from the Government and assessed the reasonableness of the discount rate and payment schedule used in the computation. We also verified the consistency of the calculation used with prior years' approach. We evaluated the adequacy of the Group's disclosures in the accompanying consolidated financial statements.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (lanjutan)

### Informasi lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Pertamina (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (continued)

### Other information

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Pertamina (Persero) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (lanjutan)

### Informasi lain (lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (continued)

### Other information (continued)

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (continued)

**Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-3/1/IV/2023 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-  
3/1/IV/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00878/2.1032/AU.1/02/0694-  
3/1/IV/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the  
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Feniwati Chendana**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

17 April 2023/April 17, 2023





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	19.057.459	2g,2h,5	10.933.970	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	66.989	2g,2h,6	68.780	Restricted cash
Investasi jangka pendek	395.181	2h	323.241	Short-term investments
Piutang usaha		2f,2h,3b		Trade receivables
Pihak berelasi	1.520.192	41a	1.814.225	Related parties
Pihak ketiga	2.402.169	7a	2.334.773	Third parties
Piutang Pemerintah - bagian lancar	677.978	2f,2h,8	2.570.271	Due from the Government - current portion
Piutang lain-lain		2f,2h,3b		Other receivables
Pihak berelasi	31.912	41b	63.513	Related parties
Pihak ketiga	592.147	7b	754.866	Third parties
Persediaan	9.370.266	2i,9	7.557.873	Inventories
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	2.823.296	2t,40a	1.676.464	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka dan uang muka	777.068	2j	603.041	Prepayments and advances
Investasi lainnya	16.001	2h,10	16.138	Other investments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>37.730.658</b>		<b>28.717.155</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	2.849.802	2f,2h,8	3.966.035	Due from the Government - net of current portion
Aset pajak tangguhan	1.489.540	2t,40e	1.491.328	Deferred tax assets
Penyertaan jangka panjang	3.425.659	2h,2l,11	3.262.485	Long-term investments
Aset tetap	16.732.159	2m,12	15.786.805	Fixed assets
Aset minyak dan gas serta panas bumi	18.647.376	2o,13	19.177.041	Oil and gas, geothermal properties
Aset hak-guna	1.747.638	2n,14	1.567.176	Right-of-use assets
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	1.420.252	2t,40a	994.203	Prepaid taxes - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	3.767.915	2h,15	3.088.518	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>50.080.341</b>		<b>49.333.591</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>87.810.999</b>		<b>78.050.746</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	648.574	2h,16	817.570	Short-term loans
Utang usaha		2h		Trade payables
Pihak berelasi	85.878	2f,41c	86.421	Related parties
Pihak ketiga	5.861.822	17	5.157.193	Third parties
Utang Pemerintah - bagian lancar	925.573	2h,18	1.069.393	Due to the Government - current portion
Utang pajak		2t,40b		Taxes payable
Pajak penghasilan	1.041.715		784.857	Income taxes
Pajak lain-lain	756.407		661.356	Other taxes
Beban akrual	4.991.567	2h,19	4.013.830	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - bagian lancar	3.445.505	2h,20a	411.150	Long-term bank loans - current portion
Utang sewa - bagian lancar	446.926	2h,2n,20b	560.477	Lease liabilities - current portion
Utang obligasi - bagian lancar	1.589.728	2h,21	1.141.337	Bonds payable - current portion
Utang lain-lain		2h		Other payables
Pihak berelasi	104.253	2h,41d	66.039	Related parties
Pihak ketiga	1.062.106	2h	869.949	Third parties
Pendapatan tangguhan - bagian lancar	242.216	2q	250.442	Deferred revenues - current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>21.202.270</b>		<b>15.890.014</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Utang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	613.830	2h,18	624.983	Due to the Government - net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan	2.852.681	2t,40e	3.114.804	Deferred tax liabilities
Utang bank jangka panjang - dikurangi bagian lancar	4.925.897	2h,20a	2.314.939	Long-term bank loans - net of current portion
Utang sewa - dikurangi bagian lancar	1.409.474	2h,2n,20b	1.103.598	Lease liabilities - net of current portion
Utang obligasi - dikurangi bagian lancar	13.061.148	2h,21	15.270.873	Bonds payable - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.596.688	2r,22b	1.853.052	Employee benefits liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	3.578.958	2p,3b,23	4.079.326	Provision for decommissioning and site restoration
Pendapatan tangguhan - dikurangi bagian lancar	220.666	2q	72.754	Deferred revenues - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	1.134.132	2h	398.822	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>29.393.474</b>		<b>28.833.151</b>	<b>Total Long-term Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>50.595.744</b>		<b>44.723.165</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham				<i>Share Capital</i>
Modal dasar - 600.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham;				<i>Authorized - 600,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share;</i>
Ditempatkan dan disetor	16.336.421	2y,25a	16.336.421	<i>Issued and paid-up capital -</i>
Tambahan modal disetor	(1.023.529)	25b	(1.023.529)	<i>Additional paid-in capital</i>
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	1.361	26	1.361	<i>Government contributed assets pending final clarification of status</i>
Komponen ekuitas lainnya	304.846		194.074	<i>Other equity components</i>
Saldo laba		27		<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya	15.281.360		13.438.136	<i>- Appropriated</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	3.806.776		2.045.658	<i>- Unappropriated</i>
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan pada pemilik entitas induk</b>	<b>34.707.235</b>		<b>30.992.121</b>	<b><i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i></b>
Kepentingan nonpengendali	2.508.020	2c,24	2.335.460	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>37.215.255</b>		<b>33.327.581</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>87.810.999</b>		<b>78.050.746</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
		2022	Catatan/ Notes	2021
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>			2q	<b>SALES AND OTHER OPERATING REVENUES</b>
<b>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</b>				<b>Revenue from contracts with customers</b>
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak	51.857.368	28		Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products
Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak	9.298.430	30		Export of crude oil, natural gas and oil products
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah	6.296.622	29		Subsidy reimbursements from the Government
Imbalan jasa pemasaran	107.078	41e		Marketing fees
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	17.300.744	31		Revenues from other operating activities
<b>Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</b>	<b>84.860.242</b>			<b>Total revenue from contracts with customers</b>
<b>Pendapatan sewa</b>	<b>28.013</b>			<b>Rent income</b>
<b>JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	<b>84.888.255</b>			<b>TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES</b>
<b>Beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya</b>		2q		<b>Cost of sales and other direct costs</b>
Beban pokok penjualan	(60.978.397)	32		Cost of goods sold
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i>	(6.587.026)	33		Upstream production and lifting costs
Beban eksplorasi	(256.876)	34		Exploration costs
Beban dari aktivitas operasi lainnya	(3.550.580)	35		Expenses from other operating activities
<b>JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA</b>	<b>(71.372.879)</b>			<b>TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>13.515.376</b>			<b>GROSS PROFIT</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>LABA BRUTO</b>	<b>13.515.376</b>		<b>7.960.629</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(1.188.378)	2q,36	(902.766)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2.806.819)	2q,37	(2.095.960)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	(860.377)	2q,2h,2s	37.589	<i>Gain/(loss) on foreign exchange - net</i>
Pendapatan keuangan	801.506	2h,2q,38	587.867	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(1.235.992)	2q,38	(995.974)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	215.358	2x	153.002	<i>Share in net profit of associates and joint venture</i>
Beban lain-lain - neto	(1.442.169)	2q,39	(749.484)	<i>Other expenses - net</i>
	(6.516.871)		(3.965.726)	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>6.998.505</b>		<b>3.994.903</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(2.938.681)	2t,40c	(1.756.354)	<i>Income tax expense - net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.059.824</b>		<b>2.238.549</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak)</b>				<b>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax)</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti neto	104.986	2r	300.477	<i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak)</b>				<b>Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax)</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(129.505)	2c,2s	(207.714)	<i>Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	54.803	2c,2l	23.503	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK</b>	<b>30.284</b>		<b>116.266</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.090.108</b>		<b>2.354.815</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2022  
 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
 For the Year Ended December 31, 2022  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	3.806.776		2.045.658	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	253.048	2c	192.891	Non-controlling interests
	<b>4.059.824</b>		<b>2.238.549</b>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	3.917.548		2.181.410	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	172.560	2c	173.405	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<b>4.090.108</b>		<b>2.354.815</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in thousands of US Dollars,**  
**unless otherwise stated)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity			
					Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated				Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
<b>Saldo 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021</b>	<b>25</b>	<b>16.336.421</b>	<b>(1.023.529)</b>	<b>1.361</b>	<b>(570.722)</b>	<b>764.796</b>	<b>13.438.136</b>	<b>2.045.658</b>	<b>30.992.121</b>	<b>2.335.460</b>	<b>33.327.581</b>	<b>Balance as of January 1, 2022/ December 31, 2021</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain Dolar AS	2c,2s	-	-	-	(106.065)	-	-	-	(106.065)	(23.440)	(129.505)	Differences arising from translation of non-US Dollar currency financial statements
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	85.796	-	-	85.796	(30.993)	54.803	Other comprehensive income from associate
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	2r	-	-	-	-	131.041	-	-	131.041	(26.055)	104.986	Remeasurement of net defined benefit liability
Pembagian dividen	2z,27	-	-	-	-	-	-	(202.434)	(202.434)	-	(202.434)	Dividends declared
Alokasi cadangan lain	27	-	-	-	-	-	1.843.224	(1.843.224)	-	-	-	Appropriation of other reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	3.806.776	3.806.776	253.048	4.059.824	Profit for the year
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>		<b>16.336.421</b>	<b>(1.023.529)</b>	<b>1.361</b>	<b>(676.787)</b>	<b>981.633</b>	<b>15.281.360</b>	<b>3.806.776</b>	<b>34.707.235</b>	<b>2.508.020</b>	<b>37.215.255</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in thousands of US Dollars,**  
**unless otherwise stated)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020</b>	<b>16.336.421</b>	<b>(1.023.529)</b>	<b>1.361</b>	<b>(427.628)</b>	<b>485.951</b>	<b>12.668.571</b>	<b>1.051.137</b>	<b>29.092.284</b>	<b>2.162.055</b>	<b>31.254.339</b>	<b>Balance as of January 1, 2021/ December 31, 2020</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain Dolar AS	2c,2s	-	-	(143.094)	-	-	-	(143.094)	(64.620)	(207.714)	Differences arising from translation of non- US Dollar currency financial statements
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	(922)	-	-	(922)	24.424	23.502	Other comprehensive income from associates
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	2r	-	-	-	279.767	-	-	279.767	20.710	300.477	Remeasurement of net defined benefit liability
Pembagian dividen	2z,27	-	-	-	-	-	(281.572)	(281.572)	-	(281.572)	Dividends declared
Alokasi cadangan	27	-	-	-	-	769.565	(769.565)	-	-	-	Appropriation of other reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	2.045.658	2.045.658	192.891	2.238.549	Profit for the year
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>16.336.421</b>	<b>(1.023.529)</b>	<b>1.361</b>	<b>(570.722)</b>	<b>764.796</b>	<b>13.438.136</b>	<b>2.045.658</b>	<b>30.992.121</b>	<b>2.335.460</b>	<b>33.327.581</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember/  
For the Year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	65.245.926		50.611.252	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari Pemerintah	27.020.697		8.436.866	Cash receipts from Government
Penerimaan kas dari restitusi pajak	1.654.543		162.943	Cash receipts from tax restitution
Pembayaran kas kepada pemasok	(65.804.214)		(42.603.976)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada Pemerintah	(11.397.708)		(8.500.923)	Payments to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3.275.785)		(2.394.952)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen	(2.817.394)		(1.817.749)	Cash paid to employees and management
Penerimaan/(pembayaran) bunga	(129.936)		157.616	Receipts/(payments) of interest
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(64.669)		(39.280)	Placement of restricted cash
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>10.431.460</b>		<b>4.011.797</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi, ventura bersama dan penyertaan saham	256.765		113.895	Dividends received from associates, joint ventures and investment in shares of stock
Hasil dari pelepasan investasi jangka pendek	112.800		184.627	Proceeds from disposal of short-term investments
Penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya	68.494		125.055	Cash receipts from other investing activities
Penerimaan dari/(penempatan) pada kas yang dibatasi penggunaannya	36.155		(47.342)	Receipts from/(placement of) restricted cash
Penerimaan bunga dari investasi	26.375		18.287	Interest received from investments
Hasil dari pelepasan investasi jangka panjang	-		109	Proceeds from disposal of long-term investments
Hasil penjualan aset tetap	11.305		2.249	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset minyak dan gas serta panas bumi	(3.572.210)		(3.407.150)	Purchases of oil & gas and geothermal properties
Pembelian aset tetap	(944.508)		(1.273.925)	Purchases of fixed assets
Penempatan penyertaan jangka panjang	(212.818)		(337.578)	Placements in long-term investments
Penempatan investasi jangka pendek	(193.236)		(118.056)	Placements in short-term investments
Pembayaran uang muka penambahan investasi saham	(77.996)		-	Advance payment for additional investment in shares
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi	(2.390)		(41.576)	Payments for exploration and evaluation assets
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(4.491.264)</b>		<b>(4.781.405)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	20.189.562	45b	4.027.068	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	45b	1.899.120	<i>Proceeds from bond issuance</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	6.896.827	45b	1.261.886	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Penerimaan pada kas yang dibatasi penggunaannya	1.448		690	<i>Receipt from restricted cash</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(20.199.811)	45b	(3.373.560)	<i>Repayments of short-term loan</i>
Pembayaran obligasi	(1.785.959)	45b	(514.751)	<i>Repayments of bonds</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(175.575)	45b	(202.914)	<i>Repayments of long-term loan</i>
Pembayaran beban keuangan	(954.513)		(871.166)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	(913.836)		(139.272)	<i>Repayments of finance lease</i>
Pembayaran dividen	(197.209)	27,45b	(281.571)	<i>Dividend payments</i>
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>2.860.934</b>		<b>1.805.530</b>	<b><i>Net cash provided by financing activities</i></b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>8.801.130</b>		<b>1.035.922</b>	<b><i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i></b>
<b>Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas</b>	<b>(677.641)</b>		<b>(38.984)</b>	<b><i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i></b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>10.933.970</b>	5	<b>9.937.032</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</i></b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>19.057.459</b>	5	<b>10.933.970</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)**

**i. Profil perusahaan**

PT Pertamina (Persero) didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 20 tanggal 17 September 2003. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-24025 HT.01.01.TH. 2003 tanggal 9 Oktober 2003 dan melalui Surat Edaran No. 93 lampiran No. 11620 tanggal 21 November 2003. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tanggal 7 Maret 1995 tentang Perseroan Terbatas (“PT”), Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 12 Tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), dan PP No. 45 Tahun 2001 tanggal 5 Juni 2001 tentang Perubahan atas PP No. 12 Tahun 1998, Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas, Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”), dan PP No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 tentang perubahan status Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) menjadi Badan Usaha Milik Negara (“Persero”).

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir diaktakan untuk menambah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 10 tertanggal 12 November 2020, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0418270 Tahun 2020 tanggal 11 Desember 2020.

**1. GENERAL**

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)**

**i. The Company profile**

*PT Pertamina (Persero) was established in accordance with Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H.. The Company’s deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 dated October 9, 2003 and through Circular Letter No. 93 attachments No. 11620 November 21, 2003. The establishment of the Company is based on Law No. 1 Year 1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company (“PT”), Government Regulation (“PP”) No. 12 Year 1998 dated January 17, 1998 regarding the State Owned Enterprise (Persero), and PP No. 45 Year 2001 dated June 5, 2001 regarding Amendments to PP No. 12 Year 1998, Law No. 22 Year 2001 dated November 23, 2001 regarding Oil and Gas, Law No. 19 Year 2003 dated June 19, 2003 regarding State-Owned Enterprises (“BUMN”), and PP No. 31 Year 2003 dated June 18, 2003 regarding changes in the status of the State Oil and Gas Mining Company (Pertamina) to State Owned Enterprise (“Persero”).*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to increase the issued and paid up capital of the Company, under Notarial Deed No. 10 dated November 12, 2020 of Aulia Taufani, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0418270 Year 2020 dated December 11, 2020.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)  
(lanjutan)**

**i. Profil perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak dan perjanjian-perjanjian antara Entitas Pertamina sebelumnya dan pihak ketiga, yang tidak bertentangan dengan ketentuan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001, dialihkan ke Perusahaan. Sesuai PP No. 31 Tahun 2003, tujuan dari Perusahaan adalah untuk terlibat dalam kegiatan usaha minyak dan gas di pasar domestik maupun pasar luar negeri dan kegiatan bisnis terkait lainnya. Dalam menjalankan usahanya, tujuan Perusahaan adalah memperoleh pendapatan dan berkontribusi pada peningkatan ekonomi yang bermanfaat untuk rakyat Indonesia.

Pada tanggal pendirian Perusahaan, seluruh aktivitas minyak dan gas serta panas bumi entitas Pertamina sebelumnya, termasuk operasi bersama (*joint operations*) dengan perusahaan lain, dialihkan ke entitas anak. Seluruh karyawan entitas Pertamina sebelumnya menjadi karyawan Perusahaan.

**ii. Kegiatan usaha dan alamat utama**

Sesuai dengan Akta No. 29 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Aulia Taufani S.H., yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008395.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 13 April 2018, Perusahaan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi;
- b. Melaksanakan kegiatan eksploitasi minyak dan gas bumi;

**1. GENERAL (continued)**

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)  
(continued)**

**i. The Company profile (continued)**

*In accordance with PP No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from contracts and agreements entered between the former Pertamina Entity and third parties, provided these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company. In accordance with PP No. 31 Year 2003, the objective of the Company is to engage in the oil and gas business in domestic and foreign markets and in other related business activities. In conducting its business, the Company’s objective is to generate income and contribute to the improvement of the economy for the benefit of the people of Indonesia.*

*At the date of establishment of the Company, all oil and gas and geothermal energy activities of the former Pertamina Entity, including joint operations with other companies, were transferred to the Company. These businesses have been transferred to the Company’s subsidiaries. All employees of the former Pertamina Entity became employees of the Company.*

**ii. Business activities and principal address**

*In accordance with its Articles of Association under Notarial Deed No. 29 dated April 13, 2018 of Aulia Taufani, S.H., which was registered by the Minister of Law and Human Rights through its Letter No. AHU-0008395.AH.01.02. Year 2018 dated April 13, 2018, the Company shall conduct the following main businesses:*

- a. *Operate in exploration activities of oil and gas;*
- b. *Operate in exploitation activities of oil and gas;*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan")  
(lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha dan alamat utama  
(lanjutan)**

- c. Menyelenggarakan kegiatan di bidang energi listrik, termasuk tetapi tidak terbatas pada eksplorasi dan eksploitasi energi panas bumi, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi ("PLTP"), Pembangkit Listrik Tenaga Gas ("PLTG") dan energi listrik yang dihasilkan Perseroan;
- d. Melaksanakan kegiatan pengolahan yang menghasilkan Bahan Bakar Minyak, bahan bakar khusus, non-bahan bakar, petrokimia, bahan bakar gas, hasil gas alam cair ("LNG") dan Gas to Liquid ("GTL") / produk lain baik dan produk atau produk antara;
- e. Melaksanakan kegiatan penyediaan bahan baku, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*);
- f. Melaksanakan kegiatan pengangkutan yang meliputi kegiatan pemindahan minyak bumi, gas bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya untuk tujuan komersial;
- g. Melaksanakan kegiatan penyimpanan yang meliputi kegiatan penerimaan, pengumpulan, penampungan dan pengeluaran minyak bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya untuk tujuan komersial;
- h. Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian, penjualan, ekspor, impor minyak bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya, penyaluran gas bumi melalui pipa termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan; dan
- i. Melaksanakan kegiatan pengembangan, eksplorasi, produksi dan niaga energi baru dan terbarukan, antara lain *Coal Bed Methane* ("CBM"), batubara cair, batubara gasifikasi, shale gas, shale oil, bahan bakar nabati, solar, energi angin dan biomassa.

**1. GENERAL (continued)**

**a. PT Pertamina (Persero) ("the Company")  
(continued)**

**ii. Business activities and principal  
address**

- c. Carry out activities in electrical energy, including but not limited to the exploration and exploitation of geothermal energy, geothermal electricity power plant ("PLTP"), gas power power plant ("PLTG") and electricity energy produced by the Company;
- d. Implement processing activities that produce fuel oil, special fuel, non-fuel, petrochemicals, gas fuel, Liquefied Natural Gas ("LNG") and Gas to Liquid ("GTL") result / other product either and products or intermediate products;
- e. Conduct activities of raw materials, processing, transportation, storage and trading of Biofuels;
- f. Conduct operational activity of transportation which includes the petroleum, natural gas, fuel oil, fuel gas and/or result/other products for commercial purposes;
- g. Carry out storage activities which include the reception, the collection and spending of petroleum reservoirs, fuel oil, fuel gas and/or result/other products for commercial purposes;
- h. Carry out commercial activities which include the purchase, sale, export, import of petroleum, Fuel Oil, Fuel Gas and/or result/other products, the distribution of natural gas through pipelines including commercial electrical energy produced by the Company; and
- i. Conduct development activities, exploration, production and trading of new and renewable energy, among others, Coal Bed Methane ("CBM"), liquefied coal, gasified coal, shale gas, shale oil, bio fuel, diesel fuel, wind energy and biomass.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)  
(lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha dan alamat utama  
(lanjutan)**

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- a. *Trading house, real estate*, pergudangan, pariwisata, resor, olah raga dan rekreasi, *rest area*, rumah sakit, pendidikan, penelitian, prasarana, telekomunikasi, jasa penyewaan dan perusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan, jalan bebas hambatan (tol) dan pusat perbelanjaan/mall.
- b. Pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus;
- c. Pengelolaan Kawasan Industri (*industrial complex*); dan
- d. Kegiatan usaha lainnya yang menunjang dan terkait usaha utama Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan menerima mandat dari Pemerintah terkait penugasan *Public Service Obligation* (“PSO”) untuk penyediaan BBM dan LPG tabung 3 kg (Catatan 48I).

Perusahaan mempunyai aktivitas pengolahan yang meliputi kegiatan pengolahan minyak mentah menjadi produk minyak dan produksi LPG dan petrokimia (*paraxylene dan propylene*). Perusahaan memiliki enam Refinery Unit (“RU”) dengan kapasitas pengolahan terpasang sebagai berikut:

RU	Kapasitas pengolahan minyak mentah terpasang (barrel/hari) (tidak diaudit)/ Installed processing capacity of crude oil (barrels/day) (unaudited)	RU
RU II - Dumai dan Sungai Pakning, Riau	170.000	RU II - Dumai and Sungai Pakning, Riau
RU III - Plaju dan Sungai Gerong, Sumatera Selatan	118.000	RU III - Plaju and Sungai Gerong, South Sumatera
RU IV - Cilacap, Jawa Tengah	348.000	RU IV - Cilacap, Central Java
RU V - Balikpapan, Kalimantan Timur	260.000	RU V - Balikpapan, East Kalimantan
RU VI - Balongan, Jawa Barat	125.000	RU VI - Balongan, West Java
RU VII - Kasim, Papua Barat	10.000	RU VII - Kasim, West Papua

**1. GENERAL (continued)**

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)  
(continued)**

**ii. Business activities and principal address**

*In addition to the above main business activities, the Company may conduct business in order to optimize the utilization of available resources as follows:*

- a. *Trading house, real estate, warehousing, tourism, resort, sports and recreation, rest areas, hospitals, education, research, infrastructure, telecommunications, rental services and operation of facilities and infrastructure owned by the Company, the freeway (toll) and shopping centre/mall;*
- b. *Management of Special Economic Zones;*
- c. *Management of Industrial Zones (industrial complex); and*
- d. *Other business activities that support and are related to its main businesses.*

*In addition, the Company received a mandate from the Government related to the assignment of Public Service Obligation (“PSO”) to supply certain oil products and 3 kg LPG cylinder (Note 48I).*

*The Company has processing activities which include processing of crude oil into oil products and production of LPG and petrochemicals (paraxylene and propylene). The Company owns six Refinery Units (“RU”) with installed processing capacities consisting of:*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)  
(lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha dan alamat utama  
(lanjutan)**

Perusahaan, melalui entitas anaknya, juga melakukan beberapa kegiatan usaha seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1b dan 44.

Alamat utama kantor pusat Perusahaan adalah Grha Pertamina Tower Fastron Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13 Jakarta Pusat 10110, Indonesia.

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi  
Perusahaan**

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Komisaris Utama	Basuki Tjahaja Purnama <sup>a</sup>
Wakil Komisaris Utama	Pahala Nugraha Mansury
Komisaris	Rida Mulyana <sup>b</sup>
Komisaris	Alexander Lay <sup>a,c</sup>
Komisaris	Heru Pambudi
Komisaris	Ahmad Fikri Assegaf <sup>a</sup>
Komisaris	Iggi Haruman Achsien <sup>a</sup>

<sup>a</sup> Komisaris Independen

<sup>b</sup> Efektif sejak 19 September 2022 berdasarkan keputusan Menteri BUMN No. SK-198/MBU/07/2022

<sup>c</sup> Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No.SK-198/MBU/09/2022 tanggal 19 September 2022, pengukuhan pemberhentian terhitung mulai tanggal 12 September 2022 dan pengangkatan terhitung mulai tanggal 19 September 2022

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Direktur Utama	Nicke Widyawati
Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha	Atep Salyadi D. Saputra <sup>a</sup>
Direktur Keuangan	Emma Sri Martini
Direktur Sumber Daya Manusia	M. Erry Sugiharto
Direktur Logistik & Infrastruktur	Erry Widiastono <sup>a</sup>
Direktur Penunjang Bisnis	Dedi Sunardi

<sup>a</sup> Efektif sejak 19 September 2022 berdasarkan salinan keputusan Menteri BUMN No. SK-199/MBU/09/2022

**1. GENERAL (continued)**

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)  
(continued)**

**ii. Business activities and principal  
address**

The Company, through its subsidiaries, also conduct certain business activities as disclosed in Notes 1b and 44.

The Company’s head office is located at Grha Pertamina Tower Fastron Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13 Jakarta Pusat 10110, Indonesia.

**iii. The Company’s Board of  
Commissioners and Board of Directors**

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company’s Board of Commissioners is as follows:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Basuki Tjahaja Purnama <sup>a</sup>		President Commissioner Vice President
Pahala Nugraha Mansury		Commissioner
Ego Syahril		Commissioner
Alexander Lay <sup>a</sup>		Commissioner
Heru Pambudi		Commissioner
Ahmad Fikri Assegaf <sup>a</sup>		Commissioner
Iggi Haruman Achsien <sup>a</sup>		Commissioner

<sup>a</sup> Independent Commissioner

<sup>b</sup> Effective September 19, 2022 based on the resolution of the Minister of BUMN No. SK-198/MBU/07/2022

<sup>c</sup> Based on the Decree of the Minister of BUMN No.SK-198/MBU/09/2022 dated September 19, 2022, the confirmation of dismissal began on September 12, 2022 and the appointment began on September 19, 2022

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company’s Board of Directors is as follows:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Nicke Widyawati		President Director & CEO
Iman Rachman		Director of Strategy, Portfolio & New Ventures
Emma Sri Martini		Director of Finance
M. Erry Sugiharto		Director of Human Capital
Mulyono		Director of Integrated Logistics & Infrastructure
Dedi Sunardi		Director of Corporate Services

<sup>a</sup> Effective September 19, 2022 based on a copy of the Minister of BUMN decree No. SK-199/MBU/09/2022

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)  
(lanjutan)**

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi  
Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Ketua	Ahmad Fikri Assegaf <sup>b</sup>
Wakil Ketua	Alexander Lay <sup>b</sup>
Anggota	Widiyarto Suwanto Sumitro
Anggota	Budi Ibrahim <sup>a</sup>
Anggota	Eddy Fritz Sinaga

<sup>a</sup> Efektif sejak 1 Maret 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KPTS/K/DK/2022

<sup>b</sup> Referensi SK Dewan Komisaris No. 008/KPTS/K/DK/2022 tanggal 8 Desember 2022 tentang Pengangkatan Ketua dan Wakil Ketua Komite Yang Berasal Dari Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero)

**iv. Pembentukan struktur subholding dan entitas anak**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Nomor SK-18/C00000/2020-S0 tanggal 12 Juni 2020 tentang Struktur Organisasi Dasar PT Pertamina (Persero), Perusahaan membentuk dan menetapkan subholding dan entitas anak:

1. Subholding Upstream (“SHU”)
2. Subholding Refining & Petrochemical
3. Subholding Commercial & Trading
4. Subholding Gas
5. Subholding Power and New & Renewable Energy
6. Shipping Co. yang kemudian berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-616/MBU/08/2021 berubah menjadi Subholding Integrated Marine Logistics

**v. Jumlah karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki masing-masing sebanyak 33.596 dan 34.183 karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)  
(continued)**

**iii. The Company’s Board of  
Commissioners and Board of Directors  
(continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company’s Audit Committee is as follows:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
	Ahmad Fikri Assegaf	Chairman
	Alexander Lay	Vice Chairman
	Widiyarto Suwanto Sumitro	Member
	Wahyu Indra Pramugari	Member
	Eddy Fritz Sinaga	Member

<sup>a</sup> Effective March 1, 2022 based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. 002/KPTS/K/DK/2022

<sup>b</sup> Reference Decree of the Board of Commissioners No. 008/KPTS/K/DK/2022 dated December 8, 2022 concerning the Appointment of the Chairman and Deputy Chairmen of the Committees Coming from the Board of Commissioners of PT Pertamina (Persero)

**iv. Establishment of subholding structures and subsidiaries**

Based on the President Director’s Decree Number SK-18/C00000/2020-S0 dated June 12, 2020 concerning the Organizational Structure of PT Pertamina (Persero), the Company formed and determined subholding and its subsidiaries:

1. Upstream Subholding (“SHU”)
2. Refining & Petrochemical Subholding
3. Commercial & Trading Subholding
4. Gas Subholding
5. Power and New & Renewable Energy Subholding
6. Shipping Co. which based on the Ministry of BUMN letter Number S-616/MBU/08/2021 was subsequently changed to Integrated Marine Logistics Subholding

**v. Number of employees**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 33,596 and 34,183 permanent employees (unaudited), respectively.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama**

**i. Entitas anak**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki pengendalian secara langsung atau tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2022	2021	2022	2021
<b>Subholding Upstream</b>						
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	2008	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Oil and gas exploration	100,00%	100,00%	31.869.885	28.478.588
<b>Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Hulu Energi/Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Energi</b>						
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ - Blok ONWJ ("PHE ONWJ")	2009	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	8.589.149	7.983.089
PT Pertamina EP ("PEP")	2001	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	7.413.023	7.445.814
PT Pertamina Hulu Energi W Madura Offshore - Blok West Madura	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	5.649.911	5.763.518
PT Pertamina EP Cepu ("PEPC")	2005	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	5.535.108	4.505.836
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP")	2013	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	5.147.243	4.924.909
PT Pertamina Hulu Rokan - Blok Rokan ("PHR")	2018	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	4.688.568	2.908.791
PT Pertamina Hulu Indonesia ("PHI")	2015	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	4.137.696	3.196.108
PT Pertamina Hulu Energi OSES - Blok OSES ("PHE OSES")	2010	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	3.327.726	2.989.311
PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi - Blok Senoro Toili	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	3.066.343	2.457.899
PT Pertamina Hulu Energi Corridor - Blok Corridor	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	2.779.838	2.651.449
PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang - Blok Jambi Merang	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	2.494.131	2.249.973
PT Pertamina Hulu Energi Jabung - Blok Jabung	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	1.840.013	1.690.001
PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java - Blok Tuban	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	1.195.423	1.184.677
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering - Blok Ogan Komering	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	637.217	600.607
PT Pertamina Hulu Energi East Sepinggan - Blok East Sepinggan	2014	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	465.635	323.798
PT Pertamina Hulu Energi Salawati - Blok Salawati	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	445.083	439.617
PT Pertamina Hulu Energi Coastal Plains Pekanbaru - Blok Coastal Plains dan Pekanbaru ("CPP")	2008	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	292.984	238.957

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, associates and joint arrangements**

**i. Subsidiaries**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has direct or indirect control of the following subsidiaries:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan  
pengaturan bersama (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, associates and joint  
arrangements (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2022	2021	2022	2021
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan)/ Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Energi (continued)						
PT Pertamina Hulu Energi NSO - Blok NSO	2008	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	281.680	297.298
PT Pertamina Hulu Energi Kakap - Blok Kakap	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	232.755	225.857
PT Pertamina Hulu Energi Siak - Blok Siak	2014	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	186.201	162.925
PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin - Blok Kepala Burung	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	183.201	154.042
PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait - Blok Makassar Strait	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	156.937	152.582
PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai - Blok Pendopo - Raja	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	149.763	150.734
PT Pertamina Hulu Energi Kampar - Blok Kampar	2015	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	122.390	100.286
Pertamina Hulu Energi Nunukan Company - Blok Nunukan	2006	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	110.626	141.221
Pertamina Hulu Energi Oil and Gas B.V - Blok A (Natuna Sea)	2020	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	94.738	158.570
PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris - Blok Simenggaris	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	35.136	29.254
PEP Cepu ADK - Blok Alas Dara Kemuning	2013	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	23.746	16.096
PT Pertamina Hulu Energi Randugunting - Blok Randugunting	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	14.070	18.516
PT Pertamina Hulu Energi Abar - Blok Abar	2015	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	99,00%	2.572	15.783
PT Pertamina Hulu Energi Lepas Pantai Buryu - Blok Maratua	2017	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	2.053	2.031
PT Pertamina Hulu Energi Anggursi - Blok Anggursi	2015	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	721	11.169
PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur	2016	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	283	341
PT Pertamina Hulu Energi South East Jambi - Blok South East Jambi	2017	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	294	3.391
PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara - Blok MNK Sumbagut	2012	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi nonkonvensional/Exploration for and production of nonconventional oil and gas	100,00%	100,00%	9.624	8.353
PT Pertamina Hulu Energi Arun	2015	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	239	239

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan  
pengaturan bersama (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2022	2021	2022	2021
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan)/ Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Energi (continued)						
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	2008	Jasa pengeboran untuk industri minyak dan gas bumi/Drilling services for the oil and gas industry	100,00%	100,00%	615.733	594.481
PT Elnusa Tbk	1969	Jasa distribusi dan logistik energi, hulu migas terintegrasi dan penunjang migas/Energy distribution and logistics, integrated upstream oil and gas, oil and gas support services	51,10%	51,10%	566.707	507.028
PT Badak NGL	1974	Pengolahan gas alam (LNG dan LPG) / Natural gas processing (LNG and LPG)	55%	55%	84.222	-
PT Pertamina Hulu Energi Tengah K - Blok Tengah	2007	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	512.035	513.345
PT Pertamina Hulu Energi NSB - Blok B	2013	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	347.791	357.213
PT Pertamina Hulu Energi Tuban - Blok Tuban	2003	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	227.317	227.317
Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Llc. ("ONWJ Llc.") - Blok Offshore Northwest Java ("ONWJ")	1964	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	220.068	220.068
PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B - Blok South Jambi B	2007	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	23.753	23.756
PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II - Blok Tanjung II	2010	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	2.568	2.927
PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II - Blok Suban II	2011	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	1.058	1.063
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim	2009	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	800	801
PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A - Blok Sangatta I	2008	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	612	614
PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang - Blok MNK Sakakemang	2015	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	639	640
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7 - Blok Air Benakat III	2012	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	588	600
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 4 - Blok Muara Enim III	2011	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	536	572
PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II	2009	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	435	436
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1 - Blok Muara Enim I	2010	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	404	411
PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I - Blok Suban I	2011	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	321	335
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 3 - Blok Air Benakat I	2012	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	269	277
PT Pertamina Hulu Energi Gebang N Sumatera - Blok Gebang	2007	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	168	170

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan  
pengaturan bersama (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2022	2021	2022	2021
<b>Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan) /Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Energi (continued)</b>						
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6 - Blok Air Benakat II	2012	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	147	150
PT Pertamina East Natuna	2012	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	129	129
P E&P Libya Ltd Pertamina Hulu Energi Bukat Ltd – Blok Bukat	2005 1992	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	154 -	154 -
PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru – Blok Babar Selaru	2013	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	42	30
PT Pertamina Hulu Energi Semai II – Blok Semai II	2010	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	40	40
PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna - Blok West Glagah Kambuna	2009	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	19	19
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 - Blok Muara Enim	2009	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	18	20
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II	2010	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	17	19
PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung IV - Blok Tanjung IV	2010	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	97	98
Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd.- Blok Ambalat	1999	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	25	25
<b>Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Hulu Indonesia/Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Indonesia</b>						
PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM") – Blok Mahakam / Mahakam Block	2015	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	2.821.273	2.349.362
PT Pertamina Hulu Attaka – Blok Attaka / Attaka Block	2017	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	4.288	3.676
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga ("PHSS") – Blok Sanga-sanga / Sanga Sanga Block	2017	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	601.055	401.893
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur ("PHKT") – Blok East Kalimantan/ East Kalimantan Block	2018	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	612.485	421.616
PT Pertamina Hulu West Ganai ("PHWG") – Blok West Ganai / West Ganai Block	2019	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	28.106	29.277

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan  
pengaturan bersama (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, associates and joint  
arrangements (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2022	2021	2022	2021
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi/Indirectly owned through PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi						
PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP")	2013	Eksplorasi dan produksi minyak/Exploration for and production of oil	100,00%	100,00%	702.678	527.129
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi ("PAEP")	2014	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	1.177.466	1.195.032
PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi ("PMEP")	2014	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	1.308.595	1.180.437
Etablissements Maurel et Prom S.A ("M&P")	2017	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas, jasa pengeboran/Exploration for and production of oil and gas, drilling services	71,09%	71,09%	1.987.893	1.996.846
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Drilling Services Indonesia/Indirectly owned through PT Pertamina Drilling Services Indonesia						
PT Patra Drilling Contractor	1981	Pendukung jasa pengeboran/Support for drilling services	100,00%	100,00%	82.922	79.551
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Elnusa Tbk/Indirectly owned through PT Elnusa Tbk						
PT Sigma Cipta Utama	1980	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/Data management, information technology and telecommunications	99,99%	99,99%	20.040	19.306
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	1983	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/Pipe threading, trading and manufacturing services	99,97%	99,97%	22.395	19.953
PT Elnusa Petrofin	1996	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	99,99%	99,99%	217.204	174.811
PT Patra Nusa Data	1998	Jasa perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas/Oil and gas exploration and production data acquisition and management services	99,50%	99,50%	8.930	9.393
PT Elnusa Trans Samudera	2014	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/Ship rental services and shipping agent of shipping company	99,99%	99,99%	35.306	38.632
PT Elnusa Geosains Indonesia	-	Belum beroperasi/Pre-operating	99,99%	99,99%	815	819
PT Elnusa Oilfield Services	-	Belum beroperasi/Pre-operating	99,99%	99,99%	2.847	2.877
KSO Elnusa - RAGA	2016	Jasa pemeliharaan mekanik/Mechanical maintenance service	100,00%	100,00%	4.512	4.713
PT Elnusa Daya Kreatif	-	Belum beroperasi/Pre-operating	99,99%	99,99%	641	700

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan  
pengaturan bersama (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2022	2021	2022	2021
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Badak NGL/Indirectly owned through PT Badak NGL						
Badak Chiyoda Enerproco LLC ("BChE")	2017	Pengolahan gas alam (LNG dan LPG)/Natural gas processing (LNG and LPG)	51,00%	51,00%	1.078	1.158
<b>Subholding Refining &amp; Petrochemical</b>						
PT Kilang Pertamina Internasional	2017	Kilang Pengolahan/Refineries	100,00%	100,00%	20.509.414	15.299.318
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Kilang Pertamina Internasional/Indirectly owned through PT Kilang Pertamina Internasional						
PT Kilang Pertamina Balikpapan	2019	Kilang Pengolahan/Refineries	100,00%	100,00%	3.205.143	2.200.663
<b>Subholding Commercial &amp; Trading</b>						
PT Pertamina Patra Niaga ("PN")	1997	Jasa perdagangan dan aktivitas industri/Trading services and industrial activities	99,99%	99,99%	15.721.927	12.539.967
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Patra Niaga/Indirectly owned through PT Pertamina Patra Niaga						
PT Patra Trading	2002	Perdagangan terutama dibidang BBM, kimia, karbon aktif, pasir besi dan hydrate line (kapur)/Trading especially for fuel, chemical activated carbon, iron sand and hydrated line (cretaceous)	99,99%	100,00%	57.346	60.087
PT Patra Badak Arun Solusi	1996	Engineering Procurement and Construction ("EPC"), and Operation and Maintenance	96,00%	96,01%	53.054	61.582
PT Patra Logistik	1996	Penyewaan tempat, perdagangan minyak dan transportasi BBM/Rental accommodation, fuel oil trading and transportation	99,99%	100,00%	57.881	32.750
PT Pertamina Petrochemical Trading ("PPT") sebelumnya PT Indo Thai Trading	2014	Perdagangan besar bahan baku petrokimia/Wholesale trading of petrochemical raw material products	99,99%	100,00%	52.372	33.054
PT Pertamina Lubricants	2007	Produksi, pengolahan, perdagangan pengangkutan, penyimpanan, distribusi dan pemasaran pelumas, grease, special products dan base oil serta bahan baku pelumas/Production, processing, trading, transport, storage, distribution and marketing of domestic and export lubricants, grease, special products and base oil as well as lubricant raw materials	99,99%	100,00%	552.186	578.074

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan  
pengaturan bersama (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2022	2021	2022	2021
PT Pertamina Retail	2006	Penyaluran bahan bakar melalui stasiun pengisian bahan bakar Minyak, pengelolaan dan Pengembangan retail SPBU, dan bisnis terkait/Fuel distribution through fuel stations, management and retail development of SPBUs and its related business.	99,99%	100,00%	293.321	343.480
Pertamina International Timor S.A.	2015	Ekspor, impor dan perdagangan atas minyak dan gas, penyimpanan dan jasa transportasi, jasa handling dan pengisian LPG/Export, import and trading of oil and gas, storage and transportation, handling and LPG filling services station.	94,99%	95,00%	59.318	45.215
Pertamina International Marketing and Distribution Pte. Ltd.	2019	Perdagangan produk petrokimia dan bunkering kapal/Trading of petrochemical products and ships bunkering	99,99%	99,99%	319.469	698.197
PT Patra Fabrikasi	1998	Dalam proses likuidasi/in liquidation process	54,99%	55,00%	-	-
PT Pertamina Lubricants	1998	Pengolahan dan pemasaran/marketing and processing	73,99%	74,00%	2.606	2.530
<b>Subholding Gas</b>						
PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN")	2018	Perdagangan minyak dan gas bumi, transportasi gas, pemrosesan, distribusi dan penyimpanan minyak dan gas/Oil and gas trading, gas transportation, processing, distribution and storage	56,96%	56,96%	5.525.305	7.533.986
PT Nusantara Regas ("NR")	2010	Regasifikasi LNG/Liquefied Natural Gas ("LNG") regasification	82,78%	82,78%	370.690	435.116
<b>Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk/Indirectly owned through PT Perusahaan Gas Negara Tbk</b>						
PT Saka Energi Indonesia	2011	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	1.786.380	1.911.725
PT PGN LNG Indonesia	2014	Pengolahan Liquefied Natural Gas/Processing of LNG	56,96%	56,96%	748.719	773.416
PT Permata Graha Nusantara	2014	Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan/Management and leasing buildings and equipment	56,96%	56,96%	96.820	125.060
PT PGAS Solution	2010	Konstruksi/Construction	56,91%	56,91%	129.408	129.666
PT Gagas Energi Indonesia	2012	Niaga gas bumi/Trading of natural gas	56,96%	56,96%	72.206	72.242
PT PGAS Telekomunikasi	2009	Telekomunikasi/Telecommunication	56,92%	56,92%	38.918	43.983
PT Pertamina Gas	2007	Niaga gas bumi/Distribution of natural gas	78,05%	78,05%	2.355.325	2.147.234

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan  
pengaturan bersama (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2022	2021	2022	2021
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Gas / Indirectly owned through PT Pertamina Gas						
PT Pertagas Niaga	2010	Perniagaan gas bumi/Trading of natural gas	79,05%	79,05%	143.896	125.896
PT Perta Arun Gas	2013	Pengolahan LNG/Processing of LNG	78,05%	78,05%	268.666	206.355
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT PGAS Telekomunikasi/ Indirectly owned through PT PGAS Telekomunikasi						
PGAS Telecommunications International Pte. Ltd. ("PTI")	2009	Jasa telekomunikasi/ Telecommunication service	56,96%	56,96%	3.871	4.210
PT Telemedia Dinamika Sarana	2002	Jasa telekomunikasi/ Telecommunication service	56,96%	56,96%	4.887	4.998
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Permata Graha Nusantara/Indirectly owned through PT Permata Graha Nusantara						
PT Kalimantan Jawa Gas	2015	Transmisi gas/Gas transmission	45,57%	45,57%	81.270	91.317
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT PGAS Solution /Indirectly owned through PT PGAS Solution						
PT Solusi Energy Nusantara	2015	Engineering, konsultasi dan jasa/Engineering, consultancy and services	56,90%	56,90%	10.346	3.803
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Gagas Energi Indonesia/Indirectly owned through PT Gagas Energi Indonesia						
PT Widar Mandiripa Nusantara	2015	Jasa kelistrikan/Electricity service	56,94%	56,94%	5.460	3.726
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT PGN LNG Indonesia/Indirectly owned through PT PGN LNG Indonesia						
PT Lamong Nusantara Gas	2019	Pengolahan Liquefied Natural Gas ("LNG")/Processing of LNG	29,05%	29,05%	9.438	10.423
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Saka Energi Indonesia/Indirectly owned through PT Saka Energi Indonesia						
Saka Indonesia Pangkah B.V ("SIPBV")	2007	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	339.040	346.960
PT Saka Energi Muara Bakau ("SEMB")	2014	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	417.422	456.729
PT Saka Ketapang Perdana ("SKP")	2012	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,95%	56,95%	151.312	133.578
PT Saka Energi Internasional ("SI")	2014	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,95%	56,95%	27	1.031
Saka Energi Overseas Holding B.V. ("SEOHBV")	2013	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	3	3
PT Saka Bangkanai Klemantan ("SBK")	2013	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,68%	56,68%	73.759	86.586
PT Saka Energi Sumatera ("SES")	2012	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,93%	56,93%	234	2.144
PT Saka Indonesia Sesulu ("SIS")	2013	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,68%	56,68%	105.841	105.176



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan  
pengaturan bersama (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2022	2021	2022	2021
<b>Subholding Gas (lanjutan/continued)</b>						
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Saka Energi Indonesia (lanjutan)/Indirectly owned through PT Saka Energi Indonesia (continued)						
PT Saka Energi Bangkanai Barat ("SEBB")	2014	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	10.677	9.598
PT Saka Energi Investasi ("SEINVS")	2014	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,95%	56,95%	488	489
PT Saka Energi Wokam ("SEW")	2015	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	-	-
Dimiliki secara tidak langsung melalui Saka Energi Overseas Holding B.V./Indirectly owned through Saka Energi Overseas Holding B.V.						
Saka Energi Exploration Production B.V.	2013	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	40.728	40.740
Dimiliki secara tidak langsung melalui Saka Energi Exploration Production B.V./Indirectly owned through Saka Energi Exploration Production B.V.						
Saka Energi Muriah Limited	2009	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	64.231	56.284
Dimiliki secara tidak langsung melalui Saka Energi Internasional/Indirectly owned through Saka Energi Internasional						
PT Saka Energi Yamdena Barat	2017	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	-	-
PT Saka Energi Sepinggan	2015	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	-	-
PT Saka Eksplorasi Ventura	2016	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	7	8
PT Saka Eksplorasi Baru	2016	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	6	8
PT Saka Eksplorasi Timur	2016	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	8	1.010
Saka Energi Asia Pte. Ltd.	2016	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	449.466	454.195
PT Saka Energi Investama	2017	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	-	-
PT Saka Energi Investama	2017	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	799	100

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, associates and joint arrangements (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan  
pengaturan bersama (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2022	2021	2022	2021
<b>Subholding Gas (lanjutan/continued)</b>						
Dimiliki secara tidak langsung melalui Saka Energi Internasional (lanjutan)/Indirectly owned through Saka Energi Internasional (continued)						
PT Saka Energi Sepinggan Timur	2019	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56.96%	56.96%	1.321	1.321
Saka Energy Fasken LLC	2014	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56.96%	56.96%	163.235	164.095
Dimiliki secara tidak langsung melalui Saka Indonesia Pangkah B.V./Indirectly owned through Saka Indonesia Pangkah B.V.						
Saka Indonesia Pangkah Limited	1995	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56.96%	56.96%	450.767	500.905
Saka Pangkah LLC	1995	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56.96%	56.96%	58.439	83.563
Dimiliki secara tidak langsung melalui Saka Energi Asia Pte. Ltd./Indirectly owned through Saka Energi Asia Pte. Ltd.						
Saka Energi East Kalimantan Pte. Ltd.	2016	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56.96%	56.96%	42.668	42.683
Saka Energi Sanga Star Pte. Ltd.	2016	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56.96%	56.96%	32.048	36.520
Dimiliki secara tidak langsung melalui Saka Energi East Kalimantan Pte. Ltd./Indirectly owned through Saka Energi East Kalimantan Pte. Ltd.						
Saka Energi Sanga-sanga Ltd.	1983	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56.96%	56.96%	77.076	40.541
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Saka Energi Investasi/Indirectly owned through PT Saka Energi Investasi						
Saka Energi International Ventures Ltd.	2018	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56.96%	56.96%	163.604	163.604
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Saka Energi Investasi dan PT PGN LNG Indonesia/Indirectly owned through PT Saka Energi Investasi and PT PGN LNG Indonesia						
Bentang Energi Indonesia Ltd.	2018	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56.96%	56.96%	683	690

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, associates and joint arrangements (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan  
pengaturan bersama (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2022	2021	2022	2021
<b>Subholding Power &amp; NRE</b>						
PT Pertamina Power Indonesia ("PPI")	2016	Pembangkitan tenaga listrik dari sumber energi baru dan terbarukan serta jasa operasional & perawatan/Generation of electricity from new and renewable energy sources as well as operational & maintenance services	100,00%	100,00%	1.403.370	1.306.617
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Power Indonesia/ Indirectly owned through PT Pertamina Power Indonesia						
PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")	2006	Operasi Panas Bumi/Geothermal Operation	100,00%	100,00%	2.475.139	2.397.481
<b>Subholding Integrated Marine Logistics</b>						
PT Pertamina International Shipping	2016	Perkapalan/Shipping	99,88%	100,00%	3.723.708	3.147.584
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina International Shipping/ Indirectly owned through PT Pertamina International Shipping						
PT Pertamina Trans Kontinental	1969	Jasa pelayaran, maritime dan logistik/Shipping, marine and logistics service	100,00%	100,00%	526.076	555.565
PT Pertamina Terminal Energy sebelumnya PT Peteka Karya Tirta / Formerly PT Peteka Karya Tirta	1998	Pengelolaan dan jasa pengadaan air/Management and water supply services	100,00%	100,00%	481.176	496.628
Pertamina International Shipping Pte. Ltd.	2018	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	100,00%	100,00%	464.033	264.045
PT Alor Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	31.887	28.348
PT Ararkula Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	30.480	26.857
PT Aru Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	33.760	31.158
PT Bangkit Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	29.584	23.289
PT Barung Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	27.777	28.476
PT Liran Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	28.400	24.562
PT Banggai Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	50.027	50.061
PT Benggala Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	51.354	51.040
PT Bepondi Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	6.885	7.139
PT Brass Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	23.229	21.047
PT Damar Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	19.124	19.448
PT Damanusa Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	19.075	18.566
PT Miangas Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	28.773	26.072

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, associates and joint  
arrangements (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan  
pengaturan bersama (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2022	2021	2022	2021
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina International Shipping (lanjutan) /Indirectly owned through PT Pertamina International Shipping (continued)						
Dimiliki secara tidak langsung melalui Pertamina International Shipping Pte. Ltd. /Indirectly owned through Pertamina International Shipping Pte. Ltd.						
PIS Paragon Pte., Ltd.	2018	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	100,00%	100,00%	20.087	18.833
PIS Polaris Pte., Ltd.	2018	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	100,00%	100,00%	20.810	19.586
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Terminal Energy/Indirectly owned through PT Pertamina Terminal Energy						
PT Pertamina Port and Logistics sebelumnya PT Peteka Karya Samudera / formerly PT Peteka Karya Samudera	1996	Jasa bongkar muat/Cargo handling	100,00%	100,00%	45.694	26.158
PT Pertamina Marine Solution sebelumnya PT Peteka Karya Gapura / formerly PT Peteka Karya Gapur	1998	Jasa angkutan, penyediaan tenaga kerja dan perdagangan umum/Transportation service, labor supply and general trade	100,00%	100,00%	20.250	21.078
PT Pertamina Marine Engineering sebelumnya Peteka Karya Jala / formerly Peteka Karya Jala	1991	Perawatan dan pengadaan barang dan jasa/Maintenance and procurement of goods	100,00%	100,00%	11.515	14.977
<b>Jasa Keuangan dan Portofolio/ Financial Services and Portfolio</b>						
PT Pertamina Training & Consulting	1999	Jasa pengembangan sumber daya manusia/Human resources development services	100,00%	100,00%	57.872	38.197
PT Patra Jasa	1975	Hospitality, Property dan Catering/ Hospitality, Property and Catering	100,00%	100,00%	348.445	364.938
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2002	Manajemen investasi/Investment management	100,00%	100,00%	251.365	228.407
PT Pertamina Bina Medika IHC	1997	Jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit/ Health services and hospital operations	81,12%	81,12%	491.608	521.667
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. ("ATPI")	1981	Jasa Asuransi/Insurance Services	58,50%	58,50%	1.220.604	1.214.432
PT Pelita Air Service	1970	Transportasi Udara/ Air Transportation Services	100,00%	100,00%	131.839	108.649
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Patra Jasa/Indirectly owned through PT Patra Jasa						
PT Prima Armada Raya	2014	Jasa pelayanan dan sewa transportasi/ Transport services and rental	100,00%	100,00%	76.941	76.056
PT Mitra Tours & Travel	1973	Perencanaan dan pengelolaan, penyelenggaraan dan penjualan paket wisata, dan layanan wisata lainnya/Planning and management, organizing and selling of tour packages, and other tourism services	100,00%	100,00%	19.777	13.756
PT Patra Wijaya Realindo	2019	Bidang Properti/Property sector	60,00%	60,00%	61.162	66.818

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan  
pengaturan bersama (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2022	2021	2022	2021
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Bina Medika IHC/ Indirectly owned through PT Pertamina Bina Medika IHC						
PT Rumah Sakit Pelni	2007	Layanan kesehatan/Healthcare services	51,00%	51,00%	953.036	823.600
PT Rumah Sakit Pelabuhan	1999	Layanan kesehatan/Healthcare services	67,00%	67,00%	570.269	707.154
PT Nusantara Medika Utama	2013	Layanan kesehatan/Healthcare services	67,00%	67,00%	730.158	442.648
PT Pelindo Husada Citra	2015	Layanan kesehatan/Healthcare services	67,00%	67,00%	455.523	494.131
PT Bakti Timah Medika	2014	Layanan kesehatan/Healthcare services	67,00%	67,00%	390.273	449.859
PT Nusantara Sebelas Medika	2012	Layanan kesehatan/Healthcare services	67,00%	67,00%	425.944	253.072
PT Krakatau Medika	1996	Layanan kesehatan/Healthcare services	70,93%	70,93%	192.559	207.476
PT Rolas Nusantara Medika	2012	Layanan kesehatan/Healthcare services	67,00%	67,00%	208.170	198.010
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Bina Medika IHC/ Indirectly owned through PT Pertamina Bina Medika IHC						
PT Bakti Timah Solusi Medika	2016	Perdagangan/Trading	98,00%	98,00%	1.225	1.225
PT Prima Citra Nutrindo	2016	Jasa boga/Catering services	70,00%	70,00%	11.421	11.421
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk/Indirectly owned through PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk						
PT Tugu Pratama Interindo ("Tpint")	1994	Investasi Saham/Equity investment	58,49%	58,49%	251.031	273.235
Tugu Insurance Company Limited ("TIC") *)	1965	Asuransi Kerugian/Loss insurance	58,50%	58,50%	167.067	179.510

\*) Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak ATPI, PT Tugu Pratama Interindo, sebesar 72,5% dan kepemilikan langsung ATPI sebesar 27,5%/Indirect ownership through ATPI subsidiary, PT Tugu Pratama Interindo, of 72.5% and ATPI direct ownership of 27.5%

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, associates and joint arrangements (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan  
pengaturan bersama (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2022	2021	2022	2021
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk/Indirectly owned through PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk						
PT Pratama Mitra Sejati ("PMS")**	1990	Properti, Persewaan, Pengembangan dan Jasa Service Real Estate, Perdagangan/Real Estate, Leasing, Development and Real Estate Services, Trading	58,49%	58,49%	143.262	147.785
TRB (London) Limited ("TRB")**	1987	Broker dan Konsultan Reasuransi/Reinsurance Brokers and Consultants	58,50%	58,50%	48	123
PT Synergy Risk Management Consultants**	1995	Manajemen Risiko, Surveyor dan Penilai/Risk Management, Surveyors and Assessors	58,49%	58,49%	3.609	4.173
PT Tugu Reasuransi Indonesia ("TRI")**	1987	Reasuransi/Reinsurance	29,68%	29,68%	334.048	304.432
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pelita Air Service/Indirectly owned through PT Pelita Air Service						
PT Indopelita Aircraft Services	1987	Jasa perbaikan dan perawatan pesawat udara/Aircraft repair and maintenance services.	99,87%	99,87%	17.611	17.658

\*\*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak ATP/Indirect ownership through ATP subsidiaries

**ii. Entitas asosiasi**

Entitas asosiasi dengan kepemilikan langsung pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**ii. Associates**

The directly owned associates as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Entitas asosiasi/ Associates	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Kegiatan usaha/ Nature of business
	2022	2021	
1. PPT Energy Trading Co., Ltd	50,00%	50,00%	Jasa pemasaran/Marketing services Jasa pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas/ Processing and sale of oil and gas products and services
2. PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	64,45%*	60,24%*	Perdagangan umum, industri dan jasa/ General trading, industries and services
3. PT Tuban Petrochemical Industries ("Tuban Petro")	64,78%**	53,01%**	Manufaktur lithium/Lithium manufacturing
4. PT Industri Baterai Indonesia	-***	25,00%	

\* Termasuk kepemilikan tidak langsung melalui Tuban Petro sebesar 26,80%/Including indirect ownership through Tuban Petro of 26.80%.

\*\* Termasuk kepemilikan tidak langsung melalui PT Pertamina Pedeve Indonesia sebesar 1,51% (2021: 2,01%)/Including indirect ownership through PT Pertamina Pedeve Indonesia of 1.51% (2021: 2.01%).

\*\*\* Sejak 25 April 2022, menjadi kepemilikan tidak langsung melalui PT Pertamina Power Indonesia sebesar 25,00% /Since April 25, 2022 became indirect ownership through PT Pertamina Power Indonesia of 25.00%.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama (lanjutan)**

**ii. Entitas asosiasi (lanjutan)**

Entitas asosiasi dengan kepemilikan tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Entitas asosiasi/ Associates	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Kegiatan usaha/ Nature of business
	2022	2021	
1. PT Donggi Senoro LNG	29,00%	29,00%	Pengolahan LNG/LNG processing
2. PT Asuransi Samsung Tugu	30,00%	30,00%	Asuransi/Insurance
3. Seplat Petroleum Development Company Plc, ("Seplat") Nigeria	20,46%	20,46%	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and gas exploration and production
4. PT Gas Energi Jambi	40,00%	40,00%	Transportasi dan distribusi gas alam/ Transport and distribution of natural gas
5. PT Katalis Sinergi Indonesia	38,00%	38,00%	Produksi katalis/Catalyst production
6. PT Industri Baterai Indonesia	25,00%***	-	Manufaktur lithium/Lithium manufacturing

\*\*\* Sejak 25 April 2022, menjadi kepemilikan tidak langsung melalui PT Pertamina Power Indonesia sebesar 25,00% / Since April 25, 2022 became indirect ownership through PT Pertamina Power Indonesia of 25,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn No. 91 tertanggal 22 Nopember 2022, Perusahaan melakukan penambahan modal terhadap Tuban Petro, yaitu saham Seri B sebanyak 124.630 lembar saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp19.061.790 (nilai penuh) per lembar saham, dengan nilai total modal disetor sebesar Rp2.375.680.000.000 (nilai penuh) (ekivalen US\$160.000.000 (nilai penuh)). Penambahan modal membuat kepemilikan langsung Perusahaan pada Tuban Petro naik menjadi 63,27%, sementara kepemilikan langsung Pedeve turun dari 2,01% menjadi 1,51%. Sehingga, total kepemilikan Perusahaan atas Tuban Petro pada tanggal 31 Desember 2022 naik menjadi 64,78% (2021: 53,01%).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries, associates and joint arrangements (continued)**

**ii. Associates (continued)**

The indirectly owned associates as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Based on Deed of Notary Jose Dima Satria, S.H., M. Kn No. 91 dated November 22, 2022, the Company injected additional capital for Tuban Petro, namely Series B shares of 124,630 shares (full amount) with a nominal value of Rp19,061,790 (full amount) per share, with a total paid-up capital of Rp2,375,680,000,000 (full amount) (equivalent to US\$160,000,000 (full amount)). The additional capital increased the Company's direct ownership in Tuban Petro to 63.27%. Meanwhile, the ownership of Pedeve decreased from 2.01% to 1.51%. Given, the Company's total ownership in Tuban Petro as of December 31, 2022 increased to 64.78% (2021: 53.01%).

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama (lanjutan)**

**iii. Pengaturan bersama**

Ventura bersama dengan kepemilikan tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ventura bersama/ Joint ventures	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Kegiatan usaha/ Nature of business
	2022	2021	
1. PT Patra SK	35,00%	35,00%	Pengolahan Lube Base Oil (LBO)/ LBO processing
2. PT Perta-Samtan Gas	66,00%	66,00%	Pengolahan LNG/LNG processing
3. PT Perta Daya Gas	65,00%	65,00%	Regasifikasi LNG/LNG regasification
4. PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	55,00%	55,00%	Pengembangan kilang minyak bumi dan petrokimia/ Development of Petroleum and Petrochemical refineries
5. PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo")	59,87%	59,87%	Transportasi gas bumi melalui jaringan pipa transmisi/ Transport of natural gas via transmission pipes
6. PT Permata Karya Jasa ("Perkasa")	60,00%	60,00%	Jasa perbengkelan, pembinaan, dan penyaluran tenaga kerja/ Workshop services, guidance, and distribution of labour services
7. PT Jawa Satu Power ("JSP")	40,00%	40,00%	Pembangkit listrik/ Production of electricity
8. PT Jawa Satu Regas ("JSR")	60,00%	60,00%	Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus/ Domestic sea transportation for specific goods

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki operasi bersama dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had joint operations with indirect ownership as follows:

Ventura bersama/ Joint ventures	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Kegiatan usaha/ Nature of business
	2022	2021	
1. Natuna 2 B.V., Belanda/Netherlands	50,00%	50,00%	Eksplorasi dan produksi/ Exploration and production

Grup mempertimbangkan adanya hak partisipasi substantif yang dimiliki oleh pemegang saham non-pengendali PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas dan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia yang memberikan pemegang saham tersebut kendali bersama atas kebijakan keuangan dan operasional yang signifikan. Sehubungan dengan hak non-pengendali, Grup tidak memiliki kendali atas kebijakan keuangan dan operasional yang signifikan dari PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas dan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia meskipun Grup memiliki lebih dari 50% saham kepemilikan.

The Group considered the existence of substantive participating rights held by the non-controlling shareholders of PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas and PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia which provide such shareholders with joint control over significant financial and operating policies. With respect to non-controlling rights, the Group does not have control over the significant financial and operating policies of PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas and PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia even though the Group has more than 50% share ownership.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 oleh Grup, kecuali untuk penerapan PSAK baru.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (US\$ atau Dolar AS), mata uang fungsional Grup, kecuali dinyatakan lain.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau tanggal 1 Januari 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group are in accordance with financial accounting standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS"). Accounting policies are applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and December 31, 2021 by the Group, except for the implementation of new SFAS.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which require different measurement as disclosed on each account's accounting policies.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in thousands of US Dollars (US\$), which is also the Group's functional currency, unless otherwise stated.

**b. Changes in accounting policies and disclosure**

**i. The adoption of the following new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements**

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time adoption for the Group's financial year beginning on January 1, 2022.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Grup telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup saat ini:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual, mengklarifikasi definisi aset kontinjensi yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis dan perlakuan akuntansinya.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan, mengklasifikasi biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak.

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)**

**i. The adoption of the following new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements (continued)**

The Group has adopted the following standards, but they have no significant impact to the Group's financial statements:

- Amendment to SFAS 22: Business Combinations regarding Reference to the Conceptual Framework clarifies the definition of business contingent assets that acquired in business combination and its accounting treatment.
- Amendment to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts clarifies the costs a company should include as the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

**ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended:

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

- Amendment to SFAS 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current determines requirements to classify the liabilities as current or non-current.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi  
yang telah diterbitkan, namun belum  
berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari  
2023 (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan, memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi"
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari  
2024**

- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait pengukuran liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik
- Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari  
2025**

PSAK 74: Kontrak asuransi yang akan menggantikan PSAK 62: Kontrak asuransi.

Grup saat ini sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak atas standar akuntansi ini pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and  
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and  
interpretations issued but not yet  
effective (continued)**

**Effective beginning on or after  
January 1, 2023 (continued)**

- Amendments to SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, issued new definition of "accounting estimates"
- Amendments to SFAS 16: Fixed Assets regarding Proceeds Before Intended Use
- Amendments to SFAS 46: Income Taxes regarding Deferred Taxes on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies

**Effective beginning on or after  
January 1, 2024**

- Amendment to SFAS 73: Leases related to measurement of lease liabilities in a sale and leaseback transaction
- Amendment to SFAS 1 regarding Presentation of Financial Statements related to the non-current liabilities with covenant

**Effective beginning on or after  
January 1, 2025**

SFAS 74: Insurance contract which will replace SFAS 62: Insurance contract.

The Group is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian ((a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor). Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali ("KNP") dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1b.*

*Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control ((a) power over the investee, (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee and (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns). Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.*

*A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.*

*If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest ("NCI") and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

*The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang menggunakan mata uang selain dari Dolar AS sebagai mata uang fungsional, aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Di sisi lain, pendapatan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata kurs penutup Bank Indonesia ketika periode laba rugi.

Perbedaan yang muncul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan sebagai akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" sebagai bagian komponen ekuitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian bagian ekuitas.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*For consolidation purpose of subsidiaries using currency other than US Dollar as functional currency, assets and liabilities are translated using the Bank of Indonesia closing rate at the end of reporting period. On the other hand, revenue and expenses are translated using the average Bank of Indonesia closing rate during the profit or loss period.*

*The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into the US Dollar is presented as "Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency" account as part of other equity components in the equity section of the consolidated statements of financial position.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration is classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of SFAS 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with SFAS 71. Other contingent consideration that is not within the scope of SFAS 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**d. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 71. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaiannya terakhir dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

**d. Business combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS 71 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Selanjutnya, setiap akhir periode *goodwill* akan diuji penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

Pengujian konsentrasi terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian konsentrasi terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian konsentrasi tidak terpenuhi, atau jika entitas memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, entitas kemudian melaksanakan penilaian yang diatur dalam PSAK 22.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business combinations (continued)**

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss. Afterwards, impairment test on *goodwill* will be examined at the end of every subsequent period.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

The concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if an entity elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in SFAS 22.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 22, apabila proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi terjadi, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, dalam bentuk transfer bisnis dalam bentuk reorganisasi entitas dalam Grup yang sama dalam substansi ekonomi bukan merupakan perubahan kepemilikan, oleh karena itu, transaksi tersebut tidak akan menghasilkan keuntungan atau kerugian bagi Grup sebagai induk maupun entitas individu dalam Grup yang sama sehingga transaksi dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests method*).

Entitas yang melepas dan menerima bisnis mencatat perbedaan antara imbalan diterima/ditransfer dan bisnis dilepas/jumlah tercatat seluruh transaksi kombinasi bisnis dalam ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (*Additional Paid-in Capital*).

Dalam penerapan metode *pooling-of-interests*, komponen laporan keuangan pada periode di mana kombinasi bisnis terjadi dan untuk periode lain yang disajikan sebagai perbandingan, disajikan seolah-olah kombinasi bisnis terjadi sejak awal periode di mana entitas-entitas tersebut ada dalam satu pengendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business combinations (continued)**

*In accordance with the provision of SFAS 22, if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.*

**e. Business combination under common control**

*Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the Group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.*

*The entity that disposed and received the business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presents it in "Additional Paid-in Capital" account.*

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.*



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Transaksi-transaksi pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK No. 7 (Revisi 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai Kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan dalam Aset tidak lancar lainnya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar.

**h. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual, apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Related parties transactions**

Group enters into transactions with related parties through SFAS No. 7 (Revised 2015): Related Parties Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

**g. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing liabilities are presented as Restricted cash under the Current Assets section, while Cash and cash equivalents which are restricted to repay liabilities maturing after one year from the date of consolidated statement of financial position are presented as part of Other non-current assets under the Non-Current Assets section.

**h. Financial instruments**

**i. Financial assets**

Initial recognition

The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows, whether solely on principal and interest payments. Financial assets are classified into the following two categories:

- 1) Financial assets measured at amortized cost
- 2) Financial assets measured at fair value through profit or loss or other comprehensive income

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut. Klasifikasi aset keuangan telah diungkapkan pada Catatan 47d.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change it after initial application. The classification of financial assets has been disclosed in Note 47d.

The purchase or sale of a financial asset that requires delivery of the asset within a period determined by market rules or practice (customary trading) is recognized on the trade date, that is, on the date the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

- ii. Financial assets measured by amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, after deducting any impairment losses. Amortized cost is computed by calculating the discount or premium on acquisition costs or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan (lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- iii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"). Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognized in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses and impairment expenses are presented in "Other expenses - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang kecuali yang diukur melalui nilai wajar melalui laba rugi. ECL adalah perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas yang diharapkan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets

During each reporting period, the Group assesses whether credit risk from financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making an assessment, the Group uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, which is available without undue cost or effort at the reporting date related with past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicates an increase in credit risk since initial recognition.

Expected credit loss ("ECL")

The Group recognizes an ECL allowance for all debt instruments except those that are measured at fair value through profit or loss. ECL is the difference between the contractual cash flows that are due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group is expected to receive, discounted at the original effective interest rate estimate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit increases that are an integral part of the terms of the contract.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")  
(lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang peningkatan risiko kreditnya belum signifikan sejak pengakuan awal, ECL diperhitungkan atas kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan gagal bayar yang kemungkinan akan terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penurunan nilai dihitung dengan mempertimbangkan seluruh kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur aset keuangan tersebut, terlepas kemungkinan waktu terjadinya gagal bayar (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, piutang sewa, dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian menggunakan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Atas piutang yang memiliki karakteristik risiko yang serupa, Grup melakukan perhitungan secara kolektif dengan menggunakan matriks provisi dalam melakukan perhitungan ECL dimana pendekatan ini didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan perkiraan kondisi ekonomi ke depan yang relevan kepada debitur dan lingkungan ekonomi tersebut. Segala bentuk jaminan yang dimiliki oleh Grup (misalnya Bank Garansi dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")) akan diperlakukan sebagai pengurang saldo yang menjadi subjek penurunan nilai. Atas aset keuangan lainnya yang tidak dilakukan perhitungan secara kolektif akan dilakukan secara individu dengan tetap mempertimbangkan probabilitas tertimbang dan kondisi historis yang disesuaikan dengan perkiraan ekonomi masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Expected credit loss ("ECL") (continued)

ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which the increase in credit risk has not been significant since initial recognition, ECL is calculated for credit losses resulting from inherent events that are possible in the next 12 months (12 month ECL). For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for the expected credit losses over the remaining life of the exposure, regardless of the carry-on time (lifetime ECL).

For trade receivables, lease receivables and contract assets, the Group adopts a simplified approach to calculating the ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes an allowance for losses using lifetime ECL at each reporting date. For receivables that have similar risk characteristics, the Group calculates collectively using the provision matrix in calculating the ECL where this approach is based on historical credit loss experience, adjusted for forecasted future economic conditions relevant to the debtor and the economic environment. All forms of collateral owned by the Group (for example bank guarantees and domestic documented letters of credit ("SKBDN")) will be treated as a deduction for balances that are subject to impairment. Other financial assets that are not calculated collectively will be carried out individually by taking into account the weighted probability and historical conditions adjusted for future economic forecasts.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")  
(lanjutan)

Untuk instrumen utang pada FVOCI, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit yang rendah. Di setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki kredit yang rendah risiko menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Grup pada FVOCI hanya terdiri dari obligasi yang dikutip yang dinilai dalam peringkat kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik dan, oleh karena itu, dianggap investasi kredit rendah risiko. Grup memiliki kebijakan untuk mengukur ECL pada hal tersebut secara 12 bulan. Namun, ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, tunjangan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari Good Credit Rating Agency, keduanya untuk menentukan apakah instrumen utang signifikan meningkatkan risiko kredit dan memperkirakan ECL.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Expected credit loss ("ECL") (continued)

For debt instruments under FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At each reporting date, the Group evaluates whether a debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and reliable information that is available without undue cost or effort. In carrying out that evaluation, the Group reassesses the external credit ratings of debt instruments.

The Group's debt instruments at FVOCI only consist of quoted bonds that are rated in the top investment category rating (Very Good and Good) by Good Credit Rating Agencies and, therefore, are considered low risk credit investments. The Group has a policy of measuring ECL on this basis on a 12 month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk from the outset, the allowance will be based on ECL for life. The Group uses ratings from the Good Credit Rating Agency, both to determine whether debt instruments significantly increased its credit risk and to estimate ECL.

Derecognition of financial assets

Financial assets (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) the Group has transferred their right to receive cash flows arising from the asset or is obliged to pay the cash flows received in full without material delay to a third party under a "pass-through" agreement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group does not transfer or retain substantially all the risks and rewards of an asset, but has transferred control of the asset.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya yang tidak tersedia untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang Pemerintah, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang lain-lain, utang obligasi dan utang jangka panjang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are classified as other financial liabilities include short-term loans, trade payables, due to the Government, accrued expenses, long-term bank loan, other payables, bonds payable, and other non-current payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

**i. Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Pada tanggal pelaporan, biaya akrual bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode EIR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- i. Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- ii. Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Metode suku bunga efektif ("EIR")**

Metode EIR adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**Effective interest Rate ("EIR") method**

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

**iii. Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai**

Grup menggunakan instrumen keuangan kontrak *forward* dan *option* mata uang asing untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Grup mempunyai kontrak *forward* dan *option* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing. Kontrak *forward* dan *option* tersebut tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**iv. Derivative financial instruments and  
hedge accounting**

The Group uses derivative foreign currency forward and option contracts to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Group entered into forward and currency option contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and bonds repayment due to changes in foreign exchange rates. Such forward and option contracts do not meet the criteria of hedge accounting.

The method of recognizing the resulting gains or losses depends on whether the derivative is intended as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

For derivatives that are categorized as cash flow hedges, at the beginning of the transaction, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with the risk management objectives and strategy for implementing the hedging transaction. The Group also documents its assessment, on the inception of the hedge and on an ongoing basis, whether the derivatives used in the hedging transaction are highly effective in eliminating the effect of changes in fair value on the cash flows being hedged.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau utang bank jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasian, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif-bersih".

**i. Persediaan**

Persediaan intermedia dan persediaan produk minyak dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata dan termasuk semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto untuk produk BBM bersubsidi adalah berdasarkan nilai terendah antara harga ketetapan dan harga formula untuk bulan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**iv. Derivative financial instruments and  
hedge accounting (continued)**

The full fair value of hedged derivatives are classified as non-current assets or long-term bank loan if the remaining maturity of the hedged principal exceeds 12 months, and as current assets or current liabilities if the remaining maturities are less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes, the effective portion, are recognized in other comprehensive income within "cash flow hedge reserves". When the hedging relationship no longer meets the qualification criteria, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of income.

Changes in the fair value of derivatives that do not qualify for hedging for accounting purposes are recognized directly in the consolidated statement of income under "gain (loss) on changes in fair value of derivatives-net".

**i. Inventories**

Intermediary and oil product inventories are recognized at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined based on the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and current condition.

The net realizable value of subsidized fuel products ("BBM") are recognized at the lower between the Government decreed price and formula price for the next month.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Persediaan (lanjutan)**

Nilai realisasi neto untuk produk LPG tabung 3 kg adalah harga kontrak LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (*alpha*) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan metode rata-rata. Persediaan material tidak termasuk persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain" dan menjadi bagian dari "Aset tidak lancar lainnya".

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

**j. Biaya dibayar di muka dan uang muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

**k. Aset dimiliki untuk didistribusikan kepada Perusahaan**

Aset dimiliki untuk didistribusikan kepada Perusahaan dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

**l. Penyertaan jangka panjang**

**(i) Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Nilai investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Inventories (continued)**

The net realizable value of 3 kg LPG cylinders is the Aramco LPG contract price plus distribution costs and a margin (*alpha*), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at average cost. Materials exclude obsolete, unusable and slow-moving materials which are recorded as part of "Other assets" under the "Other non-current assets" section.

A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

**j. Prepayments and advances**

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

**k. Assets held for distribution to the Company**

Assets held for distribution to the Company are recognized at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

**l. Long-term investments**

**(i) Investments in associates**

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates includes *goodwill* identified on the acquisition, net of any accumulated impairment loss.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)**

**(i) Investasi pada entitas asosiasi  
(lanjutan)**

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas penghasilan komprehensif lain setelah akuisisi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

**(ii) Properti investasi**

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai, atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi diukur dengan menggunakan metode biaya, yang dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya operasi penggunaan properti tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berkisar antara 10 sampai 25 tahun yang merupakan estimasi umur manfaat ekonomisnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Long-term investments (continued)**

**(i) Investments in associates (continued)**

*The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in OCI.*

*Dilution gains and losses arising from investments in associates are recognized in the profit or loss.*

**(ii) Investment property**

*Investment property consists of land and buildings held by the Group to earn rental income or for capital appreciation, or both, rather than for use in the production or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the normal course of business.*

*An investment property is measured using the cost model that is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are satisfied, and excludes operating expenses involving the use of such property.*

*Building depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of buildings ranging from 10 to 25 years.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)**

**(ii) Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut ditarik dari penggunaannya lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemiliknya atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**m. Aset tetap**

Grup menerapkan kebijakan akuntansi aktiva tetap sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 16 (Revisi 2015) sebagai berikut:

Pemilikan langsung

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Long-term investments (continued)**

**(ii) Investment property (continued)**

*An investment property is derecognized upon disposal or when such investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the derecognition or disposal of investment property are recognized in the profit or loss in the year such derecognition or disposal occurs.*

*Transfers to investment property are made when there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers from investment property are made when there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation.*

*For a transfer from investment property to owner-occupied property, Group uses the cost method at the date the change occurs. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed asset policies up to the date of change in use.*

**m. Fixed assets**

*The Group applies accounting policy on fixed assets as stipulated in SFAS 16 (Revised 2015), as follows:*

Direct ownership

*Land is recognized at cost and not depreciated. Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently, except for land, carried at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Pemilikan langsung (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Grup mengakui biaya perbaikan dan pemeliharaan yang bersifat signifikan sebagai aset tetap. Nilai tercatat yang terkait dengan komponen yang diganti tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Perlakuan akuntansi atas suatu hak atas tanah mencerminkan substansi dari hak tersebut, dan bukan pada bentuk legalnya. Jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, maka hak tersebut dicatat sesuai dengan jual beli aset. Pengendalian atas aset pendasar, yakni tanah, beralih kepada Grup jika, berdasarkan substansi suatu hak atas tanah, entitas telah memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan tanah, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari tanah. Grup mencatat hak atas tanah yang memberikan pengendalian kepada perusahaan yaitu biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah juga tidak perlu disusutkan.

Jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar, dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa dan dicatat sesuai perlakuan akuntansi atas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed assets (continued)**

Direct ownership (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The Group recognized significant repair and maintenance costs as fixed assets. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accounting treatment of a land title reflects the substance of the right, and not its legal form. If a contractual term provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, the rights are recorded in accordance with the sale and purchase of assets. Control over the underlying asset, namely land, is transferred to the Group if, based on the substance of a land title, the entity has acquired the ability to direct the use of the land, and obtains substantially all the remaining benefits of the land. The Group records land rights that give control to the company, namely that the initial legal costs to obtain legal rights are recognized as part of land acquisition costs, these costs are not depreciated. The costs associated with renewing land rights also need not be depreciated.

If the substance of a land right does not transfer control over the underlying asset, and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the land right is a lease transaction and is recorded according to the accounting treatment of the lease.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Pemilikan langsung (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	5-25
Kilang	10-20
Bangunan	5-40
Kapal laut dan pesawat terbang	6-25
Harta benda modal (HBM) bergerak	5-20
Biaya perbaikan dan pemeliharaan signifikan	3

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditinjau ulang dan disesuaikan secara prospektif sebagaimana mestinya.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed assets (continued)**

Direct ownership (continued)

Fixed assets, except for land, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Tanks, pipeline installations and other equipment	5-25
Refineries	10-20
Buildings	5-40
Ships and aircrafts	6-25
Moveable assets	5-20
Major repairs and maintenance	3

At each financial year-end, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, as appropriate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss.

Assets under construction

Assets under construction represent costs for the construction and acquisition of fixed assets and other costs. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are available for use.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Sewa**

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari:
  - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - 2) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases**

The Group as lessee

*At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract gives the right to control the use of the identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.*

*To assess whether the contract gives the right to control the use of identified assets, the Group must assess whether:*

- *The contract involves the use of the assets identified - this can be determined explicitly or implicitly, and must be physically distinct or substantially represent the entire capacity of the physically distinct assets. If the supplier has substantive substitution rights, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of the assets during the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of identified assets. The Group has this right when it has the most relevant decision-making rights to change how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all decision on how and for what purpose an asset is used is predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - 1) *The Group has the right to operate the assets;*
  - 2) *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman sebagai suku bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

The Group as lessee (continued)

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for supporting leases which act as tenants, the Group decides not to separate the non-leases component and records the lease and non-leased component as one lease component.*

*At the commencement date, the Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for the lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to be incurred to dismantle and move the underlying assets or to restore underlying assets to required conditions and terms of the lease, less any leases incentives received.*

*The right-of-use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier date between the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease period.*

*Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate of the lease or if the interest rate cannot be determined, then using an incremental borrowing loan interest rate. Generally, the Group uses their incremental borrowing rate as the discount rate.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna terpisah dari bagian "aset tetap" dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

The Group as lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include the following payments:

- Fixed payments, including fixed payments that are substantially reduced by lease incentives receivables;
- Payment of variable leases that depends on the index or interest rate which is initially measured by using an index or interest rate at the start date;
- The amount expected to be paid by the lessee with a guaranteed residual value;
- The exercise price of the buy option if the lessee is certain enough to execute the option; and
- Penalty payments for termination of leases unless the Group is certain enough not to stop early.

Lease payments are allocated as a principal and financial cost. Financial costs are charged to profit or loss during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets separately from the "fixed assets" and lease liabilities section of the statement of financial position.

Short-term leases

The Group has decided not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of 12 months or less. The Group recognizes lease payments for such leases as an expense on a straight-line basis over the lease period.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

Modification of leases

The Group records lease modifications as separate leases if:

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- lease payment increase by an amount equivalent to a separate price for an increase in scope and an appropriate adjustment to that separate price to reflect certain contract conditions.

For lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group:

- re-measures and allocates compensation contract modifications;
- determines the lease period of the modified lease;
- re-measures lease liabilities by discounting revision fee payments using a revised discount rate based on the remaining life of the lease and remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use asset. The revised discount rate is determined as the tenant's incremental borrowing interest rate on the effective date of modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for modification of the lease which decreases the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any profit or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes adjustments related to right-of-use assets for all other lease modifications.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**o. Aset minyak dan gas serta panas bumi**

**(i). Aset eksplorasi dan evaluasi**

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas serta panas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran-sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

Group as lessor

When the Group acts as a lessor, the Group classifies each lease in either an operating lease or a finance lease.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases and initial direct costs in negotiating and arranging an operating leases are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis of rental income. Contingent rents are recognized as revenues on a straight-line basis over the lease term.

**o. Oil & gas and geothermal properties**

**(i). Exploration and evaluation assets**

Oil and natural gas, as well as geothermal exploration and evaluation expenditures are accounted for using the successful efforts method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalized as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the well has not found proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are then charged to profit or loss as a dry hole expense.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Aset minyak dan gas serta panas bumi  
(lanjutan)**

**(i). Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

**(ii). Aset pengembangan**

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

**(iii). Aset produksi**

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Oil & gas and geothermal properties  
(continued)**

**(i). Exploration and evaluation assets  
(continued)**

Exploration and evaluation assets are reclassified when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are tested for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.

**(ii). Development assets**

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalized as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to the production wells.

**(iii). Production assets**

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved developed reserves, from the date of commercial production of the respective field.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Aset minyak dan gas serta panas bumi  
(lanjutan)**

**(iv). Aset minyak dan gas serta panas bumi  
lainnya**

Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis atau masa kontrak yang relevan, mana yang lebih rendah, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Instalasi	3-30
Pabrik LPG	10-20
Bangunan	5-40
Harta benda modal (HBM) bergerak	2-27
Sumur panas bumi	10-20

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah minimal setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas pembangunan, instalasi, atau penyelesaian bangunan, pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti anjungan dan saluran pipa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang relevan pada saat pembangunan atau instalasinya telah siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Oil & gas and geothermal properties  
(continued)**

**(iv). Other oil & gas and geothermal assets**

Other oil & gas and geothermal properties are depreciated using the straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or the term of the relevant contract are as follows:

	<b>Tahun/Years</b>
Installations	3-30
LPG plants	10-20
Buildings	5-40
Moveable assets	2-27
Geothermal wells	10-20

Land and land rights are stated at cost and are not amortized.

The useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at least at each financial year-end. The effects of any revisions are recognized in profit or loss, when the changes arise.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction, installation or completion of buildings, plant and infrastructure facilities such as platforms and pipelines are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the relevant fixed asset accounts when the construction or installation is ready for use. Depreciation is charged from that date.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Provisi pembongkaran dan restorasi**

Provisi pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi termasuk fasilitas produksi yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Penyisihan untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Provision for decommissioning and site  
restoration**

The provision for decommissioning and site restoration provided for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or normal operation of such assets. The retirements of such assets, other than temporary suspension of use, are removal from service including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognized as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party, is recognized when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Provisi pembongkaran dan restorasi  
(lanjutan)**

Kewajiban penarikan aset untuk fasilitas hilir secara umum baru dapat dipastikan pada saat fasilitas tersebut ditutup secara permanen dan dibongkar. Namun demikian, fasilitas ini memiliki umur yang tidak terbatas berdasarkan rencana kelanjutan penggunaannya dan dengan demikian, nilai wajar dari liabilitas hukum bersyarat ini tidak dapat diukur karena tanggal penyelesaian di masa depan dari liabilitas tersebut tidak dapat diperkirakan. Grup melakukan evaluasi secara berkala atas aset di hilir untuk menentukan apakah ada perubahan dalam fakta dan kondisi yang ada yang dapat menyebabkan timbulnya kewajiban penarikan aset.

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

**(i) Pendapatan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Provision for decommissioning and site  
restoration (continued)**

Asset retirement obligations for downstream facilities generally become firm at the time the facilities are permanently shutdown and dismantled. However, these facilities have indeterminate lives based on plans for continued operations, and as such, the fair value of the conditional legal obligations cannot be measured, since it is impossible to estimate the future settlement dates of such obligation. The Group performs periodic reviews of its downstream assets for any changes in facts and circumstances that might require recognition of asset retirement obligations.

**q. Revenue and expense recognition**

**(i) Revenue**

Income recognition must fulfill the following 5 steps of analysis:

1. Identify contracts with customers.
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Group estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**(i) Pendapatan (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**(i) Revenue (continued)**

*Income recognition must fulfill the following 5 steps of analysis (continued):*

4. *Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.*
5. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

*The implementation obligation can be fulfilled in 2 ways, namely:*

1. *A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
2. *A period of time (generally a promise to deliver service to (customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Group selects the appropriate size of settlement for determining the amount of revenue that should be recognized for fulfilling the performance obligations.*

*Payment of transaction prices is different for each contract. Contract assets are recognized when the total receipts from customers are less than the outstanding performance obligations. Contract obligations are recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the fulfilled performance obligations. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred income".*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**(i) Pendapatan (lanjutan)**

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi dimana Grup memiliki kepentingan bersama dengan produsen atau pihak lainnya diakui berdasarkan jumlah aktual *lifting*.

Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* minyak mentah dan gas bumi kurang dari *entitlements* final (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ("ICP") (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi). Penyesuaian atas *underlifting* dan *overlifting* bukan merupakan transaksi dengan pelanggan sehingga masing-masing akan dicatat sebagai penyesuaian pada biaya produksi.

Grup mengakui pendapatan ketika (atau selama) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Barang atau jasa dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan denda yang berasal dari piutang penjualan produk BBM yang tertunggak diakui pada saat Grup dan pelanggan tersebut menyepakati jumlah denda dan ada bukti-bukti bahwa pelanggan berkomitmen untuk membayar denda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**(i) Revenue (continued)**

Revenues from sales of crude oil and natural gas in which the Group has joint interests with producers or other parties are recognized based on the actual *lifting* amount.

The difference between the actual *lifting* of crude oil and natural gas results in receivables when the final *entitlements* exceed the *lifting* of crude oil and natural gas less than the final *entitlements* (*underlifting* position) and generates debt when the *lifting* of crude oil and natural gas exceeds the final *entitlements* (*overlifting* position). Volume *underlifting* and *overlifting* are valued based on the weighted average annual Indonesian Crude Oil price - ("ICP") (for crude oil) and the price set in the relevant Gas Purchase Agreement (for natural gas). Adjustments for *underlifting* and *overlifting* are not transactions with customers so that each will be recorded as adjustment to production expenses.

The Group recognizes revenue when (or during) the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customer. The goods or services are transferred when (or during) the customer obtains control of the goods or services.

Penalty income from overdue receivables from BBM sales is recognized when the Group and its customers agree on the amount of the penalties and there is evidence that the customers have committed to pay the penalties.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**(i) Pendapatan (lanjutan)**

Pendapatan dari distribusi gas dan *toll fees* dari transmisi gas diakui ketika gas didistribusikan atau ditransmisikan kepada pelanggan berdasarkan pembacaan meter gas.

Pendapatan yang diperoleh dari pengoperasian aset dan pipa transmisi diakui setelah layanan diberikan dan diukur berdasarkan unit gas yang dialirkan selama periode tertentu.

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan listrik antara PGE, kontraktor panas bumi dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dicatat secara net setelah mempertimbangkan klausul di dalam *Energy Sales Contracts* dalam Kontrak Operasi Bersama ("KOB"). KOB tersebut mengharuskan penjualan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui PGE, dimana PGE akan menjual kepada PLN pada nilai yang sama dengan biaya pembelian listrik dari kontraktor KOB.

Kelebihan dan/atau kekurangan pendapatan akibat perbedaan harga jual eceran ("HJE") formula dan HJE penetapan ("Selisih Harga") Jenis Bahan Bakar Tertentu ("JBT") Minyak Solar dan Jenis Bahan Bakar Khusus Penugasan ("JBKP") Peralite diakui pada tahun penjualan JBT Solar dan JBKP Peralite tersebut terjadi sepanjang terdapat keyakinan atas pengembalian dan/atau ketertagihan Selisih Harga tersebut pada saat penyelesaian laporan keuangan.

Grup mencatat kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan atas Selisih Harga pada akun pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya karena merupakan bagian dari operasi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**(i) Revenue (continued)**

*Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings.*

*Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognized after the service is rendered and is measured based on the unit of gas which has been transported during such period.*

*The cost and revenue involving sales of electricity among PGE, geothermal contractors and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") are recorded as net based on Energy Sales Contracts under a Joint Operating Contracts ("JOC"). The contracts stipulate that the sale of electricity from the JOC contractors to PLN is to be made on the passthrough arrangement with PGE, in which PGE will charge PLN in the same amount of the purchase costs as the electricity from the JOCs.*

*Excess and/or shortfall of revenue from differences of retail selling price formula and Government's stipulated selling price ("Disparity of Selling Price") of certain type of fuel ("JBT") Diesel Fuel and specifically designated fuel ("JBKP") Peralite are recognized in the period when sale of JBT Diesel Fuel and JBKP Peralite occurs as long as the settlement and/or collectability of such Disparity of Selling Price is certain at the completion date of the financial statements.*

*The Group records such excess and/or shortfall of revenue from the Selling Price Differences in revenues from other operating activities account because it is part of the Group's operations.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**(i) Pendapatan (lanjutan)**

Grup mengakui pendapatan subsidi ketika Grup menjual produk subsidi dan berhak atas subsidi.

Apabila terdapat perbedaan jumlah Selisih Harga dan subsidi yang tercatat dibandingkan dengan Selisih Harga dan subsidi berdasarkan hasil audit dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK") atau revidu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") terkait pengaturan Selisih Harga untuk Grup, perbedaan jumlah tersebut akan dicatat pada periode pada saat BPK's audit diselesaikan dan/atau kebijakan tersebut ditetapkan.

Grup mengakui pendapatan atas imbalan jasa pemasaran setelah adanya penyelesaian kewajiban pelaksanaan oleh Grup kemudian telah dilakukan verifikasi oleh SKK Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, dan Badan Usaha (Pertamina) serta konfirmasi Direktorat Jenderal Anggaran atas nilai imbalan jasa pemasaran yang diakui oleh Pemerintah telah diterima.

Pendapatan yang ditangguhkan terdiri dari:

- jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas "ambil atau bayar" ("TOP") yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir,
- pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan yang diterima dimuka, serta
- pendapatan sewa atas periode yang belum berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**(i) Revenue (continued)**

*The Group recognizes subsidy revenue as it sells the subsidy products and becomes entitled to the subsidy.*

*If there are differences in the Disparity of Selling Price and subsidy amount based on the audit results by The Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK") or the review results by Indonesia's National Government Internal Auditor ("BPKP") regarding determination of Disparity of Selling Price for the Group, such difference in amount will be recorded in the period in which the BPK's audit is completed and/or the policy is determined.*

*The Group recognizes income from marketing fees when the Group completed their performance obligation and the verification of marketing fees have been completed by SKK Migas, the Ministry of Energy and Mineral Resources, and Business Entities (Pertamina) as well as when the confirmation from the Directorate General of Budget regarding marketing fees recognized by the Government has been received.*

*Deferred revenue consists of:*

- *amounts billed and collected involving "take or pay" ("TOP") gas transaction, which will be recognized as revenue when the related gas quantities are delivered to customers or when the contract expires,*
- *down payment for rental and services charges, and*
- *rental revenue for the future period.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**(i) Pendapatan (lanjutan)**

Sebagai tambahan, Grup mengungkapkan informasi yang cukup untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami hubungan antara pengungkapan dari pendapatan yang dipisahkan dan informasi pendapatan yang diungkapkan untuk setiap segmen dilaporkan, jika entitas menerapkan PSAK 5: Segmen Operasi.

**(ii) Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

**r. Program pensiun dan imbalan kerja**

**(i) Kewajiban pensiun**

Entitas-entitas di dalam Grup menggunakan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan yang berlaku atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") Grup, mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**(i) Revenue (continued)**

In addition, the Group discloses sufficient information to enable users of financial statements to understand the relationship between the disclosures of segregated revenue and the information disclosed for each reported segment, if the entity applies SFAS 5: Operating Segments.

**(ii) Expense**

Expense is recognized when incurred on an accrual basis.

**r. Pension plan and employee benefits**

**(i) Pension obligations**

Entities within the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all post-employment benefits relating to employee service in the current and prior years.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with applicable Labour Law or the Group's Collective Labour Agreement ("the CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date less the fair value of plan assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Program pensiun dan imbalan kerja  
(lanjutan)**

**(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)**

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

Beban yang diakui di laporan laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal diantara:

- a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon.

**(ii) Kewajiban pascakerja lainnya**

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja bagi pekerja yang telah memasuki masa pensiun. Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Pension plan and employee benefits  
(continued)**

**(i) Pension obligations (continued)**

*The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.*

*Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*Remeasurements arising from defined benefit retirement plans are recognized in OCI.*

*Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.*

*The Group recognizes the termination benefits at the earlier of the following dates:*

- a) *when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *when the Group recognizes restructuring costs involving the payment of termination benefits.*

**(ii) Other post-employment obligations**

*Companies within the Group provide "post-retirement" healthcare benefits to their retired employees. This benefit is eligible for the employee that remains working up to retirement age and approaching a minimum service period. The expected cost of this benefit is accrued over the period of employment using the projected unit credit method. This obligation is valued annually by independent actuaries.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Program pensiun dan imbalan kerja  
(lanjutan)**

**(iii) Penyesuaian Metoda Atribusi Imbalan  
Kerja Sesuai Siaran Pers Dewan  
Standar Akuntansi Keuangan (DSAK)  
April 2022**

Sesuai Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang terbit April 2022 tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa, maka perlu dilakukan penyesuaian perhitungan aktuarial berupa penyesuaian metoda atribusi imbalan kerja terhadap masa kerja, yang terkait dengan imbalan kerja yang memiliki pola fakta sebagai berikut:

- a. Karyawan berhak atas pembayaran imbalan secara sekaligus ketika mencapai usia pensiun tertentu dan karyawan masih aktif dipekerjakan oleh entitas ketika mencapai usia pensiun tersebut; dan
- b. Jumlah imbalan pensiun yang menjadi hak karyawan tergantung pada lamanya masa kerja pekerja sebelum usia pensiun dan dibatasi pada jumlah tertentu dari tahun masa kerja secara berturut-turut.

Memperhatikan imbalan-imbalan kerja yang berlaku di Pertamina – yaitu yang termasuk dalam lingkup perhitungan aktuarial sebagaimana dimaksud dalam laporan ini dan yang memenuhi pola fakta sebagaimana dijelaskan diatas, maka penyesuaian metoda perhitungan aktuarial telah dilakukan untuk imbalan kerja Program Pensiun Manfaat Pasti (“PPMP”) yang dikelola melalui Dana Pensiun Pertamina saja.

Adapun imbalan kerja selain PPMP Dapen Pertamina, tidak memenuhi pola fakta sebagaimana dijelaskan diatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Pension plan and employee benefits  
(continued)**

**(iii) Interpretation of Attribution Method of  
Employee Benefits in accordance with  
the April 2022 Press Release of the  
Financial Accounting Standards Board  
(DSAK)**

*In accordance with the Press Release of the Financial Accounting Standards Board issued in April 2022 concerning the Employee Benefit Attribution in the Service Period, it is necessary to make an actuarial calculation adjustment relating to the attribution method of employee benefits to the period of employment, which is applied to employee benefits that have the following fact pattern:*

- a. *The employee is entitled to lump sum benefit upon reaching a certain retirement age and the employee is still actively hired by the entity when retirement age is reached; and*
- b. *The amount of pension benefit to which the employee is entitled depends on the length of the worker's service period before retirement age and is capped to a certain number of consecutive years of service.*

*Taking into account the existing employee benefits at Pertamina – which are within the scope of actuarial calculations as referred to in this report and that meet the fact pattern as described above, adjustments to the actuarial calculation method have been made for the employee benefits of the Defined Benefit Plans (“PPMP”) managed through the Dana Pensiun Pertamina only.*

*Employee benefits other than PPMP Dapen Pertamina do not meet the fact pattern as described above.*



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Program pensiun dan imbalan kerja  
(lanjutan)**

Pada tahun sebelumnya, Beberapa entitas anak mengatribusikan imbalan berdasarkan perhitungan program imbalan pasti atas masa kerja sejak tanggal karyawan memberikan jasanya hingga usia pensiun. Mulai 1 Januari 2022, berdasarkan siaran pers DSAK, yang serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19, Grup mengubah kebijakan untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut menjadi tanggal ketika jasa karyawan pertama kali menghasilkan imbalan berdasarkan program tersebut hingga tanggal ketika layanan karyawan lebih lanjut tidak akan menghasilkan jumlah materi lebih lanjut manfaat di bawah rencana tersebut. Namun, dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**s. Transaksi dan saldo dalam denominasi non-Dolar AS**

Unsur-unsur yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Pension plan and employee benefits  
(continued)**

*In prior years, certain subsidiaries attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from January 1, 2022, based on the DSAK press release, which is similar to those responded to and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first results to benefits under such plan until the date when further employee service will no longer result in material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements and is charged to current year's statement of profit or loss.*

**s. Transactions and balances in non-US Dollar denomination**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).*

*Non-US Dollar currency transactions are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currency are translated into US Dollar using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Transaksi dan saldo dalam denominasi non-Dolar AS (lanjutan)**

Untuk entitas anak dalam negeri dan luar negeri, yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan dan mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitasnya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
1.000 Rupiah/Dolar AS	0,06	0,07	1,000 Rupiah/US Dollar
Dolar Singapura/Dolar AS	0,74	0,74	Singapore Dollar/US Dollar
100 Yen Jepang/Dolar AS	0,75	0,87	100 Japanese Yen/US Dollar
Dolar Hong Kong/Dolar AS	0,13	0,13	Hong Kong Dollar/US Dollar
Euro/Dolar AS	1,06	1,13	Euro/US Dollar
Ringgit Malaysia/Dolar AS	0,23	0,24	Malaysian Ringgit/US Dollar
Dinar Aljazair/Dolar AS	0,01	0,01	Algeria Dinar/US Dollar

**t. Pajak penghasilan**

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan akan dikembalikan dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah ini adalah yang telah diberlakukan atau secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Grup secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku dapat ditafsirkan. Apabila diperlukan, Grup menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak termasuk pertimbangan pengadilan pajak dan keputusan pengadilan tertinggi dalam kasus proses banding Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Transactions and balances in non-US Dollar denomination (continued)**

For domestic and foreign subsidiaries that are not integral to the Company's operations and for which the functional currency is not the US Dollar, the assets and liabilities are translated into US Dollars at the exchange rates prevailing at the date of statement of financial position.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and December 31, 2021 were as follows (full amount):

**t. Income tax**

Current Income Tax

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate these amounts are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date in the country where the Group operates and produce taxable income.

Interest and penalties are presented as part of income or other operating expenses because they are not considered as part of the income tax expense

The Group periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns ("SPT") in connection with situations in which tax rules that apply require interpretation. Where appropriate, the Group determines the allowance based on the amount expected to be paid to the tax authorities including consideration of the decision of the tax court and the supreme court decision in case of Group's appeal process.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan kini

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima, atau untuk jumlah ketetapan banding yang diajukan oleh Grup, ketika: (1) saat hasil dari banding tersebut ditentukan, kecuali jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai hasil dari banding tersebut, di mana peristiwa dampak amendemen kewajiban pajak berdasarkan suatu penilaian diakui pada saat mengajukan banding, atau (2) pada saat itu berdasarkan pengetahuan tentang perkembangan dalam kasus serupa yang melibatkan hal-hal yang diajukan banding, dalam putusan oleh Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, di mana hasil banding positif diputuskan tidak pasti secara signifikan, di mana dampak amendemen kewajiban pajak diakui berdasarkan jumlah penilaian yang diajukan banding.

Dalam perhitungan pajak penghasilan, Grup mengakui pendapatan dari Selisih Harga dalam sebesar nilai piutang sebelum penyesuaian nilai wajar (Catatan 7a). Selisih nilai piutang dengan nilai wajar diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pemulihan dari penyesuaian nilai wajar piutang pada tahun-tahun berikutnya akan dicatat sebagai pendapatan bunga. Atas pendapatan bunga tersebut tidak diakui sebagai objek pajak penghasilan tetapi sebagai pembalik aset pajak tangguhan yang sebelumnya diakui.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan merupakan transaksi kombinasi bisnis, dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/penghasilan kena pajak;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Income tax (continued)**

Current income tax

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, where a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on the assessment amounts appealed.

In income tax calculation, the Group recognizes revenue from the Price Difference in the amount of the value of the receivables before adjusting for fair value (Note 7a). Difference in value of receivables with fair value is recognized as deferred tax assets. Recovery from adjusting the fair value of receivables in subsequent years is recorded as interest income. The interest income is not recognized as an object of income tax but as a reversal of previously recorded deferred tax assets.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. deferred tax liabilities that occur from the initial recognition of goodwill or from assets or liabilities from transactions that are not business combination transactions, and at the time of the transaction do not affect accounting profit nor taxable/taxable income; and

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer kena pajak dalam investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi, dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalikkan dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi pajak yang belum digunakan. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak akan cukup untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta dan akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi atau penghasilan kena pajak/kerugian pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi, dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui jika besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibatalkan dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi oleh perbedaan sementara.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika penghasilan kena pajak mungkin tidak cukup untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui jika besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Income tax (continued)**

Deferred tax (continued)

- ii. from taxable temporary differences in investments in subsidiaries, associated companies and interests in joint arrangements, which when reversed can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the near future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, unused tax credit balances and accumulated unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the amount of taxable income will be sufficient to be compensated with deductible temporary differences, and the application of unused tax credits and taxable accumulated losses that can be used, except:

- i. If deferred tax assets arise from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination transaction and does not affect the accounting profit or taxable income/tax loss; or
- ii. From temporary differences that can be deducted from investments in subsidiaries, associated companies and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized if it is probable that the temporary differences will not be reversed in the near future and taxable profits can be compensated by the temporary difference.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced if the taxable income may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of the deferred tax asset. Deferred tax assets that are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized if it is probable that future taxable profits will be available for recovery.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset tersebut dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan aktivitas KBH dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektif KBH atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan dalam KBH.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang timbul dari pembelian aset atau layanan yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item yang diterapkan untuk pengeluaran; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk jumlah PPN.

PPN untuk subsidi dan/atau perbedaan harga akan dicatat oleh Grup ketika mengajukan pembayaran untuk subsidi dan/atau perbedaan harga kepada Direktorat Jenderal Anggaran.

Pajak final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan pada nilai kotor transaksi, dan masih dikenakan bahkan jika kerugian ditanggung oleh pihak yang melakukan transaksi.

Pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Income tax (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rate that is expected to apply to the year when the asset is recovered or the liability is settled based on the tax rates and applicable tax regulations or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities related to PSC activities are calculated using the tax rate that applies to the effective date of the PSC or renewal date or date of change in the PSC.*

*Deferred tax on goods recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Estimated deferred tax is recognized to correlate with underlying transactions in both the OCI and directly in equity.*

Value added tax ("VAT")

*Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- i. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii. Receivables and payables presented include the amount of VAT.*

*VAT on subsidies and/or price differences will be recorded by the Group when submitting payments for subsidies and/or price differences to the Directorate General of Budget.*

Final tax

*In accordance with taxation regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even if losses are incurred by the party carrying out the transaction.*

*Final tax is not included in the scope regulated by SFAS 46: Taxation.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana informasi keuangan yang dapat dipisahkan tersedia.

**v. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**w. Biaya emisi penerbitan obligasi**

Biaya emisi penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang utang obligasi sebagai bagian dari liabilitas tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode EIR selama jangka waktu utang obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Segment information**

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

**v. Impairment of non-financial assets**

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash-Generating Units or CGUs). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**w. Bond issue costs**

Bond issue costs are presented as a deduction from bonds payable as part of non-current liabilities in the consolidated statements of financial position.

The difference between net proceeds and nominal value represents a discount which is amortized using the EIR method over the term of the bond.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Pengaturan bersama**

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas entitas anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- struktur pengaturan bersama
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- persyaratan pengaturan kontraktual
- ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen teridentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset nonkeuangan.

Grup mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, bagian atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Joint arrangements**

*The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.*

*The Group classifies its interests in joint arrangements as either:*

- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement*
- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

*In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:*

- *the structure of the joint arrangement*
- *the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *the contractual terms of the joint arrangement agreement*
- *any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

*The Group recognizes its interest in joint venture using equity method.*

*Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as non-financial assets.*

*The Group accounts for its interests in joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

**z. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dan mengurangi ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

**aa. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima, dll) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

**ab. Pengukuran nilai wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**z. Dividends**

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability and deducted from equity in the Group consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

**aa. Borrowing costs**

Borrowing costs are interest and exchange differences on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**ab. Fair value measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ab. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**ac. Kontrak asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan Grup menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tertentu yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian di amendemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ab. Fair value measurement (continued)**

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:*

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**ac. Insurance contract**

*An insurance contract is a contract issued by an insurance company where at the time of policy issuance the insurance company accepts significant insurance risk from the policyholder.*

*The Group defines a significant insurance risk as the likelihood that the Group has agreed to compensate the policyholder if certain uncertain future events (insured events) adversely affect the policyholder.*

*When a contract has been classified as an insurance contract, reclassification of that contract cannot be carried out unless the terms of the agreement are later amended.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ac. Kontrak asuransi (lanjutan)**

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai berikut:

- Kontrak asuransi jangka pendek

Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas bulan.

- Kontrak asuransi jangka panjang

Kontrak asuransi jangka panjang adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu lebih dari dua belas bulan.

**1. Pengakuan pendapatan *underwriting***

Pendapatan *underwriting* diakui ketika berlakunya polis.

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Cadangan atas premi yang belum diakui sebagai pendapatan merupakan bagian dari premi yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan perlindungan.

Grup mengakui cadangan atas premi jangka pendek yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode harian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ac. Insurance contract (continued)**

*Insurance contracts are classified as follows:*

- *Short-term insurance contract*

*Short-term insurance contracts are insurance contracts that only provide insurance protection without a component of the deposit for a period of equal to or less than twelve months.*

- *Long-term insurance contract*

*Long-term insurance contracts are insurance contracts that only provide insurance protection without a component of the deposit for a period of more than twelve months.*

**1. *Underwriting income recognition***

*Underwriting income is recognized when the policy came into effect.*

*Premiums from insurance and reinsurance contracts are recognized as revenues during the policy period (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. Premiums from joint policies are recognized at the Group's premium share.*

*Reinsurance premiums are part of the gross premiums that become reinsurance rights based on the reinsurance agreement (contract). Reinsurance premiums are recognized over the period of the reinsurance contract in proportion to the protection obtained.*

*Reserve for premiums that are not yet recognized as revenues are part of the premiums related to the terms of protection coverage that has not yet ended.*

*The Group recognizes reserves for short-term premiums that are not yet recognized as revenues using the daily method.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ac. Kontrak asuransi (lanjutan)**

**1. Pengakuan pendapatan *underwriting*  
(lanjutan)**

Grup juga mengakui cadangan atas premi jangka panjang yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode nilai kini arus kas masa depan (diskonto arus kas).

Grup menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu dan diakui secara neto pada laba rugi konsolidasian.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsistensi dengan metode pengukuran cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Penyajian pendapatan premi neto dalam laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan retrosesi, dan (kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi dan retrosesi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ac. Insurance contract (continued)**

**1. Underwriting income recognition  
(continued)**

*The Group also recognizes reserves for long-term premiums that are not yet recognized as revenues calculated using the present value method of future cash flows (discounted cash flows).*

*The Group calculates the liability for future policy benefits using the Gross Premium Reserve method that reflects the present value of estimated payments for all benefits promised, including all options provided, the estimated present value of all costs incurred and also considers the receipt of future premiums.*

*(Increase)/decrease in reserves for premiums that are not yet recognized as revenues is the difference between premiums that have not been recognized as revenues for the current period and past periods and is recognized net of value in consolidated profit or loss.*

*The portion of reinsurance assets of reserves for premiums that are not yet recognized as revenues is recognized together when the emergence of reserves for premiums that are not yet recognized as revenues.*

*The portion of reinsurance assets from reserves for premiums that are not yet recognized as revenues is measured based on reinsurance contracts related to consistency with the method of measuring reserves for premiums that are not yet recognized as revenues.*

*The presentation of net premium income in the consolidated profit or loss shows the amount of gross premiums, reinsurance and retrocession premiums, and (increase)/decrease in reserves for premiums that are not yet recognized as revenues. Reinsurance and retrocession premiums are presented as a deduction from gross premiums.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ac. Kontrak asuransi (lanjutan)**

**2. Reasuransi**

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi dan retrocesi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi dan retrocesi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi dan retrocesi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi dan retrocesi tersebut.

Grup mempunyai kontrak reasuransi dan retrocesi proporsional dan non-proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Grup. Premi reasuransi dan retrocesi, klaim reasuransi dan retrocesi dan diskon reasuransi dan retrocesi dikurangkan dari premi bruto, klaim bruto dan komisi bruto.

Grup mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* estimasi klaim reasuransi, dan *ceded* premi belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ac. Insurance contract (continued)**

**2. Reinsurance**

*The Group reinsures some of the risks from the insurance coverage to other insurance companies and reinsurance companies.*

*The amount of premiums paid or part of the premiums on prospective reinsurance and retrocession transactions are recognized as reinsurance premiums during the reinsurance and retrocession contract period in proportion to protection provided. Payments or liabilities for retrospective reinsurance and retrospective transactions are recognized as reinsurance receivables in the amount of the liabilities recorded in connection with the reinsurance and retrocession contracts.*

*The Group has proportional and non-proportional reinsurance and retraction contracts with domestic and foreign insurance companies and reinsurance companies. The purpose of this reinsurance is to share risks that exceed the Group's retention capacity. Reinsurance and retrocession premiums, reinsurance and retrocession claims and reinsurance and retrocession discounts are deducted from gross premiums, gross claims and gross commission.*

*The Group reinsures a portion of the risk to reinsurance companies. The amount of premiums paid or the portion of premiums on prospective reinsurance transactions is recognized in accordance with the proportion of the reinsurance protection received.*

*Reinsurance assets include balances that are expected to be paid by reinsurance companies for ceded estimated reinsurance claims, and ceded premiums are not yet recognized as revenues. The amount of benefits covered by the reinsurer is estimated to be consistent with the liabilities associated with the reinsurance policy.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ac. Kontrak asuransi (lanjutan)**

**2. Reasuransi (lanjutan)**

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Grup menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

**3. Biaya akuisisi**

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi.

**4. Klaim**

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ac. Insurance contract (continued)**

**2. Reinsurance (continued)**

*If the reinsurance asset is impaired, the Group reduces the carrying amount and recognizes the impairment loss in the consolidated profit and loss. Reinsurance assets are impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurs after the initial recognition of reinsurance assets, that the Group cannot receive the entire amount because it is under contract conditions, and the impact on the amount to be received from the reinsurers can be measured in terms of reliability.*

*The Group presents reinsurance assets separately as assets for premiums not yet recognized as revenues and estimated liability claims.*

**3. Acquisition costs**

*Acquisition costs are expenses incurred to obtain insurance premiums, such as commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance entities. These acquisition costs are deferred and amortized according to the method of calculating the reserve for the premium.*

**4. Claims**

*Claims include settled claims, claims in the process of settlement, including estimates of claims that have occurred but have not been reported ("IBNR") and claims settlement costs. Such claims are recognized as an expense when the liability for the claim is incurred. Part of the claims obtained from reinsurers are recognized and recorded as a deduction from claim expenses in the same period as the claim expense recognition period. Subrogation rights are recognized as a deduction from claims expense at the time of realization.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ac. Kontrak asuransi (lanjutan)**

**4. Klaim (lanjutan)**

Penyajian beban klaim dalam laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan (kenaikan)/penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Grup sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Grup menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Cadangan Grup untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Grup membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

**5. Pengujian kecukupan liabilitas**

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Grup memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ac. Insurance contract (continued)**

**4. Claims (continued)**

*Presentation of claims expense in the consolidated statement of profit and loss shows the amount of gross claims, reinsurance claims, and (increases) / decreases in estimated own retention claims. Reinsurance claims are presented as a deduction from gross claims.*

*Allowance for estimated gross claims is based on estimating claims expenses to be paid according to claims received by the Group up to the report date. Recovery of claims from reinsurers for a reserve of estimated gross claims is recorded as estimated reinsurance claims on reinsurance assets.*

*The Group determines reserves based on line of business. There are two categories of reserve: reserves for claims that have already been reported and reserves for claims that have occurred but not yet reported.*

*The Group's reserves for claims that have been reported are based on estimating future payments to settle reported claims. The Group makes the estimate based on facts that are available when the reserves are determined.*

*Changes in the estimated amount of claims, as a result of the further review process and the difference between the estimated amount of claims paid, are recognized in the consolidated profit or loss in the year the change occurs.*

**5. Liability adequacy testing**

*Liability adequacy testing is carried out on the reporting date for individual contracts or per product group, determined according to how the Group obtains, maintains, and measures the profitability of the insurance contract.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ac. Kontrak asuransi (lanjutan)**

**5. Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)**

Grup menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

**ad. Provisi kontrak memberatkan**

Kontrak memberatkan adalah kontrak yang dapat menimbulkan biaya yang tidak dapat dihindarkan dalam memenuhi kewajiban menurut kontrak dan biaya tersebut melebihi manfaat ekonomik yang diperkirakan akan diterima. Biaya yang tidak dapat dihindarkan dalam kontrak mencerminkan biaya neto terendah untuk terbebas dari ikatan kontrak, yaitu mana yang lebih rendah antara biaya memenuhi kontrak dengan denda atau kompensasi yang dibayar jika entitas tidak memenuhi kontrak. Jika Grup terikat dalam suatu kontrak memberatkan, maka kewajiban kini menurut kontrak tersebut diukur dan diakui sebagai provisi.

**ae. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan sesuai tanggal Pernyataan Direksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ac. Insurance contract (continued)**

**5. Liability adequacy testing (continued)**

*The Group assesses insurance liabilities at the end of each reporting period to ensure that the insurance liabilities recorded are sufficient to cover estimated losses at the end of the reporting period, using current estimates of future cash flows based on insurance contracts.*

*If the valuation shows a deficiency between the carrying value of the insurance liability (less the related deferred acquisition costs) compared to the estimated future cash flows, all of the deficiencies are recorded in the consolidated profit and loss.*

*At the reporting date, the total recorded insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that this amount is adequate.*

**ad. Onerous contract**

*An onerous contract is a contract in which the unavoidable costs of meeting the obligations under the contract exceed the economic benefits expected to be received under it. The unavoidable costs under a contract reflect the least net cost of exiting from the contract, which is the lower of the cost of fulfilling it and any compensation or penalties arising from failure to fulfil it. If the Group has a contract that is onerous, the present obligation under the contract shall be recognised and measured as a provision.*

**ae. Completion of consolidated financial statements**

*The Group's consolidated financial statements have been completed and authorized to be issued by the Company's Directors on the date of the Directors' Statement.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup:

**i. Biaya eksplorasi dan evaluasi**

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

**ii. Biaya pengembangan**

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS**

*In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.*

*These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.*

**a. Judgements**

*The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies:*

**i. Exploration and evaluation expenditure**

*The Group's accounting policies for exploration and evaluation expenditure result in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.*

**ii. Development expenditure**

*Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable.*



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

**iii. Eksposur ketidakpastian pajak**

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku saat ini, manajemen melakukan penilaian jika jumlah tercatat atas pengajuan pengembalian pajak yang dapat diperoleh dan diterima kembali dari Kantor Pajak. Lebih jauh, manajemen juga menilai kemungkinan kewajiban yang timbul dari pemeriksaan keberatan pajak.

Keputusan signifikan meliputi penentuan cadangan pajak penghasilan perusahaan dan pajak-pajak lainnya dalam transaksi tertentu. Ketidakpastian muncul seiring interpretasi peraturan pajak yang kompleks dan jumlah serta penentuan waktu pajak penghasilan masa mendatang. Grup membuat analisa dari semua posisi terkait pajak penghasilan untuk menentukan jika kewajiban pajak atas manfaat pajak tidak diakui harus diakui.

**iv. Pengakuan Selisih Harga penjualan JBT Minyak Solar dan JBKP Peralite**

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 43 Tahun 2018 tanggal 25 Mei 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden No.191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan HJE BBM, disebutkan bahwa dalam hal hasil pemeriksaan oleh auditor yang berwenang dalam 1 (satu) tahun anggaran terdapat kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan Badan Usaha penerima penugasan sebagai akibat dari penetapan HJE BBM, Menteri Keuangan menetapkan kebijakan pengaturan kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan Badan Usaha setelah berkordinasi dengan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") dan Menteri BUMN.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgements (continued)**

**iii. Uncertain tax exposure**

Based on the tax regulations currently enacted, the management assessed if the amounts recorded under claim for tax refund are recoverable and refundable from the Tax Office. Further, the management also assessed possible liability that might arise from the tax assessment under objection.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**iv. Recognition of Disparity Selling Price of  
JBT Diesel Fuel and JBKP Peralite**

Based on the Presidential Regulation No. 43 Year 2018 dated May 25, 2018 covering Amendment to Presidential Regulation No. 191 Year 2014, Provision, Distribution and HJE Fuel Oil, it is stated that in the event, based on audit results in 1 (one) fiscal year by authorised auditors, that there is excess and/or shortfall of revenue from the assigned business entity as a result of Government's stipulated retail selling price of fuel oil, the Minister of Finance ("MoF"), after coordinating with the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") and the Minister of State-Owned Enterprises ("MoSOE"), will establish the policy for excess and/or shortfall of revenue of the business entity.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

**iv. Pengakuan Selisih Harga penjualan JBT  
Minyak Solar dan JBKP Premium  
(lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan PMK No. 159/PMK.02/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 159/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Kompensasi atas Kekurangan Penerimaan Badan Usaha Akibat Kebijakan Penetapan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak dan Tarif Tenaga Listrik, disebutkan bahwa Kementerian Keuangan akan menyusun asersi manajemen dana kompensasi Selisih Harga yang disusun oleh Badan Usaha setelah melakukan koordinasi bersama dengan Kementerian ESDM dan Kementerian BUMN, dengan mempertimbangkan laporan hasil pemeriksaan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP"). Berdasarkan koordinasi tersebut di atas, Pemerintah dan Badan Usaha melakukan pencatatan dana kompensasi tersebut dalam laporan keuangan masing-masing yang belum diaudit. Menteri Keuangan menetapkan kebijakan pengaturan kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan Badan Usaha setelah berkordinasi dengan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") dan Menteri BUMN yang kemudian menjadi basis untuk melakukan pencatatan dana kompensasi dalam laporan keuangan auditan Pemerintah Pusat dan Badan Usaha (Catatan 2q).

Dengan adanya pengesahan atas PMK Nomor 159 Tahun 2022 mengenai Tata Cara Penyediaan, Pencairan dan Pertanggungjawaban Dana Kompensasi Atas Kekurangan Penerimaan Badan Usaha Akibat Kebijakan Penetapan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak Dan Tarif Tenaga Listrik, maka Grup dapat mencatat pengakuan pendapatan dana kompensasi atas Selisih Harga Jual Eceran BBM secara Triwulanan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgements (continued)**

**iv. Recognition of Disparity Selling Price of  
JBT Diesel Fuel and JBKP Premium  
(continued)**

Based on the Minister of Finance Regulation No. 159/PMK.02/2022 concerning Amendments to Minister of Finance Regulation Number 159/PMK.02/2021 concerning Procedures for Provision, Disbursement, and Accountability of Compensation Funds for Shortages of Revenue for Business Entities Due to Policy on Determining Retail Prices for Oil Fuel and Electricity Rate, it is stated that the Ministry of Finance will compile the business entity's management assertion in respect to compensation fund for Disparity Selling Price after conducting coordination with the Ministry of EMR and the Ministry of SoE after taking into account the verification results of Disparity Selling Price performed by the Indonesia's National Government Internal Auditor ("BPKP"). Based on such coordination, the Government and business entity will record the compensation fund in their unaudited financial statements. The Minister of Finance ("MoF"), after coordinating with the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") and the Minister of State-Owned Enterprises ("MoSOE"), will establish the policy for excess and/or shortfall of revenue of the Business Entity, which will become the basis to record the compensation fund in the audited financial statement of the Government and Business Entity (Note 2q).

With the ratification of PMK Number 159 of 2022 concerning procedures for providing, disbursing and accounting for compensation funds for shortfall in business entity revenues due to the policy of determining the retail selling price of fuel oil and electricity tariffs, the Group may record the recognition of compensation fund income for the difference in the retail selling price of fuel on a quarterly basis.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

**iv. Pengakuan Selisih Harga penjualan JBT  
Minyak Solar dan JBKP Premium  
(lanjutan)**

Perhitungan dana kompensasi akan di  
reviu secara triwulanan setelah  
perhitungan dana kompensasi telah direviu  
oleh auditor yang berwenang (BPKP) dan  
berdasarkan kepada Surat Menteri  
Keuangan mengenai Kebijakan Dana  
Kompensasi.

Dalam hal berdasarkan hasil pemeriksaan  
dan/atau reviu perhitungan terdapat  
kelebihan penerimaan Badan Usaha akibat  
selisih antara harga jual eceran jenis bahan  
bakar minyak tertentu minyak solar (gas oil  
dan/atau jenis bahan bakar minyak khusus  
penugasan berdasarkan perhitungan  
formula dan harga jual eceran jenis bahan  
bakar minyak tertentu minyak solar (gas oil  
dan/atau jenis bahan bakar minyak khusus  
penugasan tidak berdasarkan perhitungan  
formula yang ditetapkan oleh Menteri  
Energi dan Sumber Daya Mineral sesuai  
dengan ketentuan peraturan perundang-  
undangan, Menteri Keuangan menetapkan  
kebijakan atas kelebihan penerimaan  
Badan Usaha setelah berkoordinasi  
dengan Menteri Energi dan Sumber Daya  
Mineral dan Menteri Badan Usaha Milik  
Negara.

Penetapan kebijakan atas kelebihan  
penerimaan Badan Usaha dituangkan  
dalam surat Menteri Keuangan kepada  
Badan Usaha.

Kebijakan penyelesaian atas kelebihan  
penerimaan Badan Usaha dapat berupa:

- a. pengurangan pembayaran utang  
Dana Kompensasi BBM; dan/atau
- b. penyeteroran kelebihan penerimaan  
dari harga dasar oleh Badan Usaha ke  
Kas Negara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgements (continued)**

**iv. Recognition of Disparity Selling Price of  
JBT Diesel Fuel and JBKP Premium  
(continued)**

*The calculation of the compensation fund  
will be reviewed on a quarterly basis after  
the calculation of compensation fund are  
reviewed by the authorized auditor (BPKP)  
and based on the Letter of the Minister of  
Finance regarding the Compensation Fund  
Policy.*

*In cases where an examination and/or  
review of calculations reveals an excess of  
revenue received by a Business Entity due  
to a difference between the retail selling  
price of certain types of fuel, namely gas oil  
and/or special assignment fuel based on  
the formula calculation and the retail selling  
price of certain types of fuel, namely gas oil  
and/or special assignment fuel not based  
on the formula calculation established by  
the Minister of Energy and Mineral  
Resources in accordance with the  
provisions of laws and regulations, the  
Minister of Finance shall establish policies  
regarding the excess revenue received by  
the Business Entity after coordinating with  
the Minister of Energy and Mineral  
Resources and the Minister of State-  
Owned Enterprises.*

*The establishment of policies regarding  
excess revenue received by the Business  
Entity shall be documented in a letter from  
the Minister of Finance to the Business  
Entity.*

*The policy for resolving excess revenue  
received by the Business Entity may  
consist of:*

- a. *reducing payments owed to the Fuel  
Subsidy Fund; and/or*
- b. *depositing the excess revenue from the  
base price by the Business Entity into  
the State Treasury.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**v. Kontrak memberatkan**

Estimasi kewajiban kini dari kontrak yang memberatkan yang diperkirakan akan ditanggung Group dibuat dengan membandingkan nilai terendah antara total biaya pemenuhan kontrak dan biaya untuk membatalkan kontrak tersebut.

Dalam menentukan biaya pemenuhan kontrak, pembayaran yang jatuh tempo pada periode dimana kontrak tidak dapat dibatalkan harus turut dipertimbangkan. Jika terdapat pilihan untuk membatalkan kontrak dan membayar denda, maka nilai sekarang dari jumlah yang harus dibayar pada saat pembatalan kontrak juga harus dipertimbangkan, dan kontrak diukur pada biaya neto terendah untuk terbebas dari ikatan kontrak. Biaya-biaya yang harus diperhitungkan dalam hal ini harus merupakan biaya yang tidak dihindarkan yang bisa dikaitkan langsung dengan kewajiban Grup. Biaya yang tidak dihindarkan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Merupakan biaya-biaya langsung variabel dalam kontrak dan karena itu merupakan *incremental* terkait dengan kontrak.
- Tidak termasuk biaya alokasi atau biaya pembagian.
- Tidak bisa dihindari oleh rencana masa depan Grup.

Biaya yang akan terjadi terlepas apakah kontrak akan dipenuhi atau tidak, bukan merupakan biaya inkremental. Biaya-biaya yang bukan merupakan biaya inkremental adalah biaya yang sifatnya tetap dan tidak dapat dibatalkan seperti biaya depresiasi atas aset tetap, biaya sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan, dan lain-lain. Biaya-biaya yang bukan merupakan biaya inkremental tersebut tidak perlu dimasukkan dalam analisis kontrak memberatkan karena biaya-biaya tersebut merupakan biaya-biaya untuk menjalankan bisnis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**v. Onerous contract**

*An estimate of the present obligation of a onerous contract that is expected to be borne by the Group is made by comparing the lower of the cost of fulfilling it and any compensation or penalties arising from failure to fulfil it.*

*In determining the cost of fulfilling a contract, payments that are due in the period in which the contract cannot be canceled must also be considered. If there is an option to cancel the contract and to pay a penalty, then the present value of the amount to be paid at the time of the contract cancelled must also be considered, and the contract is measured at the lower net cost to be unbound from the contract. Costs that must be considered in this case is an unavoidable costs that can be directly related to the Group's obligation. The unavoidable costs criteria are as follow:*

- *Direct costs of the contract and therefore incremental cost in relation to the contract.*
- *Does not represent allocation or distribution costs.*
- *Unavoidable cost by the Group's future plans.*

*Costs that will be incurred regardless whether the contract is fulfilled or not do not represent incremental costs. Non incremental costs are fixed and irrevocable costs, such as depreciation expense on fixed assets, non-cancelable operating lease costs, and others. Non incremental costs are excluded in the onerous contract analysis since they are costs to run the business.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

**(i) Penurunan nilai aset non-keuangan**

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat informasi tambahan Estimasi Cadangan), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

**(i) Impairment of non-financial assets**

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see supplemental information on Reserve Estimates), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**(ii) Estimasi cadangan**

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah dan gas alam yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari cadangan yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya terkait dengan harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi:

- (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui metode sumur, fasilitas, dan operasi yang sekarang ada; dan
- (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran, fasilitas dan metode operasi baru.

Akurasi dari cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi *reservoir*, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**(ii) Reserves estimates**

*Proved oil and gas reserves are the estimated quantities of crude oil and natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions. Proved reserves include:*

- (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and*
- (ii) proved undeveloped reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved following new drilling, facilities and operating methods.*

*The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.*

*As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year, and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:*

- Depreciation and amortization which are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**(ii) Estimasi cadangan (lanjutan)**

- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Grup menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. Karakteristik alamiah *reservoir* minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Grup.

**(iii) Aset minyak dan gas bumi**

Grup menerapkan metode *successful efforts* untuk kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**(ii) Reserves estimates (continued)**

- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

*The Group has established proven reserves based on the principle of Petroleum Resources Management System ("PRMS") 2018. The characteristics of the estimation uncertainty of natural reservoirs of oil and gas reserve may lead to changes in the estimated reserves due to the additional data obtained by the Group.*

**(iii) Oil and gas properties**

*The Group applies the successful efforts method for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.*

*For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort.*

*Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**(iv) Penyisihan penurunan nilai atas  
pinjaman yang diberikan dan piutang**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Provisi secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam Grup kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**(iv) Allowance for the impairment of loans  
and receivables**

*Allowance for the impairment of receivables is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. In this case, The Group uses the best available facts and conditions including but not limited to the duration of the Group's relationship with the customer and the customer's credit status based on reports from third parties and known market factors, to record specific reserves for customers against the amount due to reduce the Group's receivables to the amount expected to be collected.*

*These specific allowance are re-evaluated and adjusted if receive additional information that affects the amounts estimated. In addition to specific allowance for receivables that are individually significant, the Group also recognizes collective impairment allowance for debtors' credit risk which are grouped based on similar credit characteristics, and although not specifically identified as requiring specific allowance, have a higher risk of default than when the receivables are initially given to the debtor.*

*Collective allowance are recognized based on historical loss experience using various factors such as the historical performance of debtors in the collective group, and consideration of deterioration in the performance of the markets in which the debtor operates and identified structural weaknesses or deterioration in cash flow performance of the debtors.*

*If more likely that the receivables from sales on credit will be uncollected, the income on the sale is recognized only when the cash is received.*



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**(iv) Penyisihan penurunan nilai atas  
pinjaman yang diberikan dan piutang  
(lanjutan)**

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**(v) Piutang Pemerintah**

Grup mengakui piutang Pemerintah untuk penggantian biaya subsidi untuk jenis Bahan Bakar Minyak ("BBM") tertentu dan LPG Tabung 3 kg, Dana Kompensasi Bahan Bakar Minyak (BBM), dan piutang imbalan jasa pemasaran atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG bagian Pemerintah. Grup melakukan estimasi atas jumlah dari piutang Pemerintah tersebut berdasarkan parameter volume penyerahan aktual dan tarif yang telah ditentukan berdasarkan peraturan pemerintah. Jumlah piutang subsidi dan Dana Kompensasi BBM tersebut menjadi subjek yang diaudit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK"). Hasil audit dapat berbeda dengan jumlah yang diakui.

**(vi) Penyusutan, estimasi nilai sisa dan  
masa manfaat aset tetap**

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**(iv) Allowance for the impairment of loans  
and receivables (continued)**

The adoption of SFAS 71 causes changes in the valuation of the estimates and significant judgements regarding the allowance for impairment losses on receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what constitutes a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to relate relevant information about past events, current conditions and estimates of economic conditions. Consideration applies in determining the lifetime period and the initial recognition point.

**(v) Due from the Government**

The Group recognizes amounts due from the Government for cost subsidies for certain fuel ("BBM") products, Fuel Compensation Fund and 3 kg LPG cylinders and marketing fees in relation to the Government's share of crude oil, natural gas and LNG. The Group makes an estimation of the amount due from the Government based on the actual delivery volume parameter and rates based on government regulations. The amount of subsidies and Fuel Compensation Fund is subject to audit and approval by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK"). The actual results may be different from the amounts recognized.

**(vi) Depreciation, estimate of residual  
values and useful lives of fixed assets**

The useful lives of the Group's investment properties and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**(vii) Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui hanya bila saldo aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat direalisasi, dimana hal ini tergantung dari jumlah laba kena pajak yang memadai yang dapat dihasilkan di masa depan.

**(viii) Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset**

Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan pipa pada akhir umur manfaat aset-aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Grup berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur-sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan platform minyak dan gas alam dan saluran pipa pada area kontrak Grup.

Grup mengakui provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset untuk sewa aset yang ada dalam wilayah kerja PSC Grup kecuali untuk beberapa entitas anak seperti yang dijelaskan dalam Catatan 48j.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam aset dan provisi terkait yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**(vii) Deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits.

**(viii) Provision for decommissioning and site restoration**

The Group is obliged to carry out future decommissioning of oil and gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations facing the Group relate to the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and gas platforms and pipelines in its contract area.

The Group recognizes the provision for the costs of decommissioning and restoration of the assets in respective location within the Group's PSC working area except for certain subsidiaries as described in Note 48j.

Most of these decommissioning events are many years in the future and the precise requirements that will have to be met when the removal event actually occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing, as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs are reflected in both the provision and the related asset and could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN**

**a. Pembentukan PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")**

IBI (juga dikenal sebagai Indonesia Battery Corporation - "IBC") didirikan berdasarkan akta no. 114 tanggal 19 April 2021 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027471.AH.01.01.TAHUN 2021 tertanggal 21 April 2021. IBI didirikan oleh konsorsium Pertamina, PLN, MIND ID dan Antam, masing-masing memiliki penyertaan saham 25% dengan modal dasar Rp783.216.000.000 (nilai penuh) dan modal ditempatkan Rp195.804.000.000 (nilai penuh), dengan rincian sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham/Number of shares	Nilai penuh/Full amount
PT Pertamina (Persero)	4.895.100	Rp48.951.000.000
PT Aneka Tambang Tbk	4.895.100	Rp48.951.000.000
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	4.895.100	Rp48.951.000.000
PT PLN (Persero)	4.895.100	Rp48.951.000.000
<b>Jumlah/Total</b>		<b>Rp195.804.000.000</b>

Anggaran dasar IBI telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 1 November 2021 dari Jose Dima Satria, SH., M.KN, mengenai perubahan aktivitas kegiatan IBI termasuk ekosistem dan hal-hal terkait kendaraan listrik dan *original equipment manufacturer* (OEM). Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0065124.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 17 November 2021.

Perusahaan mengalihkan seluruh saham PT Industri Baterai Indonesia (IBI) kepada PT Pertamina Power Indonesia (PPI) sejumlah 4.895.100 lembar saham yang mewakili 25% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam IBI yang telah dituangkan dalam Akta Notaris Dini Lastari Siburian, S.H No. 59 tanggal 26 April 2022. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0234331 Tahun 2022 tanggal 28 April 2022.

**4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST AND CHANGE IN PERCENTAGE OF OWNERSHIP**

**a. Establishment of PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")**

IBI (also known as Indonesia Battery Corporation - "IBC") was established based on deed no. 114 dated April 19, 2021 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0027471.AH.01.01.TAHUN 2021 dated April 21, 2021. IBI was established by a consortium of Pertamina, PLN, MIND ID and Antam, each of which has a 25% investment in shares with an authorized capital of Rp783,216,000,000 (full amount) and capital placed of Rp195,804,000,000 (full amount), with details as follows:

The IBI's Articles of Association has been amended based on Notarial Deed No. 5 of Jose Dima Satria, SH., M.KN., notary in Jakarta, dated November 1, 2021, regarding the change in scope of activities of IBI to include ecosystems and matters related to electric vehicles and original equipment manufacturers (OEM). The Deed of Change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0065124.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 17, 2021.

The Company transferred all shares of PT Industri Baterai Indonesia (IBI) to PT Pertamina Power Indonesia (PPI) totaling 4,895,100 shares representing 25% of the total issued and fully paid capital in IBI as stated in the Notary Deed of Early Lastari Siburian, S.H No. 59 dated April 26, 2022. The Deed of Change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0234331 Tahun 2022 dated April 28, 2022.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING  
INTEREST DAN PERUBAHAN PERSENTASE  
KEPEMILIKAN**

**b. Perpanjangan Kontrak Bagi Hasil (“KBH”)  
Jabung**

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 219.K/HK.02/MEM.M/2021 tanggal 9 November 2021 kontrak KBH diperpanjang selama lima tahun sejak berakhirnya perjanjian tanggal 27 Februari 2023.

**c. KBH Blok B pasca terminasi**

Mengacu kepada Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 76.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Persetujuan Pengelolaan dan Penetapan Bentuk dan Ketentuan-Ketentuan Pokok Kontrak Kerja Sama pada Wilayah Kerja B tanggal 26 April 2021 serta Surat No. SRT/0104/BPMA0000/2021/B0 dari Kepala Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA) kepada Direktur Utama PHE NSB tanggal 1 Mei 2021, efektif per tanggal 17 Mei 2021 Pengelolaan Blok B beralih ke Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Pema Global Energi selaku entitas anak dari PT Pembangunan Aceh.

**d. Farm out Agreement Blok South East Jambi**

Pada tanggal 26 Februari 2020 PHE South East Jambi menandatangani *farm-out agreement* dengan Moeco South East Jambi BV dan Repsol Exploration, sehingga kepemilikan PHE South East Jambi menjadi sebesar 27%. KBH Blok South East Jambi berlaku efektif sejak 17 Juli 2018 dengan jangka waktu kontrak 30 tahun.

**e. KBH Gross Split PHR**

Pada tanggal 9 Mei 2019, PHR dan SKK Migas menandatangani KBH *Gross Split* Blok Rokan yang berlaku efektif tanggal 9 Agustus 2021 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

**4. ACQUISITION AND ADDITION OF  
PARTICIPATING INTEREST AND CHANGE IN  
PERCENTAGE OF OWNERSHIP**

**b. Jabung Production Sharing Contracts  
(“PSC”) Extension**

Based on the Decree of the Indonesia Minister of Energy and Mineral Resources No. 219.K/HK.02/MEM.M/2021 dated November 9, 2021, the PSC contract was extended for five years from the end of the agreement period on February 27, 2023.

**c. B Block PSC after termination**

Referring to the letter from the Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources, No. 76.K/HK.02/MEM.M/2021 regarding Management Approval and Stipulations of Forms and Principal Provisions of Sharing Contracts in Working Area B dated April 26, 2021 and letter from Head of the Aceh Oil and Gas Management Agency (BPMA) Letter No. SRT/0104/BPMA0000/2021/B0 to the President Director of PHE NSB on May 1, 2021, starting May 17, 2021 Blok B Operation Management was transferred to Regional Owned Enterprise (BUMD) PT PEMA Global Energi as a subsidiary of PT Pembangunan Aceh.

**d. Farm out Agreement South East Jambi  
Block**

On February 26, 2020 PHE South East Jambi signed a farm-out agreement with Moeco South East Jambi BV and Repsol Exploration, resulting in the participating interest of PHE South East Jambi at South East Jambi block of 27%. The PSC for South East Jambi Block has been effective since July 17, 2018 with a contract period of 30 years.

**e. PHR Gross Split PSC**

On May 9, 2019, PHR and SKK Migas signed Rokan Block Gross Split effective from August 9, 2021, with contract period of 20 years.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)**

**f. KBH Gross Split Blok Corridor**

Pada tanggal 11 November 2019, PHE Corridor menandatangani KBH *Gross Split* Blok Corridor dengan jangka waktu kontrak 20 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Desember 2023.

**g. KBH Gross Split PHE Blok Salawati dan Blok Salawati Basin**

Pada tanggal 11 Juli 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin dan SKK Migas menandatangani KBH *Gross Split* Blok Salawati dan Salawati Basin yang berlaku efektif masing-masing tanggal 22 April 2020 dan 15 Oktober 2020 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

**h. Terminasi KBH CPP**

KBH Blok CPP berakhir pada tanggal 9 Agustus 2022. Pemerintah Republik Indonesia telah menunjuk PT Bumi Siak Pusako sebagai operator tunggal dengan *participating interest* 100% sehingga PHE CPP tidak lagi memiliki *participating interest* setelah PSC berakhir.

**i. Konsolidasi PT Badak NGL**

Terkait dengan penunjukan dan penetapan PHE sebagai Subholding Upstream, PHE telah diberikan wewenang dan kendali atas bisnis Grup untuk mencapai tujuan Subholding Upstream. Pada 1 Januari 2022, PHE telah menyelesaikan transisi dan memperoleh kendali atas operasi PT Badak NGL. Oleh karena itu, investasi pada PT Badak NGL telah dikonversi menjadi investasi pada entitas anak dan PT Badak NGL telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Grup.

**4. ACQUISITION AND ADDITION OF *PARTICIPATING INTEREST* AND CHANGE IN PERCENTAGE OF OWNERSHIP (continued)**

**f. Corridor Gross Split PSC**

On November 11, 2019, PHE Corridor signed the Corridor Block Gross Split PSC for a contract period of 20 years, which will become effective from December 20, 2023.

**g. Salawati and Salawati Basin Gross Split PSC**

On July 11, 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin and SKK Migas signed the Salawati Block and the Salawati basin Block Gross Split PSCs effective from April 22, 2020 and October 15, 2020, respectively, with contract period of 20 years.

**h. Termination of CPP PSC**

The CPP Block PSC expired on August 9, 2022. The Government of the Republic of Indonesia has appointed PT Bumi Siak Pusako as the sole operator with a 100% participating interest hence PHE CPP no longer has any participating interest after the PSC expired.

**i. Consolidation of PT Badak NGL**

Following the appointment and the establishment of PHE as an Upstream Subholding, PHE has been provided with the authority and control over the Group's business to achieve the goals of the Upstream Subholding. On January 1, 2022, PHE completed the transition and obtained control of the operation of PT Badak NGL. Consequently, investment in PT Badak NGL has been converted to investment in subsidiaries and PT Badak NGL has been consolidated to the Group's financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas	7.125	4.389
Kas di bank	17.799.106	9.495.780
Deposito berjangka	1.251.228	1.433.801
<b>Jumlah</b>	<b>19.057.459</b>	<b>10.933.970</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	6.309	3.749
Dolar AS	801	630
Lain-lain	15	10
<b>Jumlah kas</b>	<b>7.125</b>	<b>4.389</b>
<b>Kas di bank</b>		
<b>Dolar AS:</b>		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	3.322.238	1.888.687
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	2.761.667	648.863
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	2.081.960	2.240.428
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	30.522	89.105
Lain-lain	95	545
<u>Pihak ketiga</u>		
Credit Industriel et Commercial Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	130.680	171.759
Citibank, N.A.	19.376	18.309
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.457	20.095
Lain-lain	1.168	11.871
	31.813	34.874
<b>Jumlah rekening Dolar AS</b>	<b>8.382.976</b>	<b>5.124.536</b>
<b>Rupiah:</b>		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
BRI	3.770.877	1.445.142
BNI	2.234.507	1.139.433
Bank Mandiri	1.857.216	1.233.897
BTN	1.078.199	294.232
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	312.273	144.407
Lain-lain	1.492	1.377

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

Cash on hand	
Cash in banks	
Time deposits	
<b>Total</b>	
<b>Cash on hand</b>	
Rupiah	
US Dollar	
Others	
<b>Total cash on hand</b>	
<b>Cash in banks</b>	
<b>US Dollar:</b>	
<u>Government-related entities</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	
Others	
<u>Third parties</u>	
Credit Industriel et Commercial Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	
Citibank, N.A.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Others	
<b>Total US Dollar accounts</b>	
<b>Rupiah:</b>	
<u>Government-related entities</u>	
BRI	
BNI	
Bank Mandiri	
BTN	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	
Others	

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Kas di bank (lanjutan)</b>			<b>Cash in banks (continued)</b>
<b>Rupiah: (lanjutan)</b>			<b>Rupiah: (continued)</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	57.392	35.105	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Citibank, N.A.	8.812	18.636	Citibank, N.A.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.468	17.972	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain	8.043	7.598	Others
Jumlah rekening Rupiah	9.333.279	4.337.799	Total Rupiah accounts
<b>Euro:</b>			<b>Euro:</b>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
BNI	772	18	BNI
Bank Mandiri	5	6	Bank Mandiri
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Credit Agricole CIB	10.725	24.167	Credit Agricole CIB
Lain-lain	36	-	Others
Jumlah rekening Euro	11.538	24.191	Total Euro accounts
Kas di bank - rekening mata uang asing lainnya - Pihak ketiga	71.313	9.254	Cash in banks - other currency accounts - Third parties
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b>17.799.106</b>	<b>9.495.780</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang:</b>			<b>Time deposits with original maturities of three months or less:</b>
Deposito berjangka - rekening Dolar AS:			Time deposits - US Dollar accounts:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
BRI	465.657	541.186	BRI
BNI	82.487	192.799	BNI
BTN	73.000	90.000	BTN
Bank Mandiri	6.442	4.442	Bank Mandiri
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	8.500	96.762	PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk
Lain-lain	277	275	Others
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain	3.407	4.255	Others
Jumlah deposito berjangka - rekening Dolar AS	639.770	929.719	Total time deposits - US Dollar accounts

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang: (lanjutan)</b>		
Deposito berjangka - rekening Rupiah:		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
BRI	308.701	134.107
BTN	138.102	53.635
BNI	71.555	134.108
BSI	33.546	83.667
Bank Mandiri	30.784	45.144
Lain-lain	13.637	23.442
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	6.128
PT Bank Permata Tbk	-	15.576
Lain-lain	12.717	8.201
Jumlah deposito berjangka - rekening Rupiah	<u>609.042</u>	<u>504.008</u>
Deposito berjangka - rekening mata uang asing lainnya	<u>2.416</u>	<u>74</u>
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b><u>1.251.228</u></b>	<b><u>1.433.801</u></b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>19.057.459</u></b>	<b><u>10.933.970</u></b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Time deposits with original maturities of three months or less: (continued)</b>		
Time deposits - Rupiah accounts:		
<u>Government-related entities</u>		
BRI	134.107	53.635
BTN	134.108	83.667
BNI	45.144	23.442
Bank Mandiri	-	-
Others	-	-
<u>Third parties</u>		
PT Bank KB Bukopin Tbk	6.128	15.576
PT Bank Permata Tbk	8.201	-
Others	-	-
Total time deposits - Rupiah accounts	<u>609.042</u>	<u>504.008</u>
Time deposits - other currency third parties	<u>2.416</u>	<u>74</u>
<b>Total time deposits</b>	<b><u>1.251.228</u></b>	<b><u>1.433.801</u></b>
<b>Total cash and cash equivalents</b>	<b><u>19.057.459</u></b>	<b><u>10.933.970</u></b>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Rupiah	1,95% - 6,05%	0,86% - 6,75%
Dolar AS	0,20% - 4,50%	0,20% - 1,25%

Rupiah  
US Dollar

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

Manajemen berkeyakinan bahwa konsentrasi risiko kredit atas penempatan kas dan setara kas di BNI, BRI, dan Mandiri sudah dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan manajemen risiko Group.

Management believes that the concentration of credit risk of the placement on cash and cash equivalents in BNI, BRI, and Mandiri has been managed by management in accordance with the Group risk management policies.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
<b>Rekening Dolar AS:</b>		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
Bank Mandiri	21.788	49.341
BNI	21.092	2.869
BRI	3.157	1.686
<u>Pihak ketiga</u>		
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	13.819	69
Lain-lain	186	189
<b>Rekening Rupiah:</b>		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
BNI	4.787	3.902
Bank Mandiri	1.779	1.078
BRI	197	1.183
BSI	-	8.336
<u>Pihak ketiga</u>		
Bank ICBC Indonesia	184	127
<b>Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya</b>	<b><u>66.989</u></b>	<b><u>68.780</u></b>

**6. RESTRICTED CASH**

<b>US Dollar accounts:</b>
<u>Government-related entities</u>
Bank Mandiri
BNI
BRI
<u>Third parties</u>
Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")
Others
<b>Rupiah accounts:</b>
<u>Government-related entities</u>
BNI
Bank Mandiri
BRI
BSI
<u>Third parties</u>
Bank ICBC Indonesia
<b>Total restricted cash</b>

Tingkat bunga per tahun atas kas yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on restricted cash for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Rupiah	0,30% - 4,00%	0,30% - 3,25%	Rupiah
Dolar AS	0,01% - 1,70%	0,04% - 1,70%	US Dollar

**Rekening Dolar AS**

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening escrow berkaitan dengan *Letter of Credit* ("L/C") yang diterbitkan untuk pengadaan minyak mentah dan produk turunannya serta bank garansi.

**US Dollar Accounts**

Restricted cash represents escrow accounts related to Letters of Credit ("L/C") issued for the procurement of crude oil and other petroleum products as well as bank guarantees.

**Rekening Rupiah**

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening escrow yang terkait dengan deposito berjangka yang dijaminkan untuk penerbitan bank garansi dan *performance bond*.

**Rupiah Accounts**

Restricted cash represents escrow accounts related to time deposits used as collateral for bank guarantees and performance bonds.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG - PIHAK KETIGA**

**a. Piutang usaha**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Piutang usaha	2.804.973	2.642.526	Trade receivables
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(402.804)	(307.753)	Allowance for expected credit losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.402.169</u></b>	<b><u>2.334.773</u></b>	<b>Total</b>

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas.

Grup tidak menguasai aset-aset pelanggan sebagai jaminan piutang.

Beberapa piutang usaha entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang entitas anak tertentu (Catatan 20a).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha tidak tertagih dari pihak ketiga.

**Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah sebagai berikut:**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	(307.753)	(319.641)	Beginning balance
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(113.533)	(173.034)	Provision for expected credit losses
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihan	6.064	45.386	Reversal of allowance for impairment of recovered receivables
Selisih kurs	12.418	139.536	Foreign exchange difference
<b>Neto</b>	<b><u>(402.804)</u></b>	<b><u>(307.753)</u></b>	<b>Net</b>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektabilitas piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang usaha tidak tertagih dari pihak ketiga.

**7. RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

**a. Trade receivables**

The maximum exposure to credit risk at reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above.

The Group does not hold customer assets as collateral for receivables.

Certain trade receivables of certain subsidiaries are used as collateral for the long-term bank loan of certain subsidiaries (Note 20a).

Management believes that there is no significant credit risk as a result of uncollected third parties trade receivables.

**Movements in the allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:**

Based on management's review of the collectability of trade receivables, management believes that the provision for expected credit losses is adequate to cover potential losses as a result of uncollected third parties trade receivables.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**a. Piutang (lanjutan)**

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Dolar AS	1.211.973	1.561.904	US Dollar
Rupiah	1.593.000	1.079.917	Rupiah
Dolar Singapura	-	705	Singapore Dollar
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.804.973</u></b>	<b><u>2.642.526</u></b>	<b>Total</b>

**b. Piutang lain-lain**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Aset reasuransi	427.175	433.519	Reinsurance assets
Piutang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi pada entitas anak	99.973	189.897	Receivables from subsidiaries operations in oil and gas related activities
Lain-lain	88.831	153.102	Others
Sub-jumlah	615.979	776.518	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(23.832)	(21.652)	Allowance for impairment
<b>Total piutang lain-lain</b>	<b><u>592.147</u></b>	<b><u>754.866</u></b>	<b>Total other receivables</b>

Aset reasuransi mempresentasikan nilai hak kontraktual neto PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan Tugu Reasuransi Indonesia atas kontrak reasuransi atau restrosesi yang dimilikinya, yang terdiri dari porsi reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan, porsi reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan serta porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim.

Reinsurance assets represent net contractual rights of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and PT Tugu Reasuransi Indonesia for their reinsurance or retrocession contracts, which consist of reinsurance portion of unearned premiums, reinsurance portion of liabilities for future policy benefits and reinsurance portion of estimated claim liability.

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of other receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	(21.652)	(22.226)	Beginning balance
Pemulihan/(penambahan) kerugian kredit ekspektasian	(2.180)	574	Provision/(recovery) for expected credit loss
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(23.832)</u></b>	<b><u>(21.652)</u></b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the balance of other receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG PEMERINTAH**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga (Catatan 8a)	2.521.790	4.546.932
<i>Underlifting</i> (Catatan 8e)	497.448	421.425
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 8b)	244.672	934.297
<i>Domestic Market Obligation</i> ("DMO Fees") (Catatan 8e)	132.140	306.796
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8c)	82.874	161.282
Piutang imbalan jasa pemasaran (Catatan 8d)	48.390	165.312
Konversi minyak tanah	466	262
Jumlah (Catatan 41)	<b>3.527.780</b>	<b>6.536.306</b>
Bagian lancar	(677.978)	(2.570.271)
<b>Bagian Tidak Lancar</b>	<b>2.849.802</b>	<b>3.966.035</b>

**8. DUE FROM THE GOVERNMENT**

<i>Receivables from revenue recognition from Disparity of Selling Price (Note 8a)</i>	4.546.932
<i>Underlifting (Note 8e)</i>	421.425
<i>Receivable from subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders (Note 8b)</i>	934.297
<i>Domestic Market Obligation ("DMO Fees") (Note 8e)</i>	306.796
<i>Receivable from subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products (Note 8c)</i>	161.282
<i>Receivables from marketing fees (Note 8d)</i>	165.312
<i>Kerosene conversion</i>	262
<i>Total (Note 41)</i>	<b>6.536.306</b>
<i>Current portion</i>	<b>(2.570.271)</b>
<b>Non-Current Portion</b>	<b>3.966.035</b>

**a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga**

Rincian piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Piutang atas pendapatan Selisih Harga:		
2022	16.232.865	-
2021	4.106.922	4.106.922
2020	18.422	18.422
2019	1.888.135	1.888.135
2018	2.657.131	2.657.131
2017	1.248.347	1.248.347
Sub-jumlah	<b>26.151.822</b>	<b>9.918.957</b>
Penyesuaian nilai wajar piutang:		
2022	(308.032)	-
2021	(506.211)	(506.211)
2020	(2.362)	(2.362)
2019	(366.186)	(366.186)
2018	(771.199)	(771.199)
2017	(207.769)	(207.769)
Sub-jumlah	<b>(2.161.759)</b>	<b>(1.853.727)</b>

**a. Receivables from revenue recognition from Disparity of Selling Price**

Details of receivables from revenue recognition from Disparity of Selling Price are as follows:

<i>Receivables from revenue recognition from Disparity of Selling Price</i>	9.918.957
<i>2022</i>	-
<i>2021</i>	4.106.922
<i>2020</i>	18.422
<i>2019</i>	1.888.135
<i>2018</i>	2.657.131
<i>2017</i>	1.248.347
<i>Sub-total</i>	<b>9.918.957</b>
<i>Initial fair value adjustments of receivables:</i>	
<i>2022</i>	-
<i>2021</i>	(506.211)
<i>2020</i>	(2.362)
<i>2019</i>	(366.186)
<i>2018</i>	(771.199)
<i>2017</i>	(207.769)
<i>Sub-total</i>	<b>(1.853.727)</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih  
Harga (lanjutan)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Koreksi piutang <i>ceiling</i>		
2020	12.241	12.241
2019	41.932	41.932
2018	35.012	35.012
Sub-jumlah	89.185	89.185
Koreksi piutang		
2022	(21.695)	-
2021	(36.293)	-
2020	(154)	-
2019	(8.072)	-
Sub-jumlah	(66.214)	-
Piutang bersih setelah penyesuaian nilai wajar dan sebelum <i>unwinding of discount</i>		
2022	15.903.138	-
2021	3.564.418	3.600.711
2020	28.147	28.301
2019	1.555.809	1.563.881
2018	1.920.944	1.920.944
2017	1.040.578	1.040.578
Sub-jumlah	24.013.034	8.154.415
<i>Offset:</i>		
2020	(12.241)	(12.241)
2019	(135.144)	(135.144)
2018	(362.032)	(362.032)
Jumlah	(509.417)	(509.417)
Dampak <i>unwinding of discount:</i>		
2021	497.402	-
2020	2.275	743
2019	353.871	329.829
2018	787.031	787.031
2017	212.684	212.684
Sub-jumlah (Catatan 38)	1.853.263	1.330.287
Dampak selisih kurs		
2022	(335.972)	-
2021	(342.734)	-
2020	(814)	(194)
2019	136.804	(38.373)
2018	6.124	6.124
2017	(4.915)	(4.915)
Sub-jumlah	(541.507)	(37.359)

**8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)**

**a. Receivables from revenue recognition from  
Disparity of Selling Price (continued)**

<i>Ceiling receivables correction:</i>	
2020	12.241
2019	41.932
2018	35.012
Sub-total	89.185
<i>Receivables correction:</i>	
2022	(21.695)
2021	(36.293)
2020	(154)
2019	(8.072)
Sub-total	(66.214)
<i>Net receivables amount after fair value adjustments and before unwinding of discount:</i>	
2022	15.903.138
2021	3.564.418
2020	28.147
2019	1.555.809
2018	1.920.944
2017	1.040.578
Sub-total	24.013.034
<i>Offset:</i>	
2020	(12.241)
2019	(135.144)
2018	(362.032)
Total	(509.417)
<i>Effect of unwinding of discount:</i>	
2021	497.402
2020	2.275
2019	353.871
2018	787.031
2017	212.684
Sub-total (Note 38)	1.853.263
<i>Effect of foreign exchange</i>	
2022	(335.972)
2021	(342.734)
2020	(814)
2019	136.804
2018	6.124
2017	(4.915)
Sub-total	(541.507)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih  
Harga (lanjutan)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pembayaran:		
2022	(13.045.376)	-
2021	(3.719.086)	-
2020	(17.367)	-
2019	(1.911.340)	(790.579)
2018	(2.352.067)	(2.352.067)
2017	(1.248.347)	(1.248.347)
<b>Jumlah</b>	<b>(22.293.583)</b>	<b>(4.390.993)</b>
<b>Saldo akhir - neto</b>		
2022	2.521.790	-
2021	-	3.600.710
2020	-	16.608
2019	-	929.614
<b>Jumlah</b>	<b>2.521.790</b>	<b>4.546.932</b>
<b>Jumlah Perusahaan</b>	<b>-</b>	<b>(2.602.207)</b>
<b>PT Pertamina Patra Niaga</b>	<b>2.521.790</b>	<b>1.944.725</b>

**8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)**

**a. Receivables from revenue recognition from  
Disparity of Selling Price (continued)**

Payments:  
2022  
2021  
2020  
2019  
2018  
2017

Total

Ending balance-net:

2022  
2021  
2020  
2019

Total

Total Company

PT Pertamina Patra Niaga

Piutang Atas Pengakuan Pendapatan Dana Kompensasi Atas Selisih Harga Jual Eceran BBM merupakan Dana Kompensasi yang dibayarkan Pemerintah kepada Perusahaan dan PT Pertamina Patra Niaga ("PN") akibat kekurangan penerimaan atas selisih antara Harga Jual Eceran berdasarkan formula dan Harga Jual Eceran berdasarkan Harga Ketetapan Pemerintah.

Dengan adanya penetapan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 159 Tahun 2022 pada tanggal 7 November 2022 mengenai Tata Cara Penyediaan, Pencairan dan Pertanggungjawaban Dana Kompensasi Atas Kekurangan Penerimaan Badan Usaha Akibat Kebijakan Penetapan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak Dan Tarif Tenaga Listrik, maka Perusahaan dan PN dapat mencatat pengakuan pendapatan Dana Kompensasi atas Selisih Harga Jual Eceran BBM secara Triwulanan dimana perhitungan dana kompensasi akan di reviu terlebih dahulu oleh auditor yang berwenang dan berdasarkan kepada Surat Menteri Keuangan terkait Kebijakan Dana Kompensasi.

Receivables from Revenue Recognition From Disparity of Retail Selling Prices of Fuel is a Compensation paid by the Government to the Company and PT Pertamina Patra Niaga ("PN") as a consequence of shortage of revenue from the difference between Retail Selling Prices based on a formula and Retail Selling Prices based on the Government Policy.

With the issuance of The Minister of Finance Regulation Number 159 Year 2022 on November 7, 2022 concerning Procedures for Provision, Disbursement and Accountability of Compensation for Shortages in Business Entity Revenue Due to the Policy of Determining Retail Prices of Fuel Oil and Electricity Tariffs, the Company and PN can record revenue from Compensation for the Difference in the Retail Selling Price of Fuel on a Quarterly basis where the calculation of the compensation will be reviewed in advance by the authorized auditor and based on the Minister of Finance Letter relating to Compensation Policy.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga (lanjutan)**

Pada tahun 2022 telah dilakukan Reviu Atas Perhitungan Dana Kompensasi Atas Selisih Harga Jual Eceran pada periode Semester I, Triwulan III dan Periode Oktober dan periode Tahun 2022 (satu tahun penuh). Berdasarkan hasil reviu tersebut pengakuan pendapatan atas Selisih Harga Jual Eceran ditentukan berdasarkan Surat Kebijakan Surat Menteri Keuangan sebagai berikut:

Berdasarkan Laporan Hasil Reviu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Nomor PE.12.03/LR-372/D404/1/2022 tanggal 09 September 2022 dan Surat Menteri Keuangan Nomor S-881/MK.02/2022 tanggal 23 Oktober 2022, ditetapkan Dana Kompensasi BBM untuk Periode Semester I tahun 2022 atas Selisih HJE yang disetujui untuk dilakukan penggantian sebesar Rp131.673.695.955.742 atau setara dengan US\$8.847.849 (tidak termasuk Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor atau PBBKB) dengan rincian sebagai berikut:

1. Kekurangan penerimaan sebagai akibat penetapan harga jual JBT Minyak Solar sebesar Rp56.788.814.757.588 atau setara dengan US\$3.815.939 (tidak termasuk PBBKB).
2. Kekurangan penerimaan sebagai akibat penetapan harga jual JBKP Bensin (Gasoline) RON 90 sebesar Rp74.884.881.198.154 atau setara dengan US\$5.031.910 (tidak termasuk PBBKB).

Berdasarkan pada Laporan Hasil Reviu Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Kementerian Keuangan Nomor LAP-118/IJ.6/2022 tanggal 7 Desember 2022 dan LAP-124/IJ.6/2022 tanggal 16 Desember 2022 dan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1111/MK.02/2022 tanggal 29 Desember 2022 ditetapkan Dana Kompensasi BBM Atas Selisih HJE untuk triwulan III dan triwulan IV (bulan Oktober 2022 saja) yang disetujui untuk dilakukan penggantian sebagai berikut:

1. Periode Triwulan III Tahun 2022 sebesar Rp94.515.734.302.888 atau setara dengan US\$6.018.960 (tidak termasuk PBBKB), yang terdiri atas:
  - a. Kekurangan penerimaan sebagai akibat penetapan harga jual JBT Minyak Solar sebesar Rp43.826.528.980.291 atau setara dengan US\$2.790.965 (tidak termasuk PBBKB).

**8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)**

**a. Receivables from revenue recognition from Disparity of Selling Price (continued)**

In 2022 a review was carried out on the Calculation of Compensation for Differences in Retail Selling Prices in Semester I, Quarter III and October and for the year 2022 (full year). Based on the results of the reviews, the recognition of revenue from the difference in Retail Selling Prices is determined based on the Policy Letter of the Minister of Finance as follows:

Based on the Review Report of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) Number PE.12.03/LR-372/D404/1/2022 dated September 9, 2022 and the Letter of the Minister of Finance Number S-881/MK.02/2022 dated October 23, 2022, the Fuel Compensation for Differences in Retail Selling Prices for the 1<sup>st</sup> semester of 2022 determined and approved to be reimbursed is Rp131,673,695,955,742 or equivalent to US\$8,847,849 (excluding Tax on Fuel, Oil for Motor Vehicle or PBBKB) with the following details:

1. Shortage of revenue as a result of fixing the retail selling price of JBT Diesel of Rp56,788,814,757,588 or equivalent US\$3,815,939 (excluding PBBKB).
2. Shortage of revenue as a result of fixing the retail selling price of JBKP Gasoline RON 90 of Rp74,884,881,198,154 or equivalent US\$5,031,910 (excluding PBBKB).

Based on the Report on the Results of the Review by the Government Internal Supervisory Apparatus of the Ministry of Finance Number LAP-118/IJ.6/2022 dated December 7, 2022 and LAP-124/IJ.6/2022 dated December 16, 2022 and the Letter of the Minister of Finance Number S-1111/MK.02/2022 dated December 29, 2022, the Fuel Compensation for Differences in Retail Selling Prices for the Quarter III and Quarter IV (for October 2022 only) determined and approved to be reimbursed is as follows:

1. Quarter III of 2022 amounting to Rp94,515,734,302,888 or equivalent US\$6,018,96 (excluding PBBKB), consisting of:
  - a. Shortage of revenue as a result of fixing the retail selling price of JBT Diesel is Rp43,826,528,980,291 or equivalent US\$2,790,965 (excluding PBBKB).

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga (lanjutan)**

b. Kekurangan penerimaan sebagai akibat penetapan harga jual JBKP Bensin (*Gasoline*) RON 90 sebesar Rp50.689.205.322.597 atau setara dengan US\$3.227.995 (tidak termasuk PBBKB).

2. Untuk bulan Oktober 2022 sebesar Rp15.632.571.165.210 atau setara dengan US\$995.515 (tidak termasuk PBBKB), terdiri atas:

a. Kekurangan penerimaan sebagai akibat penetapan harga jual JBT Minyak Solar sebesar Rp10.733.098.452.884 atau setara dengan US\$683.506 (tidak termasuk PBBKB).

b. Kekurangan penerimaan sebagai akibat penetapan harga jual JBKP Bensin (*Gasoline*) RON 90 sebesar Rp4.899.472.712.326 atau setara dengan US\$312.009 (tidak termasuk PBBKB).

Berdasarkan hasil revidu tersebut, pada Surat Menteri Keuangan Nomor S-265/MK.02/2023 tanggal 31 Maret 2023 dijelaskan bahwa Pemerintah telah melakukan pembayaran Dana Kompensasi BBM Atas Selisih Harga Jual Eceran Tahun 2022 sebesar Rp204.112.925.108.467 setara dengan US\$13.067.071 (tidak termasuk pajak) atau sebesar Rp226.189.430.258.630 setara dengan US\$14.504.449 (tidak termasuk PBBKB) sehingga nilai Dana Kompensasi yang disetujui untuk dilakukan penggantian oleh Pemerintah kepada PN adalah sebesar Rp44.122.592.785.106 yang setara dengan US\$3.165.793 (tidak termasuk pajak) atau sebesar Rp48.997.444.476.003 yang setara dengan US\$3.490.161 (tidak termasuk PBBKB) dengan rincian sebagai berikut:

**8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)**

**a. Receivables from revenue recognition from Disparity of Selling Price (continued)**

b. Shortage of revenue as a result of fixing the retail selling price of JBKP Gasoline RON 90 of Rp50,689,205,322,597 or equivalent to US\$3,227,995 (excluding PBBKB).

2. For October 2022, the amount is Rp15,632,571,165,210 or equivalent to US\$995,515 (excluding PBBKB), consisting of:

a. Shortage of revenue as a result of fixing the retail selling price of JBT Diesel in the amount of Rp10,733,098,452,884 or equivalent to US\$683,506 (excluding PBBKB).

b. Shortage of revenue as a result of fixing the retail selling price of JBKP Gasoline RON 90 in the amount of Rp4,899,472,712,326 or equivalent to US\$312,009 (excluding PBBKB).

Based on the results of such review, the Letter of the Minister of Finance Number S-265/MK.02/2023 dated March 31, 2023 explained that the Government had made payments of the Fuel Compensation for the Difference in Retail Selling Prices Year 2022 totaling Rp204,112,925,108,467, which is equivalent to US\$13,067,071 (excluding tax) or Rp226,189,430,258,630, which is equivalent to US\$14,504,449 (excluding PBBKB) so that the value of the Fuel Compensation agreed to be reimbursed by the Government to PN is Rp44,122,592,785,106, which is equivalent to US\$3,165,793 (excluding tax) or Rp48,997,444,476,003, which is equivalent to US\$3,490,161 (excluding PBBKB) with details as follows:



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih  
Harga (lanjutan)**

1. Kekurangan penerimaan sebagai akibat penetapan Harga Jual Eceran JBT Minyak Solar sebesar Rp32.143.976.564.052 yang setara dengan US\$2.306.328 (tidak termasuk pajak) atau sebesar Rp35.679.851.956.254 yang setara dengan US\$2.560.024 (tidak termasuk PBBKB).
2. Kekurangan penerimaan sebagai akibat penetapan Harga Jual Eceran JBKP Bensin (Gasoline) RON 90 sebesar Rp11.978.616.221.052 setara dengan US\$859.465 (tidak termasuk pajak) atau sebesar Rp13.317.592.519.749 yang setara dengan US\$930.136 (tidak termasuk PBBKB).

Pada tahun 2022 juga telah dilaksanakan reviu atas Perhitungan Dana Kompensasi BBM oleh BPKP untuk tahun 2022 selama satu tahun penuh. Berdasarkan hasil reviu BPKP Nomor PE.12.03/LR-27/D404/1/2023 tentang Laporan Hasil Reviu atas Perhitungan Dana Kompensasi BBM Periode Tahun 2022 pada PN terdapat perbedaan perhitungan Dana Kompensasi BBM antara BPKP dengan PN sebesar Rp289.158.326.165,31 (tidak termasuk pajak) atau Rp304.361.526.942,56 (termasuk pajak).

Surat Direktur Penerimaan Negara Bukan Pajak Sumber Daya Alam dan Kekayaan Negara Dipisahkan Nomor S-30/AG.6/2023 tanggal 1 April 2023 perihal Penyampaian Konfirmasi Saldo Piutang Dana Kompensasi atas Selisih Harga Jual Eceran BBM dan Saldo Piutang Subsidi Jenis BBM Tertentu dan LPG Tabung 3 Kg Tahun 2022 menyatakan bahwa saldo utang Pemerintah atas Dana Kompensasi dan Subsidi Jenis BBM Tertentu dan LPG Tabung 3 kg per tanggal 31 Desember 2022 kepada PN adalah sebagai berikut:

**8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)**

**a. Receivable from revenue recognition from  
Disparity of Selling Price (continued)**

1. Shortage of revenue as a result of the fixing of JBT Diesel Oil Retail Selling Prices amounting to Rp32,143,976,564,052, which is equivalent to US\$2,306,328 (excluding tax) or Rp35,679,851,956,254, which is equivalent to US\$2,560,024 (excluding PBBKB).
2. Shortage of revenue as a result of the fixing of JBKP Gasoline RON 90 Retail Selling Prices to Rp11,978,616,221,052, which is equivalent to US\$859,465 (excluding tax) or Rp13,317,592,519,749 which is equivalent to US\$930,136 (excluding PBBKB).

In 2022, a review has been performed on the calculation of the fuel compensation by the BPKP for the year 2022 (one full year). Based on the BPKP report Number PE.12.03/LR-27/D404/1/2023 concerning Results of the Review of the Calculation of the Fuel Compensation for 2022 at PN, there is a difference in the calculation of the Fuel Compensation between BPKP and PN amounting to Rp289,158,326,165.31 (excluding tax) or Rp304,361,526,942.56 (including tax).

The Letter of the Director of Non-Tax State Revenues from Natural Resources and the Separate State Wealth Number S-30/AG.6/2023 dated April 1, 2023 regarding Submission of Confirmation of Receivable Balance of Fuel Compensation for Difference in Retail Selling Price of Fuel and Balance of Subsidized Receivables for JBT Fuel and 3 Kg LPG Cylinders for 2022, states that the outstanding amount payable by the Government for the Fuel Compensation and Subsidies for JBT Fuel and 3 kg LPG Cylinders as of December 31, 2022 due to PN are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih  
Harga (lanjutan)**

1. Utang Pemerintah atas Dana Kompensasi  
BBM Tahun 2022 senilai  
Rp44.122.592.785.106, yang setara  
dengan US\$3.165.793 (tidak termasuk  
pajak) atau Rp48.997.444.476.003, yang  
setara dengan US\$3.490.161 (tidak  
termasuk PBBKB) dengan rincian sebagai  
berikut:
  - a. Produk JBT Solar senilai  
Rp32.143.976.564.052 yang setara  
dengan US\$2.306.328 (tidak termasuk  
pajak) atau Rp35.679.851.956.254  
yang setara dengan US\$2.560.024  
(tidak termasuk PBBKB).
  - b. Produk JBKP RON 90 senilai  
Rp11.978.616.221.052 yang setara  
dengan US\$859.465 (tidak termasuk  
pajak) atau Rp13.317.592.519.749  
(nilai penuh) yang setara US\$930.136  
(tidak termasuk PBBKB).
2. Utang Pemerintah atas Subsidi Jenis BBM  
Tertentu dan LPG Tabung 3 kg senilai  
Rp6.267.852.444.154 atau setara dengan  
US\$449.718 (tidak termasuk pajak),  
dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Produk JBT Minyak Tanah senilai  
Rp634.989.311.298 setara dengan  
US\$45.560 (termasuk pajak).
  - b. Produk JBT Solar senilai  
Rp964.726.297.075 setara dengan  
US\$69.219 (termasuk pajak).
  - c. Produk LPG Tabung 3 kg senilai Rp  
4.668.136.835.781 setara dengan  
US\$334.938 (termasuk pajak).

Pada Surat Kebijakan Menteri Keuangan Nomor  
S-265/MK.02/2023 dijelaskan bahwa  
pembayaran akan dilakukan sesuai dengan  
kemampuan Negara sehingga nilai utang yang  
diakui oleh Pemerintah diakui PN sebagai  
piutang tidak lancar, karena pembayaran akan  
dilakukan apabila sudah dianggarkan Daftar  
Isian Pelaksanaan Barang ("DIPA") terkait  
penyelesaian piutang yang dimaksud.

**8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)**

**a. Receivable on revenue recognition of  
Disparity of Selling Price (continued)**

1. The Government's debt for the 2022 Fuel  
Compensation of Rp44,122,592,785,106,  
which is equivalent to US\$3,165,793  
(excluding tax) or Rp48,997,444,476,003,  
which is equivalent to US\$3,490,161  
(excluding PBBKB) with the following  
details:
  - a. JBT Solar of Rp32,143,976,564,052,  
which is equivalent to US\$2,306,328  
(excluding tax) or  
Rp35,679,851,956,254, which is  
equivalent to US\$2,560,024  
(excluding PBBKB).
  - b. JBKP RON 90 of  
Rp11,978,616,221,052, which is  
equivalent to US\$859,465 (excluding  
tax) or Rp13,317,592,519,749 (full  
amount), which is equivalent to  
US\$930,136 (excluding PBBKB).
2. The Government's debt for Subsidies for  
JBT Fuel and 3 kg LPG Cylinders of  
Rp6,267,852,444,154 or equivalent to  
US\$449,718 (including tax), with the  
following details:
  - a. Kerosene JBT Fuel of  
Rp634,989,311,298 or equivalent to  
US\$45,560 (including tax).
  - b. JBT Solar of Rp964,726,297,075 or  
equivalent to US\$69,219 (including  
tax).
  - c. LPG 3 kg Cylinders of  
Rp4,668,136,835,781 or equivalent to  
US\$334,938 (including tax).

In the Minister of Finance's Policy Letter Number  
S-265/MK.02/2023 it is explained that payments  
will be made in accordance with the State's  
budget capacity so the Government's debt is  
recognized by the PN as non-current  
receivables, because payments will only be  
made when the Budget Implementation List  
("DIPA") has budgeted for the settlement.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih  
Harga (lanjutan)**

Berdasarkan surat Kebijakan Menteri Keuangan Nomor S-289/MK.02/2022, sehubungan dengan perhitungan kekurangan penerimaan Perusahaan sebagai akibat dari penetapan Harga Jual Eceran (HJE) JBT Minyak Solar dan JBKP Tahun 2021, dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan surat Deputi Kepala BPKP nomor: SP-114/D4/04/2022 tanggal 2 Februari 2022 perihal Hasil Reviu Perhitungan Potensi Dana Kompensasi BBM Tahun Buku 2021 pada Perusahaan, diketahui bahwa terdapat kekurangan penerimaan Perusahaan sebagai akibat dari penetapan HJE BBM di tahun 2021.
2. Terhadap kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan sebagaimana butir "1", pada prinsipnya Pemerintah dapat menyetujui penggantian kekurangan penerimaan Perusahaan sebesar Rp67.434.421.216.871 setara dengan US\$4.712.991, terdiri atas:
  - a. Kekurangan penerimaan sebagai akibat dari penetapan harga jual JBT Minyak Solar Tahun 2021 sebesar Rp42.641.484.413.599 setara dengan US\$2.980.213.
  - b. Kekurangan penerimaan sebagai akibat dari penetapan harga jual JBKP Premium Tahun 2021 untuk wilayah Non Jamali sebesar Rp4.315.126.800.447 setara dengan US\$301.584.227
  - c. Kekurangan penerimaan sebagai akibat dari penetapan harga jual JBKP Premium eks Peralite Tahun 2021 sebesar Rp20.477.810.002.825 setara dengan US\$ 1.431.194.

**8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)**

**a. Receivable on revenue recognition of  
Disparity of Selling Price (continued)**

*Based on the Minister of Finance Policy Number S-289/MK.02/2022, in connection with the calculation of the Company's lack of revenue as a result of determination the Retail Selling Price (HJE) for JBT Diesel Oil and JBKP for 2021, it can be submitted as follows:*

1. *Based on the letter of the Deputy Head of BPKP number: SP-114/D4/04/2022 dated February 2, 2022 regarding the Results of the Review of Potential Fuel Compensation Fund Calculations for the Company for Fiscal Year 2021, it is known that there is a shortage of Company receipt as a result of the determination of the BBM HJE in 2021.*
2. *Regarding the excess and/or lack of revenue as referred to the point "1", in principle the Government can approve the replacement of the Company's deficiency of revenue in the amount of deficiency IDR 67,434,421,216,871 equivalent to US\$2.980.213, consisting of:*
  - a. *Lack of revenue as a result of setting the selling price of JBT Diesel Oil in 2021 amounting to IDR 42,641,484,413,599 equivalent to US\$2.980,213.*
  - b. *Lack of revenue as a result of setting the selling price of JBKP Premium for 2021 for the Non Jamali area of IDR 4,315,126,800,447 equivalent to 301,584,227.*
  - c. *Deficiency of receipt as a result of setting the selling price of JBKP Premium ex Peralite in 2021 amounting to IDR 20,477,810,002,825 equivalent to US\$1.431.194*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga (lanjutan)**

Koreksi piutang merupakan selisih tarif pajak atas pengakuan PPN yang telah berubah dari 10% ke 11% sejak 1 April 2022 berdasarkan UU Nomor 71 Tahun 2021. Koreksi terjadi karena Dana Kompensasi yang telah ditagihkan sebelum 1 April 2022 memiliki tarif PPN 10%, sedangkan pembayaran yang diterima setelah 1 April 2022 memiliki tarif PPN 11%. Grup saat ini telah melakukan koreksi piutang per tanggal 31 Desember 2022 sejumlah US\$66.214 (2021: Nihil).

Asumsi perhitungan nilai wajar piutang Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Termin pembayaran/ Payment Installments	Tingkat suku bunga diskonto Obligasi Rupiah Pemerintah/Discount interest rate (yield) on Government Rupiah Bonds	Estimasi tahun penerimaan/ Estimated Year of Receipt
2022	2 Termin/Installments	5.93%	2024

Asumsi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Termin pembayaran/ Payment Installments	Tingkat suku bunga diskonto Obligasi Rupiah Pemerintah/Discount interest rate (yield) on Government Rupiah Bonds	Estimasi tahun penerimaan/ Estimated Year of Receipt
2021	1 Termin/Installment	4.48%	2024
2020	1 Termin/Installment	4.68%	2023
2019	1 Termin/Installment	3.97%	2023

**b. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg**

Saldo piutang subsidi LPG 3 kg dibayarkan melalui mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) periode berikutnya.

**8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)**

**a. Receivable on revenue recognition of Disparity of Selling Price (continued)**

The correction of receivables represents the difference in the VAT rates, which changed from 10% to 11% since April 1, 2022 based on the Law Number 71 Year 2021. The correction is made because the Compensation Funds billed prior to April 1, 2022 having a 10% VAT rate, however the payment received after April 1, 2022 is subject to a 11% VAT rate. The Group has made corrections to the receivables as of December 31, 2022 totaling US\$66,214 (2021: Nil).

The assumptions used in calculating the fair value of the amounts due from the Government as of December 31, 2022, are as follows:

The assumptions used as of December 31, 2021, are as follows:

**b. Receivable from subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders**

The balance of receivables for 3 kg LPG Cylinders will be paid through the mechanism of the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) for the next period.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**b. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG  
tabung 3 kg (lanjutan)**

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Nomor 46a/AUDITAMA VII/PDPTT/05/2022 tentang Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu Atas Penjualan dan Pendistribusian BBM dan LPG Tabung 3 kg Serta Perhitungan Subsidi JBT dan LPG Tabung 3 kg Tahun 2021 pada PT Pertamina (Persero), PT AKR Corporindo Tbk dan Instansi Terkait Lainnya yang dikeluarkan pada tanggal 28 Mei 2022, nilai subsidi atas penyaluran LPG Tabung 3 kg tahun 2021 adalah sebesar Rp70.279.354.484.326 atau setara dengan US\$4.911.824 (termasuk pajak). Pemerintah telah melakukan pembayaran sebesar Rp63.894.208.403.881 atau setara dengan US\$4.465.583 (termasuk pajak). Sehingga, piutang Pemerintah atas penyaluran LPG Tabung 3 kg tahun 2021 adalah sebesar Rp6.385.146.080.444 atau setara dengan US\$446.241 (termasuk pajak).

Berdasarkan Surat Direktur Penerimaan Negara Bukan Pajak Sumber Daya Alam dan Kekayaan Negara Dipisahkan, Nomor S-30/AG.6/2023 tanggal 1 April 2023 tentang Penyampaian Konfirmasi Saldo Piutang Dana Kompensasi atas Selisih Harga Jual Eceran BBM dan Saldo Piutang Subsidi Jenis BBM Tertentu dan LPG Tabung 3 Kg Tahun 2022, saldo utang pemerintah atas subsidi LPG Tabung 3 Kg per tanggal 31 Desember 2022 (sebagaimana telah dicatat dalam Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara BA 999.07 (tidak diaudit) adalah sebesar Rp4.280.905.651.310 yang setara dengan US\$274.558 (tidak termasuk pajak), atau Rp4.668.136.835.781 yang setara dengan US\$299.393 (termasuk pajak).

**8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)**

**b. Receivable from subsidy reimbursements  
for 3 kg LPG cylinders (continued)**

*Based on the BPK-RI Report Number 46a/AUDITAMA VII/PDPTT/05/2022 concerning the Report on the Results of Examination with a Specific Purpose on the Sales and Distribution of Fuel and 3 kg LPG Cylinder and the Calculation of Subsidies for JBT and 3 kg LPG Cylinder in 2021 at PT Pertamina (Persero), PT AKR Corporindo Tbk and other related agencies dated May 28, 2022, the subsidy value for the distributions of the 3 kg LPG Cylinder for year 2021 is Rp70,279,354,484,326 or equivalent to US\$4,911,824 (including tax). The Government has made payments totaling Rp63,894,208,403,881 or equivalent to US\$4,465,583 (including tax). Therefore, amounts due from the Government on 3 kg LPG Cylinder distribution for year 2021 is Rp6,385,146,080,444 or equivalent to US\$446,241 (including tax).*

*Based on the Letter of the Director of Non-Tax State Revenues Natural Resources and Separated State Wealth, Number S-30/AG.6/2023 dated April 1, 2023 concerning Submission of Confirmation of Balance of Fuel Compensation Receivables for Difference in Retail Selling Prices of Fuel and Balance of Subsidized Receivables for Certain Types of Fuel and 3 kg LPG Cylinders in 2022, the balance of the Government's debt for the 3 kg LPG Cylinders subsidy as of December 31, 2022 (as recorded in the State General Treasurer's Financial Report BA 999.07 (unaudited) is Rp4,280,905,651,310 which is equivalent to US\$274,558 (excluding tax) or Rp4,668,136,835,781 which is equivalent to US\$299,393 (including tax).*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**b. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (lanjutan)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	934.297	768.803
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun berjalan (Catatan 29)	5.488.585	4.490.200
Koreksi audit pemerintah (BPK dan ESDM) untuk penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun 2021	(493)	-
Penerimaan tunai	(6.088.571)	(4.298.011)
Penyesuaian nilai wajar piutang subsidi (Catatan 29)	(29.886)	(21.434)
Unwinding of discount	33.374	27.534
Kerugian selisih kurs	(92.634)	(32.795)
<b>Saldo akhir</b>	<b>244.672</b>	<b>934.297</b>
<b>Jumlah Perusahaan</b>	<b>-</b>	<b>(581.031)</b>
<b>PT Pertamina Patra Niaga</b>	<b>244.672</b>	<b>353.266</b>

**c. Piutang atas penggantian biaya subsidi JBT**

Saldo piutang penggantian subsidi JBT Minyak Solar dan Minyak Tanah akan dibayarkan melalui mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) periode berikutnya.

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) Nomor 46a/AUDITAMA VII/PDPT/05/2022 tentang Laporan Hasil Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu Penjualan dan Pendistribusian BBM dan LPG 3 kg serta Perhitungan Subsidi JBT dan LPG Tabung 3 kg Tahun 2021 pada PT Pertamina (Persero), PT AKR Corporindo Tbk dan Instansi Terkait Lainnya yang bertanggal 28 Mei 2022, nilai subsidi atas penyaluran JBT adalah sebesar Rp10.195.661.340.483 atau setara dengan US\$712.327 (termasuk pajak) yang terdiri dari subsidi JBT Minyak Solar sebesar Rp7.713.544.143.000 atau setara dengan US\$538.982 (termasuk pajak) dan subsidi JBT Minyak Tanah sebesar Rp2.482.117.197.483 atau setara dengan US\$173.345 (termasuk pajak).

**8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)**

**b. Receivable from subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders (continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	934.297	768.803
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun berjalan (Catatan 29)	5.488.585	4.490.200
Koreksi audit pemerintah (BPK dan ESDM) untuk penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun 2021	(493)	-
Penerimaan tunai	(6.088.571)	(4.298.011)
Penyesuaian nilai wajar piutang subsidi (Catatan 29)	(29.886)	(21.434)
Unwinding of discount	33.374	27.534
Kerugian selisih kurs	(92.634)	(32.795)
<b>Saldo akhir</b>	<b>244.672</b>	<b>934.297</b>
<b>Jumlah Perusahaan</b>	<b>-</b>	<b>(581.031)</b>
<b>PT Pertamina Patra Niaga</b>	<b>244.672</b>	<b>353.266</b>

**c. Receivables from subsidy reimbursement for certain fuel (BBM) products**

The balance of receivables for the reimbursement of JBT Diesel and Kerosene subsidies will be paid through the mechanism of the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) for the next period.

Based on the BPK-RI Report Number 46a/AUDITAMA VII/PDPT/05/2022 concerning the Report on the Results of Examination with a Specific Purpose on the Sales and Distribution of Fuel and 3 kg LPG Cylinder and the Calculation of Subsidies for JBT and 3 kg LPG Cylinder in 2021 at PT Pertamina (Persero), PT AKR Corporindo Tbk and other related agencies dated May 28, 2022, the subsidy value for the distribution of JBT is Rp10,195,661,340,483 or equivalent to US\$712,327 (including tax), consisting of JBT Diesel Oil subsidies of Rp7,713,544,143,000 or equivalent to US\$538,982 (including tax) and JBT Kerosene subsidies of Rp2,482,117,197,483 or equivalent to US\$173,345 (including tax).

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**c. Piutang atas penggantian biaya subsidi JBT  
(lanjutan)**

Pemerintah telah melakukan pembayaran sebesar Rp8.949.904.700.102 atau setara dengan US\$625.511 (tidak termasuk pajak). Sehingga nilai kurang bayar Pemerintah atas penyaluran JBT adalah sebesar Rp1.245.756.640.381 atau setara dengan US\$87.066 (tidak termasuk pajak), terdiri dari kurang bayar atas penyaluran JBT Minyak Solar sebesar Rp879.093.880.403 atau setara dengan US\$61.440 (tidak termasuk pajak) dan kurang bayar atas penyaluran JBT Minyak Tanah sebesar Rp366.662.759.978 atau setara US\$25.626 (tidak termasuk pajak).

Berdasarkan Surat Direktur Penerimaan Negara Bukan Pajak Sumber Daya Alam dan Kekayaan Negara Dipisahkan, Nomor S-30/AG.6/2023 tanggal 1 April 2023 tentang Penyampaian Konfirmasi Saldo Piutang Dana Kompensasi atas Selisih Harga Jual Eceran BBM dan Saldo Piutang Subsidi Jenis BBM Tertentu dan LPG Tabung 3 kg Tahun 2022, saldo utang Pemerintah atas subsidi Jenis BBM Tertentu per tanggal 31 Desember 2022 (sebagaimana telah dicatat dalam Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara BA 999.07 (Tidak Diaudit) adalah sebagai berikut:

- a. JBT Solar sebesar Rp869.122.790.158 yang setara dengan US\$55.742 (tidak termasuk pajak) atau Rp964.726.297.075 setara dengan US\$61.873 (termasuk pajak).
- b. JBT Minyak Tanah sebesar Rp580.883.262.305 yang setara dengan US\$37.255 (tidak termasuk pajak) atau Rp634.989.311.298 yang setara dengan US\$40.725 (termasuk pajak).

**8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)**

**c. Receivable from reimbursement of the  
subsidy costs for certain fuel (BBM)  
products (continued)**

The Government has made payments totaling Rp8,949,904,700,102 or equivalent to US\$625,511 (excluding tax), So that the Government's debt for JBT Fuel Distribution is Rp1,245,756,649,318 or equivalent to US\$87,066 (excluding tax), consisting of debt for the distribution of JBT Diesel Oil amounting to Rp879,093,880,403 or equivalent to US\$61,440 (including tax) and debt for the distribution of JBT Kerosene of Rp366,662,759,978 or equivalent to US\$25,626 (excluding tax).

Based on the Letter of the Director of Non-Tax State Revenues Natural Resources and Separated State Wealth, Number S-30/AG.6/2023 dated April 1, 2023, concerning Submission of Confirmation of Balance of Fuel Compensation Receivables for Difference in Retail Selling Prices of Fuel and Balance of Subsidized Receivables for Certain Types of Fuel and LPG 3 kg Cylinder in 2022, the balance of the Government's debt for the Certain Fuel Types subsidy as of December 31, 2022 (as recorded in the State General Treasurer's Financial Report BA 999.07 (Unaudited) are as follows:

- a. JBT Diesel Oil of Rp869,122,790,158 which is equivalent to US\$55,742 (excluding tax) or Rp964,726,297,075 which is equivalent to US\$61,873 (including tax).
- b. JBT Kerosene of Rp580,883,262,305 which is equivalent to US\$37,255 (excluding tax) or Rp634,989,311,298 which is equivalent to US\$40,725 (including tax).

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**c. Piutang atas penggantian biaya subsidi JBT  
(lanjutan)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	161.282	524.942
Penggantian biaya subsidi JBT Solar, dan minyak tanah untuk tahun berjalan	848.651	647.766
Pajak-pajak	65.972	86.549
Koreksi audit pemerintah (BPK dan ESDM) untuk penggantian biaya subsidi JBT Solar, dan minyak tanah tahun 2021	(112)	-
Penerimaan tunai	(972.063)	(1.101.987)
Penyesuaian nilai wajar piutang Subsidi (Catatan 29)	(10.122)	(4.183)
<i>Unwinding of discount</i>	6.295	17.499
Kerugian selisih kurs	(17.029)	(9.304)
<b>Saldo akhir</b>	<b>82.874</b>	<b>161.282</b>
<b>Jumlah Perusahaan</b>	<b>-</b>	<b>(90.774)</b>
<b>PT Pertamina Patra Niaga</b>	<b>82.874</b>	<b>70.508</b>

**d. Piutang imbalan jasa pemasaran**

Piutang ini merupakan jumlah tagihan Grup kepada Pemerintah melalui SKK Migas untuk komisi jasa memasarkan Minyak Mentah dan Kondensat Bagian Negara ("MMKBN") - termasuk kondensat, gas bumi dan LNG milik Pemerintah.

Rincian piutang imbalan jasa pemasaran adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Imbalan jasa pemasaran:		
2022	48.390	-
2020	-	9.533
2019	-	48.736
2018	-	51.730
2017	-	35.602
2016	-	19.711
<b>Saldo akhir</b>	<b>48.390</b>	<b>165.312</b>

**8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)**

**c. Receivable from reimbursement of the  
subsidy costs for certain fuel (BBM)  
products (continued)**

Beginning balance subsidy reimbursement for JBT Solar & Kerosene for the current year
Taxes
Correction from Government audit (BPK and MoEMR) for subsidy reimbursement for JBT Solar & Kerosene year 2021
Cash received
Fair value adjustment of subsidy receivable (Note 29)
Unwinding of discount
Loss on foreign exchange
<b>Ending balance</b>
<b>Total Company</b>
<b>PT Pertamina Patra Niaga</b>

**d. Receivables from marketing fees**

These receivables represent amounts due from the Government through SKK Migas for fees from marketing activities in relation to the Government's Portion of Sales of Crude Oil and/or Condensate ("MMKBN") including condensate, natural gas and LNG.

The details of marketing fees are as follows:

Marketing fees:
2022
2020
2019
2018
2017
2016

**Ending balance**



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**d. Piutang imbalan jasa pemasaran (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 7.K/MG.05/MEM.M/2021 tentang Perhitungan Besaran Imbalan (*Fee*) Penjualan Minyak dan/atau Gas Bumi Bagian Negara untuk PT Pertamina (Persero), menetapkan besaran imbalan (*fee*) penjualan minyak dan/atau gas bumi bagian negara untuk PT Pertamina (Persero) sebagai pihak yang ditunjuk sebagai penjual minyak dan/atau gas bumi melalui pipa, dan LNG bagian negara. Besaran imbalan (*fee*) atas penjualan minyak dan/atau gas bumi melalui pipa, dan LNG dihitung berdasarkan imbalan (*fee*) per satuan barel atau *Million British Thermal Unit* (MMBTU) dikalikan dengan volume penjualan minyak bumi, gas bumi melalui pipa, dan LNG.

**e. Piutang Underlifting dan DMO Fees**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
<i>Domestic Market Obligation</i> ("DMO") fees	132.140
<i>Underlifting</i>	497.448
<b>Jumlah - entitas anak</b>	<b>629.588</b>

DMO fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban entitas anak dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri untuk produk minyak sesuai dengan KBH-nya.

Piutang *underlifting* merupakan piutang entitas anak dari SKK Migas karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi yang dilakukan oleh SKK Migas melebihi *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

Selisih Harga gas merupakan kompensasi penggantian *entitlement* dari Pemerintah akibat penyesuaian harga gas sesuai dengan Kepmen ESDM No. 89K/10/MEM/2020 tahun 2020 dan No. 91K/12/MEM/2020 tahun 2020.

**8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)**

**d. Receivables from marketing fees  
(continued)**

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 7.K/MG.05/MEM.M/2021 concerning Calculation of the Amount of Fee for the Sale of Oil and/or Natural Gas for PT Pertamina (Persero), determines the amount of compensation (*fee*) the sale of oil and/or natural gas for the state's share PT Pertamina (Persero) as the party appointed as the seller of oil and/or natural gas through pipelines, and the state's share of LNG. The fee for the sale of oil and/or natural gas through pipelines and LNG is calculated based on the fee per unit barrel or Million British Thermal Unit (MMBTU) multiplied by the sales volume of petroleum, natural gas through pipelines and LNG.

**e. Underlifting and DMO Fees Receivable**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<i>Domestic Market Obligation</i> ("DMO") fees	306.796	<i>Domestic Market Obligation</i> ("DMO") fees
<i>Underlifting</i>	421.425	<i>Underlifting</i>
<b>Jumlah - entitas anak</b>	<b>728.221</b>	<b>Total - subsidiaries</b>

DMO fees represent amounts due from the Government in relation with the obligations of subsidiaries in providing crude oil to meet domestic market needs for oil products in accordance with their PSC.

The *underlifting* receivables represent receivables from subsidiaries of SKK Migas as a result of SKK Migas actual *lifting* of crude oil and gas being higher than its *entitlement* for the respective years.

Disparity of Gas Selling Price represents compensation from the Government due to gas price adjustments in accordance with the MoEMR Decree No. 89K/10/MEM/2020 year 2020 and No. 91K/12/MEM/2020 year 2020.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**e. Piutang Underlifting dan DMO Fees (lanjutan)**

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektabilitas saldo masing-masing piutang di entitas anak, Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang entitas anak dari Pemerintah.

**8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)**

**e. Underlifting and DMO Fees Receivable (continued)**

Based on the review of the collectability of each balance of subsidiaries' receivables, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover potential losses as a result of uncollected subsidiaries' receivables from the Government.

**9. PERSEDIAAN**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Gas	11.158	18.856
Minyak mentah:		
Produksi dalam negeri	1.936.449	1.064.536
Impor	871.974	1.021.511
Sub-jumlah minyak mentah	2.808.423	2.086.047
Produk minyak:		
Bensin Pertamina, Pertamina Plus Pertalite dan Pertadex (minyak diesel)	2.116.273	1.486.738
Minyak solar	1.139.795	695.861
LPG	487.227	365.750
Produk minyak dalam proses produksi Avtur dan Avigas	374.102	225.152
Intermedia	348.662	222.226
Petrokimia	308.315	281.264
Petrokimia	153.845	16.846
BBM industri dan marine	85.102	145.580
Minyak tanah	77.065	38.063
Bensin Premium	61.541	383.903
Minyak diesel industri	651	2.581
Lainnya	612.681	855.378
Sub-jumlah produk minyak	5.765.259	4.719.342
Sub-jumlah gas, minyak mentah dan produk minyak	8.584.840	6.824.245

**9. INVENTORIES**

Gas
Crude oil:
Domestic production
Imported
Sub-total for crude oil
Oil products:
Pertamax, Pertamina Plus, Pertalite gasoline and Pertadex (diesel oil)
Automotive Diesel Oil ("ADO")
LPG
Oil products in process of production
Avtur and Avigas
Intermediary
Petrochemicals
Industrial/Marine
Fuel Oil ("IFO/MFO")
Kerosene
Premium gasoline
Industrial Diesel Oil ("IDO")
Others
Sub-total for oil products
Sub-total for gas, crude oil and oil products

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**9. PERSEDIAAN (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Sub-jumlah gas, minyak mentah dan produk minyak	8.584.840	6.824.245
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 32)	(248.495)	(144.947)
	<u>8.336.345</u>	<u>6.679.298</u>
Material	1.166.159	1.009.655
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan material	(132.238)	(131.080)
	<u>1.033.921</u>	<u>878.575</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.370.266</u></b>	<b><u>7.557.873</u></b>

**9. INVENTORIES (continued)**

*Sub-total for gas, crude oil and oil products  
Less:  
Provision for decline in value of oil products (Note 32)*

*Materials  
Less:  
Provision for decline in value of material*

**Total**

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for declining in value of oil products are as follows:*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Saldo awal (Catatan 32)	(144.947)	(51.121)
Penambahan selama tahun berjalan, neto	(103.548)	(93.826)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(248.495)</u></b>	<b><u>(144.947)</u></b>

*Beginning balance (Note 32)  
Addition during the year, net*

**Ending balance**

Mutasi penyisihan penurunan nilai material adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for declining in value of materials are as follows:*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Saldo awal	(131.080)	(94.176)
Penambahan selama tahun berjalan	(1.158)	(36.904)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(132.238)</u></b>	<b><u>(131.080)</u></b>

*Beginning balance*

*Addition during the year*

**Ending balance**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak dan material mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

*Management believes that the provision for decline in value of oil products and materials is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realizable value of inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 12). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungansian tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul terkait dengan persediaan yang diasuransikan.

*As of December 31, 2022 and 2021, inventories were insured against fire and other risks (Note 12). Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured inventories.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI LAINNYA**

Investasi ini merupakan aset neto yang tersedia untuk didistribusikan kepada Perusahaan sehubungan dengan likuidasi Grup Pertamina Energy Trading Limited ("Petral") sesuai dengan Keputusan RUPS Perusahaan tanggal 13 Juli 2015. Petral memiliki entitas anak yaitu Zambesi Investment Limited ("Zambesi") dan Pertamina Energy Services Pte.Ltd. ("PES").

Pada tanggal 13 Maret 2017, Petral telah mendistribusikan dananya kepada Perusahaan. Pada 16 Juni 2017, Zambesi telah dilikuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset neto yang tersedia untuk didistribusikan kepada Perusahaan berdasarkan laporan likuidator untuk PES masing-masing sebesar US\$16.001 dan US\$16.138.

Berdasarkan RUPS Perusahaan No. SR-16/MBU/01/2019 tanggal 3 Januari 2019, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang proses likuidasi PES sampai dengan selesainya proses pembubaran/likuidasi sekaligus melakukan aksi korporasi yang diperlukan untuk menuntaskan proses tersebut. Proses likuidasi sedang dalam proses untuk diperpanjang sampai 3 Juli 2023.

**11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Investasi pada entitas asosiasi - neto	1.106.146	894.573
Investasi pada blok minyak dan gas - neto	1.020.625	1.051.010
Investasi pada ventura bersama	488.978	433.095
Investasi pada obligasi - neto	416.575	416.575
Properti investasi	354.585	416.568
Penyertaan saham - neto	33.108	37.904
Aset keuangan lainnya	5.642	12.760
<b>Jumlah</b>	<b>3.425.659</b>	<b>3.262.485</b>

**10. OTHER INVESTMENTS**

These investments represent net assets held for distribution to the Company in connection with the liquidation of Pertamina Energy Trading Limited ("Petral") Group in accordance with the GMS of the Company dated July 13, 2015. Petral had two subsidiaries, namely Zambesi Investment Limited ("Zambesi") and Pertamina Energy Services Pte.Ltd. ("PES").

On March 13, 2017, Petral has distributed fund to the Company. On June 16, 2017, Zambesi was liquidated.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of net assets held for distribution to the Company based on the liquidator's report for PES amounted to US\$16,001 and US\$16,138, respectively.

Based on the Company's GMS No. SR-16/MBU/01/2019 dated January 3, 2019, the Company's shareholder agreed to extend the liquidation period of PES until the completion of the dissolution/liquidation process. The liquidation process is in the process of being extended until July 3, 2023.

**11. LONG-TERM INVESTMENTS**

<i>Investments in associates - net</i>
<i>Investment in oil and gas blocks - net</i>
<i>Investments in joint ventures</i>
<i>Investment in bonds - net</i>
<i>Investment properties</i>
<i>Investments in shares of stock - net</i>
<i>Other financial assets</i>

**Total**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi**

**a. Investments in associates**

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movements of investments in associates are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022								
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pelepasan)/ Additions/ (deduction)	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/ (loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) in value	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Perusahaan</b>								
PPT Energy Trading Co., Ltd.	50,00%	8.202	-	-	4.914	-	-	13.116
PT Tuban Petrochemical Industries	64,78%	262.311	160.000	-	9.774	-	-	432.085
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	60,24%	452	-	-	(452)	-	-	-
PT Industri Baterai Indonesia	25,00%	1.877	(3.355)	-	1.478	-	-	-
		<u>272.842</u>	<u>156.645</u>	<u>-</u>	<u>15.714</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>445.201</u>
<b>Penyertaan saham tidak langsung pada entitas asosiasi</b>								
PT Donggi Senoro LNG	29,00%	348.238	-	-	83.005	(73.371)	-	357.872
PT Asuransi Samsung Tugu	30,00%	10.298	-	(914)	1.146	(120)	-	10.410
PT Katalis Sinergi Indonesia	38,00%	1.739	93	(231)	(158)	-	-	1.443
PT Industri Baterai Indonesia	25,00%	-	5.799	(184)	(2.257)	-	-	3.358
Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria	20,46%	180.211	-	311	38.357	(12.040)	-	206.839
Lainnya	19,67% - 50,00%	81.245	-	(630)	408	-	-	81.023
		<u>621.731</u>	<u>5.892</u>	<u>(1.648)</u>	<u>120.501</u>	<u>(85.531)</u>	<u>-</u>	<u>660.945</u>
<b>Jumlah investasi pada entitas asosiasi/</b>		<b><u>894.573</u></b>	<b><u>162.537</u></b>	<b><u>(1.648)</u></b>	<b><u>136.215</u></b>	<b><u>(85.531)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1.106.146</u></b>
31 Desember 2021/December 31, 2021								
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pelepasan)/ Additions/ (deduction)	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/ (loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) in value	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Perusahaan</b>								
PPT Energy Trading Co., Ltd.	50,00%	4.402	-	-	3.800	-	-	8.202
PT Tuban Petrochemical Industries	53,01%	230.181	-	-	32.130	-	-	262.311
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	60,24%	25.793	-	(18.788)	(6.553)	-	-	452
PT Industri Baterai Indonesia	25,00%	-	3.355	-	(1.478)	-	-	1.877
		<u>260.376</u>	<u>3.355</u>	<u>(18.788)</u>	<u>27.899</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>272.842</u>
<b>Penyertaan saham tidak langsung pada entitas asosiasi</b>								
PT Donggi Senoro LNG	29,00%	310.368	-	-	37.870	-	-	348.238
PT Asuransi Samsung Tugu	30,00%	9.963	38	(120)	475	(58)	-	10.298
PT Katalis Sinergi Indonesia	38,00%	1.832	-	(22)	(71)	-	-	1.739
Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria	20,46%	186.075	(15.050)	1.511	7.675	-	-	180.211
Lainnya	19,67% - 50,00%	80.515	1.248	(1)	(517)	-	-	81.245
		<u>588.753</u>	<u>(13.764)</u>	<u>1.368</u>	<u>45.432</u>	<u>(58)</u>	<u>-</u>	<u>621.731</u>
<b>Jumlah investasi pada entitas asosiasi/</b>		<b><u>849.129</u></b>	<b><u>(10.409)</u></b>	<b><u>(17.420)</u></b>	<b><u>73.331</u></b>	<b><u>(58)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>894.573</u></b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai investasi di entitas asosiasi sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai investasi.

Bagian Grup atas hasil dari asosiasi utama dan aset teragregasi (termasuk *goodwill*) dan liabilitas, adalah sebagai berikut:

Tahun	Negara berdiri/ Country of Incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba/(rugil/ Profit/(loss)	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership	Year
<b>31 Desember 2022</b>							<b>December 31, 2022</b>
PPT Energy Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	136.813	(120.522)	268.232	9.009	50,00%	PPT Energy Trading Co. Ltd.
PT Tuban Petrochemical Industries	Indonesia	657.607	(175.945)	275.607	20.087	64,78%	PT Tuban Petrochemical Industries
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	Indonesia	475.529	(1.062.832)	111.415	(12.348)	64,45%	PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama
PT Industri Baterai Indonesia	Indonesia	14.015	12.410	3.381	(9.763)	25,00%	PT Industri Baterai Indonesia
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	1.855.251	(609.078)	1.897.985	286.219	29,00%	PT Donggi Senoro LNG
PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	89.146	(64.426)	6.426	3.821	30,00%	PT Asuransi Samsung Tugu
PT Katalis Sinergi Indonesia	Indonesia	2.606	(2.518)	5.932	(11)	38,00%	PT Katalis Sinergi Indonesia
Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria	Nigeria	3.537.257	(1.777.374)	951.795	104.706	20,46%	Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria
<b>31 Desember 2021</b>							<b>December 31, 2021</b>
PPT Energy Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	106.285	(98.073)	217.103	7.600	50,00%	PPT Energy Trading Co. Ltd
PT Tuban Petrochemical Industries	Indonesia	451.540	(137.769)	322.588	63.000	53,01%	PT Tuban Petrochemical Industries
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	Indonesia	473.458	(1.048.463)	116.840	(17.404)	60,24%	PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama
PT Industri Baterai Indonesia	Indonesia	12.976	(5.187)	-	(5.911)	25,00%	PT Industri Baterai Indonesia
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	1.966.127	(767.550)	992.837	130.585	29,00%	PT Donggi Senoro LNG
PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	98.133	(75.055)	6.143	1.584	30,00%	PT Asuransi Samsung Tugu
PT Katalis Sinergi Indonesia	Indonesia	4.778	(202)	-	(186)	38,00%	PT Katalis Sinergi Indonesia
Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria	Nigeria	3.892.734	(2.185.248)	733.188	117.176	20,46%	Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria

**b. Investasi pada blok minyak dan gas**

Grup memiliki investasi yang diukur pada biaya perolehan berupa investasi PIEP pada blok minyak dan gas bumi yang terdapat di Blok K, Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A di Malaysia serta Blok West Qurna-1 di Irak.

Perubahan investasi pada blok minyak dan gas adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	2.210.177	63.215	-	-	2.273.392	Cost Accumulated amortization
Akumulasi amortisasi	(768.341)	(93.600)	-	-	(861.941)	
Nilai buku	1.441.836	(30.385)	-	-	1.411.451	Book value
Penurunan nilai	(390.826)	-	-	-	(390.826)	Impairment in value
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.051.010</b>	<b>(30.385)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.020.625</b>	<b>Net book value</b>

**11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in associates (continued)**

Management believes that no allowance for decline in value of investments in associates is required to cover possible losses that may arise from a decline in value.

The Group's share of the results of its principal associates and their aggregated assets (including goodwill) and liabilities, is as follows:

**b. Investment in oil and gas blocks**

The Group has an investment measured at cost in the form of a PIEP investments in oil and gas blocks which are block K, Blok SK-309, Blok SK-311 and Blok SK-314A in Malaysia and Blok West Qurna-1 in Iraq.

The movement of investment in oil and gas block is as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**b. Investasi pada blok minyak dan gas  
(lanjutan)**

**b. Investment in oil and gas blocks (continued)**

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	1.764.914	52.457	-	392.806	2.210.177	Cost
Akumulasi amortisasi	(704.001)	(61.453)	-	(2.887)	(768.341)	Accumulated amortization
Nilai buku	1.060.913	(8.996)	-	389.919	1.441.836	Book value
Pemulihan/(penurunan) nilai	(419.243)	28.417	-	-	(390.826)	Recovery/(impairment) in value
<b>Nilai buku neto</b>	<b>641.670</b>	<b>19.421</b>	<b>-</b>	<b>389.919</b>	<b>1.051.010</b>	<b>Net book value</b>

**c. Investasi pada obligasi**

**c. Investment in bonds**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo investasi pada obligasi sebesar US\$416.575 yang merupakan investasi obligasi yang dikeluarkan oleh PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama. Investasi obligasi ini akan jatuh tempo pada tahun 2024 - 2029 dengan tingkat bunga mengambang LIBOR + margin (1% - 2%).

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of investment in bonds amounting to US\$416,575 represents investments in bonds issued by PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama. The investment in bonds will be due in 2024 - 2029 with interest at LIBOR + margin (1% - 2%).

**d. Investasi pada ventura bersama**

**d. Investments in joint ventures**

Perubahan investasi pada entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movements of investments in joint ventures are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (pengurangan) investasi/ Additional (deduction) investment	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/ (rugi) neto/ Share in net income/ (loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (penurunan) nilai Recovery/ (impairment) value	Saldo akhir/ Ending balance
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas ventura bersama								Indirect investments in joint ventures
PT Transportasi Gas								PT Transportasi Gas
Indonesia	59.87%	147.274	-	194	32.818	(49.619)	-	130.667
PT Perta Samtan Gas	66.00%	71.185	-	-	34.306	(46.200)	-	59.291
PT Patra SK	35.00%	42.338	-	26	6.789	(4.200)	-	44.953
PT Perta Daya Gas	65.00%	5.975	-	-	703	(358)	-	6.320
PT Permata Karya Jasa	60.00%	6.290	-	-	1.533	(441)	-	7.382
PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	55.00%	103.531	19.767	-	(2.225)	-	-	121.073
PT Jakarta Utilitas Propertindo	29.05%	305	-	-	(84)	-	-	221
PT Jawa Satu Power	40.00%	50.860	-	49.014	7.405	-	-	107.279
PT Jawa Satu Regas	40.00%	5.337	-	6.896	(441)	-	-	11.792
<b>Jumlah investasi pada Ventura Bersama</b>		<b>433.095</b>	<b>19.767</b>	<b>56.130</b>	<b>80.804</b>	<b>(100.818)</b>	<b>-</b>	<b>488.978</b>
								<b>Total investments in Joint Ventures</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**d. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)**

**d. Investments in joint ventures (continued)**

31 Desember 2021/December 31, 2021								
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/ (rugi) neto/ Share in net income/ (loss)	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) value	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas ventura bersama							Indirect investments in joint ventures	
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	164.904	-	-	36.142	(53.949)	177	147.274
PT Perta Samtan Gas	66.00%	70.072	-	-	30.813	(29.700)	-	71.185
PT Patra SK	35.00%	45.574	-	-	5.514	(8.750)	-	42.338
PT Perta Daya Gas	65.00%	4.251	-	-	1.724	-	-	5.975
PT Permata Karya Jasa	60.00%	5.793	-	-	937	(440)	-	6.290
PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	55.00%	55.105	49.500	-	(1.074)	-	-	103.531
PT Jakarta Utilitas Propertindo	29.05%	407	-	-	(102)	-	-	305
PT Jawa Satu Power	40.00%	-	74.380	(29.372)	5.852	-	-	50.860
PT Jawa Satu Regas	40.00%	-	9.958	(4.485)	(136)	-	-	5.337
<b>Jumlah investasi pada Ventura Bersama</b>		<b>346.106</b>	<b>133.838</b>	<b>(33.857)</b>	<b>79.670</b>	<b>(92.839)</b>	<b>177</b>	<b>433.095</b>

Bagian Grup atas hasil entitas ventura bersama utama dan aset agregat (termasuk goodwill) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The Group's share of the results of its principal joint ventures and their aggregated assets (including goodwill) and liabilities is as follows:

Tahun	Negara berdiri/ Country of Incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Labal(rugi)/ Profit/(loss)	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership	Year
<b>31 Desember 2022</b>							<b>December 31, 2022</b>
PT Transportasi Gas Indonesia	Indonesia	267.456	(49.539)	141.373	54.815	59,87%	PT Transportasi Gas Indonesia
PT Perta Samtan Gas	Indonesia	135.252	(45.629)	150.155	51.978	66,00%	PT Perta Samtan Gas
PT Patra SK	Indonesia	170.388	(41.953)	383.541	19.397	35,00%	PT Patra SK
PT Perta Daya Gas	Indonesia	29.921	(19.984)	13.867	1.082	65,00%	PT Perta Daya Gas
PT Permata Karya Jasa	Indonesia	17.735	(5.427)	47.714	2.555	60,00%	PT Permata Karya Jasa
PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	Indonesia	221.957	(1.823)	-	(4.045)	55,00%	PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia
PT Jakarta Utilitas Propertindo	Indonesia	888	455	-	(164)	51,00%	PT Jakarta Utilitas Propertindo
PT Jawa Satu Power	Indonesia	1.558.635	(1.290.443)	126.560	18.511	40,00%	PT Jawa Satu Power
PT Jawa Satu Regas	Indonesia	330.099	(284.729)	-	(1.695)	26,00%	PT Jawa Satu Regas
<b>31 Desember 2021</b>							<b>December 31, 2021</b>
PT Transportasi Gas Indonesia	Indonesia	296.197	(50.207)	168.827	60.637	59,87%	PT Transportasi Gas Indonesia
PT Perta Samtan Gas	Indonesia	152.054	(44.199)	140.627	46.686	66,00%	PT Perta Samtan Gas
PT Patra SK	Indonesia	182.447	(62.118)	384.488	14.995	35,00%	PT Patra SK
PT Perta Daya Gas	Indonesia	34.468	(25.063)	13.549	2.866	65,00%	PT Perta Daya Gas
PT Permata Karya Jasa	Indonesia	12.987	(2.499)	36.712	1.562	60,00%	PT Permata Karya Jasa
PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	Indonesia	191.092	(2.878)	-	(1.977)	55,00%	PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia
PT Jakarta Utilitas Propertindo	Indonesia	1.025	(428)	53	(200)	51,00%	PT Jakarta Utilitas Propertindo
PT Jawa Satu Power	Indonesia	1.049.066	(1.281.919)	165.481	14.629	40,00%	PT Jawa Satu Power
PT Jawa Satu Regas	Indonesia	312.432	(291.897)	-	(219)	26,00%	PT Jawa Satu Regas



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**e. Properti investasi**

**e. Investment properties**

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Historis:</b>						<b>Historical Cost:</b>
Tanah dan hak atas tanah	291.035	75	-	161.194	452.304	Land and land rights
Bangunan	199.349	19.715	(1.170)	(99.882)	118.012	Buildings
Jumlah biaya historis	490.384	19.790	(1.170)	61.312	570.316	Total historical cost
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	(73.816)	(9.565)	1.103	(133.453)	(215.731)	Buildings
<b>Nilai buku neto</b>	<b>416.568</b>				<b>354.585</b>	<b>Net book value</b>
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Historis:</b>						<b>Historical Cost:</b>
Tanah dan hak atas tanah	273.280	-	(3.618)	21.373	291.035	Land and land rights
Bangunan	97.520	73.518	(7.695)	36.006	199.349	Buildings
Jumlah biaya historis	370.800	73.518	(11.313)	57.379	490.384	Total historical cost
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	(26.346)	(7.286)	6.301	(46.485)	(73.816)	Buildings
<b>Nilai buku neto</b>	<b>344.454</b>				<b>416.568</b>	<b>Net book value</b>

Beban depresiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk properti investasi senilai US\$9.565 dan US\$7.286 (Catatan 37).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 for the investment properties amounted to US\$9,565 and US\$7,286, respectively (Note 37).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset properti investasi, kecuali tanah dan hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 12).

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Group's investment properties, except land and land rights, were insured against fire and other possible risks (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen telah mengestimasi nilai wajar dari properti investasi masing-masing sebesar US\$1.768.690 dan US\$1.253.956.

As of December 31, 2022 and 2021, management has estimated the fair value of the investment properties which amounted to US\$1,768,690 and US\$1,253,956, respectively.

Pendapatan rental dari properti investasi yang dicatat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$142.114 dan US\$82.390.

Rental income from investment properties recognized for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$142,114 and US\$82,390, respectively.

Berdasarkan penelaahan oleh manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on the Group management's review, there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of investment properties as of December 31, 2022.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**f. Penyertaan saham**

	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<b>Perusahaan:</b>				
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4,97%	4,97%	25.023	25.026
PT Arun NGL <sup>a)</sup>	100,00%	100,00%	173	173
PT Badak NGL	-	55,00%	-	149
			<u>25.196</u>	<u>25.348</u>
<b>Entitas Anak:</b>				
PT Fintek Karya Nusantara	7,54%	7,54%	23.529	28.136
PT Marga Raya Jawa Tol	6,86%	6,86%	2.690	2.690
PT Staco Jasapratama Indonesia	4,46%	4,46%	571	603
PT Trans Javagas Pipeline	10,00%	10,00%	2.839	2.406
PT Asuransi Maipark Indonesia	7,31%	7,31%	1.685	1.840
PT Bhakti Patra Nusantara	4,11%	4,11%	77	77
PT Banten Gas Sinergy	0,14%	0,14%	3	3
Lain-lain			435	718
			<u>31.829</u>	<u>36.473</u>
Jumlah			<u>57.025</u>	<u>61.821</u>
Penyisihan penurunan nilai			<u>(23.917)</u>	<u>(23.917)</u>
<b>Neto</b>			<u><b>33.108</b></u>	<u><b>37.904</b></u>

a) dalam proses likuidasi/in liquidation process

b) Sejak tahun 2022, PT Badak NGL dikonsolidasikan oleh SH Upstream/Since 2022 PT Badak NGL has been consolidated by SH Upstream

Terkait dengan penunjukan dan penetapan PT Pertamina Hulu Energi sebagai Subholding Upstream, pada tanggal 1 Januari 2022, PT Pertamina Hulu Energi telah menyelesaikan transisi dan memperoleh kendali atas operasi PT Badak NGL. Sejak saat itu, PT Badak NGL dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

**g. Aset keuangan lainnya**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan lainnya terutama merupakan investasi pada obligasi yang dimiliki oleh PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

**11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**f. Investments in shares of stock**

	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<b>The Company:</b>				
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4,97%	4,97%	25.023	25.026
PT Arun NGL <sup>a)</sup>	100,00%	100,00%	173	173
PT Badak NGL	-	55,00%	-	149
			<u>25.196</u>	<u>25.348</u>
<b>Subsidiaries:</b>				
PT Fintek Karya Nusantara	7,54%	7,54%	23.529	28.136
PT Marga Raya Jawa Tol	6,86%	6,86%	2.690	2.690
PT Staco Jasapratama Indonesia	4,46%	4,46%	571	603
PT Trans Javagas Pipeline	10,00%	10,00%	2.839	2.406
PT Asuransi Maipark Indonesia	7,31%	7,31%	1.685	1.840
PT Bhakti Patra Nusantara	4,11%	4,11%	77	77
PT Banten Gas Sinergy	0,14%	0,14%	3	3
Others			435	718
			<u>31.829</u>	<u>36.473</u>
Jumlah			<u>57.025</u>	<u>61.821</u>
Penyisihan penurunan nilai			<u>(23.917)</u>	<u>(23.917)</u>
<b>Neto</b>			<u><b>33.108</b></u>	<u><b>37.904</b></u>

Regarding the appointment and establishment of PT Pertamina Hulu Energi as Upstream Subholding, on January 1, 2022, PT Pertamina Hulu Energi has completed the transition and obtained control over the operations of PT Badak NGL. Since then, PT Badak NGL has been consolidated to the Group's consolidated financial statements.

**g. Other financial assets**

As of December 31, 2022 and 2021, other financial assets mainly represent investment in bonds owned by PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran/ Translations	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan:</b>							<b>Acquisition cost:</b>
Perolehan langsung:							Direct acquisition:
Tanah dan hak atas tanah	1.842.943	8.377	(1.779)	481	(8.759)	1.841.263	Land and land rights
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	10.802.097	34.294	(39.968)	728.911	27.803	11.553.137	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	5.044.010	1.590	(2.017)	485.930	72.793	5.602.306	Refineries
Bangunan	1.664.940	19.915	(20.302)	62.050	(16.386)	1.710.217	Buildings
Kapal laut dan kapal terbang	1.799.360	10.577	(4.405)	-	(20.080)	1.785.452	Ships and aircrafts
HBM bergerak	2.078.349	60.047	(48.009)	15.741	(14.262)	2.091.866	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	4.597.388	2.073.231	(32.281)	(1.406.891)	(15.913)	5.215.534	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	27.829.087	2.208.031	(148.761)	(113.778)	25.196	29.799.775	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Perolehan langsung:							Direct acquisition:
Tanah dan hak atas tanah	(962)	(46)	-	9	25	(974)	Land and land rights
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(6.212.299)	(329.553)	9.779	28.773	(89.778)	(6.593.078)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	(3.329.995)	(337.693)	3.113	(2)	(16.234)	(3.680.811)	Refineries
Bangunan	(724.427)	(98.027)	5.136	10.121	5.549	(801.648)	Buildings
Kapal laut dan kapal terbang	(340.687)	(96.003)	1.524	(13.576)	(28)	(448.770)	Ships and aircrafts
HBM bergerak	(1.274.856)	(119.726)	34.990	20.873	19.027	(1.319.692)	Moveable assets
Jumlah Akumulasi penyusutan	(11.883.226)	(981.048)	54.542	46.198	(81.439)	(12.844.973)	Total Accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(159.056)	(64.209)	-	522	100	(222.643)	Provision for impairment
<b>Jumlah nilai buku</b>	<b>15.786.805</b>					<b>16.732.159</b>	<b>Net book values</b>

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran/ Translations	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan:</b>							<b>Acquisition cost:</b>
Perolehan langsung:							Direct acquisition:
Tanah dan hak atas tanah	1.839.659	6.275	(2.499)	(11)	(481)	1.842.943	Land and land rights
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	10.621.024	19.738	(5.963)	163.075	4.223	10.802.097	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	4.960.035	156	-	83.950	(131)	5.044.010	Refineries
Bangunan	1.467.712	20.280	(550)	178.091	(593)	1.664.940	Buildings
Kapal laut dan kapal terbang	2.277.351	664.371	(85)	(1.139.050)	(3.227)	1.799.360	Ships and aircrafts
HBM bergerak	1.975.569	47.111	(14.757)	66.106	4.320	2.078.349	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	3.364.898	2.460.629	(168.939)	(956.776)	(102.424)	4.597.388	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	26.506.248	3.218.560	(192.793)	(1.604.615)	(98.313)	27.829.087	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Perolehan langsung:							Direct acquisition:
Tanah dan hak atas tanah	(828)	(21)	-	(117)	4	(962)	Land and land rights
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(5.831.601)	(380.417)	5.396	(4.394)	(1.283)	(6.212.299)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	(3.148.502)	(293.282)	-	111.686	103	(3.329.995)	Refineries
Bangunan	(661.915)	(69.540)	124	6.467	437	(724.427)	Buildings
Kapal laut dan kapal terbang	(1.020.910)	(106.711)	-	786.130	804	(340.687)	Ships and aircrafts
HBM bergerak	(1.220.886)	(119.217)	12.034	54.933	(1.720)	(1.274.856)	Moveable assets
Jumlah Akumulasi penyusutan	(11.884.642)	(969.188)	17.554	954.705	(1.655)	(11.883.226)	Total Accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(158.776)	(845)	-	565	-	(159.056)	Provision for impairment
<b>Jumlah nilai buku</b>	<b>14.462.830</b>					<b>15.786.805</b>	<b>Net book values</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	309.162	363.852	Cost of goods sold (Note 32)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 36)	228.924	230.063	Selling and marketing expenses (Note 36)
Beban dari aktivitas operasi lainnya (Catatan 35)	342.982	294.247	Expenses from other operating activities (Note 35)
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	99.980	81.026	General and administrative expenses (Note 37)
<b>Jumlah</b>	<b>981.048</b>	<b>969.188</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") berkisar antara 20-30 tahun. Beberapa HGB akan habis masa berlakunya dalam waktu dekat. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset minyak dan gas serta panas bumi dari Grup, kecuali tanah dan hak atas tanah (Catatan 9, 11, 12 dan 13), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$74.913.762 dan US\$58.830.432. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset yang diasuransikan

Aset tetap tertentu telah dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang entitas anak (Catatan 20a).

Bunga yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$16.936 dan US\$52.400 (Catatan 45a).

**12. FIXED ASSETS (continued)**

The depreciation expense allocation is as follows:

As of December 31, 2022, the Group owned parcels of land at various locations in Indonesia with Building Rights Title ("HGB") period ranging from 20-30 years. Some of the HGBs are near their expiration dates. Management believes that those HGB licenses can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's inventories, investment properties, fixed assets, and oil & gas and geothermal properties, except for land and land rights (Notes 9, 11, 12, and 13), were insured against fire and other possible risks for a total insurance coverage of US\$74,913,762, and US\$58,830,432, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured assets.

Certain fixed assets were pledged as collateral for certain subsidiary long-term loans (Note 20a).

Interest capitalized as part of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$16,936 and US\$52,400, respectively (Note 45a).

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Penurunan nilai aset tetap

Penurunan nilai aset tetap ini merupakan penurunan atas nilai instalasi rig dan alat penunjangnya di lapangan Kepodang. Jumlah terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan transmisi gas yang bersumber dari gas lapangan Kepodang di blok Muriah hingga tahun 2023 dengan metode nilai pakai yang nilainya lebih tinggi daripada menggunakan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Impairment of fixed assets

The impairment of fixed assets represents the impairment in rig installations and its supporting equipment in Kepodang field. The recoverable amount of the CGU is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from gas transmission with the gas source from Kepodang field in Muriah block up to 2023 using value-in-use method, the resulting value of which is higher than that of the fair value less cost to sell method.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI**

**13. OIL AND GAS, GEOTHERMAL PROPERTIES**

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Acquisition cost:</b>
Perolehan langsung:						Direct acquisition:
Tanah dan hak atas tanah	26.091	2.232	-	-	28.323	Land and land rights
Sumur minyak dan gas	21.254.074	29.522	(218.120)	1.290.099	22.355.575	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	964.626	-	-	-	964.626	Geothermal wells
Instalasi	9.987.625	59.532	(5.121)	1.695.696	11.737.732	Installations
Pabrik LPG	194.576	-	-	-	194.576	LPG plants
Bangunan	431.184	3.234	(2.093)	13.600	445.925	Buildings
HBM bergerak	561.185	24.790	(9.698)	43.455	619.732	Moveable assets
Sub-jumlah	33.419.361	119.310	(235.032)	3.042.850	36.346.489	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Assets under construction
Sumur eksplorasi dan evaluasi	2.715.259	907.040	(101.203)	(1.469.477)	2.051.619	Exploratory and evaluation wells
Sumur pengembangan	1.713.563	2.045.318	(9.816)	(1.514.341)	2.234.724	Development wells
Sub-jumlah	4.428.822	2.952.358	(111.019)	(2.983.818)	4.286.343	Sub-total
Jumlah harga perolehan	37.848.183	3.071.668	(346.051)	59.032	40.632.832	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi</b>						<b>Accumulated depreciation, depletion and amortization:</b>
Perolehan langsung:						Direct acquisition:
Sumur minyak dan gas	(11.439.785)	(1.787.518)	39.519	(577.105)	(13.764.889)	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	(74.381)	(28.048)	-	-	(102.429)	Geothermal wells
Instalasi	(5.123.156)	(906.915)	72.387	57.234	(5.900.450)	Installations
Pabrik LPG	(13.719)	(1.694)	-	-	(15.413)	LPG plants
Bangunan	(128.157)	(42.119)	2.093	76	(168.107)	Buildings
HBM bergerak	(369.517)	(40.529)	9.698	(11.162)	(411.510)	Moveable assets
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi	(17.148.715)	(2.806.823)	123.697	(530.957)	(20.362.798)	Total accumulated depreciation, depletion and amortization
Penyisihan penurunan nilai	(1.522.427)	(169.734)	44.342	25.161	(1.622.658)	Provision for impairment
<b>Jumlah nilai buku</b>	<b>19.177.041</b>				<b>18.647.376</b>	<b>Net book values</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI  
(lanjutan)**

**13. OIL AND GAS, GEOTHERMAL PROPERTIES  
(continued)**

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost:</b>
Perolehan langsung:						Direct acquisition:
Tanah dan hak atas tanah	26.091	-	-	-	26.091	Land and land rights
Sumur minyak dan gas	19.344.773	958.122	(11.033)	962.212	21.254.074	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	964.626	-	-	-	964.626	Geothermal wells
Instalasi	8.347.089	139.688	(919)	1.501.767	9.987.625	Installations
Pabrik LPG	1.605.561	172.510	-	(1.583.495)	194.576	LPG plants
Bangunan	325.243	96.620	-	9.321	431.184	Buildings
HBM bergerak	614.091	72.276	(151.007)	25.825	561.185	Moveable assets
Sub-jumlah	31.227.474	1.439.216	(162.959)	915.630	33.419.361	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Assets under construction
Sumur eksplorasi dan evaluasi	2.395.327	982.515	(218.037)	(444.546)	2.715.259	Exploratory and evaluation wells
Sumur pengembangan	2.009.286	1.369.980	(430.222)	(1.235.481)	1.713.563	Development wells
Sub-jumlah	4.404.613	2.352.495	(648.259)	(1.680.027)	4.428.822	Sub-total
Jumlah harga perolehan	35.632.087	3.791.711	(811.218)	(764.397)	37.848.183	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan, depleksi, dan amortisasi</b>						<b>Accumulated depreciation, depletion and amortization:</b>
Perolehan langsung:						Direct acquisition:
Sumur minyak dan gas	(10.025.791)	(1.689.274)	-	275.280	(11.439.785)	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	(46.332)	(28.049)	-	-	(74.381)	Geothermal wells
Instalasi	(3.683.460)	(679.740)	-	(759.956)	(5.123.156)	Installations
Pabrik LPG	(426.118)	(2.176)	-	414.575	(13.719)	LPG plants
Bangunan	(92.481)	(33.513)	-	(2.163)	(128.157)	Buildings
HBM bergerak	(449.028)	(36.678)	115.902	287	(369.517)	Moveable assets
Jumlah akumulasi penyusutan, depleksi, dan amortisasi	(14.723.210)	(2.469.430)	115.902	(71.977)	(17.148.715)	Total accumulated depreciation, depletion and amortization
Penyisihan penurunan nilai	(1.359.255)	(163.172)	-	-	(1.522.427)	Provision for impairment
<b>Jumlah nilai buku</b>	<b>19.549.622</b>				<b>19.177.041</b>	<b>Net book values</b>

Alokasi beban penyusutan, depleksi, dan amortisasi adalah sebagai berikut:

The depreciation, depletion, and amortization expense allocation is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i> (Catatan 33)	2.806.780	2.469.013	Upstream production and lifting costs (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	43	417	General and administrative expenses (Note 37)
<b>Jumlah</b>	<b>2.806.823</b>	<b>2.469.430</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh aset panas bumi milik PGE, PHE, dan PGN, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 12).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungannya tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset minyak dan gas serta panas bumi yang diasuransikan.

Beban bunga milik PGE yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset panas bumi masing-masing sebesar US\$6.461 dan US\$5.996 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 45a).

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 untuk semua blok karena terdapat indikasi eksternal dari perkembangan harga minyak. Manajemen telah mengevaluasi aspek komersial dan teknikal berdasarkan hasil dari produksi terkini.

**13. OIL AND GAS, GEOTHERMAL PROPERTIES  
(continued)**

As of December 31, 2022, all of the PGE, PHE, and PGN's oil and gas and geothermal properties, except land and land rights, were insured against fire and other possible risks (Note 12).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured oil and gas and geothermal properties.

PGE's interest expense capitalized as part of geothermal properties amounted to US\$6,461 and US\$5,996 as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 45a).

Impairment of oil and gas properties

Management conducted an impairment test on December 31, 2022 and December 31, 2021 for all blocks due to external indications of developments in oil prices. Management has evaluated the commercial and technical aspects based on the results of the latest production.

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Estimasi jumlah terpulihkan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai buku/ <i>book value</i>	Estimasi penurunan (pembalikan) nilai/ <i>Estimated impairment (reversal) loss</i>	Penurunan (pembalikan) nilai aset minyak dan gas serta panas bumi/ <i>impairment (reversal) loss on oil and gas, and geothermal properties</i>	
PHE dan entitas anaknya	261.304	431.038	169.734	169.734	PHE and its subsidiaries
PGN dan entitas anaknya	669.057	599.554	(69.503)	(69.503)	PGN and its subsidiaries
Nilai buku neto	930.361	1.030.592	(100.231)	(100.231)	Net book value

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI  
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Asumsi harga minyak dan gas bumi serta tingkat diskonto yang digunakan adalah sebagai berikut:

<b>Asumsi 31 Desember/December 31, 2022 Assumptions</b>						
Proyeksi ICP/ICP Projection						
	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>	<b>2027</b>	
Harga minyak/barel - nilai penuh	US\$90,00	US\$88,46	US\$89,10	US\$88,24	US\$91,19	Oil price/barrel - full amount
Selanjutnya berkurang US\$0,90 - US\$1,76 per tahun/ Subsequently decrease by US\$0.90 - US\$1.76 per annum						
Harga gas bumi Tingkat diskonto	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreements 8,34% p.a.					Natural gas price Discount rate

<b>Asumsi 31 Desember/December 31, 2021 Assumptions</b>						
Proyeksi ICP/ICP Projection						
	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>	
Harga minyak/barel - nilai penuh	US\$63,00	US\$67,23	US\$65,56	US\$60,48	US\$58,81	Oil price/barrel - full amount
Selanjutnya bertambah US\$1,6 - US\$4,2 per tahun/ Subsequently increases by US\$1.6 - US\$4.2 per annum						
Harga gas bumi Tingkat diskonto	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreements 7,93% p.a.					Natural gas price Discount rate

PHE dan entitas anaknya

Manajemen mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika melakukan kajian indikator penurunan nilai. Berikut adalah indikator yang menyebabkan penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2022:

- Terdapat pembatalan proyek sumur eksplorasi PHE-N9 dan pembatalan pengembangan atas temuan sumur eksplorasi PHE-11D di PHE West Madura Offshore ("WMO");
- Berhentinya produksi dari sumur produksi di PHE Randugunting;
- Terdapat penurunan reserve pada PHE NSO atas hasil sertifikasi DeGolyer and MacNaughton ("D&M");
- Terdapat delay on stream pada PHE Nunukan ke TW IV 2026;
- Terdapat penurunan reserve pada PHE Simenggaris dan mundurnya proyek kayan LNG ke 2023;
- Terdapat penurunan produksi akibat laju penurunan alami dari lapangan-lapangan eksisting di masing-masing blok yang terdampak; dan

PHE and its subsidiaries

Management considers various external and internal factors when reviewing indicators of impairment. The following are indicators that cause impairment that occurred as of December 31, 2022:

- There are project cancellation of PHE N-9 exploration well and cancellation of development towards discovery of PHE-11D exploration well in PHE West Madura Offshore ("WMO");
- A production discontinuation of producing well in PHE Randugunting;
- There is a decrease in reserves at PHE NSO based on the results of DeGolyer and MacNaughton ("D&M") certification;
- There is a delay on stream on PHE Nunukan to Quarter IV 2026;
- There is a decrease in reserves at PHE Simenggaris and the delay of the Kayan LNG project to 2023;
- There is a decrease in production due to natural declining rate from the existing fields from such respective blocks; and



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI  
(lanjutan)**

PHE dan entitas anaknya (lanjutan)

Manajemen mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika melakukan kajian indikator penurunan nilai. Berikut adalah indikator yang menyebabkan penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

- Adanya rencana menghentikan operasi di blok Kakap oleh operator tahun 2022.

PGN dan entitas anaknya

Pada akhir tahun 2022, PGN membalik provisi penurunan nilai atas properti minyak dan gas di Blok Pangkah dan Fasken masing-masing sebesar US\$51.112 dan US\$18.391 dengan nilai buku tersusutkan masing-masing sebesar US\$28.373 dan US\$15.968. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pembalikan penurunan nilai properti minyak dan gas".

Pembalikan provisi penurunan nilai Blok Pangkah dan Blok Fasken dilakukan manajemen atas dasar kenaikan volume produksi akibat keberhasilan pengeboran pada lapangan Sidayu dan West Pangkah serta kinerja positif pada kedua lapangan tersebut, serta keberhasilan pengeboran lapangan eksplorasi Austin Chalk dengan realisasi produksi diatas estimasi awal. Perhitungan cadangan produksi blok migas dilakukan oleh lembaga independen LAPI ITB.

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah lifting, estimasi pergerakan harga jual, tingkat diskonto, periode arus kas, beban operasi, dan belanja modal. Lifting tahunan, arus kas, dan beban operasi dan modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui secara formal dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

**13. OIL AND GAS, GEOTHERMAL PROPERTIES  
(continued)**

PHE and its subsidiaries (continued)

Management considers various external and internal factors when reviewing indicators of impairment. The following are indicators that cause impairment that occurred as of December 31, 2022: (continued)

- There is a plan to stop the operations in Kakap Block by the operator in 2022.

PGN and its subsidiaries

At the end of 2022, PGN recognized a reversal in impairment of oil and gas properties in Pangkah and Fasken Block amounting to US\$51,112 and US\$18,391 respectively, with a depreciated balance of US\$28,373 and US\$15,968. These reversals are presented as "impairment reversal of oil and gas properties" in profit and loss.

The reversal of impairment losses in Pangkah and Fasken were made based on management's assessment that there were increases in production volume related to the successful drilling of Sidayu and West Pangkah fields along with the positive performance on both fields, and the successful drilling of Austin Chalk exploration field with production beyond the initial estimation. The reserve production calculations were performed by an independent institution LAPI ITB.

Other assumptions used by management are lifting, selling price trends, discount rate, cash flow period, operating expenditure and capital expenditure. The projected annual lifting, cash flows, and operating and capital expenditure are based on formally approved management business plans taking into consideration the current conditions and future expectations.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA**

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS**

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Pemindahan/ Reclassifications/ Transfers	Penjabaran/ Translations	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan</b>						
Hak atas tanah	97.732	410.271	(86.938)	10.368	(3.467)	427.966
Tanki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	812.009	37.478	(9.109)	(25.222)	(258)	814.898
Kilang	121.545	-	(893)	-	(722)	119.930
Bangunan	361.346	54.183	(35.155)	(11.997)	(1.409)	366.968
Kapal laut dan kapal terbang	1.805.523	625.625	(32.389)	(126.616)	3.022	2.275.165
HBM bergerak	586.343	78.740	(100.608)	(185.839)	(2.064)	376.572
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>3.784.498</b>	<b>1.206.297</b>	<b>(265.092)</b>	<b>(339.306)</b>	<b>(4.898)</b>	<b>4.381.499</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Hak atas tanah	(47.371)	(59.985)	20.249	68.412	528	(18.167)
Tanki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	(630.798)	(82.335)	(276)	(14.264)	254	(727.419)
Kilang	(62.045)	(34.531)	893	(775)	34	(96.424)
Bangunan	(294.871)	(45.026)	12.081	11.783	738	(315.295)
Kapal laut dan kapal terbang	(762.078)	(515.150)	18.885	115.041	-	(1.143.302)
HBM bergerak	(420.159)	(89.976)	109.910	66.853	118	(333.254)
<b>Jumlah akumulasi penyusutan:</b>	<b>(2.217.322)</b>	<b>(827.003)</b>	<b>161.742</b>	<b>247.050</b>	<b>1.672</b>	<b>(2.633.861)</b>
<b>Jumlah nilai buku</b>	<b>1.567.176</b>					<b>1.747.638</b>
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Pemindahan/ Reclassifications/ Transfers	Penjabaran/ Translations	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan</b>						
Hak atas tanah	33.513	63.569	-	657	(7)	97.732
Tanki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	910.218	87.591	(3.332)	(182.448)	(20)	812.009
Kilang	3.514	-	(38.004)	156.035	-	121.545
Bangunan	306.995	32.702	(6.526)	28.419	(244)	361.346
Kapal laut dan kapal terbang	1.818.429	1.188.028	(1.220.047)	21.257	(2.144)	1.805.523
HBM bergerak	433.377	158.993	(10.522)	12.127	(7.632)	586.343
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>3.506.046</b>	<b>1.530.883</b>	<b>(1.278.431)</b>	<b>(36.047)</b>	<b>(10.047)</b>	<b>3.784.498</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Hak atas tanah	(6.537)	(36.715)	32	(4.145)	(6)	(47.371)
Tanki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	(580.872)	(42.843)	(730)	(6.358)	5	(630.798)
Kilang	(1.581)	(270)	15.230	(75.424)	-	(62.045)
Bangunan	(250.281)	(38.082)	3.356	(10.000)	136	(294.871)
Kapal laut dan kapal terbang	(581.996)	(575.501)	502.577	(105.541)	(1.617)	(762.078)
HBM bergerak	(246.845)	(92.858)	7.318	(99.207)	11.433	(420.159)
<b>Jumlah akumulasi penyusutan:</b>	<b>(1.668.112)</b>	<b>(786.269)</b>	<b>527.783</b>	<b>(300.675)</b>	<b>9.951</b>	<b>(2.217.322)</b>
<b>Jumlah nilai buku</b>	<b>1.837.934</b>					<b>1.567.176</b>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	228.012	323.278	Cost of goods sold (Note 32)
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i> (Catatan 33)	152.651	120.753	Upstream production and lifting costs (Note 33)
Beban dari aktivitas operasi lainnya (Catatan 35)	436.981	288.045	Expenses from other operating activities (Note 35)
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	9.359	54.193	General and administrative expenses (Note 37)
<b>Jumlah</b>	<b>827.003</b>	<b>786.269</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.739.012	2.069.653
Uang muka ke pemasok	158.223	40.668
Piutang lain-lain - pihak ketiga	131.834	144.505
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 41b)	112.876	105.674
Transaksi lindung nilai - JTB <i>Project Financing</i>	73.400	-
Biaya dibayar dimuka	53.469	58.017
<i>Goodwill</i>	53.392	53.392
Bank garansi	40.949	28.502
Piutang pegawai jangka panjang	34.885	23.271
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 41a)	32.346	-
Aset tidak berwujud	25.135	13.052
Beban tangguhan	19.439	5.976
Piutang sewa pembiayaan	47.069	59.675
Dana yang dibatasi penggunaannya terkait operator sebelumnya	16.421	317.512
Biaya hak atas tanah	14.197	15.244
Aset dimiliki tidak digunakan untuk operasi	8.029	12.341
Aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>	1.837	1.837
Aset bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya (Catatan 26)	1.361	1.361
Lain-lain	204.041	137.838
<b>Jumlah</b>	<b>3.767.915</b>	<b>3.088.518</b>

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

<i>Restricted funds</i>
<i>Advances to vendors</i>
<i>Other receivables - third parties</i>
<i>Other receivables- related parties (Note 41b)</i>
<i>JTB Project Financing - Unrealized hedging</i>
<i>Prepaid expenses</i>
<i>Goodwill</i>
<i>Bank guarantee</i>
<i>Long-term employee receivables</i>
<i>Trade receivables- related parties (Note 41a)</i>
<i>Intangible assets</i>
<i>Deferred charges</i>
<i>Finance lease receivables</i>
<i>Restricted funds related to previous operator</i>
<i>Land rights costs</i>
<i>Assets held but not used for operations</i>
<i>Non-free and non-clear assets</i>
<i>Government contributed assets pending final clarification of status (Note 26)</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**a. Dana yang dibatasi penggunaannya**

Alokasi dana yang dibatasi penggunaannya  
menurut Bank:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Rekening Dolar AS: <u>Entitas berelasi dengan</u>		
<u>Pemerintah</u>		
BRI	793.896	450.235
Bank Mandiri	435.212	118.597
BNI	474.583	65.296
<u>Pihak Ketiga</u>		
JP Morgan	4.425	4.425
Lainnya	44.154	30.844
Sub-jumlah	1.752.270	669.397
Rekening Rupiah: <u>Entitas berelasi dengan</u>		
<u>Pemerintah</u>		
BRI	511.932	421.975
Bank Mandiri	428.492	636.696
BNI	37.596	331.922
Lainnya	1.604	1.496

**a. Restricted funds**

The allocation of restricted funds by Banks:

<i>US Dollar accounts:</i>
<u><i>Government-related entities</i></u>
<i>BRI</i>
<i>Bank Mandiri</i>
<i>BNI</i>
<u><i>Third parties</i></u>
<i>JP Morgan</i>
<i>Others</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Rupiah accounts:</i>
<u><i>Government-related entities</i></u>
<i>BRI</i>
<i>Bank Mandiri</i>
<i>BNI</i>
<i>Others</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**a. Dana yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Rekening Rupiah: (lanjutan)		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Lainnya	7.118	8.167
Sub-jumlah	986.742	1.400.256
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.739.012</u></b>	<b><u>2.069.653</u></b>

Alokasi dana yang dibatasi penggunaannya menurut jenis transaksi:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Dana yang dibatasi untuk tujuan restorasi lingkungan hidup dalam operasi bersama	1.800.260	1.303.110
Deposito PAP, Kesehatan, dan PKBL	938.752	756.444
Dana yang dibatasi untuk komitmen pengembangan lapangan	-	10.099
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.739.012</u></b>	<b><u>2.069.653</u></b>

Sesuai dengan instruksi SKK Migas (kecuali PIEP, berdasarkan instruksi Sonatrach) per tanggal 31 Desember 2022, PHE (*Subholding Upstream*) dan PGN telah mendepositokan dana masing-masing sebesar US\$1.685.238 (2021: US\$1.201.260) dan US\$115.022 (2021: US\$101.850) untuk dana pembongkaran, restorasi lokasi aset dan aktivitas lain yang terkait.

Dana yang dibatasi terkait operator sebelumnya merupakan dana pembongkaran restorasi dan reklamasi lingkungan hidup untuk wilayah kerja Rokan yang dilakukan oleh operator sebelumnya yang belum dialihkan ke PHR sebagai operator baru.

Perusahaan mencadangkan pendanaan kewajiban pascakerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$894.975 dan US\$750.776.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, cadangan pendanaan untuk kegiatan Program Kemitraan masing-masing sebesar nihil dan Rp12.174 juta atau setara dengan US\$853.

Termasuk di dalam dana yang dibatasi penggunaannya adalah penempatan bank terkait dana komitmen pengembangan lapangan di PGE pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan US\$10.099.

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**a. Restricted funds (continued)**

	<u>Rupiah accounts: (continued)</u>
	<u>Third parties</u>
	<u>Others</u>
Sub-total	<u>Sub-total</u>
<b>Total</b>	<b><u>Total</u></b>

The allocation of restricted funds by nature:

	<u>Restricted funds for site restoration in joint operation</u>
	<u>Medical, PAP, and PKBL deposits</u>
	<u>Restricted funds for field development commitment funds</u>
<b>Total</b>	<b><u>Total</u></b>

In accordance with SKK Migas' instructions (except PIEP, based on Sonatrach instructions) as of December 31, 2022, PHE (*Upstream Subholding*) and PGN have deposited funds amounting to US\$1,685,238 (2021: US\$1,201,260) and US\$115,022 (2021: US\$101,850), respectively, for decommissioning, site restoration and other related activities.

Restricted funds related to previous operators are funds for environmental restoration and reclamation costs for the Rokan work area carried out by the previous operator which has not been transferred to the PHR as a the new operator.

The Company has recognized reserved funds for past service liabilities to employees as of December 31, 2022 and 2021 amounting to US\$894,975 and US\$750,776, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, restricted funds for Partnership Program amounted to nil and Rp12,174 million or equivalent to US\$853, respectively.

Included in restricted funds are bank deposits related to field development commitment funds of PGE in 2022 and 2021 amounting to nil and US\$10,099, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**b. Uang muka ke pemasok - neto**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Uang muka ke pemasok	190.927	73.372
Penyisihan penurunan nilai	(32.704)	(32.704)
<b>Neto</b>	<b>158.223</b>	<b>40.668</b>

Manajemen melakukan penyisihan penurunan nilai atas uang muka proyek pembuatan kapal tanker kapasitas 30.000 *Long Ton Dead Weight* ("LTDW") antara Perusahaan dengan Zhejiang Chenye Shipbuilding Co. Ltd. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

**c. Goodwill**

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>31 Desember 2022</b>				
PHE ONWJ	53.337	-	-	53.337
PHE Nunukan Company	-	-	-	-
PGN dan entitas anaknya	55	-	-	55
<b>Jumlah</b>	<b>53.392</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>53.392</b>
<b>31 Desember 2021</b>				
PHE ONWJ	53.337	-	-	53.337
PHE Nunukan Company	415	-	(415)	-
PGN dan entitas anaknya	55	-	-	55
<b>Jumlah</b>	<b>53.807</b>	<b>-</b>	<b>(415)</b>	<b>53.392</b>

*Goodwill* dialokasikan atas UPK yang diidentifikasi berdasarkan blok KBH.

Grup memperhitungkan jumlah terpulihkan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan yang memberikan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan nilai pakai. Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ditentukan dengan menggunakan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") setelah pajak.

Proyeksi arus kas didasarkan pada produksi dan rencana pengembangan yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup estimasi periode kontrak termasuk perpanjangan kontrak dan investasi masa depan untuk peningkatan *output*. Periode proyeksi berkisar antara 3-30 tahun.

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**b. Advances to vendors - net**

*Advances to vendors  
Provision for impairment*

*Management has recognized a provision for impairment to reduce an advance to vendor for tanker building contract with capacity of 30,000 Long Ton Dead Weight ("LTDW") between the Company and Zhejiang Chenye Shipbuilding Co. Ltd. Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses.*

**c. Goodwill**

*The Goodwill is allocated to the CGU which is identified based on the PSC block.*

*The Group calculated the recoverable amount based on fair value less cost to sell model which provides a higher value than the value-in-use calculation. The fair value less cost to sell was determined by using a post-tax discounted cash flows ("DCF") calculation.*

*The cash flows projections are based on production and development forecast approved by management covering the estimated period of contract including contract extension and future investments to increase output. The period of projections ranges from 3-30 years.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**c. Goodwill (lanjutan)**

PT PHE ONWJ dan PHE Nunukan Company

Grup mengambil alih BP West Java Ltd., (kemudian berubah nama menjadi PT PHE ONWJ) di tahun 2009 dan PHE Nunukan Company di tahun 2013.

Saldo *goodwill* berasal dari akuisisi Perusahaan atas ONWJ Ltd. (dahulu "BP West Java Ltd.") pada tahun 2009.

Grup melakukan penurunan nilai *goodwill* untuk PHE Nunukan Company dan berkeyakinan bahwa penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

PGN dan entitas anaknya

Tahun 2013, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM"), entitas anak PGN, mengambil alih 100% kepemilikan PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") dengan pembayaran Rp675 juta atau setara dengan US\$55. PGASKOM mengakui *goodwill* dari akuisisi ini sebesar US\$55.

Asumsi utama yang digunakan untuk harga minyak dan gas bumi diproyeksikan berdasarkan perkembangan pasar mengingat volatilitas harga minyak. Tingkat diskonto yang digunakan mencerminkan risiko yang berkaitan dengan industri minyak dan gas yang relevan dan mempertimbangkan risiko dari negara masing-masing operasi.

Asumsi yang digunakan sebagai dasar pengujian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Harga minyak (nilai penuh)	Asumsi/Assumptions 2022					Oil price (full amount)
	2023	2024	2025	2026	2027	
Proyeksi ICP	US\$84,88	US\$83,31	US\$84,42	US\$81,60	US\$79,83	ICP Projection
Proyeksi Brent	US\$87,85	US\$86,18	US\$87,17	US\$84,34	US\$82,49	Brent Projection
Tingkat (penurunan)/kenaikan antara (US\$2,82) sampai dengan US\$1,11 per tahun, baik untuk nilai ICP maupun Brent.						Rate (decrease)/increase between (US\$2.82) to US\$1.11 per year, both for ICP and Brent values.
Harga gas Tingkat diskonto						Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreement 5,64% - 12,72%  Gas price Discount rate

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**c. Goodwill (continued)**

PT PHE ONWJ and PHE Nunukan Company

The Group acquired BP West Java Ltd., (subsequently changed its name to PT PHE ONWJ) in 2009 and PHE Nunukan Company in 2013.

The balance of goodwill arose from the Company's acquisitions of ONWJ Ltd. (formerly "BP West Java Ltd.") in 2009.

The Group has recognized an impairment of goodwill for PHE Nunukan Company and believes that the impairment of goodwill is adequate to cover possible losses.

PGN and its subsidiaries

In 2013, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM"), a subsidiary of PGN, acquired 100% equity interest of PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") with consideration paid amounting to Rp675 million or equivalent to US\$55. PGASKOM recognized goodwill from this acquisition amounting to US\$55.

The key assumption relates to oil and gas price, which was projected based on expectation of market development given the volatility in oil prices. The discount rate used reflects risk relating to the relevant oil and gas industry and considering risks of individual country of operations.

Key assumptions used for the basis of the impairment test at December 31, 2022 are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**d. Aset non-free dan non-clear - neto**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Aset non-free dan non-clear	13.828
Penyisihan penurunan nilai	(11.991)
<b>Neto</b>	<b>1.837</b>

Aset non-free dan non-clear merupakan tanah yang berlokasi di Teluk Semangka, Lampung dan aset di daerah lainnya yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dokumentasi dan hak Perusahaan atas aset-aset ini masih dalam proses hukum dan penyelesaian agar aset tersebut dapat sepenuhnya digunakan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2022, Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai untuk mengurangi nilai dari aset-aset tersebut menjadi nilai terpulihkan. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

**e. Transaksi lindung nilai Jambaran-Tiung Biru ("JTB") Project Financing - Unrealized hedging**

Lindung nilai arus kas atas suku bunga pinjaman terkait dengan Jambaran-Tiung Biru ("JTB") Loan Agreement dinilai efektif, kecuali atas porsi lindung nilai tidak efektif. Pada 31 Desember 2022, keuntungan bersih yang belum direalisasikan sebesar US\$73.400, dengan porsi lindung nilai tidak efektif sebesar US\$4.670 dimasukkan dalam beban keuangan sehubungan dengan kontrak-kontrak ini.

**f. Piutang sewa pembiayaan**

Akun ini menampilkan bagian tidak lancar dari piutang sewa pembiayaan yang muncul dari perjanjian sewa antara PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), entitas anak PGN, dan PLN terkait jalur pipa bawah laut KJG dan fasilitas penerimaan di darat (Perjanjian Pengangkutan Gas ("PPG")) Kalija I yang diklasifikasikan sebagai transaksi sewa pembiayaan.

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**d. Non-free and non-clear assets - net**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
	112.237	Non-free and non-clear assets
	(110.400)	Provision for impairment
<b>Net</b>	<b>1.837</b>	

Non-free and non-clear assets represent land located in Teluk Semangka, Lampung and certain assets located in other areas where, as of the date of the completion of these consolidated financial statements, the documentation and rights of the Company were still subject to completion of the legal and settlement processes to allow the Company to fully utilize such assets.

In 2022, the Company has recognized a provision for impairment to reduce the value of such assets to their recoverable amounts. Management believes that the provision for impairment is adequate.

**e. Jambaran-Tiung Biru ("JTB") project financing - Unrealized hedging**

The cash flow hedges of the loan interest rates related to Jambaran-Tiung Biru ("JTB") Loan Agreement were assessed to be effective, except for the ineffective portion of the hedging. As of December 31, 2022, a net unrealized gain of US\$73,400, with portion of ineffective hedge of US\$4,670 was included in finance costs in respect of these contracts.

**f. Finance lease receivables**

This account represents the non-current portion of the finance lease receivables from lease arrangement between PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), PGN's subsidiaries, and PLN in relation to KJG's subsea pipelines and onshore facility on land (Gas Transport Agreement ("GTA")) Kalija I which is classified as a finance lease transaction.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**f. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Kolektibilitas piutang atas sewa pembiayaan bergantung pada keputusan arbitrase yang saat ini sedang berlangsung dan kemampuan keuangan Petronas Carigali Muriah Ltd. ("PCML") dan PLN untuk memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam PPG Kalija I. Grup berpendapat bahwa:

- (1) Keputusan arbitrase akan berdampak positif kepada Grup;
- (2) PCML dan PLN akan dapat memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I; dan
- (3) Provisi penurunan nilai piutang atas sewa pembiayaan yang dibuat oleh Grup per tanggal 31 Desember 2022 mencukupi sesuai dengan keadaan yang dijelaskan di Catatan 48i.

**16. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Entitas berelasi dengan			Government-related
Pemerintah (Catatan 41)			entities (Note 41)
BRI	540.084	418.315	BRI
Bank Mandiri	6.277	85.692	Bank Mandiri
BSI	5.272	102.047	BSI
BNI	-	141.082	BNI
Sub-jumlah	<u>551.633</u>	<u>747.136</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Mitsubishi UFJ Financial Group Inc	85.131	55.748	Mitsubishi UFJ Financial Group Inc
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	9.456	5.627	PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	2.033	6.748	PT Bank UOB Indonesia ("UOB")
PT Bank Permata Tbk	321	2.311	PT Bank Permata Tbk
Sub-jumlah	<u>96.941</u>	<u>70.434</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>648.574</u></b>	<b><u>817.570</u></b>	<b>Total</b>

Informasi lain mengenai fasilitas pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Kreditur/Lenders**

ICBC  
Mitsubishi UFJ Financial Group Inc  
Bank Mandiri  
PT Bank Permata Tbk  
BRI  
BSI  
UOB

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**f. Finance lease receivables (continued)**

The collectability of receivables from finance leases depends on the arbitration decision which is on going to date, and the financial ability of Petronas Carigali Muriah Ltd. ("PCML") and PLN to meet the *ship-or-pay* obligations in the GTA Kalija I. The Group believes that:

- (1) Arbitration decisions will have a positive impact to the Group;
- (2) PCML and PLN will be able to fulfil *ship-or-pay* obligations in GTA Kalija I; and
- (3) The provision for impairment of receivables from finance leases made by the Group as of December 31, 2022 is sufficient in accordance with the circumstances described in Note 48i.

**16. SHORT-TERM LOANS**

Other information relating to the Group's short-term bank loan facilities as of December 31, 2022 are as follows:

**Masa berlaku/Expiration date**

31 Oktober/October 31, 2023  
23 Januari/January 23, 2023  
1 Agustus/August 1, 2024  
30 November/November 30, 2025  
1 April/April 1, 2025  
13 September/September 13, 2023  
1 Februari/February 1, 2024



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah tingkat suku bunga pasar (contoh: *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") atau *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR")) ditambah dengan persentase tertentu tergantung hasil negosiasi pada saat penarikan.

Tingkat suku bunga per tahun pinjaman jangka pendek selama tahun 2022 dan 2021 adalah:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Dolar AS	3,69%-5,03%	0,45%-2,90%	US Dollar
Rupiah	5,61%-8,15%	5,00%-11,50%	Rupiah

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk tujuan modal kerja.

**16. SHORT-TERM LOANS (continued)**

Interest rates charged are based on market rates (e.g. *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") or *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR")) plus certain percentage depending on negotiation at drawdown.

Annual interest rates on short-term loans in 2022 and 2021 are as follows:

The funds received from short-term loans are used for working capital purposes.

**17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Dolar AS	4.743.871	4.737.903	US Dollar
Rupiah	1.117.513	419.235	Rupiah
Lain-lain	438	55	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.861.822</u></b>	<b><u>5.157.193</u></b>	<b>Total</b>

Utang usaha - pihak ketiga Grup, terutama berkaitan dengan pembelian minyak mentah, gas bumi dan produk minyak.

**17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

The Group's trade payables are mainly related to purchases of crude oil, natural gas and petroleum products.

**18. UTANG PEMERINTAH**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Grup) (Catatan 18a)	672.712	858.053	Conversion account (amount due to the Government for its share in the Indonesian crude oil production supplied to the Group's refineries) (Note 18a)
Iuran BPH Migas	95.282	-	BPH Migas Dues
Pinjaman untuk pembangunan jaringan pipa transmisi Gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat (Catatan 18g)	243.779	297.018	Loans for the construction of gas transmission pipelines from South Sumatera to West Java and distribution pipelines in West Java (Note 18g)
Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong (Catatan 18b)	234.902	243.505	Ulubelu and Lahendong geothermal project loan (Note 18b)
Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai (Catatan 18c)	98.221	100.911	Lumut Balai geothermal project loan (Note 18c)
Utang <i>overlifting</i> (Catatan 18f)	82.851	66.258	Overlifting payables (Note 18f)

**18. DUE TO THE GOVERNMENT**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik Negara ("BMN") (Catatan 18e)	70.430	78.782
Bagian Pemerintah atas penjualan gas bumi domestik termasuk bagian Pemerintah atas produksi gas Indonesia	3.749	15.241
Pinjaman proyek pengembangan pasar Gas Domestik (Catatan 18h)	18.254	22.980
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	12.021	156
Utang dari pembelian produksi LPG bagian Pemerintah	5.952	9.313
Pinjaman proyek pembangunan depot pengisian pesawat udara ("DPPU") Bandara Ngurah Rai (Catatan 18d)	1.250	2.159
Jumlah (Catatan 41)	<u>1.539.403</u>	<u>1.694.376</u>
Bagian lancar	<u>(925.573)</u>	<u>(1.069.393)</u>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>613.830</u></b>	<b><u>624.983</u></b>

**18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)**

<i>Finance lease liability - state - owned Government's assets ("BMN") (Note 18e)</i>
<i>Government's share in the domestic natural gas sales including its share of Indonesian gas production</i>
<i>Domestic Gas market development project loan (Note 18h)</i>
<i>Non-Tax State Revenue Payable for purchase of the Government's share in the LPG production</i>
<i>Ngurah Rai Airport refuelling facility ("DPPU") construction project loan (Note 18d)</i>
<i>Total (Note 41)</i>
<i>Current portion</i>
<i>Non-current portion</i>

**a. Nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Grup)**

Nilai lawan menunjukkan liabilitas Grup kepada Pemerintah terkait pengapalan minyak mentah bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia untuk diproses di kilang Grup dalam memenuhi permintaan produk olahan minyak domestik. Bagian Pemerintah dalam produksi minyak mentah Indonesia diperoleh dari wilayah kerja Kontraktor KBH.

Pergerakan nilai lawan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Saldo awal	858.053	303.789
Koreksi Saldo Awal	-	(55.320)
Ditambah:		
Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang milik Grup	10.456.127	7.223.268
Dikurang:		
Pembayaran tunai	(10.641.468)	(6.633.235)
Laba selisih kurs	-	19.551
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>672.712</u></b>	<b><u>858.053</u></b>

**a. Conversion account (Government debt on the portion of Indonesian crude oil production supplied to the Group's refineries)**

The conversion account represents the Group's liability to the Government in relation to the shipment of the Government's share of Indonesian crude oil production to the Group's refineries for processing to meet the domestic demand for fuel products. The Government's share in the Indonesian crude oil production is derived from the work area of the PSC Contractor.

The movements of the conversion account are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Correction of beginning balance</i>
<i>Additions:</i>
<i>Current year's Government share in the Indonesian crude oil production delivered to the Group's refineries during the year</i>
<i>Deductions:</i>
<i>Cash settlements</i>
<i>Gain on foreign exchange</i>
<i>Ending balance</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**b. Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong**

Dalam implementasi Proyek Investasi Energi Bersih Panas Bumi Ulubelu dan Lahendong, Perusahaan memperoleh pinjaman dari International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") sebagai bagian dari pinjaman Bank Dunia.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perjanjian LA 8082-ID dan TF10417-ID ditandatangani oleh Pemerintah Indonesia dan IBRD dengan Perusahaan sebagai Agen Penyelenggara dan PGE sebagai Agen Pelaksana Proyek, dengan jumlah pinjaman sebesar US\$300.000 yang terdiri dari LA 8082-ID sebesar US\$175.000 dan LA TF10417-ID sebesar US\$125.000. Suku bunga pinjaman dari Bank Dunia adalah sebesar LIBOR + 0,45% + 0,5% (biaya bank) + variance spread per tahun, sedangkan tingkat bunga dari JICA sebesar 0,25% + 0,25%. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat beban bunga masing-masing sebesar US\$2.687.896 (nilai penuh) dan US\$612.224 (nilai penuh).

Pembayaran kembali pokok pinjaman dilakukan setiap semester pada tanggal 10 April dan 10 Oktober untuk LA-8082-ID, dimulai tanggal 10 Oktober 2020 sampai 10 Oktober 2035 dan untuk LA TF10417-ID dimulai tanggal 10 Oktober 2021 sampai 10 April 2051.

Berikut adalah saldo pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Bagian lancar			Current portion
LA 8082-ID	18.391	11.810	LA 8082-ID
LA TF10417-ID	4.973	2.486	LA TF10417-ID
<b>Sub-jumlah</b>	<b>23.364</b>	<b>14.296</b>	<b>Sub-total</b>
Bagian tidak lancar			Non-current portion
LA 8082-ID	95.929	108.627	LA 8082-ID
LA TF10417-ID	115.609	120.582	LA TF10417-ID
<b>Sub-jumlah</b>	<b>211.538</b>	<b>229.209</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>234.902</b>	<b>243.505</b>	<b>Total</b>

**18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)**

**b. Ulubelu and Lahendong geothermal project loan**

For the implementation of Ulubelu and Lahendong Geothermal Clean Energy Investment Project, the Company has obtained loans from the International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") as part of the World Bank Loan.

On December 5, 2011, LA 8082-ID and TF10417-ID were signed by the Government of Indonesia and IBRD with the Company as Executing Agency and PGE as Implementing Agency, with total amount of US\$300,000 consisting of LA 8082-ID amounting to US\$175,000 and LA TF10417-ID amounting to US\$125,000. Interest rate from World Bank is at LIBOR + 0.45% + 0.5% (bank charges) + variance spread annually, while interest rate from JICA is at 0.25% + 0.25%. For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company recorded interest expense of US\$2,687,896 (full amount) and US\$612,224 (full amount), respectively.

Repayment of the loan principal will be on a semi-annual basis on April 10 and October 10 for LA-8082-ID, commencing on October 10, 2020 until October 10, 2035 and October 10, 2021 until April 10, 2051 for LA TF10417-ID.

The following are the outstanding loan balances as of December 31, 2022 and 2021:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**c. Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai**

Pada tanggal 29 Maret 2011, telah ditandatangani *Loan Agreement IP-557* antara Pemerintah Indonesia diwakili oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan dengan Japan International Cooperation Agency ("JICA") yang diwakili oleh *Chief Representative* JICA, dengan Perusahaan bertindak sebagai Agen Penyelenggara dan PGE sebagai Agen Pelaksana Proyek, dengan total pinjaman sebesar ¥26.966.000.000 (nilai penuh) untuk jangka waktu penarikan pinjaman delapan tahun sejak dinyatakan efektif dengan tingkat EIR 0,3% p.a. ditambah 0,3% p.a. dan 0,01% p.a. ditambah 0,01% p.a..

Pelunasan pokok pinjaman dilakukan setiap setengah tahunan, setiap tanggal 20 Maret dan 20 September, dimulai tanggal 20 Maret 2021 sampai Maret 2051. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar ¥13.026.692.692 (nilai penuh) dan ¥11.625.690.119 (nilai penuh) atau setara dengan US\$98.221 dan US\$100.911. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan mencatat beban bunga masing-masing sebesar US\$466.237 (setara dengan ¥61.128.783) dan US\$557.337 (setara dengan ¥62.441.622).

**d. Pinjaman proyek pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara ("DPPU") Bandara Ngurah Rai**

Pada tanggal 7 Mei 2007, Pemerintah meneruskan pinjaman sebesar ¥1.172.872.837 (nilai penuh) yang diperoleh dari Overseas Economic Cooperation Fund Jepang kepada Perusahaan untuk proyek pembangunan DPPU Ngurah Rai sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 1994.

**18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)**

**c. Lumut Balai geothermal project loan**

*On March 29, 2011, the Loan Agreement ("LA") IP-557 was signed between the Government of Indonesia, represented by the Director General of Debt Management, Ministry of Finance, and Japan International Cooperation Agency ("JICA"), represented by the Chief Representative of JICA, with the Company as Executing Agency and PGE as Implementing Agency. The amount of the loan facility was ¥26,966,000,000 (full amount) with drawing period of eight years from the effective date with effective interest rates at 0.3% p.a. plus 0.3% p.a. and 0.01% p.a. plus 0.01% p.a., respectively.*

*Repayment of the loan principal will be on a semi-annual basis, every March 20 and September 20, commencing on March 20, 2021 to March 2051. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to ¥13,026,692,692 (full amount) and ¥11,625,690,119 (full amount), or equivalent to US\$98,221 and US\$100,911, respectively. For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company recorded interest expense of US\$466,237 (equivalent to ¥61,128,783) and US\$557,337 (equivalent to ¥62,441,622), respectively.*

**d. Ngurah Rai Airport refueling facility ("DPPU") construction project loan**

*On May 7, 2007, the Government channelled a loan amounting to ¥1,172,872,837 (full amount) from the Overseas Economic Cooperation Fund Japan to the Company in relation to the construction of the Ngurah Rai Airport refuelling facility in accordance with the loan agreement dated November 29, 1994.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**d. Pinjaman proyek pembangunan Depot  
Pngisian Pesawat Udara (“DPPU”) Bandara  
Ngurah Rai (lanjutan)**

Pinjaman tersebut harus dilunasi dalam 36 kali cicilan semesteran mulai Mei 2007 sampai dengan November 2024 dan dikenakan suku bunga 3,1% per tahun. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar ¥165.830.944 (nilai penuh) dan ¥248.746.418 (nilai penuh) atau setara dengan US\$1.250 dan US\$2.159. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan mencatat beban bunga masing-masing sebesar US\$54.621 (setara dengan ¥7.161.363) dan US\$117.037 (setara dengan ¥9.767.443).

**e. Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik  
Negara (“BMN”)**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan tanggal 2 Mei 2008, aset - aset yang sebelumnya dimiliki oleh Entitas Pertamina yang tidak diakui dalam saldo awal neraca Perusahaan, merupakan BMN, pengendalian aset tersebut dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (“DJKN”).

Pada tanggal 20 September 2016, Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PEP No. PRJ-3-MK.6/2016 dan No. 1307/EP0000/2016-S0 telah ditandatangani. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa utang sewa untuk BMN yang tidak digunakan tidak akan ditagih oleh Pemerintah karena tidak termasuk dalam lingkup perjanjian tersebut. Oleh karena itu, pada tahun 2016, PEP melakukan koreksi atas liabilitas sewa untuk BMN yang tidak digunakan oleh PEP.

**18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)**

**d. Ngurah Rai Airport refueling facility  
(“DPPU”) construction project loan  
(continued)**

*The loan is repayable in 36 semi-annual installments commencing in May 2007 through to November 2024, and is subject to interest at the rate of 3.1% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to ¥165,830,944 (full amount) and ¥248,746,418 (full amount), or equivalent to US\$1,250 and US\$2,159. For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company recorded interest expense of US\$54,621 (equivalent to ¥7,161,363) and US\$117,037 (equivalent to ¥9,767,443), respectively.*

**e. Finance lease liability - state - owned assets  
(“BMN”)**

*In accordance with the Minister of Finance Decree dated May 2, 2008, the assets previously owned by the former Pertamina Entity which have not been recognized in the opening balance sheet of the Company, represent state-owned assets (“BMN”), the control of which is exercised by the Directorate General of State Assets (“DGSA”).*

*On September 20, 2016, the State Property Lease Agreements between the Ministry of Finance and PEP No. PRJ-3-MK.6/2016 and No. 1307/EP0000/2016-S0 have been signed. With the signing of these agreements, management believes that the property lease payable for unutilized BMN, will not be charged by the Government since it was not included as part of the scope of the agreements. Therefore, in 2016, PEP made correction to the BMN lease payable for BMN which are not used by PEP.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**e. Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik Negara ("BMN") (lanjutan)**

Jumlah ini merupakan liabilitas sewa aset hak guna atas BMN yang meliputi instalasi, bangunan dan harta bergerak yang digunakan di dalam kegiatan usaha minyak dan gas bumi PEP.

<i>Lessor</i>	<i>Jenis Aset/ Type of asset</i>	<i>31 Desember 2022/ December 31, 2022</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	<i>Lessor</i>
Kementerian Keuangan	Aset instalasi, bangunan dan HBM/ <i>Installation assets, buildings and moveable assets</i>			The Ministry of Finance
Dikurangi bagian lancar		70.430 (1.987)	78.782 (1.870)	Current portion
<b>Bagian tidak lancar</b>		<b>68.443</b>	<b>76.912</b>	<b>Non-current portion</b>

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2022/ December 31, 2022</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	
Kurang dari satu tahun	13.290	14.513	<i>Less than one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun, sampai dengan lima tahun	53.160	58.052	<i>More than one year but not more than five years</i>
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	102.997	126.989	<i>More than five years</i>
Jumlah	169.447	199.554	<i>Total</i>
Bunga	(99.017)	(120.772)	<i>Interest</i>
Neto	70.430	78.782	<i>Net</i>
Bagian lancar	(1.987)	(1.870)	<i>Current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>68.443</b>	<b>76.912</b>	<b><i>Non-current portion</i></b>

**f. Utang overlifting**

Utang *overlifting* merupakan utang entitas anak kepada SKK Migas yang disebabkan *lifting* minyak dan gas aktual yang lebih tinggi daripada hak *entitlement* pada tahun yang bersangkutan. Nilai utang *overlifting* 31 Desember 2022 dan 2021 adalah US\$82.851 dan US\$66.258.

**18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)**

**e. Finance lease liability - state - owned assets ("BMN") (continued)**

The following table represents the total finance lease payables for BMN which include installations, buildings and moveable equipment utilized in the PEP's oil and gas operations:

Future minimum lease payments as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**f. Overlifting payables**

The *overlifting* payables represent subsidiaries' payable to SKK Migas as a result of subsidiaries' actual *lifting* of crude oil and gas being higher than their *entitlement* for the relevant year. *Overlifting* payable as of December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$82,851 and US\$66,258.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**g. Pinjaman untuk pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat**

Pada tanggal 27 Maret 2003, Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan ¥49.088.000.000 (nilai penuh) untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, PGN dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi ¥49.088.000.000 (nilai penuh) kepada PGN.

Pembayaran atas pokok pinjaman dilakukan setiap enam bulan pada 20 Maret dan 15 September setiap tahunnya. Pembayaran dimulai sejak 20 Maret 2013 hingga 20 Maret 2043. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar ¥32.617.919.000 dan ¥34.209.037.000 (nilai penuh) atau setara dengan US\$243.779 dan US\$297.018.

**h. Pinjaman proyek pengembangan pasar Gas Domestik**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$80.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

Pada tanggal 3 April 2006, PGN dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar US\$80.000 kepada PGN yang akan melaksanakan Proyek.

**18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)**

**g. Loans for the construction of gas transmission pipelines from South Sumatera to West Java and distribution pipelines in West Java**

On March 27, 2003, Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") agreed to provide a loan to the Government for a total amount equivalent to ¥49,088,000,000 (full amount) to assist the Government in financing the construction of a gas transmission pipeline network from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java.

On May 28, 2003, PGN and the Government entered into a Loan Forwarding Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, where the Government forwarded this loan from JBIC with a total amount not exceeding ¥49,088,000,000 (full amount) to PGN.

Payment of the principal is made every six months on March 20 and September 15 each year. Payments began from March 20, 2013 up to March 20, 2043. Loan balances as of December 31, 2022 and 2021 amounted to ¥32,617,919,000 and ¥34,209,037,000 (full amounts) or equivalent to US\$243,779 and US\$297,018, respectively.

**h. Domestic Gas market development project loan**

Based on the loan agreement dated February 7, 2006, IBRD agreed to provide loan facility to the Government for an aggregate amount equivalent to US\$80,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project.

On April 3, 2006, PGN and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of US\$80,000 to PGN, which shall undertake the Project.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)**

**h. Pinjaman proyek pengembangan pasar Gas Domestik (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2011, jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi US\$69.381. Pada tanggal 14 November 2013, PGN mendapatkan Surat No. 5786/PU/2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa fasilitas pinjaman sebesar US\$7.616 terhitung mulai pada tanggal 1 Februari 2013. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar US\$18.254 dan US\$22.980.

**18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)**

**h. Domestic Gas market development project loan (continued)**

In December 2011, the loan facility amount was changed to US\$69,381. On November 14, 2013, PGN received Letter No. 5786/PU/2013 from the Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval of the cancellation of the remaining loan facility of US\$7,616 starting from February 1, 2013. Loan balances as of December 31, 2022 and December 31, 2021 were US\$18,254 and US\$22,980, respectively.

**19. BEBAN AKRUAL**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Pemasok dan kontraktor	3.009.917	2.417.667
Bonus, insentif, dan gaji	971.680	681.327
Estimasi klaim retensi sendiri	472.461	437.642
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 22b)	325.361	264.545
Bunga pinjaman	212.148	212.649
<b>Jumlah</b>	<b>4.991.567</b>	<b>4.013.830</b>

**19. ACCRUED EXPENSES**

*Suppliers and contractors  
Bonuses, incentives, and salaries  
Estimated owned retention claim*

*Employee benefit liabilities  
due within one year (Note 22b)  
Interest on loans*

**Total**

**20. LIABILITAS JANGKA PANJANG**

**a. Pinjaman bank jangka panjang**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Pinjaman bank:		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 41)	1.451.259	373.286
Pihak ketiga	6.942.939	2.353.134
	8.394.198	2.726.420
Biaya penerbitan - neto	(22.796)	(331)
Jumlah pinjaman bank - neto	8.371.402	2.726.089
Bagian lancar	(3.445.505)	(411.150)
<b>Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar</b>	<b>4.925.897</b>	<b>2.314.939</b>

**20. LONG-TERM LIABILITIES**

**a. Long-term bank loans**

*Bank loans:  
Government-related entities  
(Note 41)  
Third parties*

*Issuance costs - net*

*Total bank loans - net*

*Current portion*

***Long-term loans - net of current portion***



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka panjang selama tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	6,61% - 9,72%	6,31% - 12,50%
Dolar AS	2,39% - 4,84%	1,16% - 3,68%

Rincian pinjaman sindikasi dan pinjaman bank Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			
Bank Mandiri	623.126	204.876	418.250
Bank BNI	448.136	69.289	378.847
Bank BRI	165.352	17.626	147.726
Bank BTN	135.447	18.711	116.736
Bank Syariah Indonesia	59.957	9.467	50.490
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	19.241	-	19.241
<u>Pihak ketiga</u>			
PT Bank DBS Indonesia *)	1.455.769	1.232.112	223.657
DBS International **)	1.400.000	800.000	600.000
Mitsubishi UFJ Financial Group Inc.	663.150	207.892	455.258
Bank of China	419.602	62.941	356.661
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	296.589	78.812	217.777
PT Bank Mizuho Indonesia	295.000	40.298	254.702
BTPN	267.150	82.011	185.139
United Overseas Bank Limited	255.000	131.109	123.891
MayBank Indonesia	250.000	43.515	206.485
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207.102	73.445	133.657
Credit Agricole Corporate and Investment Bank (Calyon)	202.921	28.709	174.212
Intesa Sanpaolo Bank	165.306	17.619	147.687
Malayan Banking Berhad	112.408	11.981	100.427
HSBC Bank USA, National Association	105.000	105.000	-
Bank of Communications Co., Ltd. Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	94.000	15.328	78.672
PT Bank ANZ Indonesia	90.000	15.665	74.335
PT Bank Bukopin Tbk	75.000	75.000	-
Bank Permata	75.000	13.054	61.946
Bank Permata	68.595	15.366	53.229
PT Bank Hana	50.000	8.703	41.297
Bank of Taiwan	50.000	8.703	41.297
Lainnya	345.347	67.357	277.990
<b>Jumlah pinjaman bank</b>	<b>8.394.198</b>	<b>3.454.589</b>	<b>4.939.609</b>
Biaya penerbitan - neto	(22.796)	(9.084)	(13.712)
<b>Jumlah</b>	<b>8.371.402</b>	<b>3.445.505</b>	<b>4.925.897</b>

**20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**a. Long-term bank loans (continued)**

Annual interest rates on bank loans during 2022 and 2021 are as follows:

Rupiah  
US Dollar

Details of the Group's syndicated loan and bank loans as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022	
	<u>Government-related entities</u>
	Bank Mandiri
	Bank BNI
	Bank BRI
	Bank BTN
	Bank Syariah Indonesia
	PT Saran Multi Infrastruktur (Persero)
	<u>Third parties</u>
	PT Bank DBS Indonesia *)
	DBS International **)
	Mitsubishi UFJ Financial Group Inc.
	Bank of China
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	PT Bank Mizuho Indonesia
	BTPN
	United Overseas Bank Limited
	MayBank Indonesia
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	Credit Agricole Corporate and Investment Bank (Calyon)
	Intesa Sanpaolo Bank
	Malayan Banking Berhad
	HSBC Bank USA, National Association
	Bank of Communications Co., Ltd Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
	PT Bank ANZ Indonesia
	PT Bank Bukopin Tbk
	Bank Permata
	PT Bank Hana
	Bank of Taiwan
	Others
	<b>Total bank loan</b>
	Issuance costs - net
	<b>Total</b>

\*) Nilai saldo termasuk porsi bank lainnya yang menjadi lenders dalam fasilitas club deal, dimana PT Bank DBS Indonesia berperan sebagai Facility Agent/The outstanding balance includes the portion of other banks that are lenders in the club deal facility, whereby PT Bank DBS Indonesia acts as a Facility Agent.

\*\*) Nilai saldo termasuk porsi bank lainnya yang menjadi lenders dalam fasilitas sindikasi, dimana DBS Bank Ltd. berperan sebagai Facility Agent/The outstanding balance includes the portion of other banks that are lenders in the club deal facility, whereby DBS Bank Ltd. acts as a Facility Agent.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**a. Long-term bank loans (continued)**

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
Bank Mandiri	195.386	4.342	191.044	Bank Mandiri
Bank Syariah Indonesia	56.001	12.336	43.665	Bank Syariah Indonesia
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	28.291	1.993	26.298	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Bank BNI	37.199	9.199	28.000	Bank BNI
Bank BRI	3.180	8	3.172	Bank BRI
Bank BTN	53.229	1.786	51.443	Bank BTN
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
BOTM (Pinjaman sindikasi)	1.578.737	256.385	1.322.352	BOTM (Syndicated loan)
PT Bank UOB Indonesia	105.000	-	105.000	PT Bank UOB Indonesia
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	114.950	6.659	108.291	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
HSBC Bank USA, National Association	105.000	-	105.000	HSBC Bank USA, National Association
BTPN	88.577	8.547	80.030	BTPN
PT Bank DBS Indonesia	103.000	-	103.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	11.571	10.110	1.461	PT Bank ICBC Indonesia
Korea Export Import Bank ("KEXIM")	100.000	100.000	-	Korea Export Import Bank ("KEXIM")
Bank Permata	71.299	-	71.299	Bank Permata
PT Bank ANZ Indonesia	75.000	-	75.000	PT Bank ANZ Indonesia
<b>Jumlah pinjaman bank</b>	<b>2.726.420</b>	<b>411.365</b>	<b>2.315.055</b>	<b>Total bank loan</b>
Biaya penerbitan - neto	(331)	(215)	(116)	Issuance costs - net
<b>Jumlah</b>	<b>2.726.089</b>	<b>411.150</b>	<b>2.314.939</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki biaya dimuka masing-masing senilai US\$22.796 dan US\$331. Biaya dimuka tersebut mengurangi jumlah pinjaman bank yang dimiliki oleh Perusahaan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had upfront fee amounting to US\$22,796 and US\$331, respectively. The upfront fee reduces the amount of bank loans owed by the Company.

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi dan bank Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other information on the Group's syndicated loan and bank loans as of December 31, 2022 is as follows:

**Kreditur/Creditors**

**Jadwal pembayaran/Repayment schedule**

**Perusahaan/The Company**

PT Bank Mandiri Tbk (Pinjaman berjangka/Long-term loan)
PT Bank Permata Tbk (Pinjaman berjangka/Long-term loan)
Club Deal Loan (Pinjaman berjangka/Long-term loan)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Pinjaman berjangka/Long-term loan)
Syndicated Loan Facility A (Pinjaman berjangka/Long-term loan)
Syndicated Loan Facility B (Pinjaman berjangka/Long-term loan)

Beberapa cicilan/Several installments (2020-2027)
Beberapa cicilan/Several installments (2020-2027)
Pembayaran penuh/Bullet payment (2023)
Beberapa cicilan/Several installments (2020-2027)
Pembayaran penuh/Bullet payment (2023)
Pembayaran penuh/Bullet payment (2025)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**Kreditur/Creditors**

Lembaga Keuangan Lainnya/  
*Other Financial Institution*  
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)  
(Pinjaman berjangka/Long-term loan)

**Entitas Anak/Subsidiaries**

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk  
PT Pertamina Trans Kontinental  
PT Elnusa Tbk  
PT Patra Jasa  
PT Bank Syariah Indonesia  
(d.h PT Bank BNI Syariah)  
PT Pertamina Trans Kontinental  
PT Bank Syariah Indonesia  
(d.h PT Bank Syariah Mandiri)  
PT Pertamina Trans Kontinental  
PT Pertamina International Shipping  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Pertamina International Shipping  
(Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)  
PT Pertamina Hulu Energi  
PT Pertamina EP  
PT Pertamina Hulu Indonesia  
PT Pertamina Drilling Services Indonesia  
PT Pratama Mitra Sejati  
PT Bank Syariah Indonesia Tbk  
PT Pertamina Bina Medika-IHC Group  
PT Patra Logistik  
PT Pertamina Retail  
PT Pelita Air Services  
PT Bank Rakyat Indonesia  
PT Pertamina Bina Medika-IHC Group  
PT Pratama Mitra Sejati  
PT Sarana Multi Infrastruktur  
PT Pertamina Bina Medika-IHC Group  
HSBC Bank USA, National Association.  
(Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)  
PEP Cepu  
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.,  
(Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)  
PT Pertamina International E&P  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
PT Patra Trading  
PT Bank Permata Tbk  
PT Patra Jasa  
PT Bank DBS Indonesia  
PT Pertamina Gas  
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk  
PT Pratama Mitra Sejati  
Pinjaman sindikasi/Syndicated Loan  
PT Pertamina Geothermal Energy

Pinjaman ini ditujukan untuk mendanai belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak, kegiatan umum dan biaya proyek tertentu sehubungan dengan perjanjian.

**20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**a. Long-term bank loans (continued)**

**Jadwal pembayaran/Repayment schedule**

Beberapa cicilan/Several installments (2020-2027)

Beberapa cicilan/Several installments (2016-2025)

Beberapa cicilan/Several installments (2018-2023)

Beberapa cicilan/Several installments (2020-2029)

Beberapa cicilan/Several installments (2018-2025)

Beberapa cicilan/Several installments (2020-2027)

Beberapa cicilan/Several installments (2018-2025)

Beberapa cicilan/Several installments (2018-2025)

Beberapa cicilan/Several installments (2022-2027)

Beberapa cicilan/Several installments (2022-2032)

Beberapa cicilan/Several installments (2021-2025)

Beberapa cicilan/Several installments (2016-2034)

Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)

Beberapa cicilan/Several installments (2021-2025)

Beberapa cicilan/Several installments (2018-2024)

Beberapa cicilan/Several installments (2019-2032)

Beberapa cicilan/Several installments (2021-2025)

Beberapa cicilan/Several installments (2015-2023)

Beberapa cicilan/Several installments (2019-2034)

Beberapa cicilan/Several installments (2017-2023)

Beberapa cicilan/Several installments (2019-2026)

Beberapa cicilan/Several installments (2022-2025)

Beberapa cicilan/Several installments (2021-2026)

Beberapa cicilan/Several installments (2021-2025)

Beberapa cicilan/Several installments (2021-2023)

These bank loans are obtained to finance the capital expenditures of the Company's and/or Subsidiaries' projects, general activities and certain costs relating to the agreement.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

Berdasarkan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial dan tidak melakukan merger.

Pinjaman bank jangka panjang entitas anak tertentu dijamin dengan piutang (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 12) entitas anak tersebut.

**Club Deal Loan**

Pada tanggal 27 April 2022, PT Pertamina (Persero) menandatangani perjanjian *corporate loan* dengan skema *club deal* dengan 13 (tiga belas) bank. PT Bank DBS Indonesia berperan sebagai *Facility Agent*. Jumlah fasilitas pinjaman *club deal* tersebut adalah sebesar Rp14,5 triliun (nilai penuh) dan US\$190 juta (nilai penuh) dengan pembayaran kembali secara penuh pada April 2023 disertai opsi perpanjangan sampai dengan April 2024. Pinjaman telah ditarik secara penuh dalam 2 (dua) kali penarikan pada tanggal 28 April 2022 dan 17 Mei 2022. Rincian *lenders* fasilitas ini yaitu:

1. PT Bank DBS Indonesia;
2. Indonesia Eximbank/ Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia;
3. PT Bank Central Asia Tbk;
4. PT Bank Danamon Indonesia Tbk;
5. PT Bank DKI;
6. PT Bank HSBC Indonesia;
7. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
8. PT Bank Maybank Indonesia Tbk;
9. PT BPD BJB Tbk;
10. PT Bank Permata Tbk;
11. PT Bank Mizuho Indonesia;
12. PT Bank CTBC Indonesia; dan
13. PT Bank SBI Indonesia

**Pinjaman Sindikasi Fasilitas A dan B**

Pada tanggal 26 Agustus 2022, PT Pertamina (Persero) menandatangani perjanjian *corporate loan* dengan skema *club deal* dengan 10 (sepuluh) bank yang diikuti dengan proses sindikasi setelahnya. DBS Bank Ltd. berperan sebagai *Facility Agent*. Jumlah fasilitas pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar US\$1,4 miliar yang terbagi ke dalam 2 (dua) *tranches*.

**20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**a. Long-term bank loans (continued)**

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, no substantial change in the general business of the Company and/or Subsidiaries and not entering into mergers.

Certain subsidiaries' long-term bank loans are collateralised by those subsidiaries' receivables (Note 7) and fixed assets (Note 12).

**Club Deal Loan**

On April 27, 2022, PT Pertamina (Persero) signed corporate loan agreement using club deal scheme with 13 (thirteen) banks. PT Bank DBS Indonesia acts as Facility Agent. This club deal loan facility amounts to Rp14.5 trillion (full amount) and US\$190 million (full amount) with full repayment date in April 2023 and extension option until April 2024. The loan had been fully withdrawn in 2 (two) drawdowns on April 28, 2022 and May 17, 2022. The lenders for this facility are:

1. PT Bank DBS Indonesia;
2. Indonesia Eximbank/ Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia;
3. PT Bank Central Asia Tbk;
4. PT Bank Danamon Indonesia Tbk;
5. PT Bank DKI;
6. PT Bank HSBC Indonesia;
7. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
8. PT Bank Maybank Indonesia Tbk;
9. PT BPD BJB Tbk;
10. PT Bank Permata Tbk;
11. PT Bank Mizuho Indonesia;
12. PT Bank CTBC Indonesia; and
13. PT Bank SBI Indonesia

**Syndicated Loan Facility A and B**

On August 26, 2022, PT Pertamina (Persero) signed corporate loan agreement using club deal scheme with 10 (ten) banks followed by syndication process afterwards. DBS Bank Ltd. acts as Facility Agent. The amount of syndicated loan is US\$1.4 billion which is divided into 2 (two) *tranches*.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi Fasilitas A dan B  
(lanjutan)**

Pembayaran kembali *Facility A* sebesar US\$800 juta dijadwalkan secara penuh pada Agustus 2023 disertai opsi perpanjangan sampai dengan Agustus 2024. Pembayaran kembali *Facility B* sebesar US\$600 juta dijadwalkan secara penuh pada Agustus 2025.

Pinjaman *Facility A* dan *Facility B* telah ditarik secara penuh pada tanggal 30 Agustus 2022. *Original lenders* terdiri dari 8 (delapan) bank, yaitu:

1. DBS Bank Ltd.;
2. PT Bank DBS Indonesia;
3. Bank of China (HK) Ltd.;
4. BNP Paribas;
5. HSBC Ltd.;
6. OCBC Ltd.;
7. SMBC Singapore; dan
8. PT Bank BTPN Tbk

Proses sindikasi telah selesai dengan ditandatanganinya *Syndication Agreement* pada tanggal 18 November 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah *lenders* menjadi sebanyak 24 (dua puluh empat) bank, yaitu:

1. DBS Bank Ltd.;
2. PT Bank DBS Indonesia;
3. Bank of China (HK) Limited;
4. Bank of China (HK) Limited, Singapore Branch;
5. Bank of China (HK) Limited, Tokyo Branch;
6. BNP Paribas;
7. PT Bank BNP Paribas Indonesia;
8. HSBC Ltd.;
9. OCBC Ltd.;
10. SMBC Singapore;
11. PT Bank BTPN Tbk.;
12. China Construction Bank (Asia) Corp. Limited;
13. PT Bank China Construction Bank Indonesia;
14. The Korea Development Bank, Singapore Branch;
15. Credit Agricole CIB, Singapore Branch;
16. The Norinchukin Bank, Singapore Branch;
17. Societe Generale, Singapore Branch;
18. State Bank of India, Singapore Branch;
19. China Construction Bank (Asia) Corp. Limited;
20. Hua Nan Commercial Bank, Ltd.;
21. The Hyakugo Bank, Ltd.;
22. Bank of Taiwan, Singapore Branch;

**20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**a. Long-term bank loans (continued)**

**Syndicated Loan Facility A and B  
(continued)**

Full repayment of *Facility A* amounting to US\$800 million is scheduled in August 2023 with extension option up to August 2024. Full repayment of *Facility B* amounting to US\$600 million is scheduled in August 2025.

Loan facility A and B are fully withdrawn by August 30, 2022. Original lenders consist of 8 (eight) banks, as follows:

1. DBS Bank Ltd.;
2. PT Bank DBS Indonesia;
3. Bank of China (HK) Ltd.;
4. BNP Paribas;
5. HSBC Ltd.;
6. OCBC Ltd.;
7. SMBC Singapore; and
8. PT Bank BTPN Tbk

The syndication process has been completed with the signing of *Syndication Agreement* on November 18, 2022. As of December 31, 2022, the Lenders consisted of 24 (twenty four) banks as follows:

1. DBS Bank Ltd.;
2. PT Bank DBS Indonesia;
3. Bank of China (HK) Limited;
4. Bank of China (HK) Limited, Singapore Branch;
5. Bank of China (HK) Limited, Tokyo Branch;
6. BNP Paribas;
7. PT Bank BNP Paribas Indonesia;
8. HSBC Ltd.;
9. OCBC Ltd.;
10. SMBC Singapore;
11. PT Bank BTPN Tbk.;
12. China Construction Bank (Asia) Corp. Limited;
13. PT Bank China Construction Bank Indonesia;
14. The Korea Development Bank, Singapore Branch;
15. Credit Agricole CIB, Singapore Branch;
16. The Norinchukin Bank, Singapore Branch;
17. Societe Generale, Singapore Branch;
18. State Bank of India, Singapore Branch;
19. China Construction Bank (Asia) Corp. Limited;
20. Hua Nan Commercial Bank, Ltd.;
21. The Hyakugo Bank, Ltd.;
22. Bank of Taiwan, Singapore Branch;

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi Fasilitas A dan B  
(lanjutan)**

23. First Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch; dan  
24. The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd

**Pinjaman Sindikasi Etablissements Maurel & Prom**

Pada tanggal 12 Desember 2017, Maurel & Prom West Africa SA (entitas anak dari M&P) menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan 2 (dua) bank nasional Indonesia yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., London Branch, dan 7 (tujuh) bank asing yang terdiri dari ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Europe Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, and The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch. The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch bertindak sebagai *Facility Agent*. Jumlah fasilitas pinjaman sindikasi tersebut sebesar US\$600.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 1,5% *margin* dan akan dibayar kembali secara triwulanan mulai bulan Maret 2020 sampai Desember 2023.

Pinjaman sindikasi ini ditujukan untuk digunakan oleh M&P untuk melakukan pembayaran *Revolving Credit Facility*, pembayaran pinjaman pemegang saham dan hutang obligasi.

Sebelum tanggal efektif perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas pada tanggal 11 Desember 2017, PIEP, Maurel & Prom West Africa SA, sebagai *Borrower*, dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hongkong Branch sebagai *Facility Agent*, menandatangani perjanjian *Sponsor Support Agreement* dengan PIEP. Perjanjian ini mengatur bahwa apabila *Borrower* tidak dapat memenuhi kewajibannya pada waktu yang ditentukan (*Borrower Non-Payment*), maka *Borrower* harus segera menyampaikan *Sponsor Loan Request Notice* yang ditujukan kepada sindikasi, dan sindikasi berkewajiban untuk menyediakan dana kepada *Borrower* sebesar kewajiban yang belum terselesaikan termasuk bunga yang masih terhutang.

**20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**a. Long-term bank loans (continued)**

**Syndicated Loan Facility A and B  
(continued)**

23. First Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch; and  
24. The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd

**Syndicated Loan of Etablissements Maurel & Prom**

On December 12, 2017, Maurel & Prom West Africa SA (a subsidiary of M&P) entered into a syndicated loan agreement with 2 (two) Indonesia national banks, i.e., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, London Branch, and 7 (seven) overseas banks, i.e., ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Europe Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch. The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch acts as the *Facility Agent*. The syndicated loan facility is US\$600,000 with interest at LIBOR plus 1.5% margin and shall be repaid quarterly starting March 2020 to December 2023.

The syndicated loan is to be used by M&P to settle *Revolving Credit Facility*, shareholder loan and bonds payables.

Prior to effective date of the above syndicated loan agreement, on December 11, 2017, PIEP, Maurel & Prom West Africa SA, as *Borrower*, and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hongkong Branch as *Facility Agent*, signed the *Sponsor Support Agreement* with PIEP. This Agreement stipulates that in the event the *Borrower* fails to fulfill its obligations (*Borrower Non-Payment*), the *Borrower* must immediately submit a *Sponsor Loan Request Notice* to the syndicate, and the syndicate is obligated to provide funds to the *Borrower* to cover all unsettled obligations including outstanding interest payable.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi *Etablissements Maurel & Prom* (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Desember 2017, PIEP telah menerbitkan *comfort letter* sebagai persyaratan di dalam fasilitas bank sindikasi seperti yang dibahas diatas, tetapi bukan merupakan jaminan sehubungan dengan kewajiban PIEP berdasarkan *Sponsor Support Agreement* dan Perusahaan tidak dapat diartikan bertindak sebagai penjamin.

Pada tanggal 16 Maret 2020, M&P menandatangani perjanjian amendemen profil pembayaran kembali fasilitas utangnya untuk pinjaman bank sindikasi yang menurut ketentuan amendemen, pembayaran utang terjadwal telah dikurangi pada tahun 2020 dan 2021. Tidak ada amendemen lain yang dilakukan selain profil pelunasan utang sebagaimana diungkapkan diatas.

Pada tanggal 5 Juli 2022, M&P melakukan refinancing atas pinjaman sindikasi bank sesuai dengan *amendment and restatement agreement* yang ditandatangani pada 12 Mei 2022. Dengan perjanjian tersebut, M&P mendapatkan pinjaman sindikasi baru sebesar US\$255 juta (nilai penuh) (sebesar US\$67 juta (nilai penuh) dalam bentuk *Revolving Credit Facility*) dan membayar *outstanding* pinjaman sindikasi sebesar US\$362,5 juta (nilai penuh) sehingga mengurangi nilai pinjaman sebesar US\$107,5 juta (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2022, semua persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman telah terpenuhi.

**Mekanisme struktur pinjaman wali amanat ("TBS") di PEPC**

Pada tanggal 13 Juni 2019, melalui skema *trustee borrowing* PEPC mendapatkan fasilitas pendanaan untuk proyek pengembangan JTB dengan total fasilitas sebesar AS\$1.846.400 sebagai berikut:

**20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**a. Long-term bank loans (continued)**

**Syndicated Loan of *Etablissements Maurel & Prom* (continued)**

On December 11, 2017, PIEP has issued a *comfort letter* as required in the syndicated bank facilities as discussed above, but does not constitute a guarantee in respect of the obligation of PIEP under *Sponsor Support Agreement* and the Company shall not be construed as acting as a guarantor.

On March 16, 2020, M&P signed agreements of amendment on repayment profile of its debt facilities for syndicated bank loan which under the terms of amendments, the scheduled debt repayments have been reduced in 2020 and 2021. No other amendments were made other than debts repayment profiling as disclosed above.

On July 5, 2022, M&P refinanced the syndicated bank loan in accordance with the amendment and restatement agreement signed on May 12, 2022. With such agreement, M&P obtained a new syndicated loan of US\$255 million (full amount) (US\$67 million (full amount) in the form of a *Revolving Credit Facility*) and paid the outstanding syndicated loan of US\$362.5 million (full amount), reducing the loan value by US\$107.5 million (full amount).

As of December 31, 2022, all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements have been complied with.

**Mechanism of trustee borrowing structure ("TBS") in PEPC**

On June 13, 2019, PEPC through *Trustee borrowing* scheme obtained the following financing facilities for the JTB project development with a total facility of US\$1,846,400:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**Mekanisme struktur pinjaman wali amanat  
("TBS") di PEPC (lanjutan)**

- a. Jambaran-Tiung Biru *Loan Agreement* yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai *Trustee*, MUFG Bank Ltd. sebagai Agen dan bank pemberi pinjaman, dengan total fasilitas sebesar US\$700.000 dari *Tranche A* dan US\$1.046.400 dari *Tranche B*. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk *Tranche A* dan LIBOR + 2,15% untuk *Tranche B*.
- b. Jambaran-Tiung Biru *Wakala Agreement* yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai *Trustee* dan MUFG Bank (Malaysia) Berhad sebagai Agen Investasi, dengan total fasilitas sebesar US\$40.000 dari *Tranche A* dan US\$60.000 dari *Tranche B*. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk *Tranche A* dan LIBOR + 2,15% untuk *Tranche B*.

Namun, pada triwulan pertama tahun 2020, terdapat pembatalan komitmen kontinjensi sebesar US\$166.460 karena sampai dengan batas waktu yang disyaratkan dalam *Loan Agreement* dan *Producer Agreement* yaitu Oktober 2019 dan perpanjangan waktu di Januari 2020, PEPC belum mendapatkan penetapan alokasi penjualan gas sebesar 20MMSCFD ke Perusahaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sehingga total fasilitas menjadi sebesar US\$1.679.940 sebagai berikut:

- a. Jambaran-Tiung Biru *Loan Agreement* yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai *Trustee* dan MUFG Bank Ltd. sebagai Agen dan bank pemberi pinjaman, dengan total fasilitas sebesar US\$636.865 dari *Tranche A* dan US\$952.022 dari *Tranche B*. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk *Tranche A* dan LIBOR + 2,15% untuk *Tranche B*.

**20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**a. Long-term bank loans (continued)**

**Mechanism of trustee borrowing structure  
("TBS") in PEPC (continued)**

- a. Jambaran-Tiung Biru *Loan Agreement*, which was signed by HSBC Bank USA as *Trustee* and MUFG Bank Ltd. as *Agent and Lender*, with a total facility of US\$700,000 for *Tranche A* and US\$1,046,400 for *Tranche B* with interest at LIBOR + 2.95% for *Tranche A* and LIBOR + 2.15% for *Tranche B*.
- b. Jambaran-Tiung Biru *Wakala Agreement*, which was signed by HSBC Bank USA as *Trustee* and MUFG Bank (Malaysia) Berhad as *Investment Agent*, with a total facility of US\$40,000 for *Tranche A* and US\$60,000 for *Tranche B*. The loan bears interest at LIBOR + 2.95% for *Tranche A* and LIBOR + 2.15% for *Tranche B*.

However, in the first quarter of 2020, there was a cancellation of the contingent commitment of US\$166,460 because up to the deadline of October 2019 in the *Loan Agreement* and *Producer Agreement*, and an extension of the time in January 2020, PEPC has not yet received its allocation for gas sales of 20MMSCFD to the Company from the Ministry of Energy and Mineral Resources, so the total facility became US\$1,679,940 as follows:

- a. The Jambaran-Tiung Biru *Loan Agreement*, which was signed by HSBC Bank USA as *Trustee* and MUFG Bank Ltd. as *Agent and Lender*, with a total facility of US\$636,865 from *Tranche A* and US\$952,022 from *Tranche B*. The loan bears interest at LIBOR + 2.95% for *Tranche A* and LIBOR + 2.15% for *Tranche B*.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**Mekanisme struktur pinjaman wali amanat  
("TBS") di PEPC (lanjutan)**

- b. *Jambaran-Tiung Biru Wakala Agreement* yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai *Trustee* dan MUFG Bank (Malaysia) Berhad sebagai Agen Investasi, dengan total fasilitas sebesar US\$36.455 dari *Tranche A* dan US\$54.598 dari *Tranche B*. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk *Tranche A* dan LIBOR + 2,15% untuk *Tranche B*.

Pokok pinjaman *Tranche A* akan dilunasi setiap setengah tahun dimulai sejak tanggal 31 Maret 2022 dan pelunasan terakhir pada tanggal 31 Maret 2034. Pokok pinjaman *Tranche B* akan dilunasi setiap enam bulan dimulai sejak tanggal 31 Maret 2022 dan pelunasan terakhir pada tanggal 31 Maret 2029.

Jumlah pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah US\$1.552.091 (2021: US\$1.024.024). Total beban bunga dan biaya komitmen yang terjadi selama tahun berjalan masing-masing sebesar US\$53.863 (2021: US\$22.470) dan US\$3.244 (2021: US\$7.932). Pada tanggal 31 Desember 2022, PEPC memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut.

PEPC mencatat sisa dana pada akun *Trustee* pada tanggal 31 Desember 2022, sebesar US\$13.804 (2021: US\$53) sebagai dana yang dibatasi penggunaannya.

Sehubungan dengan fasilitas pembiayaan untuk proyek pengembangan JTB, PEPC melalui HSBC Bank USA sebagai *Trustee*, menandatangani *International Swaps and Derivatives Association, Inc. ("ISDA") Master Agreement* untuk melakukan *swap* sebesar 50% atas suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Jumlah nosional, bunga tetap, periode lindung nilai, *mark-to-market*, dan porsi lindung nilai tidak efektif berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

**20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**a. Long-term bank loans (continued)**

**Mechanism of trustee borrowing structure  
("TBS") in PEPC (continued)**

- b. The *Jambaran-Tiung Biru Wakala Agreement*, which was signed by HSBC Bank USA as *Trustee* and MUFG Bank (Malaysia) Berhad as *Investment Agent*, with a total facility of US\$36,455 for *Tranche A* and US\$54,598 for *Tranche B*. The loan bears interest at LIBOR + 2.95% for *Tranche A* and LIBOR + 2.15% for *Tranche B*.

The *Tranche A* loan principal is repayable semi-annually with the first payment due on March 31, 2022 and the final payment due on March 31, 2034. The *Tranche B* loan principal is repayable every six months with the first payment due on March 31, 2022 and final payment due on March 31, 2029.

Total outstanding bank loan as of December 31, 2022 is US\$1,552,091 (2021: US\$1,024,024). The total interest expense and commitment fees incurred during the year is US\$53,863 (2021: US\$22,470) and US\$3,244 (2021: US\$7,932), respectively. As of December 31, 2022, PEPC complied with the covenants as required by the loan agreements.

The Company recorded the remaining balance in *Trustee* accounts as of December 31, 2022 amounting to US\$13,804 (2021: US\$53) as restricted fund.

In relation to the above financing facilities related to development of JTB project, PEPC through HSBC Bank USA as *Trustee*, entered into an *International Swaps and Derivatives Association, Inc. ("ISDA") Master Agreement* to swap 50% of the floating interest rates to a fixed rate. The total notional amount hedged, fixed interest, hedge period, mark-to-market, and portion of ineffective hedge based on the agreement are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**Mekanisme struktur pinjaman wali amanat  
("TBS") di PEPC (lanjutan)**

<b>Deskripsi perjanjian/ Agreement description</b>	<b>Nilai nosional sesuai tanggal efektif/ Notional amount as per effective date</b>	<b>Tingkat bunga tetap/ Fixed rate</b>	<b>Periode/ Period</b>
<i>Conventional Tranche A – 15 tahun/years</i>	315.000	1,8889%	Juli/July 2019 – Maret/March 2034
<i>Conventional Tranche B – 10 tahun/years</i>	479.970	1,7410%	Juli/July 2019 – Maret/March 2029
<i>Wakala Tranche A – 15 tahun/years</i>	18.000	1,9366%	Juli/July 2019 – Maret/March 2034
<i>Wakala Tranche B – 10 tahun/years</i>	27.000	1,8175%	Juli/July 2019 – Maret/March 2029

**b. Sewa pembiayaan**

Akun ini merupakan pembayaran sewa minimum Grup di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi yang berkaitan dengan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji ("SPBBE"), *landing craft transports*, *computer servers*, instalasi pipa gas dan pabrik LPG, perkapalan, penyewaan jasa pengangkutan (seperti mobil tanki BBM dan LPG), bangunan, dan beberapa alat-alat yang terkait dalam fasilitas produksi (fasilitas hulu).

Pembayaran sewa minimum masa akan datang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Jatuh tempo			
kurang dari satu tahun	446.926	560.477	<i>Payable within one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	598.385	683.550	<i>Payable more than one year and not more than five years</i>
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	811.089	420.048	<i>Payable more than five years</i>
Jumlah	1.856.400	1.664.075	<i>Total</i>
Bagian lancar	(446.926)	(560.477)	<i>Current portion</i>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>1.409.474</b>	<b>1.103.598</b>	<b><i>Non-current portion</i></b>

**20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**a. Long-term bank loans (continued)**

**Mechanism of trustee borrowing structure  
("TBS") in PEPC (continued)**

**b. Finance leases**

*This account represents the Group's minimum lease payments in the future from financing lease transactions for LPG Bulk Filling and Transportation Stations ("SPBBE"), landing craft transports, computer servers, gas pipelines installations and LPG plants, ships, rental of transport services (such as BBM and LPG Tanker cars), buildings, and some related equipment in production facilities (upstream facilities).*

*Future minimum lease payments as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI**

**21. BONDS PAYABLE**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Obligasi senior			<i>Senior obligations</i>
Penerbitan tahun 2011			<i>Issued in 2011</i>
Jatuh tempo 2041	500.000	500.000	<i>Due in 2041</i>
Penerbitan tahun 2012			<i>Issued in 2012</i>
Jatuh tempo 2022	-	1.141.651	<i>Due in 2022</i>
Jatuh tempo 2042	1.221.590	1.221.590	<i>Due in 2042</i>
Penerbitan tahun 2013			<i>Issued in 2013</i>
Jatuh tempo 2023	1.591.970	1.591.970	<i>Due in 2023</i>
Jatuh tempo 2043	1.433.261	1.433.261	<i>Due in 2043</i>
Penerbitan tahun 2014			<i>Issued in 2014</i>
Jatuh tempo 2044	1.500.000	1.500.000	<i>Due in 2044</i>
Penerbitan tahun 2018			<i>Issued in 2018</i>
Jatuh tempo 2048	750.000	750.000	<i>Due in 2048</i>
Penerbitan tahun 2019			<i>Issued in 2019</i>
Jatuh tempo 2029	750.000	750.000	<i>Due in 2029</i>
Jatuh tempo 2049	750.000	750.000	<i>Due in 2049</i>
Penerbitan Tahun 2020			<i>Issued in 2020</i>
Jatuh tempo 2030	500.000	500.000	<i>Due in 2030</i>
Jatuh tempo 2030	650.000	650.000	<i>Due in 2030</i>
Jatuh tempo 2050	1.000.000	1.000.000	<i>Due in 2050</i>
Jatuh tempo 2060	800.000	800.000	<i>Due in 2060</i>
Penerbitan Tahun 2021			<i>Issued in 2021</i>
Jatuh tempo 2026	1.000.000	1.000.000	<i>Due in 2026</i>
Jatuh tempo 2031	900.000	900.000	<i>Due in 2031</i>
Jumlah	<u>13.346.821</u>	<u>14.488.472</u>	<i>Total</i>
Diskonto	(37.243)	(58.495)	<i>Discount</i>
Biaya penerbitan	(28.429)	(36.856)	<i>Issuance cost</i>
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	6.704	34.117	<i>Amortization of discount and issuance cost</i>
Utang obligasi Perusahaan yang dimiliki entitas anak:	(4.850)	(31.250)	<i>The Company's bonds payable that owned by the subsidiary:</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>13.283.003</u>	<u>14.395.988</u>	<i>Total - the Company</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Obligasi senior			<i>Senior obligations</i>
PGN	950.000	1.350.000	<i>PGN</i>
PT Saka Energi Indonesia ("SEI")	376.252	625.000	<i>PT Saka Energi Indonesia ("SEI")</i>
Elnusa	44.895	49.026	<i>Elnusa</i>
Biaya diskonto dan penerbitan (neto)	(3.274)	(7.804)	<i>Discount and issuance costs (net)</i>
Jumlah - entitas anak	<u>1.367.873</u>	<u>2.016.222</u>	<i>Total - the subsidiaries</i>
<b>Jumlah utang obligasi</b>	<b><u>14.650.876</u></b>	<b><u>16.412.210</u></b>	<b><i>Total bonds payable</i></b>
Bagian lancar	(1.589.728)	(1.141.337)	<i>Current portion</i>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>13.061.148</u></b>	<b><u>15.270.873</u></b>	<b><i>Non-Current portion</i></b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Informasi lainnya terkait utang obligasi Grup pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Nilai nominal/ Nominal/Issued amount	Harga penerbitan/ Issuance price	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Wali amanat/ Trustee	Tingkat bunga/ Interest rate	
<i>The Company:</i>							
Perusahaan:							<i>Issued in 2011</i>
Penerbitan tahun 2011							
Jatuh tempo 2041	500.000	98,380%	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2041/ May 27, 2041	HSBC Bank USA, N.A.	6,50%	<i>Due in 2041</i>
Penerbitan tahun 2012							<i>Issued in 2012</i>
Jatuh tempo 2042	1.250.000	98,631%	3 Mei 2012/ May 3, 2012	3 Mei 2042/ May 3, 2042	HSBC Bank USA, N.A.	6,00%	<i>Due in 2042</i>
Penerbitan tahun 2013							<i>Issued in 2013</i>
Jatuh tempo 2023	1.625.000	100,000%	20 Mei 2013/ May 20, 2013	20 Mei 2043/ May 20, 2043	The Bank of New York Mellon	4,30%	<i>Due in 2023</i>
Jatuh tempo 2043	1.625.000	100,000%	20 Mei 2013/ May 20, 2013	20 Mei 2043/ May 20, 2043	The Bank of New York Mellon	5,63%	<i>Due in 2043</i>
Penerbitan tahun 2014							<i>Issued in 2014</i>
Jatuh tempo 2044	1.500.000	100,000%	30 Mei 2014/ May 30, 2014	30 Mei 2044/ May 30, 2044	The Bank of New York Mellon	6,45%	<i>Due in 2044</i>
Penerbitan tahun 2018							<i>Issued in 2018</i>
Jatuh tempo 2048	750.000	98,061%	7 November 2018/ November 7, 2018	7 November 2048/ November 7, 2048	The Bank of New York Mellon	6,50%	<i>Due in 2048</i>
Penerbitan tahun 2019							<i>Issued in 2019</i>
Jatuh tempo 2029	750.000	100,000%	30 Juli 2019/ July 30, 2019	30 Juli 2029/ July 30, 2029	The Bank of New York Mellon	3,65%	<i>Due in 2029</i>
Jatuh tempo 2049	750.000	100,000%	30 Juli 2019/ July 30, 2019	30 Juli 2049/ July 30, 2049	The Bank of New York Mellon	4,70%	<i>Due in 2049</i>
Penerbitan tahun 2020							<i>Issued in 2020</i>
Jatuh tempo 2030	500.000	100,000%	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 Januari 2030/ January 21, 2030	The Bank of New York Mellon	3,10%	<i>Due in 2030</i>
Jatuh tempo 2050	1.000.000	100,000%	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 Januari 2050/ January 21, 2050	The Bank of New York Mellon	4,175%	<i>Due in 2050</i>
Jatuh tempo 2030	650.000	100,000%	25 Februari 2020/ February 25, 2020	25 Agustus 2030/ August 25, 2030	The Bank of New York Mellon	3,10%	<i>Due in 2030</i>
Jatuh tempo 2060	800.000	100,000%	25 Februari 2020/ February 25, 2020	25 Februari 2060/ February 25, 2060	The Bank of New York Mellon	4,15%	<i>Due in 2060</i>
Penerbitan tahun 2021							<i>Issued in 2021</i>
Jatuh tempo 2026	1.000.000	100,000%	9 Februari 2021/ February 9, 2021	9 Februari 2026/ February 9, 2026	The Bank of New York Mellon	1,40%	<i>Due in 2026</i>
Jatuh tempo 2031	900.000	100,000%	9 Februari 2021/ February 9, 2021	9 Februari 2031/ February 9, 2031	The Bank of New York Mellon	2,30%	<i>Due in 2031</i>
<i>Subsidiary:</i>							
Entitas anak:							<i>Issued in 2014</i>
Penerbitan tahun 2014							
Jatuh tempo 2024	1.350.000	99,037%	12 Mei 2014/ May 12, 2014	16 Mei 2024/ May 16, 2024	The Bank of New York Mellon	5,13%	<i>Due in 2024</i>
Penerbitan tahun 2017							<i>Issued in 2017</i>
Jatuh tempo 2024	625.000	100,000%	26 April 2017/ April 26, 2017	5 Mei 2024/ May 5, 2024	Citicorp International Limited	4,45%	<i>Due in 2024</i>
Penerbitan tahun 2020							<i>Issued in 2020</i>
Jatuh tempo 2025	49.417	100,000%	3 Agustus 2020/ August 3, 2020	11 Agustus 2025/ August 11, 2025	PT Bank Rakyat Indonesia	9,00%	<i>Due in 2025</i>

Informasi lainnya terkait utang obligasi Grup pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Other information on the Group's bonds payable as of December 31, 2021 is as follows:

	Nilai nominal/ Nominal/Issued amount	Harga penerbitan/ Issuance price	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Wali amanat/ Trustee	Tingkat bunga/ Interest rate	
<i>The Company:</i>							
Perusahaan:							<i>Issued in 2011</i>
Penerbitan tahun 2011							
Jatuh tempo 2041	500.000	98,380%	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2041/ May 27, 2041	HSBC Bank USA, N.A.	6,50%	<i>Due in 2041</i>
Penerbitan tahun 2012							<i>Issued in 2012</i>
Jatuh tempo 2022	1.250.000	99,414%	3 Mei 2012/ May 3, 2012	3 Mei 2022/ May 3, 2022	HSBC Bank USA, N.A.	4,88%	<i>Due in 2022</i>
Jatuh tempo 2042	1.250.000	98,631%	3 Mei 2012/ May 3, 2012	3 Mei 2042/ May 3, 2042	HSBC Bank USA, N.A.	6,00%	<i>Due in 2042</i>
Penerbitan tahun 2013							<i>Issued in 2013</i>
Jatuh tempo 2023	1.625.000	100,000%	20 Mei 2013/ May 20, 2013	20 Mei 2043/ May 20, 2043	The Bank of New York Mellon	4,30%	<i>Due in 2023</i>
Jatuh tempo 2043	1.625.000	100,000%	20 Mei 2013/ May 20, 2013	20 Mei 2043/ May 20, 2043	The Bank of New York Mellon	5,63%	<i>Due in 2043</i>
Penerbitan tahun 2014							<i>Issued in 2014</i>
Jatuh tempo 2044	1.500.000	100,000%	30 Mei 2014/ May 30, 2014	30 Mei 2044/ May 30, 2044	The Bank of New York Mellon	6,45%	<i>Due in 2044</i>
Penerbitan tahun 2018							<i>Issued in 2018</i>
Jatuh tempo 2048	750.000	98,061%	7 November 2018/ November 7, 2018	7 November 2048/ November 7, 2048	The Bank of New York Mellon	6,50%	<i>Due in 2048</i>
Penerbitan tahun 2019							<i>Issued in 2019</i>
Jatuh tempo 2029	750.000	100,000%	30 Juli 2019/ July 30, 2019	30 Juli 2029/ July 30, 2029	The Bank of New York Mellon	3,65%	<i>Due in 2029</i>
Jatuh tempo 2049	750.000	100,000%	30 Juli 2019/ July 30, 2019	30 Juli 2049/ July 30, 2049	The Bank of New York Mellon	4,70%	<i>Due in 2049</i>
Penerbitan tahun 2020							<i>Issued in 2020</i>
Jatuh tempo 2030	500.000	100,000%	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 Januari 2030/ January 21, 2030	The Bank of New York Mellon	3,10%	<i>Due in 2030</i>
Jatuh tempo 2050	1.000.000	100,000%	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 Januari 2050/ January 21, 2050	The Bank of New York Mellon	4,175%	<i>Due in 2050</i>
Jatuh tempo 2030	650.000	100,000%	25 Februari 2020/ February 25, 2020	25 Agustus 2030/ August 25, 2030	The Bank of New York Mellon	3,10%	<i>Due in 2030</i>
Jatuh tempo 2060	800.000	100,000%	25 Februari 2020/ February 25, 2020	25 Februari 2060/ February 25, 2060	The Bank of New York Mellon	4,15%	<i>Due in 2060</i>
Penerbitan tahun 2021							<i>Issued in 2021</i>
Jatuh tempo 2026	1.000.000	100,000%	9 Februari 2021/ February 9, 2021	9 Februari 2026/ February 9, 2026	The Bank of New York Mellon	1,40%	<i>Due in 2026</i>
Jatuh tempo 2031	900.000	100,000%	9 Februari 2021/ February 9, 2021	9 Februari 2031/ February 9, 2031	The Bank of New York Mellon	2,30%	<i>Due in 2031</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

	Nilai nominal/ Nominal issued amount	Harga penerbitan/ Issuance price	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Wali amanat/ Trustee	Tingkat bunga/ Interest rate	Subsidiary:
Entitas anak:							Issued in 2014
Penerbitan tahun 2014			12 Mei 2014/ May 12, 2014	16 Mei 2024/ May 16, 2024	The Bank of New York Mellon	5,13%	Due in 2024 Issued in 2017
Jatuh tempo 2024 Penerbitan tahun 2017	1.350.000	99,037%					
Jatuh tempo 2024 Penerbitan tahun 2020	625.000	100,000%	26 April 2017/ April 26, 2017	5 Mei 2024/ May 5, 2024	Citicorp International Limited	4,45%	Due in 2024 Issued in 2020
Jatuh tempo 2025	49.417	100,000%	3 Agustus 2020/ August 3, 2020	11 Agustus 2025/ August 11, 2025	PT Bank Rakyat Indonesia	9,00%	Due in 2025

Obligasi Perusahaan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The Company's bonds payable are listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited.

**Perusahaan**

**The Company**

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

The Indenture stipulates that:

- Tidak lebih dari 30 hari sejak kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan (*Change of Control Triggering Event*), Perusahaan dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali obligasi senior dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. Perusahaan mempunyai opsi untuk menebus kembali seluruh obligasi senior ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Indonesia.
- Pembatasan yang dipersyaratkan antara lain: pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan penyampaian laporan keuangan dan laporan lainnya.
- Perusahaan memenuhi pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian dengan Wali Amanat.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi senior ini digunakan untuk mendanai sebagian kebutuhan investasi akuisisi blok baru, pengembangan lapangan yang sudah ada, pembelian rig dan pembangunan tanker.

- No later than 30 days following the occurrence of an event in which the Government of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company (*Change of Control Triggering Event*), the Company may be required to make an offer to repurchase all senior notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The senior notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of the Company at a certain time in the event of certain changes affecting Indonesian taxation.
- Certain covenants include among others: limitation on liens, limitation on sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports.
- The Company shall comply with the restrictions specified within the agreements with the Trustee.
- The proceeds from senior notes issued are to be used to partially fund the capital expenditure requirements in the acquisition of new blocks, development of existing blocks, rig purchase and tanker building.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memperoleh peringkat Baa2 dengan *outlook stable* dari Moody's Investors Service, BBB dengan *outlook stable* dari Fitch Ratings dan BBB dengan *outlook negative* dari Standard & Poor's.

As of December 31, 2022, the Company was rated as Baa2 with a stable outlook by Moody's Investors Service, BBB with a stable outlook by Fitch Ratings and BBB with a negative outlook by Standard & Poor's.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Dari 31 Desember 2022 sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali sebagian obligasi senior (2021: US\$123.379).

**Entitas anak**

- PGN *senior unsecured fixed rate notes*  
Pada tanggal 12 Mei 2014, PGN menerbitkan US\$1.350.000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 99,037% . Wali amanat atas obligasi ini adalah The Bank of New York Mellon.

Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 5,125% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 16 Mei dan 16 November, dimulai pada tanggal 16 November 2014. Obligasi ini dicatatkan pada Singapore Exchange Securities Trading Limited. Dana dari obligasi diterima pada tanggal 16 Mei 2014 dan dipergunakan untuk penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan Moody's Investors Services, dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing- masing adalah Baa2 dan BBB- per tanggal 31 Desember 2022.

Sehubungan dengan obligasi ini, PGN dibatasi dalam melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, mengalihkan, menyewakan, atau menjual semua atau sebagian besar asetnya. Tidak ada jaminan atas obligasi ini yang harus diserahkan Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian obligasi sebesar US\$400.000 dengan metode tender offer.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing- masing adalah US\$942.770 dan USD1.459.336 Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

**21. BONDS PAYABLE (continued)**

**The Company (continued)**

From December 31, 2022 until the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not bought back a portion of senior bonds (2021: US\$123,379).

**Subsidiaries:**

- PGN *senior unsecured fixed rate notes*  
Notes On May 12, 2014, PGN issued US\$1,350,000 of Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on May 16,2024, with an issue price of 99.037% . The trustee of these bonds is The Bank of New York Mellon.

These bonds bear an interest rate of 5.125% per annum payable semiannually on May 16, and November 16, starting on November 16, 2014. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The bonds proceeds were received by the Company on May 16, 2014 and were used for additional working capital and other general corporate purposes. Based on Moody's Investors Services and Fitch Rating, as of December 31, 2022, the bonds were rated Baa2 and BBB - , respectively.

In relation to these bonds, PGN is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease or disposal of all or substantially all of it assets. There is no collateral of this bonds that the must be pledged by the Company.

As of December 31,2022, the Company has complied with the required relevant covenants stated in the agreement.

Until December 31,2022, Company has repurchased a portion of the bonds amounted to US\$400,000 using the tender offer method.

The fair value of the bonds payable as of December 31,2022 and 2021 was US\$942,770 and US\$1,459,336, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

- *SEI senior unsecured fixed rate notes*  
Pada tanggal 26 April 2017, SEI menerbitkan US\$625.000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 100% . Wali amanat atas obligasi ini adalah Citicorp International Limited. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 4.45% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 5 Mei dan 5 November, dimulai pada tanggal 5 November 2017. Obligasi ini dicatatkan pada Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Dana dari obligasi diterima pada tanggal 5 Mei 2017 dan dipergunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi, mendanai aktivitas investasi, aktivitas akuisisi, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan Moody's Investors Services dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing- masing adalah B2 dan B+ pada tanggal 31 Desember 2022.

SEI tidak diharuskan melakukan pembentukan dana (sinking fund) untuk pelunasan utang obligasi ini.

Sehubungan dengan obligasi ini, SEI dibatasi dalam melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, mengalihkan, menyewakan, atau menjual semua atau sebagian besar asetnya. Tidak ada jaminan atas obligasi ini yang harus diserahkan SEI.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SEI telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian. Sampai dengan 31 Desember 2022, SEI telah melakukan pembelian kembali sebagian obligasi sebesar US\$248.748 dengan metode open market purchase dan tender offer.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing- masing adalah sebesar US\$360.581 dan US\$607.287. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

**21. BONDS PAYABLE (continued)**

**Subsidiaries: (continued)**

- *SEI senior unsecured fixed rate notes*  
On April 26, 2017, SEI issued US\$625,000 of Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on May 5, 2024, with an issue price of 100% . The trustee of these bonds is Citicorp International Limited. These bonds bear interest of 4.45% per annum payable semi annually on May 5, and November 5, starting on November 5, 2017. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited

The bonds proceeds were received on May 5, 2017 and were used to refinance syndicated loans, finance capital expenditures, acquisition activities, working capital requirements and other general corporate purposes. Based on Moody's Investor Service and Fitch Rating, the bonds were rated B2 and B+, respectively, as of December 31, 2022.

SEI is not required to make sinking fund payments with respect to these bonds.

In relation to these bonds, SEI is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease or disposal of all or substantially all of its assets. There is no collateral of these bonds that must be pledged by SEI

As of December 31, 2022, SEI has complied with the required relevant covenants stated in the agreement. Until December 31, 2022, SEI has repurchased a portion of the bonds US\$248,748 using the open market purchase and tender offer method.

The fair value of the bonds payable as of December 31, 2022 and 2021 was US\$360,581 and US\$607,287 respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

- Elnusa sukuk ijarah  
Pada tanggal 3 Agustus 2020, Elnusa telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Elnusa Tahap I Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000.000.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000.000.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**Alokasi kewajiban dari Grup untuk karyawan perbantuan Grup**

Sesuai dengan kebijakan Grup sebagaimana tertuang diantaranya pada Pedoman Pengelolaan *Sharing Past Service Liability* (PSL) Pekerja Perbantuan Nomor No. A9-003/K10000/2019-S9 tertanggal berlaku 17 Oktober 2019; dan Tata Kerja Organisasi Pembukuan PSL Pekerja Perbantuan Nomor B11-011/H10250/2020-S9 tertanggal 20 Februari 2020, bahwa setiap Entitas Anak atau Perusahaan Pengguna harus mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan kerja yang diberikan oleh Perusahaan kepada Pekerja Perbantuannya yang diperbantukan di Entitas Anak atau perusahaan pengguna.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Entitas Anak hanya dibebankan sejumlah alokasi beban.

Kebijakan alokasi Kewajiban tersebut merupakan pengaturan pembagian kewajiban antara Perusahaan dan Entitas Anak terkait masa kerja/masa perbantuan pekerja yang diperbantukan di Entitas Anak. Adapun Nilai alokasi kewajiban dihitung oleh Perusahaan berdasarkan data dan parameter perhitungan (termasuk rumusan imbalan dan asumsi-asumsi aktuarial) yang digunakan dalam pelaporan PSAK 24.

**21. BONDS PAYABLE (continued)**

**Subsidiaries: (continued)**

- Elnusa sukuk ijarah  
On August 3, 2020, Elnusa obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (continuous Sukuk Ijarah) I Phase I Year 2020, with Residual Ijarah Benefits amounting to Rp700,000,000,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of Residual Ijarah benefits, with period of 5 (five) years from the issuance date. The Ijarah benefits Installments amounting to Rp63,000,000,000, or equivalent to 9% annually, will be paid every 3 (three) months and will be due on August 11, 2025.

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

**Liability allocation from Group for seconded Group employees:**

In accordance with the Group's policy as stated in the Guidelines for the Management of Sharing Past Service Liability (PSL) for Seconded employee Number No. A9-003/K10000/2019-S9 dated October 17, 2019; and the Work Procedure of the PSL Seconded Employee Accounting Organization Number B11-011/H10250/2020-S9 dated on February 20, 2020, each Subsidiary or User Company should recognize a number of allocations of obligations related to employee benefits provided by the Company to its Assisted Workers who are seconded in Subsidiaries or user companies.

In previous years, the Subsidiary was only charged for an amount of the allocation of expenses.

The Liability allocation policy is a liability sharing arrangement between the Company and the Subsidiaries in relation to the years of service/assistance period of their employees who are seconded to the Subsidiary. The value of the allocation of liabilities is calculated by the Company based on the data and calculation parameters (including the formulation of benefits and actuarial assumptions) used in the reporting of SFAS 24.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Alokasi kewajiban ini meliputi imbalan berikut:

- a. Program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina ("PPMP")
- b. Penghargaan atas pengabdian ("PAP")
- c. Layanan kesehatan pensiun
- d. Biaya pemulangan
- e. Masa persiapan purna karya ("MPPK")
- f. Ulang tahun dinas ("UTD")

**a. Program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

**1. Program imbalan pascakerja**

**(i) Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina**

Perusahaan dan entitas anak tertentu telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Pengesahan No. S-190/MK.6/1977 tanggal 15 Juli 1977 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Pertamina, dimana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja. PPMP ini berlaku bagi pekerja yang direkrut sebelum tahun 2005.

**(ii) Layanan kesehatan pensiunan**

Layanan kesehatan yang diberikan kepada pensiunan dan pasangannya yang telah menyelesaikan masa kerja sekurangnya 15 tahun dan usia sekurangnya 46 tahun. Layanan ini diberikan juga untuk anak karyawan yang meninggal dunia hingga mencapai batas usia yang ditanggung.

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

*This liability allocation covers the following benefits:*

- a. *Defined benefit plan managed by Dana Pensiun Pertamina ("PPMP")*
- b. *Severance and service pay ("PAP")*
- c. *Post-retirement healthcare*
- d. *Repatriation cost*
- e. *Pre-retirement benefits ("MPPK")*
- f. *Service anniversary ("UTD")*

**a. Post-employment benefit plans and other long-term employee benefits**

*The Company and certain Subsidiaries have post-employment benefit plans and provide other long-term employee benefits as follows:*

**1. Post-employment benefit plans**

**(i) Defined benefit plan managed by Dana Pensiun Pertamina**

*The Company and certain Subsidiaries received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. S-190/MK.6/1977 dated on July 15, 1977 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Pertamina, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits. The PPMP covers employees who were hired before 2005.*

**(ii) Post-retirement healthcare**

*The post-retirement healthcare benefits are health services provided to retirees and their spouses who have completed at least 15 years of service and are at least 46 years old. This service is also provided for children of employees who passed away until the children reach the covered age limit.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**a. Program imbalan pascakerja dan imbalan  
kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut: (lanjutan)

**1. Program imbalan pascakerja (lanjutan)**

**(iii) Penghargaan atas pengabdian**

Manfaat PAP terdiri dari imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun dan dalam hal mengalami cacat tetap, meninggal, atau mengundurkan diri secara sukarela.

**(iv) Biaya pemulangan**

Biaya pemulangan berupa tunjangan pemulangan ke salah satu dari tempat kelahiran pekerja/pasangan, tempat penerimaan atau tempat orang tua/mertua. Imbalan ini diberikan kepada seluruh karyawan aktif permanen di Grup.

**2. Program imbalan kerja jangka panjang  
lainnya**

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan MPPK dan ulang tahun dinas, kecuali untuk program asuransi.

**3. Program Tabungan Pekerja**

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (keseluruhannya disebut Peserta) menyelenggarakan program Tabungan Pekerja ("TP") berupa program iuran pasti dan yang akan diterima oleh pekerja pada saat masa kerjanya berakhir. Hingga tahun buku 2015, seluruh iuran dikelola oleh PT Pertamina Dana Ventura. Efektif per tanggal 28 Oktober 2016, PT Pertamina Dana Ventura membuat keputusan melakukan restrukturisasi dan tidak lagi melakukan kegiatan usaha sebagai Perusahaan Modal Ventura sehingga seluruh dana yang tersedia dialihkelolakan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**a. Post-employment benefit plans and other  
long-term employee benefits (continued)**

The Company and certain Subsidiaries have post-employment benefit plans and provide other long-term employee benefits as follows: (continued)

**1. Post-employment benefit plans  
(continued)**

**(iii) Severance and service pay**

PAP benefits consist of additional benefits for employees to which they are entitled when they enter the pension age and in the event of permanent disability, death, or voluntary resignation.

**(iv) Repatriation cost**

Repatriation cost consists of allowances for repatriation to the birthplace of the worker/spouse, original recruitment place or place of parents/in laws. This benefit covers all the permanent employees of the Group.

**2. Other long-term employee benefits plan**

The Group provides other long-term employee benefits in the form of MPPK and service anniversaries, except for the insurance program.

**3. Employees' Saving Plan**

The Company and certain Subsidiaries (collectively referred to as the Participants) operate an Employees' Saving Plan ("TP") in the form of a defined contribution plan, in which the saving will be received by employees at the end of their service period. Until the fiscal year 2015, all contributions made are managed by PT Pertamina Dana Ventura. Effective on October 28, 2016, PT Pertamina Dana Ventura made a decision to restructure and it was no longer doing business activities as a venture capital company so the management of all the available funds was transferred to Pension Fund Financial Institution ("DPLK").

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**b. Provisi imbalan kerja karyawan**

Taksiran kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan sebagian besar entitas anaknya per tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dihitung berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits masing-masing pada 28 Februari 2023 dan 15 Maret 2022. Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar kewajiban imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Perusahaan:		
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya:		
PPMP	112.058	180.090
Layanan kesehatan pensiun	518.517	753.199
PAP	446.766	515.372
Biaya pemulangan	3.365	6.084
Sub-jumlah	<u>1.080.706</u>	<u>1.454.745</u>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:		
MPPK	75.611	82.303
UTD	8.424	8.255
Sub-jumlah	<u>84.035</u>	<u>90.558</u>
Jumlah - Perusahaan	<u>1.164.741</u>	<u>1.545.303</u>
Entitas Anak:		
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	757.308	572.294
<b>Jumlah konsolidasian</b>	<b><u>1.922.049</u></b>	<b><u>2.117.597</u></b>
Bagian jangka pendek (Catatan 19)	<u>(325.361)</u>	<u>(264.545)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>1.596.688</u></b>	<b><u>1.853.052</u></b>

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**b. Provision for employee benefits**

The estimated employee benefits obligations of the Company and most of its Subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 were determined based on the valuation reports of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, dated February 28, 2023 and March 15, 2022, respectively. The table below presents a summary of the employee benefits obligations reported in the consolidated statements of financial position:

<i>The Company:</i>
<i>Pension and other post employment benefits:</i>
<i>    PPMP</i>
<i>Post-retirement healthcare</i>
<i>    PAP</i>
<i>Repatriation costs</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Other long-term employee benefits:</i>
<i>    MPPK</i>
<i>    UTD</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Total - Company</i>
<i>Subsidiaries:</i>
<i>Pension and other post-employment benefits</i>
<b><i>Total consolidated</i></b>
<i>Current portion (Note 19)</i>
<b><i>Non-current portion</i></b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja dan aset program**

Tabel berikut ini merangkum komponen biaya manfaat bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dan status pendanaan serta jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk masing-masing manfaat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**(i) Liabilitas imbalan pascakerja**

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**c. Changes in present value of post-employment benefit obligations and fair value of plan assets**

The following tables summarise the components of net benefit expense recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and amounts recognised in the statement of financial position for the respective plans for the years ended December 31, 2022 and 2021:

**(i) Post-employment benefit obligations**

		31 Desember 2022/December 31, 2022							
		PPMP							
	Nilai kini imbalan pascakerja/ <i>Present value of post-employment benefits obligations</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	Layanan kesehatan pensiunan/ <i>Post-retirement healthcare</i>	PAP/ <i>PAP</i>	Biaya pemulangan/ <i>Repatriation Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Saldo awal Dampak IFRIC	761.404 (258)	(581.314) -	180.090 (258)	753.199 -	515.375 -	6.084 -	1.454.748 (258)	<i>Beginning balance IFRIC</i>	
<b>Sub-jumlah setelah IFRIC</b>	<b>761.146</b>	<b>(581.314)</b>	<b>179.832</b>	<b>753.199</b>	<b>515.375</b>	<b>6.084</b>	<b>1.454.490</b>	<b><i>Sub-total amounts after IFRIC</i></b>	
Biaya jasa kini/(iuran yang dibayarkan karyawan)	226	(476)	(250)	2.076	5.196	271	7.293	<i>Current service cost/ (Contribution from employee)</i>	
Beban bunga/(pendapatan bunga)	46.194	(23.740)	22.454	54.083	29.610	418	106.565	<i>Interest expense/ (Interest income)</i>	
<b>Sub-jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi</b>	<b>46.420</b>	<b>(24.216)</b>	<b>22.204</b>	<b>56.159</b>	<b>34.806</b>	<b>689</b>	<b>113.858</b>	<b><i>Sub-total amounts recognised in profit or loss</i></b>	
Kerugian/(keuntungan) aktuarial atas:								<i>Actuarial loss/(gain) arising from:</i>	
Perubahan asumsi keuangan	(27.762)	-	(27.762)	(96.401)	(7.386)	(265)	(131.814)	<i>Changes in financial assumptions</i>	
Penyesuaian historis atas karyawan perbantuan	(19.962)	-	(19.962)	(117.464)	34.576	(2.401)	(105.251)	<i>Historical adjustments</i>	
	1.168	-	1.168	1.167	7.587	-	9.922	<i>Adjustment of seconded employee benefits</i>	
<b>Sub-jumlah biaya/ (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(46.556)</b>	<b>-</b>	<b>(46.556)</b>	<b>(212.698)</b>	<b>34.777</b>	<b>(2.666)</b>	<b>(227.143)</b>	<b><i>Sub-total expense/(income) recognised in comprehensive income</i></b>	
Pembayaran imbalan dari aset program	(60.129)	60.129	-	-	-	-	-	<i>Benefits paid from plan assets</i>	
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	(30.810)	(30.810)	(22.974)	(95.977)	(337)	(150.098)	<i>Benefits paid by the Company</i>	
Kerugian selisih kurs	(61.366)	48.754	(12.612)	(55.169)	(42.215)	(405)	(110.401)	<i>Loss on foreign exchange</i>	
<b>Saldo akhir</b>	<b>639.515</b>	<b>(527.458)</b>	<b>112.058</b>	<b>518.517</b>	<b>446.766</b>	<b>3.365</b>	<b>1.080.706</b>	<b><i>Ending balance</i></b>	

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja dan aset program (lanjutan)**

**(i) Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)**

Tabel berikut ini merangkum komponen biaya manfaat bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dan status pendanaan serta jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk masing-masing manfaat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**c. Changes in present value of post-employment benefit obligations and fair value of plan assets (continued)**

**(i) Post-employment benefit obligations (continued)**

The following tables summarise the components of net benefit expense recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and amounts recognised in the statement of financial position for the respective plans for the years ended December 31, 2022 and 2021: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021								
PPMP								
	Nilai kini imbalan pascakerja/ Present value of post-employment benefits obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	Layanan kesehatan pensiunan/ Post-retirement healthcare	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation Cost	Jumlah/ Total	
Saldo awal	795.701	(594.880)	200.821	790.838	672.208	5.901	1.669.768	Beginning balance
Biaya jasa kini (iuran yang dibayarkan karyawan)	1.202	(605)	597	14.163	10.072	440	25.296	Current service cost (Contribution from employee)
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	436	436	Past service cost
Beban bunga (pendapatan bunga)	46.171	(23.774)	22.397	59.185	40.749	385	122.813	Interest expense (interest income)
<b>Sub-jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi</b>	<b>47.373</b>	<b>(24.379)</b>	<b>22.994</b>	<b>73.348</b>	<b>50.821</b>	<b>1.261</b>	<b>148.545</b>	<b>Sub-total amounts recognized in profit or loss</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	(8.573)	-	(8.573)	11.960	(84.760)	(114)	(81.688)	Actuarial (gain) loss arising from: Changes in financial assumptions
Penyesuaian historis Penyesuaian liabilitas atas karyawan perbantuan	(755)	-	(755)	(90.423)	(45.928)	(446)	(137.661)	Experience adjustments
<b>Sub-jumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(7.989)</b>	<b>-</b>	<b>(7.989)</b>	<b>(77.239)</b>	<b>(127.767)</b>	<b>(560)</b>	<b>(213.858)</b>	<b>Sub-total expense (income) recognized in comprehensive income</b>
Pembayaran imbalan dari aset program	(64.040)	64.040	-	-	(764)	-	(766)	Benefits paid from plan assets
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	(33.303)	(33.303)	(24.167)	(70.649)	(446)	(128.733)	Benefits paid by the Company
Kerugian selisih kurs	-	2.433	(2.433)	(9.581)	(8.474)	(72)	(20.211)	Loss on foreign exchange
<b>Saldo akhir</b>	<b>761.405</b>	<b>(590.955)</b>	<b>180.090</b>	<b>753.199</b>	<b>515.375</b>	<b>6.084</b>	<b>1.454.745</b>	<b>Ending balance</b>

Atas manfaat yang belum didanai pada PPMP akan diselesaikan/dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The benefits of unfunded PPMP will be settled/paid by the Company in accordance with applicable regulations.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan  
kerja dan aset program (lanjutan)**

**(i) Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)**

Tingkat pengembalian aktual aset program  
pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar  
US\$23.740 (2021: US\$23.717).

**(ii) imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**b. Changes in present value of post-  
employment benefit obligations and fair  
value of plan assets (continued)**

**(i) Post-employment benefit obligations  
(continued)**

The actual return on plan assets as of  
December 31, 2022 amounted to  
US\$23,740 (2021: US\$23,717).

**(ii) Changes in present value of other long-  
term employee benefit obligations**

31 Desember 2022/December 31, 2022

	MPPK	UTD/UTD	Jumlah/ Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>82.303</b>	<b>8.255</b>	<b>90.558</b>	<b>Beginning balance</b>
Biaya jasa kini	5.107	888	5.995	Current service cost
Biaya bunga	5.556	560	6.116	Interest cost
Kerugian aktuarial	(8.344)	(542)	(8.886)	Actuarial loss
<b>Sub-jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi</b>	<b>2.319</b>	<b>906</b>	<b>3.225</b>	<b>Sub-total amounts recognised in profit or loss</b>
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(2.063)	-	(2.063)	Benefits paid by the Company
Keuntungan selisih kurs	(6.948)	(737)	(7.685)	Gain on foreign exchange
<b>Saldo akhir</b>	<b>75.611</b>	<b>8.424</b>	<b>84.035</b>	<b>Ending balance</b>

31 Desember 2021/December 31, 2021

	MPPK	UTD/UTD	Jumlah/ Total	
Saldo awal	91.910	7.110	99.020	Beginning balance
Biaya jasa kini	6.312	925	7.237	Current service cost
Biaya jasa lalu	9.154	633	9.787	Past service cost
Biaya bunga	5.998	458	6.456	Interest cost
Kerugian aktuarial	(28.552)	(492)	(29.044)	Actuarial loss
<b>Sub-jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi</b>	<b>(7.088)</b>	<b>1.524</b>	<b>(5.564)</b>	<b>Sub-total amounts recognised in profit or loss</b>
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(1.385)	(296)	(1.681)	Benefits paid by the Company
Keuntungan selisih kurs	(1.134)	(83)	(1.217)	Gain on foreign exchange
<b>Saldo akhir</b>	<b>82.303</b>	<b>8.255</b>	<b>90.558</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**d. Asumsi-asumsi aktuarial**

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022
Tingkat diskonto:	
Program imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina	7,00% per tahun/annum
PAP	7,15% per tahun/annum
Layanan kesehatan pensiun	7,45% per tahun/annum
Biaya pemulangan	7,40% per tahun/annum
MPPK	7,40% per tahun/annum
Ulang tahun dinas	7,20% per tahun/annum
Tingkat inflasi emas per tahun	8,00% per tahun/annum
Kenaikan gaji per tahun:	8,22% per tahun/annum
Tren biaya kesehatan tahunan:	7,00% per tahun untuk seterusnya/per annum afterwards
Faktor demografis:	
Tingkat kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI" 2019) improvement
Tingkat cacat:	0,75% TMI
Pengunduran diri:	
Sampai usia 20 (per tahun)	1%
Usia 26 - 45 (per tahun)	berkurang secara linear ke 0% di usia 56 dan seterusnya/ reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter
Pensiun:	Group Annuity Mortality 1971 ("GAM" 71)
Usia pensiun normal	56 tahun/years

Komposisi investasi aset program terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai investasi/ Investment value	%
Instrumen ekuitas	103.009	17,11%
Instrumen utang	355.839	59,11%
Lain-lain	143.129	23,78%
<b>Jumlah</b>	<b>601.977</b>	<b>100,00%</b>

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbalan hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk setiap pasar.

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**d. Actuarial assumptions**

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for the Company are as follows:

	31 Desember/ December 2021	
		Discount rate: Defined benefits plan administered by Dana Pensiun Pertamina
	6,50% per tahun/annum	PAP
	6,54% per tahun/annum	Post-retirement healthcare
	7,60% per tahun/annum	Repatriation cost
	7,47% per tahun/annum	MPPK
	7,42% per tahun/annum	Service anniversary
	7,07% per tahun/annum	Annual Gold inflation rate
	8,00% per tahun/annum	Annual salary increases:
	8,22% per tahun/annum	Annual medical expense trend:
	8,00% per tahun untuk seterusnya/per annum afterwards	
		Demographic factors: Mortality:
	Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI" 2019) improvement	
	0,75% TMI	Disability: Resignation:
		To 20 years of age
	1%	Ages 26 - 45 (annually)
	berkurang secara linear ke 0% di usia 56 dan seterusnya/ reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter	
	Group Annuity Mortality 1971 ("GAM" 71)	Pension:
	56 tahun/years	Normal retirement age

Investment portfolio of plan assets comprises the following:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai investasi/ Investment value	%	
	85.259	12,89%	Equity instruments
	396.105	59,89%	Debt instruments
	180.000	27,22%	Others
<b>Jumlah</b>	<b>661.364</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns from the assets based on current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and investment properties reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**d. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)**

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$59.661 dan US\$75.841.

Analisis sensitivitas kualitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>Kenaikan tingkat diskonto 1%/1% increase in discount rate</b>	<b>Penurunan tingkat diskonto 1%/1% decrease in discount rate</b>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti – naik (turun)	(165.853)	208.640	<i>Effect on defined benefit obligation - increase (decrease)</i>
	<b>Kenaikan tingkat upah 1%/1% increase in salary rate</b>	<b>Penurunan tingkat upah 1%/ 1% decrease in salary rate</b>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti – naik (turun)	62.924	(61.887)	<i>Effect on defined benefit obligation - increase (decrease)</i>
	<b>Kenaikan tingkat tren biaya kesehatan 1%/ 1% increase in healthcare cost trend rate</b>	<b>Penurunan tren biaya kesehatan 1%/1% decrease in healthcare cost trend rate</b>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	100.317	(75.621)	<i>Effect on defined benefit obligation - increase (decrease)</i>

Durasi rata-rata tahun liabilitas manfaat pascakerja di akhir periode pelaporan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**d. Actuarial assumptions (continued)**

*Expected contributions to post-employment benefit plans for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$59,661 and US\$75,841, respectively.*

*The qualitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 is as follows:*

*The average duration years of the Company's defined benefits plan obligation at the end of the reporting period are as follows:*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
PPMP	7,75	8,76	PPMP
PAP	9,43	8,44	PAP
Layanan kesehatan pensiun	21,72	26,63	Post-retirement healthcare



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**d. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)**

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Dalam 1 tahun	167.549	194.771
2 - 5 tahun	433.288	554.152
Lebih dari 5 tahun	1.350.506	1.679.158
<b>Jumlah</b>	<b>1.951.343</b>	<b>2.428.081</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dari imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

**e. Aset program**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset program yang dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Tugu Mandiri sebagai berikut (dalam ribuan rupiah):

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>
Dana Pensiun Pertamina	8.224.117.592 setara dengan/ equivalent to US\$527.458)	8.300.002.494 setara dengan/ equivalent to (US\$581.314)
DPLK Tugu Mandiri	686.321.807 setara dengan/ equivalent to (US\$44.018)	713.780.270 setara dengan/ equivalent to (US\$49.992)

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**d. Actuarial assumptions (continued)**

The maturity profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Within 1 year  
2 - 5 years  
More than 5 years

**Total**

Management believes that the estimated liabilities for employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceed the minimum liability that is required by applicable Labour Law.

**e. Plan assets**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has program assets managed by the Dana Pensiun Pertamina and Financial Institution Pension Fund ("DPLK") Tugu Mandiri as follows (in thousands of rupiah):

Dana Pensiunan Pertamina

DPLK Tugu Mandiri

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**e. Aset program (lanjutan)**

Dalam pengelolaan atas aset program di atas, Dana Pensiun Pertamina dan DPLK Tugu Mandiri mengalokasikan biaya operasional sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Dana Pensiun Pertamina	8% dari iuran normal/ 8% from normal fees
DPLK Tugu Mandiri	0,23% dari biaya jasa/ 0.23% from service cost

Biaya operasional tersebut merupakan komponen dari laporan pendanaan sebagai pengurang Aset Neto.

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**e. Plan assets (continued)**

In managing the program assets mentioned above, Dana Pensiun Pertamina and DPLK Tugu Mandiri allocate operational costs as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	8% dari iuran normal/ 8% from normal fees	Dana Pensiun Pertamina
	0,24% dari biaya jasa/ 0.24% from service cost	DPLK Tugu Mandiri

These operational costs are a component of the funding report as a deduction from the Net Assets.

**23. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI**

Mutasi provisi pembongkaran dan restorasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Saldo awal	4.079.326
Penambahan	-
Pengurangan	(600.830)
Biaya akresi (Catatan 38 dan 45a)	100.462
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.578.958</b>

Pengurangan disebabkan karena perubahan inflasi dan tingkat diskonto yang menyebabkan nilai kini provisi pembongkaran dan restorasi menurun secara signifikan pada tanggal 31 Desember 2022.

**23. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION**

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	2.976.896	Beginning balance
	1.015.128	Addition
	-	Deduction
	87.302	Accretion expense (Notes 38 and 45a)
	<b>4.079.326</b>	<b>Ending balance</b>

The deduction mainly represents the changes in inflation and the discount rate which caused the present value of the provision for decommissioning and site restoration to decrease significantly as of December 31, 2022.

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1.834.898	1.763.921
PT Pertamina Hulu Energi	364.424	291.736
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	209.358	207.336
PT Pertamina Bina Medika IHC	84.256	57.478
PT Patra Jasa	15.084	14.989
<b>Jumlah</b>	<b>2.508.020</b>	<b>2.335.460</b>

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Pertamina Hulu Energi
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Patra Jasa

**Total**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN  
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**a. Modal disetor dan uang muka setoran modal**

Sesuai Akta Notaris No. 20 tanggal 17 September 2003 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., dan keputusan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) tanggal 16 September 2003, jumlah modal dasar Perusahaan sebesar Rp200.000.000 juta yang terdiri dari 200.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dimana jumlah modal yang ditempatkan sebesar Rp100.000.000 juta dan telah disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui pengalihan kekayaan tertentu dari Pertamina Lama termasuk Entitas Anak dan Ventura Bersamanya.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008 pada tanggal 30 Januari 2008, tentang Penetapan Neraca Pembukaan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 17 September 2003, jumlah penyertaan modal Pemerintah dalam Perusahaan ditetapkan sebesar Rp872.569.779 juta. Nilai ini terdiri dari seluruh aset dan liabilitas neto Pertamina Lama tidak termasuk aset pabrik LNG yang dikelola oleh PT Badak Natural Gas Liquefaction dan PT Arun Natural Gas Liquefaction, aset hulu eks kontrak yang saat ini dikelola oleh PEP dan aset berupa tanah dan bangunan tertentu.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp100 triliun menjadi Rp82.569.779 juta (setara dengan US\$9.809.882) telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2009 dan didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 11 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 14 Juli 2009 oleh Lenny Janis Ishak, S.H. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45429.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009. Pengurangan modal saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor berlaku surut sejak tanggal 17 September 2003.

**25. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE  
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

**a. Share capital and advance for share  
issuance**

*In accordance with Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H., and the decision of the Minister of Finance through Decision Letter No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) dated September 16, 2003, the Company's authorized capital amounted to Rp200,000,000 million, which consists of 200,000,000 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share of which Rp100,000,000 million has been issued and paid by the Government of the Republic of Indonesia through the transfer of identified net assets from the former Pertamina Entity, including its Subsidiaries and its Joint Ventures.*

*Based on the Minister of Finance's Decision Letter No. 23/KMK.06/2008 dated January 30, 2008, regarding the Determination of the Opening Balance Sheet of PT Pertamina (Persero) as of September 17, 2003, the total amount of the Government's equity ownership in the Company is Rp872,569,779 million. This amount consists of all of the former Pertamina Entity's net assets and net liabilities excluding LNG plants operated by PT Badak Natural Gas Liquefaction and PT Arun Natural Gas Liquefaction, former upstream assets currently operated by PEP, and certain parcels of land and building assets.*

*The changes in the Company's issued and paid-up share capital from Rp100 trillion to Rp82,569,779 million (equivalent to US\$9,809,882) were approved at a General Shareholder's Meeting held on June 15, 2009 and were documented in Notarial Deed No. 11 of Lenny Janis Ishak, S.H. The amendment was documented by Notarial Deed No. 4 dated July 14, 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-45429.AH.01.02.Tahun 2009 dated September 14, 2009. The reduction in the Company's issued and paid-up share capital is effective retrospectively as of September 17, 2003.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN  
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR  
(lanjutan)**

**a. Modal disetor dan uang muka setoran modal  
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 Agustus 2012, terjadi penambahan penyertaan modal saham yang didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 1 dari Lenny Janis Ishak, S.H. sebesar Rp520.918 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$55.019) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2012 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina.

Berdasarkan RUPS tanggal 14 Desember 2015, Kementerian BUMN menyetujui permohonan kapitalisasi laba ditahan menjadi modal disetor sebesar Rp50.000.000 juta (nilai penuh) dengan jumlah lembar saham sebesar 50.000.000 lembar (setara dengan US\$3.552.146).

Uang muka setoran modal kemudian dikapitalisasi menjadi penambahan modal saham ditempatkan dan disetor melalui Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 10 tanggal 11 Januari 2016.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.3-0003113 tanggal 15 Januari 2016.

Peningkatan modal yang diotorisasi dari Rp200 triliun menjadi Rp600 triliun telah disetujui oleh Kementerian BUMN sebagai Rapat Umum Pemegang Saham melalui Surat Persetujuan No. S-217/MBU/04/2018 tanggal 11 April 2018 dan didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0052766.01. Tahun 2018 tanggal 13 April 2018 (Catatan 4a).

**25. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE  
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL  
(continued)**

**a. Share capital and advance for share  
issuance (continued)**

As of August 1, 2012, there were additional share capital contributions documented in Notarial Deed No. 1 of Lenny Janis Ishak, S.H. in the amount of Rp520,918 million (full amount) (equivalent to US\$55,019) and based on Government Regulation No. 13 Year 2012 regarding the Addition to the Government's Capital Contribution to Share Capital of State Enterprise (Persero) PT Pertamina.

Based on the GMS dated December 14, 2015, the Ministry of State-Owned Enterprises approved the capitalization of retained earnings into share capital amounting to Rp50,000,000 million (full amount) with 50,000,000 shares (equivalent to US\$3,552,146).

Subsequently, advances for share issuance were capitalized as an addition to issued and paid-up share capital through Notarial Deed No. 10 dated January 11, 2016 of Lenny Janis Ishak, S.H.

The additional issued and paid-up share capital was reported to the Minister of Law and Human Rights through Receipt of Notification regarding the Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.3-0003113 dated January 15, 2016.

The increase in the Company's authorized capital from Rp200 trillion to Rp600 trillion has been approved by the MoSOE as the GMS of the Company through Approval Letter No. S-217/MBU/04/2018 dated April 11, 2018 and was documented in Notarial Deed No. 29 dated April 13, 2018 of Aulia Taufani, S.H., and also approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0052766.01. Year 2018 dated April 13, 2018 (Note 4a).

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN  
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR  
(lanjutan)**

**a. Modal disetor dan uang muka setoran modal  
(lanjutan)**

Peningkatan modal disetor sebesar Rp2.103 miliar (setara dengan US\$145.217) sehubungan penyerahan sebagian aset jaringan gas sebagai Penyertaan Modal Negara sesuai Akta Pernyataan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS Perusahaan No. 10 tanggal 12 November 2020 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0418270 tanggal 11 Desember 2020.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (jumlah penuh)/ <i>Number of issued and paid-up shares (full amount)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up share capital</i>	Shareholder
Pemerintah Republik Indonesia	173.329.926	100%	16.336.421	The Government of the Republic of Indonesia

**b. Tambahan modal disetor**

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan dampak penerapan PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012), untuk mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat sebesar US\$1.003.023 dan dampak transfer atas transfer bantuan Pemerintah ke modal saham sebesar US\$20.506.

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Dampak penerapan PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(1.003.023)	(1.003.023)	<i>Effect of application of SFAS 38, Business Combinations between Entities Under Common Control Government contributed assets pending final clarification of status</i>
Transfer Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya ke modal saham	(20.506)	(20.506)	
<b>Jumlah</b>	<b>(1.023.529)</b>	<b>(1.023.529)</b>	<b>Total</b>

**25. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE  
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL  
(continued)**

**a. Share capital and advance for share  
issuance (continued)**

The increase in paid-in capital amounted to Rp2,103 billion (equivalent to US\$145,217) in connection with the handover of part of the gas network assets as State Capital Participation in accordance with the Deed of Decree No. 10 dated November 12, 2020 of the Minister of SOEs at the Company's GMS and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0418270 dated December 11, 2020.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's issued and paid-up share capital was as follows:

**b. Additional paid-in capital**

The additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 is the effect of application of SFAS 38, Business Combinations between Entities Under Common Control (Revised 2012), to recognize the difference between the consideration received/transferred and the amount recorded amounting to US\$1,003,023 and impact of transfer of the government contributed assets to paid capital amounting to US\$20,506.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**26. BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM  
DITENTUKAN STATUSNYA (“BPYBDS”)**

**Instalasi *refuelling apron* di Bandara Sultan  
Hasanuddin-Makassar dan *fuel hydrant facilities*  
di Bandara Juanda-Surabaya**

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Operasional (“BASTO”) No. 05/BA/MKS-HND/XII/2011, No. AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No. BA 084/F100000/2011-S3 dan BASTO No. 005/F00000/2012-S0, No. BA.125 Tahun 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 dari Kementerian Perhubungan, Perusahaan telah mendapatkan hak pengelolaan dan operasional atas aset Instalasi *Refuelling Apron* di Bandara Sultan Hasanuddin-Makassar dan *Fuel Hydrant Facilities* di Bandara Juanda-Surabaya. Saldo BPYBDS eks Kementerian Perhubungan tersebut di atas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp12.453 juta (setara dengan US\$1.361) (Catatan 15).

**27. SALDO LABA DAN DIVIDEN**

Pada 8 Juni 2022, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2021. Berdasarkan risalah rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2021 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp2,9 triliun (setara dengan US\$202.434)
- Sisanya digunakan sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

Pada 14 Juni 2021, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2020. Berdasarkan risalah rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2020 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp4,0 triliun (setara dengan US\$281.572)
- Sisanya digunakan sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

**26. GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS  
PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS  
 (“BPYBDS”)**

***Refuelling apron installation at Sultan  
Hasanuddin-Makassar Airport and fuel hydrant  
facilities at Juanda-Surabaya Airport***

Based on Memorandum of Operational Acceptances (“MOACs”) No. 05/BA/MKS-HND/XII/2011, No. AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No. BA084/F100000/2011-S3 and MOACs. No. 005/F00000/2012-S0, No. BA.125 Year 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 from the Ministry of Transportation, the Company obtained management and operation rights of *Refuelling Apron Installation at Sultan Hasanuddin-Makassar Airport and Fuel Hydrant Facilities at Juanda-Surabaya Airport*. The balance of the former Ministry of Transportation BPYBDS as of December 31, 2022 and 2021 is Rp12,453 million (equivalent to US \$1,361) (Note 15).

**27. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND**

On June 8, 2022, the Company held a GMS for the fiscal year 2021. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the utilization of 2021 net income of the Company to be as follows:

- Distribution of dividends amounting to Rp2.9 trillion (equivalent to US\$202,434)
- The remaining amount was reserved to support operations and corporate development.

On June 14, 2021, the Company held a GMS for the fiscal year 2020. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the utilization of 2020 net income of the Company to be as follows:

- Distribution of dividends amounting to Rp4.0 trillion (equivalent to US\$281,572)
- The remaining amount was reserved to support operations and corporate development.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**28. PENJUALAN DALAM NEGERI MINYAK MENTAH,  
GAS BUMI, ENERGI PANAS BUMI DAN PRODUK  
MINYAK**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Minyak solar	15.552.436	10.840.147
Pertalite	13.385.588	9.824.032
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	8.574.586	7.442.973
Pertamax, Pertamax Plus dan Pertadex (minyak diesel)	5.594.763	3.568.535
Avtur dan Avigas	3.282.958	1.350.566
Gas alam	2.718.424	2.488.712
Minyak bumi	1.017.215	1.074.432
BBM industri dan <i>marine</i>	717.738	534.631
DMO fees-minyak mentah	551.809	408.004
Panas bumi-uap dan listrik	371.934	354.850
Minyak tanah	89.917	101.416
Bensin premium	-	1.307.134
Minyak diesel industri	-	3.948
<b>Jumlah</b>	<b><u>51.857.368</u></b>	<b><u>39.299.380</u></b>

**28. DOMESTIC SALES OF CRUDE OIL, NATURAL  
GAS, GEOTHERMAL ENERGY AND OIL  
PRODUCTS**

<i>Automotive Diesel Oil ("ADO")</i>
<i>Pertalite</i>
<i>LPG, petrochemicals, lubricants and others</i>
<i>Pertamax, Pertamax Plus and Pertadex (diesel oil)</i>
<i>Avtur and Avigas</i>
<i>Natural gas</i>
<i>Crude oil</i>
<i>("IFO/MFO")</i>
<i>DMO fees-crude oil</i>
<i>Geothermal energy-steam &amp; electricity</i>
<i>Industrial/Marine Fuel Oil</i>
<i>Kerosene</i>
<i>Premium gasoline</i>
<i>Industrial Diesel Oil ("IDO")</i>

**Total**

**29. PENGANTIAN BIAYA SUBSIDI DARI  
PEMERINTAH**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Tahun berjalan: Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 8b)	5.488.585	4.490.200
Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8c)	848.650	651.949
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.337.235</u></b>	<b><u>5.142.149</u></b>
Penyesuaian nilai wajar penggantian biaya subsidi: LPG tabung 3 kg (Catatan 8b)	(29.886)	(21.434)
JBT Solar, Biosolar, & Minyak Tanah (Catatan 8c)	(10.122)	(4.183)
Koreksi audit pemerintah (BPK & ESDM) untuk penggantian biaya subsidi: LPG Tahun 2021 (Catatan 8b)	(493)	-
JBT Solar, Biosolar, & Minyak Tanah Tahun 2021 (Catatan 8c)	(112)	-
	<b><u>(40.613)</u></b>	<b><u>(25.617)</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.296.622</u></b>	<b><u>5.116.532</u></b>

**29. SUBSIDY REIMBURSEMENTS FROM THE  
GOVERNMENT**

<i>Current year: Subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders (Note 8b)</i>
<i>Subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products (Note 8c)</i>

**Total**

<i>Adjustment in fair value of subsidy reimbursement: 3 kg LPG cylinders (Note 8b)</i>
<i>JBT Diesel Fuel, Biodiesel Fuel, and Kerosene (Note 8c)</i>
<i>Corrections from Government audit (BPK &amp; MoEMR) for subsidy reimbursement: LPG Year 2021 (Note 8b)</i>
<i>JBT Diesel Fuel, Biodiesel Fuel, and Kerosene Year 2021 (Note 8c)</i>

**Total**

Selisih yang timbul antara jumlah penggantian biaya subsidi yang telah dibukukan dengan hasil audit BPK dicatat pada periode dimana laporan hasil audit tersebut diperoleh.

The difference that arises in subsidy reimbursement between the amount recorded in the books and the results of BPK's audit is adjusted in the period when the audit report is received.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**30. PENJUALAN EKSPOR MINYAK MENTAH, GAS  
BUMI DAN PRODUK MINYAK**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Produk minyak	5.499.802	6.875.539
Gas bumi	2.823.900	865.246
Minyak mentah	974.728	570.195
<b>Jumlah</b>	<b>9.298.430</b>	<b>8.310.980</b>

**30. EXPORT OF CRUDE OIL, NATURAL GAS AND  
OIL PRODUCTS**

*Oil products  
Natural gas  
Crude oil*

**Total**

**31. PENDAPATAN USAHA DARI AKTIVITAS  
OPERASI LAINNYA**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Selisih Harga ketetapan dan formula (Catatan 8a)	15.883.907	3.600.711
Jasa perkapalan	336.081	93.571
Jasa kesehatan dan rumah sakit	299.476	442.965
Jasa penunjang hulu	284.230	227.452
Jasa transportasi gas bumi	166.404	120.040
Jasa asuransi	97.346	103.094
Jasa teknik dan transportasi	95.032	30.357
Jasa regasifikasi	43.952	59.714
Jasa transportasi udara	25.792	14.129
Jasa manajemen portofolio	8.575	22.032
Jasa perkantoran dan perhotelan	5.374	12.500
Jasa pelatihan dan alih daya	3.691	1.998
Lain-lain	50.884	17.624
<b>Jumlah</b>	<b>17.300.744</b>	<b>4.746.187</b>

**31. REVENUES FROM OTHER OPERATING  
ACTIVITIES**

*Disparity of Selling Price and formula  
(Note 8a)*

*Shipping services*

*Health and hospital services*

*Upstream support services*

*Natural gas transportation services*

*Insurance services*

*Technical and transportation services*

*Regasification services*

*Air transportation services*

*Portfolio management services*

*Office and hospitality services*

*Human resources provision and  
development services*

*Others*

**Total**

**32. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Saldo awal persediaan produk minyak	(4.719.342)	(2.735.314)
Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 9)	144.947	51.121
Sub-jumlah	(4.574.395)	(2.684.193)
Beban produksi:		
Bahan baku	(29.519.742)	(21.432.438)
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	(537.174)	(687.130)
Sewa	(15.599)	(10.588)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(197.679)	(222.921)
Angkut dan transportasi	(139.515)	(138.962)
Jasa profesional	(80.471)	(83.852)
Bea masuk	(252.598)	(198.308)
Perawatan dan perbaikan	(42.027)	(43.005)
Material dan peralatan	(135.803)	(49.436)
Utilitas, prasarana dan bahan bakar	(1.555.459)	(1.184.563)
Perjalanan dinas	(14.708)	(4.474)
Lainnya	(40.119)	(72.964)
Sub-jumlah	(32.530.894)	(24.128.641)

**32. COST OF GOODS SOLD**

*Beginning balance of oil products  
Provision for decline in value of  
oil products (Note 9)*

**Sub-total**

*Production costs:*

*Direct materials*

*Depreciation (Notes 12 and 14)*

*Rent*

*Salaries, wages, and  
other employee benefits*

*Freight and transportation*

*Professional services*

*Custom and duty*

*Maintenance and repairs*

*Materials and equipment*

*Utilities, infrastructure and fuel*

*Business travel*

*Others*

**Sub-total**



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**32. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Pembelian produk minyak dan lainnya:		
Impor produk minyak lainnya	(5.748.068)	(6.566.330)
Pembelian domestik produk minyak lainnya	(7.314.595)	(4.790.509)
Impor bensin premium	(15.046.137)	(6.765.224)
Pembelian energi panas bumi	-	(648.115)
Impor minyak solar	(1.281.072)	(56.783)
Sub-jumlah	<u>(29.389.872)</u>	<u>(18.826.961)</u>
Saldo akhir persediaan produk minyak	5.765.259	4.719.342
Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 9)	(248.495)	(144.947)
Sub-jumlah	<u>5.516.764</u>	<u>4.574.395</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(60.978.397)</u></b>	<b><u>(41.065.400)</u></b>

**32. COST OF GOODS SOLD (continued)**

Purchases of oil products and others:	
Imports of other oil products	
Domestic purchases of other oil products	
Imports of premium gasoline	
Purchases of geothermal energy	
Imports of ADO	
Sub-total	
Ending balance of oil products	
Provision for decline in value of oil products (Note 9)	
Sub-total	
<b>Total</b>	

**33. BEBAN PRODUKSI HULU DAN LIFTING**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 13 dan 14)	(2.959.431)	(2.589.766)
Kontrak	(2.060.123)	(1.468.300)
Material	(956.368)	(523.152)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(112.578)	(591.262)
Amortisasi investasi blok migas (Catatan 11)	(93.600)	(61.453)
Mitra Kontrak Bantuan Teknis ("KBT") dan Kerja Sama Operasi ("KSO")	(33)	(44.711)
Lain-lain	(404.893)	(155.904)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(6.587.026)</u></b>	<b><u>(5.434.548)</u></b>

**33. UPSTREAM PRODUCTION AND LIFTING COSTS**

Depreciation, depletion and amortization (Notes 13 and 14)	
Contracts	
Materials	
Salaries, wages and other employee benefits	
Amortization of investment in oil & gas block (Note 11)	
Technical Assistance Contracts ("TAC") and Operation Cooperation ("OC") partners	
Others	
<b>Total</b>	

**34. BEBAN EKSPLORASI**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Sumur kering	(116.384)	(139.594)
Seismik, geologi dan geofisika	(58.661)	(44.115)
Lain-lain	(81.831)	(51.084)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(256.876)</u></b>	<b><u>(234.793)</u></b>

**34. EXPLORATION COSTS**

Dry hole	
Seismic, geological and geophysical	
Others	
<b>Total</b>	

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**35. BEBAN DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Beban pokok pendapatan jasa	(2.156.452)	(1.910.713)
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	(779.963)	(582.292)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(490.380)	(218.294)
Klaim asuransi	(123.785)	(102.124)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(3.550.580)</u></b>	<b><u>(2.813.423)</u></b>

**35. EXPENSES FROM OTHER OPERATING  
ACTIVITIES**

Cost of services  
Depreciation (Notes 12 and 14)  
Salaries, wages and other  
employee benefits  
Insurance claims

**Total**

**36. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Angkut dan transportasi	(312.464)	(79.505)
Penyusutan (Catatan 12)	(228.924)	(230.063)
Beban pengisian tabung LPG	(213.343)	(171.906)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(101.481)	(152.416)
Pajak, retribusi dan denda	(69.418)	(90.279)
Jasa profesional	(62.800)	(37.915)
Sewa	(54.262)	(24.040)
Material dan peralatan	(44.353)	(18.937)
Utilitas, prasarana dan bahan bakar	(41.224)	(24.298)
Perawatan dan perbaikan	(23.220)	(44.506)
Iklan dan promosi	(16.086)	(13.747)
Perjalanan dinas	(4.924)	(5.932)
Lain-lain	(15.879)	(9.222)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(1.188.378)</u></b>	<b><u>(902.766)</u></b>

**36. SELLING AND MARKETING EXPENSES**

Freight and transportation  
Depreciation (Note 12)  
LPG filling fee  
Salaries, wages, and  
other employee benefits  
Taxes, retributions and penalties  
Professional services  
Rent  
Materials and equipment  
Utilities, infrastructure and fuel  
Maintenance and repairs  
Advertising and promotion  
Business travel  
Others

**Total**

**37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(1.356.202)	(878.277)
Pajak, retribusi dan denda	(560.186)	(422.947)
Jasa profesional	(263.744)	(228.012)
Material dan peralatan	(216.534)	(192.847)
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 11, 12, 13 dan 14)	(118.947)	(142.922)
Perawatan dan perbaikan	(55.571)	(53.562)
Sewa	(45.607)	(44.047)
Perjalanan dinas	(29.845)	(5.333)
Pelatihan, pendidikan dan rekrutmen	(14.999)	(7.659)
Lain-lain	(145.184)	(120.354)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(2.806.819)</u></b>	<b><u>(2.095.960)</u></b>

**37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Salaries, wages and  
other employee benefits  
Taxes, retributions and penalties  
Professional services  
Materials and equipment  
Depreciation, depletion  
and amortization  
(Notes 11, 12, 13 and 14)  
Maintenance and repairs  
Rental  
Business travel  
Training, education and  
recruitment  
Others

**Total**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**38. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Pendapatan keuangan:</b>		
<i>Unwinding of discount</i> atas Piutang Pemerintah (Catatan 8a, 8b dan 8c)	562.645	359.912
<i>Unwinding of discount</i> atas Piutang TNI	12.545	15.202
Jasa giro	115.389	114.534
Deposito berjangka	27.791	46.656
Investasi lainnya	7.016	14.627
Lain-lain	76.120	36.936
<b>Jumlah</b>	<b>801.506</b>	<b>587.867</b>
<b>Beban keuangan:</b>		
Obligasi	(600.422)	(722.463)
Pinjaman jangka panjang	(204.037)	(63.852)
Sewa pembiayaan	(153.208)	(76.135)
Biaya akresi (Catatan 23)	(100.462)	(87.302)
Pinjaman jangka pendek	(41.294)	(11.596)
Lain-lain	(136.569)	(34.626)
<b>Jumlah</b>	<b>(1.235.992)</b>	<b>(995.974)</b>

**38. FINANCE INCOME AND COSTS**

<b>Finance income:</b>
<i>Unwinding of discount on Due from the Government (Notes 8a, 8b and 8c)</i>
<i>Unwinding of discount on of TNI receivables</i>
<i>Current accounts</i>
<i>Time deposits</i>
<i>Other investments</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>
<b>Finance costs:</b>
<i>Bonds</i>
<i>Long-term loans</i>
<i>Finance leases</i>
<i>Accretion expense (Note 23)</i>
<i>Short-term loans</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**39. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Pendapatan dari denda kontrak dan material serta klaim	20.766	54.099
Pendapatan/(beban) sewa dan jasa	(14.724)	13.618
Kerugian pelepasan aset tetap	(551)	(8.921)
Penyisihan penurunan nilai piutang	(269.090)	(542.772)
Penurunan nilai aset minyak dan gas (Catatan 13)	(100.231)	(163.172)
Penyisihan sengketa pajak	(82.720)	(35.781)
Provisi koreksi bagi hasil dengan partner KBH	(118.436)	-
Biaya penanggulangan insiden di SHU	(10.917)	(39.541)
Kontribusi ke BUMD di SHU	(116.376)	(70.320)
Provisi kontrak LNG yang memberatkan	(578.210)	88.280
Pemulihan nilai investasi pada blok minyak dan gas (Catatan 11b)	-	28.417
Penyisihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	(64.209)	(845)
Lain-lain - neto	(107.471)	(72.546)
<b>Jumlah</b>	<b>(1.442.169)</b>	<b>(749.484)</b>

**39. OTHER INCOME/(EXPENSES)**

<i>Income from contract and material penalties and claims</i>
<i>Rental and service income/(expense)</i>
<i>Loss from fixed asset disposal</i>
<i>Provision for impairment of receivables</i>
<i>Impairment of oil and gas assets (Note 13)</i>
<i>Provision for tax dispute</i>
<i>Provision for correction of profit sharing with PSC partners</i>
<i>Incident management expense (SHU)</i>
<i>Contribution to BUMD (SHU)</i>
<i>Provision for onerous contract of LNG</i>
<i>Recovery of investment in oil and gas blocks (Note 11b)</i>
<i>Provision for impairment of fixed assets (Note 12)</i>
<i>Others - net</i>

**Total**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Pajak Penghasilan Badan ("PPH")		
Perusahaan:		
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:		
2022	7.351	-
2021	149.971	97.096
2020	-	12.706
2019	112.598	201.641
2017	-	14.520
<b>Sub-jumlah</b>	<b>269.920</b>	<b>325.963</b>
Entitas anak:		
Pajak penghasilan badan dan dividen	381.455	355.524
<b>Sub-jumlah PPH</b>	<b>651.375</b>	<b>681.487</b>
Pajak pertambahan nilai ("PPN")		
Perusahaan:		
2019	467.705	576.467
<b>Sub-jumlah</b>	<b>467.705</b>	<b>576.467</b>
Entitas anak:		
PPN yang dapat ditagihkan kembali	517.667	547.119
PPN	2.689.521	846.600
<b>Sub-jumlah</b>	<b>3.207.188</b>	<b>1.393.719</b>
<b>Sub-jumlah PPN</b>	<b>3.674.893</b>	<b>1.970.186</b>
Pajak lain-lain	-	18.994
Provisi pajak	(82.720)	-
<b>Jumlah pajak dibayar di muka</b>	<b>4.243.548</b>	<b>2.670.667</b>
Bagian lancar	(2.823.296)	(1.676.464)
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>1.420.252</b>	<b>994.203</b>

**40. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

<i>Corporate Income Tax ("CIT")</i>
<i>The Company:</i>
<i>Overpayment of corporate income tax:</i>
<i>2022</i>
<i>2021</i>
<i>2020</i>
<i>2019</i>
<i>2017</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Subsidiaries:</i>
<i>Corporate income tax and dividend</i>
<b>Sub-total CIT</b>
<i>Value added tax ("VAT")</i>
<i>The Company:</i>
<i>2019</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Subsidiaries:</i>
<i>Reimbursable VAT</i>
<i>VAT</i>
<i>Sub-total</i>
<b>Sub-total VAT</b>
<i>Other taxes</i>
<i>Tax provision</i>
<i>Total prepaid tax</i>
<i>Current portion</i>
<b>Non-current portion</b>

Rincian PPN yang dapat ditagihkan kembali adalah sebagai berikut:

*Details of reimbursable VAT are as follows:*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari SKK Migas: PHE dan entitas anaknya	411.081	435.176	VAT reimbursable by SKK Migas: PHE and its subsidiaries
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan: PT Pertamina Geothermal Energy	106.586	111.943	VAT reimbursable by the Directorate General of Budgeting and Finance Stability: PT Pertamina Geothermal Energy
<b>Jumlah</b>	<b>517.667</b>	<b>547.119</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)**

Pada tanggal 18 September 2020, Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan tahun pajak 2019 Pembetulan ke-1 dengan figur lebih bayar sebesar US\$233.915 dan rugi fiskal sebesar US\$332.849. Terdapat penambahan kredit pajak dalam negeri dan perubahan daftar penyusutan dan amortisasi fiskal sehingga pada tanggal 5 Februari 2021, Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan Pembetulan ke-2 dengan figur lebih bayar sebesar US\$233.921 dan rugi fiskal sebesar US\$302.651. Atas penyampaian tersebut, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") melakukan pemeriksaan untuk seluruh jenis pajak tahun 2019.

Pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2 Februari 2022 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2019 berupa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan, SKP dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPh Pemotongan Pemungutan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN, masing-masing sebesar US\$121.871, Rp83.275 juta (setara dengan US\$5.340) dan Rp213.731 juta (setara dengan US\$13.707).

Pada bulan April 2022, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB atas PPh Badan tahun pajak 2019 dan SKPKB PPN tahun pajak 2019.

Perusahaan telah menerima restitusi dari SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp1.601 miliar (setara dengan US\$111.091) pada tanggal 8 Maret 2022 dan sisanya sebesar US\$10.779 telah dikurangi dengan SKPKB PPh Pemotongan Pemungutan untuk tahun pajak 2019 dan SKPKB PPN untuk tahun pajak 2019 pada tahun 2021.

Pada bulan Februari 2023, Perusahaan menerima keputusan dari DJP yang menolak sebagian keberatannya terhadap SKPLB PPh Badan tahun pajak 2019 dan SKPKB PPN tahun pajak 2019. Perusahaan berencana untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan masih dalam proses menyiapkan surat banding tersebut.

**40. TAXATION (continued)**

**a. Prepaid taxes (continued)**

*On September 18, 2020, the Company submitted the first correction 2019 Corporate Income Tax Return with an overpayment figure US\$233,915 and a fiscal loss of US\$332,849. There were additional prepaid domestic taxes and changes in the list of fiscal depreciation and amortization so the Company made a second submission of Ammended Corporate Income Tax Return on February 5, 2021 with an overpayment figure of US\$233,921 and a fiscal loss of US\$302,651. Based on this submission, the Directorate General of Tax ("DGT") conducted an audit of all types of taxes for 2019.*

*On January 31, 2022 and February 2, 2022, the Company received Tax Assessment Letters ("SKP") on the results of the 2019 tax audit in the form of an Overpaid Tax Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax, SKP and Notice of Tax Collection ("STP") for Withholding Income Tax and Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for VAT, amounting to US\$121,871, Rp83,275 million (equivalent to US\$5,340) and Rp213,731 million (equivalent to US\$13,707), respectively.*

*In April 2022, the Company filled an objection against the SKPLB CIT for fiscal year 2019 and SKPKB VAT for fiscal year 2019.*

*The Company already received the restitution from SKPLB CIT for fiscal year 2019 amounting to Rp1,601 billion or equivalent to US\$111,091 on March 8, 2022 and the remaining of US\$10,779 was net off with the SKPKB Withholding Tax for fiscal year 2019 and SKPKB VAT for fiscal year 2019 in 2021.*

*In February 2023, the Company received decision from DGT in which partially rejected its objection against the SKPLB CIT for fiscal year 2019 and SKPKB VAT for fiscal year 2019. The Company planning to submit appeal to Tax Court and as of the date this financial statements, the Company still on process to prepare the appeal letter.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)**

Perusahaan telah menerima STP PPh Badan, PPh PotPut dan PPN selama tahun 2021 dengan jumlah sebesar Rp105.889 juta (setara dengan US\$6.791).

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan tahun 2021. SPT tersebut telah dilakukan 2 kali pembetulan yaitu Pembetulan-1 pada tanggal 31 Agustus 2022 dan Pembetulan-2 pada tanggal 20 Desember 2022 dengan nilai yang sama yaitu lebih bayar sebesar US\$149.971 dan rugi fiskal US\$151.729.

**PGN dan entitas anaknya**

Pada tahun 2019, PGN telah memenangkan sengketa pajak PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan PGN mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

Pada triwulan keempat 2020, PGN kalah atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (18 perkara dari 24 perkara). Sengketa PPN terkait dengan gas bumi yang dijual seharusnya dikenakan PPN menurut pandangan DJP. Dari total Rp3.258.454 juta (untuk tahun 2012) dan Rp892.063 juta (untuk tahun 2013), Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis yang menyatakan kalah untuk PGN sebesar Rp2.399.615 juta (untuk tahun 2012) dan Rp665.672 juta (untuk tahun 2013). Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, PGN telah mencatat beban sengketa pajak sebesar Rp4.152.741 juta (setara dengan US\$278,4 juta) dan US\$15,9 juta sebagai kerugian selisih kurs pada laporan laba rugi dan mencatat provisi sengketa pajak sebesar US\$294,3 juta pada tanggal 31 Desember 2020.

**40. TAXATION (continued)**

**a. Prepaid taxes (continued)**

*The Company has received STP for Corporate Income Tax, PotPut and VAT during 2021 with a total amount of Rp105,889 million (equivalent to US\$6,791).*

*On April 25, 2022, the Company submitted its Corporate Income Tax Return for 2021. The Company revised such Income Tax Return Twice and submitted the Revised Corporate Income Tax Return on August 31, 2022 and December 20, 2022 with an overpayment amount of US\$149,971 and a fiscal loss of US\$151,729.*

**PGN and its subsidiaries**

*In 2019, PGN obtained favourable decisions on VAT tax disputes for 2012 and 2013 at the Tax Court. The DGT submitted judicial review requests to the Supreme Court and PGN submitted contra appeal on the judicial review requests.*

*In the fourth quarter of 2020, PGN received unfavourable decisions on its VAT disputes for the years 2012 and 2013 at the Supreme Court level (18 cases out of 24 cases). The VAT disputes were related to gas sold which should be subject to VAT according to the DGT's point of view. From the total of Rp3,258,454 million (for year 2012) and Rp892,063 million (for year 2013), the Supreme Court has issued its written decisions which were unfavourable for PGN in the amounts of Rp2,399,615 million (for year 2012) and Rp665,672 million (for year 2013). For the year ended December 31, 2020, PGN has recorded tax dispute expenses of Rp4,152,741 million (equivalent to US\$278.4 million) and US\$15.9 million as loss on foreign exchange in the statement of profit or loss and recorded a provision for tax disputes of US\$294.3 million as of December 31, 2020.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)**

**PGN dan entitas anaknya (lanjutan)**

Pada 6 Mei 2021 dan 16 September 2021, PGN menang atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (4 perkara dari 6 perkara yang keputusannya belum keluar di 31 Desember 2020). Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis yang menyatakan menang untuk PGN sebesar Rp858.839 juta (untuk tahun 2012) dan Rp78.228 juta (untuk tahun 2013). Untuk sisa sengketa sejumlah Rp148.162 juta (untuk tahun 2013), perkara tersebut sudah diputuskan oleh Mahkamah Agung pada bulan Maret 2022.

Pada bulan Mei dan Juni 2022, DJP menerbitkan 18 Surat Keputusan Perubahan atas Surat Tagihan Pajak karena Mahkamah Agung mengeluarkan putusan yang tidak menguntungkan bagi PGN, bahwa penjualan gas bumi dikenakan PPN. Surat Perubahan DJP telah melewati batas waktu pemungutan pajak. Selain itu, PGN juga telah mengajukan upaya hukum lanjutan terhadap Putusan Mahkamah Agung pada tanggal 21 April 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, PGN telah mencatat pembalikan provisi sengketa pajak sebesar Rp937.067 juta (setara dengan US\$65,1 juta) untuk perkara yang keputusan Mahkamah Agung memenangkan PGN.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, PGN telah mencatat pembalikan provisi sengketa pajak sebesar Rp148.162 juta (setara dengan US\$10,3 juta) untuk perkara yang keputusan Mahkamah Agung memenangkan PGN.

**40. TAXATION (continued)**

**a. Prepaid taxes (continued)**

**PGN and its subsidiaries (continued)**

On May 6, 2021 and September 16, 2021, PGN received favourable decisions on its VAT disputes for 2012 and 2013 at the Supreme Court level (4 cases out of 6 cases which were pending decisions as of December 31, 2020). The Supreme Court has issued its written decisions which were favourable for PGN in the amounts of Rp858,839 million (for year 2012) and Rp78,228 million (for year 2013). For the remaining disputed amount of Rp148,162 million (for 2013), the cases were decided by the Supreme Court in March 2022.

In May and June 2022, the DGT issued 18 Amendment Decision Letters on the Tax Collection Letter because the Supreme Court issued an unfavourable decision for PGN stating that the sale of natural gas was subject to VAT. The DGT's Amendment Letters were issued beyond the tax collection period. Besides that, PGN has also filed further legal action against the Supreme Court Decision on April 21, 2022.

For the year ended December 31, 2021, PGN recorded a reversal of provision for tax disputes of Rp937,067 million (equivalent to US\$65.1 million) for cases in which the Supreme Court issued decisions in favour of PGN.

For the year ended December 31, 2022, PGN has recorded a reversal of provision for tax disputes of Rp148,162 million (equivalent to US\$10.3 million) for cases in which the Supreme Court issued decisions in favour of PGN.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)**

**PGN dan entitas anaknya (lanjutan)**

PPh Pasal 26 (4) Saka Energi Indonesia ("SEI")

Pada bulan Oktober 2019, SEI telah kalah dalam sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. SEI telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan mencatat taksiran tagihan pajak sebesar US\$39.684.338 (termasuk 100% penalti) di laporan posisi keuangan 31 Desember 2020.

Pada bulan Desember 2020, SEI menerima Putusan Mahkamah Agung No. 4943/B/PK/Pjk/2020 yang memenangkan SEI dalam sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 26 (4). SEI telah menerima pengembalian pokok sengketa pajak pada 8 Juli 2021 sebesar Rp287,6 miliar (atau setara US\$19.842.140). SEI menyajikan sisa taksiran tagihan pajak sebagai aset lancar karena SEI berkeyakinan bahwa Kantor Pajak akan patuh terhadap putusan Mahkamah Agung dan akan mengembalikan tagihan pajak dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan. Sampai pada tanggal laporan ini, SEI sedang dalam proses penagihan pengembalian sisa sengketa pajak.

Pada 10 Oktober 2022, SEI telah menerima Surat Pengembalian Pajak sebesar Rp295.251.478.737 (setara US\$18.768.767) dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun berjalan. Dana telah diterima pada tanggal 14 Oktober 2022.

**40. TAXATION (continued)**

**a. Prepaid taxes (continued)**

**PGN and its subsidiaries (continued)**

Income Tax Article 26 (4) Saka Energi Indonesia ("SEI")

*In October 2019, SEI received an unfavourable decision on the SPLLC income tax article 26 (4) dispute at the Tax Court. SEI has submitted a judicial review request to the Supreme Court and recorded the estimated claims for tax refund amounting to US\$39,684,338 (including 100% penalty) in the statement of financial position as of December 31, 2020.*

*In December 2020, SEI received the Supreme Court Decision No. 4943/B/PK/Pjk/2020 on the SPLLC income tax article 26 (4) dispute which was favourable for SEI. SEI has received the refund for the principal amount of this tax dispute amounting to Rp287.6 billion (or equivalent to US\$19,842,140). SEI presented the remaining balance of the tax refund as a current asset because SEI expected the Tax Office to comply with the Supreme Court's decision and refund the tax within the next 12 months after the balance sheet date. Up to the date of this report, SEI is still in the process of claiming the remaining amount of the tax dispute refunds.*

*On October 10, 2022, SEI received Tax Refund Letter amounting to Rp295,251,478,737 (equivalent to US\$18,768,767) and charged the difference to profit and loss for the year. The refund was received on October 14, 2022.*



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)**

**PHE dan entitas anaknya**

**KBH A (Natuna 2 B.V.)**

Pada bulan November 2015, Natuna 2 B.V. (50% saham dimiliki PHE Oil and Gas) menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) atas transfer tax tahun pajak 2013 sebesar Rp647.911.679.507 (setara dengan US\$47.823) serta SKPKB atas Branch Profits Tax tahun pajak 2013 sebesar US\$72.239. Natuna 2 B.V. tidak setuju atas penerbitan kedua SKPKB ini. Natuna 2 B.V. telah melakukan pembayaran pada tanggal 11 Februari 2016 sebelum mengajukan permohonan keberatan untuk menghindari sanksi 50% atau 100% apabila keberatan atau banding ditolak. Manajemen mengajukan surat keberatan pada tanggal 19 Februari 2016 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 10 Februari 2017. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen memutuskan untuk membukukan provisi 50% dari porsi PHE Oil and Gas sebesar US\$29.951 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 9 Mei 2017.

Persidangan atas permohonan banding Natuna 2 B.V. telah selesai pada tahun 2018. Pada tanggal 31 Oktober 2018, Natuna 2 B.V. telah menerima undangan pembacaan putusan dari Pengadilan Pajak yang diadakan pada 5 November 2018. Pada sidang pembacaan putusan No. PUT-112652.25/2013/PP/MXA Tahun 2018 untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) atas *transfer tax* tahun pajak 2013 dan No. PUT-112653.35/2013/PP/MXA Tahun 2018 untuk *Branch Profit Tax* tahun pajak 2013, dinyatakan bahwa Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding dari Natuna 2 B.V.

Pada 26 Februari 2019, PHE Oil and Gas menerima pengembalian pajak yang telah dibayarkan berdasarkan SKPKB atas *transfer tax* dan *Branch Profit Tax* tahun pajak 2013 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp873.539.297.712 setara dengan US\$60.323.134 (nilai penuh).

**40. TAXATION (continued)**

**a. Prepaid taxes (continued)**

**PHE and its subsidiaries**

**PSC A (Natuna 2 B.V.)**

*In November 2015, Natuna 2 B.V. (50% of its shares is owned by PHE Oil and Gas) received a tax assessment Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") relating to transfer tax involving the transfer of shares in 2013 for Rp647,911,679,507 (equivalent to US\$47,823) and a branch profits tax assessment for 2013 of US\$72,239. Natuna 2 B.V. did not agree with these SKPKB. On February 11, 2016, Natuna 2 B.V. had paid the SKPKB prior to submission of objection letters to avoid the imposition of tax penalties of 50% or 100% in the event the objection or appeal is rejected. Management submitted an objection letter on February 19, 2016 and had received the verdict that the objection was rejected on February 10, 2017. Based on this decision, management decided to record a provision of 50% of the portion of PHE Oil and Gas for US\$29,951 and submitted an appeal letter to the Tax Court on May 9, 2017.*

*The hearing for the Natuna 2 B.V.'s appeal was completed in 2018. On October 31, 2018, Natuna 2 B.V. received an invitation for the hearing of the decision from the Tax Court held on November 5, 2018. The hearing of the decision No. PUT-112652.25/2013/PP/MXA year 2018 for transfer tax involving the transfer of shares in 2013 and No. PUT-112653.35/2013/PP/MXA year 2018 for branch profits tax assessment for 2013, stated that the Tax Court accepted the appeal of Natuna 2 B.V.*

*On February 26, 2019, PHE Oil and Gas received a tax refund that has been paid based on SKPKB on transfer tax and Branch Profit Tax 2013 from the Directorate General of Tax for Rp873,539,297,712 equivalent to US\$60,323,134 (full amount).*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)**

**PHE dan entitas anaknya (lanjutan)**

**KBH A (Natuna 2 B.V.) (lanjutan)**

Selanjutnya DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas banding yang dikabulkan oleh Pengadilan Pajak. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No.41/B/PK/Pjk/2020 tertanggal 17 Februari 2020, permohonan Peninjauan Kembali oleh DJP atas *transfer tax* ditolak. Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No.200/B/PK/Pjk/2020 tanggal 13 Mei 2020 dengan hasil menolak Peninjauan Kembali oleh DJP atas *Branch Profit Tax*.

Pada 4 Oktober 2021, Natuna menerima Putusan Pengadilan Pajak yang telah mengabulkan seluruhnya Banding Natuna PPh Badan dan PPh Pasal 26(4) tahun pajak 2014. Kemudian DJP telah melakukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2022. Mahkamah Agung kemudian mengeluarkan putusan No.3469/B/PK/Pjk/2022 tanggal 20 Juli 2022 dengan hasil menolak Peninjauan Kembali oleh DJP atas PPh Badan dan putusan No.3539/B/PK/Pjk/2022 dengan hasil menolak Peninjauan Kembali oleh DJP atas Pasal 26.

**Pertamina EP**

Pada tahun 2022, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tidak menerbitkan SKPKB kepada PEP. Berikut status SKPKB yang diterima PEP sebelum 2022 dan masih dalam proses keberatan, banding, atau peninjauan kembali per 31 Desember 2022:

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issuance date of assessment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal Year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of Taxes</i>	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal (nilai penuh) <i>Underpayment/ Overpayment or fiscal loss (full amount)</i>		Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as of the date of financial statements</i>
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ <i>According to Indonesian Tax office</i>	Menurut PEP/ <i>According to PEP</i>	
00005/216/11/081/15 26 Juni/June 2015	2011	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar sebesar Rp401.730 juta/ <i>Underpayment of Rp401,730 million (full amount) (equiv. US\$28,136)</i>	Nihil/ <i>nil</i>	Mahkamah Agung mengabulkan permohonan peninjauan kembali/ <i>the Supreme Court granted the judicial review</i>
00018/203/11/081/15 25 Juni/June 2015	2011	PPh 23/ <i>Tax Art.23</i>	Kurang bayar sebesar Rp140.606 juta/ <i>Underpayment of Rp140,606 million (full amount) (equiv. US\$9,136)</i>	Nihil/ <i>nil</i>	Dalam proses Peninjauan Kembali/ <i>In judicial review process</i>
00008/216/12/081/16 9 Desember/December 2016	2012	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar sebesar US\$64,4 juta/ <i>Underpayment of US\$64,4 million</i>	Nihil/ <i>nil</i>	Mahkamah Agung mengabulkan permohonan peninjauan kembali/ <i>the Supreme Court granted the judicial review</i>

**40. TAXATION (continued)**

**a. Prepaid taxes (continued)**

**PHE and its subsidiaries (continued)**

**PSC A (Natuna 2 B.V.) (continued)**

The DGT then submitted requests for Judicial Review (PK) to the Supreme Court on the appeal granted by the Tax Court. Based on the decision of the Supreme Court No.41/B/PK/Pjk/2020 dated February 17, 2020, the Judicial Review related to transfer tax was rejected. The Supreme Court issued the decision No.200/B/PK/Pjk/2020 dated May 13, 2020 rejecting the Judicial Review by DGT related to Branch Profit Tax.

On October 4, 2021, Natuna received the Tax Court Decision which fully granted the Natuna Appeal for Corporate Income Tax and Income Tax Article 26(4) for the 2014 fiscal year. Then the DGT submitted an application for Judicial Review (PK) to the Supreme Court on February 25, 2022. The Supreme Court then issued the decision No. 3469/B/PK/Pjk/2022 dated July 20, 2022 to rejecting the Judicial Review request by DGT related Corporate Income Tax and the decision No.3539/B/PK/Pjk/2022 dated July 28, 2022 rejecting the Judicial Review request by DGT related to Income Tax Article 26.

**Pertamina EP**

In 2022, the Directorate General of Taxes (DGT) did not issue SKPKB. Following is the status of SKPKB received by PEP prior to 2022 which are still under objection, appeal, or judicial review processes as of December 31, 2022:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)**

**PHE dan entitas anaknya (lanjutan)**

**Pertamina EP (lanjutan)**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issuance date of assessment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal Year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of Taxes</i>	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal (nilai penuh) <i>Underpayment/ Overpayment or fiscal loss (full amount)</i>		Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as of the date of financial statements</i>
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ <i>According to Indonesian Tax office</i>	Menurut PEP/ <i>According to PEP</i>	
00008/203/12/081/17 21 Februari/ February 2017	2012	PPh 23/ Tax Art. 23	Kurang bayar sebesar Rp336.179 juta/ <i>Underpayment of Rp336,179 million (full amount) (equiv. US\$23,545)</i>	Nihil/nil	Mahkamah Agung menolak peninjauan kembali / <i>the Supreme Court rejected the Judicial Review</i>
00005/206/13/081/17 20 November 2017/ November 2017	2013	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar US\$21 juta/ <i>Underpayment of US\$21 million</i>	Kurang bayar sebesar US\$4.63 juta/ <i>Underpayment of US\$4,63 million</i>	Mahkamah Agung mengabulkan permohonan peninjauan kembali / <i>the Supreme Court granted the Judicial Review</i>
00002/206/14/081/18 17 September 2018/ September 2018	2014	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar US\$21 juta/ <i>Underpayment of US\$21 million</i>	Nihil/nil	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>
00002/206/15/081/18 28 November 2018/ November 2018	2015	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar US\$15.7 juta/ <i>Underpayment of US\$15,7 million</i>	Nihil/nil	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>
00005/206/16/081/18 28 November 2018/ November 2018	2016	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar US\$12 juta/ <i>Underpayment of US\$12 million</i>	Nihil/nil	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>
00002/206/17/081/19 26 Desember/ December 2019	2017	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar US\$13 juta/ <i>Underpayment of US\$13 million</i>	Nihil/nil	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>
00036/287/17/081/19 00037/287/17/081/19 00038/287/17/081/19 00039/287/17/081/19 00040/287/17/081/19 00041/287/17/081/19 00042/287/17/081/19 00043/287/17/081/19 00044/287/17/081/19 00045/287/17/081/19 00046/287/17/081/19 00047/287/17/081/19 26 Desember/ December 2019	2017	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar Rp7.990 juta/ <i>Underpayment of Rp7,990 million (full amount) (equiv. US\$512)</i>	Nihil/nil	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>
00002/206/18/081/19 19 Desember/ December 2019	2018	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar US\$11 juta/ <i>Underpayment of US\$11 million</i>	Nihil/nil	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>
00002/206/19/081/20 30 Desember/ December 2020	2019	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar US\$5.6 juta/ <i>Underpayment of US\$5,6 million</i>	Nihil/nil	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>
00001/287/17/081/19 00002/287/17/081/19 00003/287/17/081/19 00004/287/17/081/19 00005/287/17/081/19 00006/287/17/081/19 00007/287/17/081/19 00008/287/17/081/19 00009/287/17/081/19 00010/287/17/081/19 00011/287/17/081/19 00012/287/17/081/19 30 Desember/ December 2020	2019	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar Rp4.919 juta (setara US\$315) / <i>Underpayment of Rp4,919 million (equiv. US\$315)</i>	Nihil/nil	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>

**40. TAXATION (continued)**

**a. Prepaid taxes (continued)**

**PHE and its subsidiaries (continued)**

**Pertamina EP (continued)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Pajak penghasilan badan		
Perusahaan	5.320	7.252
Entitas Anak	1.036.395	777.605
Sub-jumlah	<u>1.041.715</u>	<u>784.857</u>
Pajak lain-lain:		
Pajak penghasilan - Pasal 15/4(2)	11.837	14.474
Pajak penghasilan - Pasal 21	69.746	30.795
Pajak penghasilan - Pasal 22	18.512	14.595
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	23.092	23.525
Pajak penghasilan - Pasal 24	143	126
PPN	463.702	330.209
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	169.375	247.632
Sub-jumlah	<u>756.407</u>	<u>661.356</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.798.122</u></b>	<b><u>1.446.213</u></b>

**40. TAXATION (continued)**

**b. Taxes payable**

Corporate income tax the Company Subsidiaries
Sub-total
Other taxes:
Income taxes - Article 15/4(2)
Income taxes - Article 21
Income taxes - Article 22
Income taxes - Article 23/26
Income taxes - Article 24
VAT
Fuel taxes
Sub-total
<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan, neto**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Beban pajak kini (Catatan 40d)	(3.055.352)	(2.267.799)
Penghasilan/(beban) pajak tangguhan (Catatan 40e)	116.671	511.445
<b>Neto</b>	<b><u>(2.938.681)</u></b>	<b><u>(1.756.354)</u></b>

**c. Income tax expense, net**

Current tax expense (Note 40d)
Deferred tax income/(expense) (Note 40e)
<b>Neto</b>

**d. Pajak kini**

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal). Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

**d. Current taxes**

Current income tax computation is based on estimated taxable income (tax loss). The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	6.998.505	3.994.903
Ditambah:		
Eliminasi konsolidasian Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(8.981.430)	(5.449.653)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	3.916.311	1.701.733
<b>Perbedaan temporer:</b>		
Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan	42.522	457.377
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(125.587)	(19.104)
Biaya akrual hukum	(579)	(9.055)
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(7.074)	(16.181)
Penyusutan aset tetap	(1.615)	(6.579)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	276.711
Penyesuaian nilai wajar piutang dari Pemerintah	(275.140)	(128.632)
Penyisihan insentif dan bonus kinerja ( <i>tantiem</i> )	77.252	5.700
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(4.513)	(1.399)
Lain-lain	553.872	(1.250)
<b>Perbedaan permanen:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	721.939	731.832
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan	2.008	8.887
Laba dari entitas anak dan entitas asosiasi	(5.692.694)	(3.085.261)
Biaya kesehatan pensiunan	(376.088)	48.410
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(60.123)	(94.183)
Pendapatan lain-lain dikenakan pajak final	(2.238)	(917)
Jumlah perbedaan temporer dan permanen	(5.148.058)	(1.833.644)
<b>Rugi fiskal - Perusahaan</b>	<b>(1.231.747)</b>	<b>(131.911)</b>

**40. TAXATION (continued)**

**d. Current taxes (continued)**

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

Consolidated profit before income tax expense
Add:
Consolidation eliminations
Profit before income tax - subsidiaries
Profit before income tax - the Company
<b>Temporary differences:</b>
Provision for impairment of financial assets
Employee benefits liability
Accrual for legal costs
Finance lease assets and liabilities
Fixed assets depreciation
Provision for impairment of inventories
Receivable fair value adjustments from Government
Provision for incentives and performance bonuses ( <i>tantiem</i> )
Discount and unamortized debt issuance cost
Others
<b>Permanent differences:</b>
Non-deductible expenses
Non-depreciable fixed assets
Income from subsidiaries and associates
Post-retirement healthcare benefits
Interest income subjected to final tax
Other income subjected to final tax
Total temporary and permanent differences
<b>Tax loss - the Company</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Pajak penghasilan kini - Entitas Anak	3.052.678	2.250.327
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-
Penyesuaian tahun sebelumnya	2.673	17.472
<b>Pajak penghasilan kini konsolidasian</b>	<b><u>3.055.351</u></b>	<b><u>2.267.799</u></b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan - Konsolidasian</b>	<b><u>6.998.505</u></b>	<b><u>3.994.903</u></b>
Pajak penghasilan dihitung dengan rata-rata tarif pajak <i>statutory</i>	3.880.113	2.322.299
Pendapatan yang dikenakan pajak final	201.687	(43.444)
Dampak perubahan tarif pajak	-	(51.270)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	120.632	260.112
Beban rugi fiskal yang belum diakui	-	29.020
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan	86.701	1.955
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(1.292.864)	(754.021)
Biaya/(manfaat) kesehatan pensiunan	(82.739)	10.650
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(44.856)	(34.755)
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	70.007	15.808
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>2.938.681</u></b>	<b><u>1.756.354</u></b>

Jumlah teoritis beban pajak penghasilan dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas masing-masing entitas yang dikonsolidasi ke dalam Grup. Rata-rata tertimbang tarif pajak yang digunakan untuk tahun 2022 adalah 41,63% (2021: 43,96%).

**40. TAXATION (continued)**

**d. Current taxes (continued)**

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated taxable income is as follows: (continued)

Current income tax - Subsidiaries
Current income tax - the Company
Prior year adjustments
<b>Consolidated current income tax</b>

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

<b>Profit before income tax - Consolidated</b>
Tax calculated at weighted average statutory tax rates
Income subjected to final tax
Impact of changes in tax rate
Non-deductible expenses
Unrecognized tax loss
Non-depreciable assets
Share in net income of associates
Post-retirement healthcare expense/(benefits)
Interest income subjected to final tax
Prior year tax adjustment
<b>Consolidated corporate income tax expense</b>

The theoretical amount of income tax expense is calculated using the weighted average tax rate applicable to entities consolidated to the Group. The weighted average tax rate for 2022 was 41.63% (2021: 43.96%).

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**40. TAXATION (continued)**

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penyesuaian pajak Tahun sebelumnya/ Prior year tax adjustment	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Selisih penjabaran/ Translation adjustments	Dibebankan pada laporan penghasilan lain/ Charged to OCI	Dibebankan pada laporan laba rugi/ charged to profit or loss	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Aset pajak tangguhan</b>								<b>Deferred tax assets</b>
Imbalan kerja karyawan	229.657	(28.870)	-	13.587	(3.168)	(13.357)	197.849	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	255.672	(26.943)	-	(114.033)	-	(6.700)	107.996	Provision for impairment of financial assets
Provisi pembongkaran dan restorasi	108.905	-	-	11.495	-	(52.351)	68.049	Provision for decommissioning and site restoration
Penyisihan insentif dan bonus kinerja ( <i>tanah</i> )	64.816	(10.114)	-	15.089	-	26.529	96.320	Provision for incentives and performance bonuses ( <i>tanah</i> )
Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian	49.344	-	-	(49.094)	(11)	-	239	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Aset tetap	628.555	190.834	-	(295.244)	-	23.525	547.670	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	15.276	(743)	-	1.413	-	25.413	41.359	Provision for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>	27.221	(69.870)	-	42.751	(66)	18	54	Provision for impairment of non-free and non-clear assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	13.481	(3.525)	-	83.969	-	(13.349)	80.576	Tax loss carry-forward
Pendapatan tangguhan	6.800	571	-	1.925	-	(92)	9.204	Deferred revenues
Biaya hukum yang masih harus dibayar	13.805	-	-	(51.257)	-	37.424	(28)	Accrual for legal cost
Aset minyak dan gas bumi	(92.319)	-	-	(5.722)	-	31.866	(66.175)	Oil and gas properties
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	841	66.937	-	(43.064)	-	(7.073)	17.641	Finance lease assets and liabilities
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(5.371)	-	-	4.879	213	-	(279)	Discount and unamortized debt issuance cost
Penyesuaian nilai wajar piutang dari Pemerintah	51.032	(1.211)	-	(46.392)	-	11.324	14.753	Receivable fair value adjustment from Government
Lain-lain	123.613	(170.014)	(251)	398.955	2.023	19.986	374.312	Others
<b>Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>1.491.328</b>	<b>(52.948)</b>	<b>(251)</b>	<b>(30.743)</b>	<b>(1.009)</b>	<b>83.163</b>	<b>1.489.540</b>	<b>Total consolidated deferred tax assets - net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>								<b>Deferred tax liabilities</b>
Provisi pembongkaran dan restorasi	429.452	(10.427)	-	(31.074)	-	13.941	401.892	Provision for decommissioning and site restoration
Aset sewa pembiayaan	62.913	(186)	-	(173)	-	(2.930)	59.624	Finance lease assets
Pendapatan tangguhan	(17.263)	-	-	-	-	26.307	9.044	Deferred revenues
Imbalan kerja karyawan	17.606	-	-	(1.000)	1.547	10.836	28.989	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	45.467	-	-	(44.993)	-	-	474	Provision for impairment
Aset minyak dan gas bumi	(3.227.139)	111.320	-	(369.769)	-	89.070	(3.396.518)	Oil and gas properties
Selisih nilai wajar atas nilai buku	(11.187)	-	-	(8.827)	308	2.611	(17.095)	Excess of fair value over net book value
Aset tetap	(260.758)	207	-	244.006	-	(4.501)	(21.046)	Fixed assets
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi konsolidasian	(234.027)	-	-	234.027	-	-	-	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Lain-lain	80.132	(13.627)	11.165	140.450	-	(136.265)	81.955	Others
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian - neto</b>	<b>(3.114.804)</b>	<b>87.387</b>	<b>11.165</b>	<b>162.647</b>	<b>1.855</b>	<b>(931)</b>	<b>(2.852.681)</b>	<b>Total consolidated deferred tax liabilities - net</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**40. TAXATION (continued)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**e. Deferred tax (continued)**

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Selisih penjabaran/ Translation adjustments	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Aset pajak tangguhan</b>								<b>Deferred tax assets</b>
Imbalan kerja karyawan	233.549	2.179	557	4.720	(21)	(11.327)	229.657	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	153.226	13.672	21	(16)	-	88.769	255.672	Provision for impairment of financial assets
Provisi pembongkaran dan restorasi	77.320	460	-	-	-	31.125	108.905	Provision for decommissioning and site restoration
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (tantiem)	55.160	-	6.487	(31)	-	3.200	64.816	Provision for incentives and performance bonuses (tantiem)
Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian	16.845	-	-	-	-	32.499	49.344	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Aset tetap	694.254	32.802	153.401	(158.388)	-	(93.514)	628.555	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.201)	-	12.147	(19)	-	7.349	15.276	Provision for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai aset non-free dan non-clear	27.221	-	-	-	-	-	27.221	Provision for impairment of non-free and non-clear assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	8.093	-	-	-	-	5.388	13.481	Tax loss carry-forward
Pendapatan tangguhan	436	-	-	-	-	6.364	6.800	Deferred revenues
Biaya hukum yang masih harus dibayar	15.797	-	-	-	-	(1.992)	13.805	Accrual for legal cost
Aset minyak dan gas bumi	(55.412)	-	-	-	-	(36.907)	(92.319)	Oil and gas properties
Aset dan liabilitas sewa pembayaran	3.584	156	889	(2)	-	(3.786)	841	Finance lease assets and liabilities
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(5.063)	-	-	-	-	(308)	(5.371)	Discount and unamortized debt issuance cost
Penyesuaian nilai wajar piutang dari Pemerintah	79.474	4.385	-	-	-	(32.827)	51.032	Receivable fair value adjustment from Government
Lain-lain	36.176	(1.684)	4.324	(156)	-	84.953	123.613	Others
<b>Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>1.336.459</b>	<b>51.970</b>	<b>177.826</b>	<b>(153.892)</b>	<b>(21)</b>	<b>78.986</b>	<b>1.491.328</b>	<b>Total consolidated deferred tax assets - net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>								<b>Deferred tax liabilities</b>
Provisi pembongkaran dan restorasi	355.086	(35)	-	-	-	74.401	429.452	Provision for decommissioning and site restoration
Aset sewa pembiayaan	29.063	-	-	-	-	33.850	62.913	Finance lease assets
endapatan tangguhan	9.795	-	-	-	-	(27.058)	(17.263)	Deferred revenues
Imbalan kerja karyawan	23.853	(65)	-	-	(3.639)	(2.543)	17.606	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	18.886	-	-	-	(563)	27.144	45.467	Provision for impairment
Aset minyak dan gas bumi	(3.020.311)	-	-	-	-	(206.828)	(3.227.139)	Oil and gas properties
Selisih nilai wajar atas nilai buku	(16.510)	-	-	-	-	5.323	(11.187)	Excess of fair value over net book value
Aset tetap	(245.030)	(601)	-	(6.115)	-	(9.012)	(260.758)	Fixed assets
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi konsolidasian	(266.923)	-	-	-	-	32.896	(234.027)	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Lain-lain	(374.157)	-	503	768	-	453.018	80.132	Others
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian - neto</b>	<b>(3.486.248)</b>	<b>(701)</b>	<b>503</b>	<b>(5.347)</b>	<b>(4.202)</b>	<b>381.191</b>	<b>(3.114.804)</b>	<b>Total consolidated deferred tax liabilities - net</b>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 have been calculated taking into account the applicable tax rates for each respective period.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan. Peraturan ini menegaskan bahwa penerapan Natura dan/atau kenikmatan sebagai objek PPh Pasal 21 bagi Pertamina sebagai pemberi kerja/pemberi kenikmatan mulai berlaku tanggal 1 Januari 2022. Kewajiban melakukan pemotongan PPh Pasal 21 oleh Pertamina mulai berlaku untuk penghasilan berupa natura yang diberikan kepada pekerja sejak tanggal 1 Januari 2023. Atas penghasilan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan yang diterima atau diperoleh pekerja Pertamina sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 yang belum dilakukan pemotongan oleh Pertamina, atas PPh Pasal 21 yang terutang wajib dihitung, dibayar, dan dilaporkan oleh pekerja yang bersangkutan dalam SPT Tahun Pajak 2022.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2018 dan seterusnya, jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, dengan pokok-pokok Perubahan diantaranya:

1. UU KUP terkait Penggunaan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai NPWP Orang Pribadi;

**40. TAXATION (continued)**

**f. Administration**

*On December 20, 2022, the Government issued Government Regulations No. 55 Year 2022 concerning Adjustments to Income Tax Regulations. The regulation confirms that the implementation of in-kind (BIK) (natura) and/or benefits as Article 21 income tax object for Pertamina as employer/provider is effective as of January 1, 2022. The obligation to withhold Article 21 income tax by Pertamina begins to apply on benefits in kind given to employees starting from January 1, 2023. For benefits in kind received or earned by employees during January 1, 2022 until December 31, 2022 which have not been subjected to withholding tax by Pertamina, Article 21 income tax that is payable must be calculated, paid, and reported by the employee on Individual Annual Tax Return (SPT) for Fiscal Year 2022.*

*The Indonesian prevailing Tax Law requires each Company in the Group to submit individual tax returns on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, DGT may assess or amend tax within certain periods. For the fiscal year of 2018 and onwards, the period is within five years from the time the tax is due.*

*On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations, with the main points of the amendments including:*

1. *Law on General Provisions of Taxation related to the Use of Population Identification Numbers (NIK) as NPWP for Individuals;*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi (lanjutan)**

2. UU PPh yang mulai berlaku 1 Januari 2022:
  - a. Penerapan Natura dan/atau kenikmatan sebagai obyek PPh Pasal 21.
  - b. Metode perhitungan PPh Pasal 21 pekerja untuk net basis menggunakan metode PPh Pasal 21 ditunjang (Income Tax Allowance).
  - c. Perubahan Tarif Pajak:
    - Tarif PPh Badan tahun 2022 dan seterusnya menjadi 22%.
    - Lapisan Tarif PPh Orang Pribadi menjadi:
      - Sampai dengan Rp60 juta = 5%
      - > Rp60 juta - Rp250 juta = 15%
      - > Rp250 juta - Rp500 juta = 25%
      - > Rp500 juta - Rp5 milyar = 30%
      - > Rp5 milyar = 35 %
3. UU PPN:
  - a. Perluasan kelompok BKP dan JKP yang obyek PPN.
  - b. Perubahan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku 1 April 2022, serta naik menjadi 12% per 1 Januari 2025.
4. Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak, yang berlaku 1 Januari 2022 s.d. 30 Juni 2022.
5. Pajak Karbon, berlaku 1 April 2022 yang pertama kali dikenakan terhadap badan yang bergerak dibidang Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batubara (PLTU) dengan tarif Rp30 per kilogram karbon dioksida ekuivalen (Co2e) atau satuan yang setara.
6. Cukai, adanya penambahan dan pengurangan Barang kena Cukai yang berlaku saat diundangkan.

**40. TAXATION (continued)**

**f. Administration (continued)**

2. *Income Tax Law which comes into effect on January 1, 2022:*
  - a. *Application of Natura and/or BIK as the object of Article 21 income tax.*
  - b. *The calculation method of Article 21 income tax for workers on a net basis using the gross up method (Income Tax Allowance).*
  - c. *Changes in Tax Rates:*
    - *Corporate Income Tax rate for 2022 and beyond to 22%.*
    - *Layers of Individual Income Tax Rates become:*
      - *Up to Rp60 million = 5%*
      - *> Rp60 million - Rp250 million = 15%*
      - *> Rp250 million - Rp500 million = 25%*
      - *> Rp500 million - Rp5 billion = 30%*
      - *> Rp5 billion = 35%*
3. *VAT Law:*
  - a. *Expansion of the group of Taxable Goods and Taxable Services which are subject to VAT.*
  - b. *Changes in the VAT rate to 11% effective April 1, 2022, and increased to 12% as of January 1, 2025.*
4. *Taxpayer's Voluntary Disclosure Program, which is valid from January 1, 2022 until June 30, 2022.*
5. *Carbon Tax, effective April 1, 2022, for the first time imposed on entities engaged in Coal-Fired Power Plants (PLTU) at a rate of Rp30 per kilogram of carbon dioxide equivalent (Co2e) or equivalent units.*
6. *Excise tax, there are additions and subtractions of excisable goods, valid when enacted.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi (lanjutan)**

**Persetujuan Penggunaan Nilai Buku untuk  
Restrukturisasi Bisnis pada Entitas  
Sepengendali**

Grup telah menerima persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait Penggunaan Nilai Buku dalam rangka Pemekaran Usaha dan Pengambilalihan Usaha dengan rincian sebagai berikut:

- i. Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-121/WPJ.19/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Pengambilalihan Usaha dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina Power Indonesia yang ditetapkan tanggal 24 Februari 2022, yang berlaku mulai tanggal 1 Agustus 2021.
- ii. Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-131/WPJ.19/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Pemekaran Usaha dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Kilang Pertamina Internasional dan PT Pertamina Patra Niaga yang ditetapkan tanggal 11 Maret 2022, yang berlaku mulai tanggal 1 September 2021.
- iii. Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-132/WPJ.19/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Pengambilalihan Usaha dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina Hulu Energi dan PT Pertamina Patra Niaga yang ditetapkan tanggal 11 Maret 2022, yang berlaku mulai tanggal 1 September 2021.
- iv. Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-133/WPJ.19/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Pengambilalihan Usaha dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Peteka Karya Tirta yang ditetapkan tanggal 11 Maret 2022, yang berlaku mulai tanggal 27 Agustus 2021.

**40. TAXATION (continued)**

**f. Administration (continued)**

**Approval for The Use of Book Value for The  
Business Restructuring of Entities Under  
Common Control**

The Group has received approval from the Directorate General of Taxes regarding the Use of Book Value for Business Expansion and Business Acquisition with the following details:

- i. Director General of Taxes Decree No. KEP-121/WPJ.19/2022 concerning Approval for Use of Book Value for Transfer of Assets in the Context of Business Acquisition from PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina Power Indonesia which is set on February 24, 2022, which takes effect on August 1, 2021.
- ii. Director General of Taxes Decree No. KEP-131/WPJ.19/2022 concerning Approval for Use of Book Value for Transfer of Assets in the Context of Business Expansion from PT Pertamina (Persero) to PT Kilang Pertamina Internasional and PT Pertamina Patra Niaga which is set on March 11, 2022, which takes effect on September 1, 2021.
- iii. Director General of Taxes Decree No. KEP-132/WPJ.19/2022 concerning Approval for Use of Book Value for Transfer of Assets in the Context of Business Acquisition from PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina Hulu Energi and PT Pertamina Patra Niaga which is set on March 11, 2022, which takes effect on September 1, 2021.
- iv. Director General of Taxes Decree No. KEP-133/WPJ.19/2022 concerning Approval for Use of Book Value for Transfer of Assets in the Context of a Business Takeover from PT Pertamina (Persero) to PT Peteka Karya Tirta which is set on March 11, 2022, which takes effect on August 27, 2021.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**40. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi (lanjutan)**

**Persetujuan Penggunaan Nilai Buku untuk Restrukturisasi Bisnis pada Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Grup telah menerima persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait Penggunaan Nilai Buku dalam rangka Pemekaran Usaha dan Pengambilalihan Usaha dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- v. Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-143/WPJ.19/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Pengambilalihan Usaha dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina International Shipping yang ditetapkan tanggal 6 April 2022, yang berlaku mulai tanggal 30 September 2021.
- vi. Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 147/WPJ.19/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai buku atas pengalihan Harta dalam rangka pengambilalihan usaha Dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina Hulu Energi yang ditetapkan Tanggal 11 April 2022 yang berlaku mulai Tanggal 1 Oktober 2021.

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Kas dan setara kas (Catatan 5)	18.684.511	10.525.707	Cash and cash equivalents (Note 5)
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6)	52.800	68.395	Restricted cash (Note 6)
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 15 dan 41a)	1.552.538	1.814.225	Trade receivables - related parties (Notes 15 and 41a)
Piutang Pemerintah (Catatan 8)	3.527.780	6.536.306	Due from the Government (Note 8)
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15 dan 41b)	144.788	169.187	Other receivables - related parties (Notes 15 and 41b)
Dana yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar Catatan 15)	2.739.012	2.069.653	Restricted funds - non-current (Note 15)
<b>Jumlah</b>	<b>26.701.429</b>	<b>21.183.473</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset	30%	27%	As a percentage of total assets

**40. TAXATION (continued)**

**f. Administration (continued)**

**Approval for The Use of Book Value for The Business Restructuring of Entities Under Common Control (continued)**

The Group has received approval from the Directorate General of Taxes regarding the Use of Book Value for Business Expansion and Business Acquisition with the following details: (continued)

- v. Director General of Taxes Decree No. KEP-143/WPJ.19/2022 concerning Approval for Use of Book Value for Transfer of Assets in the Context of a Business Takeover from PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina International Shipping which is set on April 6, 2022, which takes effect on September 30, 2021.
- vi. Director General of Taxes Decree No. KEP-147/WPJ.19/2022 concerning Approval for Use of Book Value for Transfer of Assets in the Context of a Business Takeover from PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina Hulu Energi which is set on April 11, 2022, which takes effect on October 1, 2021.

**41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS**

Significant related party accounts are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pinjaman jangka pendek (Catatan 16)	551.633	747.136	<i>Short-term loans (Note 16)</i>
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 41c)	85.878	86.421	<i>Trade payables - related parties (Note 41c)</i>
Utang Pemerintah (Catatan 18)	1.539.403	1.694.376	<i>Due to the Government (Note 18)</i>
Utang bank jangka panjang (Catatan 20)	1.451.259	373.286	<i>Long-term bank loans (Note 20)</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 41d)	104.253	66.039	<i>Other payables - related parties (Note 41d)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.732.426</b>	<b>2.967.258</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	7%	7%	<i>As a percentage of total liabilities</i>

**41. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Piutang usaha**

Piutang usaha - pihak berelasi yang berasal dari penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi dan energi panas bumi dan ekspor produk minyak.

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Piutang usaha - pihak berelasi	2.458.380	2.578.006	<i>Trade receivables - related parties</i>
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(905.842)	(763.781)	<i>Less: allowance for expected credit losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.552.538</b>	<b>1.814.225</b>	<b>Net</b>

**a. Trade receivables**

*Trade receivables - related parties result from domestic sales of crude oil, natural gas and geothermal energy and the export of oil products.*

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

*Trade receivables based on customers are as follows:*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Garuda Grup")	736.204	802.349	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries ("Garuda Group")</i>
Tentara Nasional Indonesia ("TNI")/ Kementerian Pertahanan ("Kemhan")	550.696	395.004	<i>Indonesian Armed Forces/ Ministry of Defence</i>
PLN dan entitas anaknya	578.754	899.016	<i>PLN and its subsidiaries</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	226.887	84.123	<i>PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
PPT Energy Trading Co.Ltd dan dan entitas anaknya ("PPT ET Grup")	54.849	164.436	<i>PPT Energy Trading Co.Ltd and its subsidiaries ("PPT ET Group")</i>
PT Donggi-Senoro LNG	34.941	17.990	<i>PT Donggi-Senoro LNG</i>
PT Patra SK	14.913	41.393	<i>PT Patra SK</i>
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	10.717	11.655	<i>PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)</i>
Lain-lain	250.419	162.040	<i>Others</i>
Saldo dipindahkan	2.458.380	2.578.006	<i>Balance carried forward</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha (lanjutan)**

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo pindahan	2.458.380	2.578.006	<i>Balance brought forward</i>
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(905.842)	(763.781)	<i>Less: allowance for expected credit losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.552.538</u></b>	<b><u>1.814.225</u></b>	<b>Total</b>
Dikurangi: bagian lancar	(1.520.192)	(1.814.225)	<i>Less: current portion</i>
<b>Bagian tidak lancar (Catatan 15)</b>	<b><u>32.346</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Non-current portion (Note 15)</b>

Mutasi saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	(763.781)	(239.520)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihan	81.919	86.427	<i>Reversal of allowance for impairment for recovered receivables</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(201.235)	(614.497)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Laba selisih kurs	(22.745)	3.809	<i>Gain on foreign exchange difference</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(905.842)</u></b>	<b><u>(763.781)</u></b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

*Management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables from related parties.*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables by currencies are as follows:*

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Rupiah	2.302.057	1.869.202	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	156.266	708.739	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	57	65	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.458.380</u></b>	<b><u>2.578.006</u></b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha (lanjutan)**

**Piutang atas penyaluran BBM dan pelumas  
kepada Tentara Nasional Indonesia/  
Kementerian Pertahanan (TNI/Kemhan)**

Penyaluran BBM dan pelumas kepada TNI/Kemhan didasarkan pada rencana kebutuhan TNI/Kemhan dan dibatasi dengan Anggaran Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas ("BMP") sebagai salah satu anggaran belanja di TNI/Kemhan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	395.004	373.995	<i>Beginning balance</i>
Penyaluran bahan bakar minyak dan pelumas	641.202	438.983	<i>Distribution of fuel and lubricant</i>
Penerimaan atas penyaluran BMP	(480.451)	(412.002)	<i>Collections from BMP distribution</i>
Rugi selisih kurs	(5.059)	(5.972)	<i>Loss on foreign exchange difference</i>
	<u>550.696</u>	<u>395.004</u>	
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(58.533)	(19.222)	<i>Less: allowance for expected credit losses</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>492.163</u></b>	<b><u>375.782</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen telah mengakui kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar US\$58.533 dan US\$19.222.

**41. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables (continued)**

**Receivables from fuel and lubricant  
distribution to the Indonesian Armed  
Forces/Ministry of Defence**

The fuel and lubricant distribution to the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence is based on the planned needs of the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence and is capped by the State Budget for Fuels and Lubricants ("BMP") as one of the expenditure items of the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence, with details as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	(19.222)	(50.635)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	13.328	36.624	<i>Reversal of allowance for impairment for recovered receivables</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(52.114)	(5.617)	<i>Provision for expected credit losses</i>
Laba selisih kurs	(525)	405	<i>Gain on foreign exchange difference</i>
	<u>(58.533)</u>	<u>(19.222)</u>	
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(58.533)</u></b>	<b><u>(19.222)</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, management has recognized expected credit losses on these receivables amounting to US\$58,533 and US\$19,222, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha (lanjutan)**

**Piutang atas penyaluran BBM kepada PLN**

Grup melakukan penyaluran minyak solar dan minyak bakar industri kepada PLN untuk digunakan oleh pembangkit-pembangkit listrik PLN di seluruh wilayah Indonesia. Sepanjang Januari sampai dengan September 2021, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PLN sesuai dengan rumusan harga yang telah disepakati antara Direksi Perusahaan dan Direksi PLN pada kontrak addendum VII yang berlaku sampai dengan 30 September 2021. Sementara untuk penyaluran 1 Oktober 2021-31 Desember 2023 telah dilakukan kesepakatan yang tertuang dalam kontrak addendum VIII antara PLN dengan PT Pertamina Patra Niaga.

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Saldo awal	899.016	345.948
Penyaluran produk	5.217.682	3.917.620
Penerimaan atas penyaluran produk	(5.537.944)	(3.364.552)
<b>Saldo akhir</b>	<b>578.754</b>	<b>899.016</b>

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya**

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk telah ditetapkan berstatus dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) berdasarkan Putusan PKPU No. 425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 9 Desember 2021. Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada tanggal 27 Juni 2022 mengesahkan homologasi rencana perdamaian atas piutang Pertamina sebesar Rp5.620.272.458.191 (angka penuh) dan US\$133.893,97 dengan skema jangka waktu penyelesaian utang 22 tahun (*bullet payment*), tanpa jaminan dan interest sebesar 0,1% p.a. dibayarkan *semi-annually*.

**41. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables (continued)**

**Receivables from fuel distribution to PLN**

The Group distributes diesel fuel and industrial fuel oil to PLN for their power plant in all regions across Indonesia. From January until September 2021, the Company has made collections from PLN based on the price agreed by the Boards of Directors of the Company and PLN as stated in the contract addendum VII which is valid until September 30, 2021. Meanwhile, for the distribution from October 1, 2021 to December 31, 2023, an agreement has been made as stated in the contract addendum VIII between PLN and PT Pertamina Patra Niaga.

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Saldo awal	899.016	345.948
Penyaluran produk	5.217.682	3.917.620
Penerimaan atas penyaluran produk	(5.537.944)	(3.364.552)
<b>Saldo akhir</b>	<b>578.754</b>	<b>899.016</b>

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries**

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk has been assigned the status of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) based on PKPU No. 425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst on December 9, 2021. The Deliberative Session of the Panel of Judges on June 27, 2022 approved the homologation of the reconciliation plan for Pertamina's receivables amounting to Rp5,620,272,458,191 (full amount) and US\$133,893.97 with a 22-year debt settlement scheme (*bullet payment*), unsecured and with interest at 0.1% p.a. payable *semi-annually*.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha (lanjutan)**

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan  
entitas anaknya (lanjutan)**

PT Pertamina (Persero) dengan PT Citilink Indonesia menyepakati untuk melakukan Amandemen terhadap Restrukturisasi Tahap II yang tertuang dalam Amendemen atas Perjanjian Restrukturisasi Utang No. 027/H0000/2021-S4, CITILINK/JKTFLQG/AMAND-I/6332/1221 tanggal 28 Desember 2021 atas tambahan piutang sejak 1 Januari - 31 Agustus 2021 senilai US\$55.579 yang akan dibayarkan selama 3 (tiga) tahun dengan skema cicilan 25% di tahun pertama (31 Desember 2022), 25% di tahun ke 2 (31 Desember 2023), dan 50% di tahun ke 3 (31 Desember 2024).

Melalui surat dari PT Citilink Indonesia No. CITILINK/JKTDZQG/LTR-20140/0622 perihal Permohonan Dukungan Rencana Restrukturisasi PT Citilink Indonesia dimana mereka mengajukan permohonan restrukturisasi atas hutangnya yang jatuh tempo kepada PT Pertamina (Persero) selama 10 tahun. Hal ini sejalan dengan dukungan dari pemerintah melalui Kementerian BUMN yang memberikan dukungan kepada PT Citilink Indonesia untuk melakukan restrukturisasi atas hutangnya berdasarkan surat No. S-806/MBU/12/2022 tanggal 9 Desember 2022.

Saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang Garuda Group per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar US\$694.488 dan US\$642.061.

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	802.349	723.912	Beginning balance
Penyaluran bahan bakar minyak avtur	637.503	457.788	Distribution of avtur
Penerimaan atas penyaluran Avtur	(703.643)	(379.351)	Collections from avtur
	736.209	802.349	
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(694.488)	(642.061)	Less: allowance for expected credit losses
<b>Saldo akhir</b>	<b>41.721</b>	<b>160.288</b>	<b>Ending balance</b>
Dikurangi: bagian lancar	(9.375)	(160.288)	Less: current portion
<b>Bagian tidak lancar (Catatan 15)</b>	<b>32.346</b>	<b>-</b>	<b>Non-current portion (Note 15)</b>

**41. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables (continued)**

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and  
subsidiaries (continued)**

PT Pertamina (Persero) and PT Citilink Indonesia have agreed to Amend the Phase II Restructuring as stated in Amendment to the debt Restructuring Agreement No. 027/H0000/2021-S4, CITILINK/JKTFLQG/AMAND-I/6332/1221 dated December 28, 2021 for additional receivables amounting to US\$55,579 from January 1 – August 31, 2021 which will be paid over 3 (three) years with an instalment scheme of 25% in the first year (December 31, 2022), 25% in the second year (December 31, 2023), and 50% in the third year (December 31, 2024).

Through a Letter from PT Citilink Indonesia No. CITILINK/JKTDZQG/LTR-20140/0622 regarding the Request for Support to The Restructuring Plan of PT Citilink Indonesia, this company requested for the restructuring of its maturing debt to PT Pertamina (Persero) for 10 years. This request is in line with the support from the government through the Ministry of State-Owned Enterprises which provided support to PT Citilink Indonesia to restructure its debt based on a letter No. S-806/MBU/12/2022 dated December 9, 2022.

The balance of allowance for expected credit losses for receivables from Garuda Group as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to US\$694,488 and US\$642,061, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha (lanjutan)**

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan  
entitas anaknya (lanjutan)**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	(642.061)	(150.372)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihan	46.646	58.383	<i>Reversal of allowance for impairment for recovered receivables</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(99.073)	(550.072)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(694.488)</u></b>	<b><u>(642.061)</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PPT Energy Trading Co. Ltd dan dan entitas  
anaknya**

PT Pertamina (Persero) dengan PPT ET Grup telah menyepakati untuk melakukan Restrukturisasi Utang pada tanggal 30 Januari 2020 atas penjualan LNG. Berdasarkan *side letter* perjanjian jual beli No.007/PPT/L/2020, dimana pelunasan lima puluh persen (50%) dari tujuh (7) kargo LNG tahun 2020 dibayarkan tidak lebih dari 31 December 2024. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang ini masing-masing sebesar US\$9.372 dan US\$9.372.

**PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)  
("MNA")**

Piutang usaha pihak berelasi dari MNA merupakan bagian dari piutang MNA yang tidak dilakukan restrukturisasi. Atas status MNA yang berhenti beroperasi sejak tahun 2014, Perusahaan telah mencadangkan kerugian atas penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$10.717 dan US\$11.655. Atas piutang tahun 2021 telah diprovikan secara penuh dan untuk piutang tahun 2022 telah dipulihkan sejumlah Rp6.578.114.719 (nilai penuh) atau ekuivalen sebesar US\$421 (Catatan 49b) pada tanggal 31 Desember 2022.

**41. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables (continued)**

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and  
subsidiaries (continued)**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	(642.061)	(150.372)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihan	46.646	58.383	<i>Reversal of allowance for impairment for recovered receivables</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(99.073)	(550.072)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(694.488)</u></b>	<b><u>(642.061)</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PPT Energy Trading Co. Ltd and its  
subsidiary**

PT Pertamina (Persero) and PPT ET Group have agreed to carry out the Restructuring of the PPT ET Group payable to Pertamina on January 30, 2020 for sales of LNG. Based on a *side letter* to the sale and purchase agreement No.007/PPT/L/2020, fifty percent (50%) of the seven (7) LNG cargoes shall be paid no later than December 31, 2024. As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the provision for impairment for this receivable amounted to US\$9,372 and US\$9,372, respectively.

**PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)  
("MNA")**

Related party trade receivables from MNA are part of MNA's receivables that are not restructured, since MNA business operations have stopped since 2014, as of December 31, 2022 and 2021, the Company has provide provision for this receivable amounted to US\$10,717 and US\$11,655, respectively. The receivables have been fully provisioned for while the 2022 receivables have been recovered amounting to Rp6,578,114,719 (full amount) or equivalent to US\$421 (Note 49b) as of December 31, 2022.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Piutang lain-lain**

Piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
PT Jawa Satu Power	93.357	75.898
PLN dan entitas anaknya	9.080	21.936
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	16.943	18.438
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	18.279	14.860
Lain-lain	25.591	58.493
Sub-jumlah	163.250	189.625
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(18.462)	(20.438)
<b>Jumlah</b>	<b>144.788</b>	<b>169.187</b>
Dikurangi: bagian lancar	(31.912)	(63.513)
<b>Bagian tidak lancar (Catatan 15)</b>	<b>112.876</b>	<b>105.674</b>

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Saldo awal	(20.438)	(20.098)
Pemulihan penurunan nilai	13.369	10
Penurunan nilai	(12.475)	(582)
Laba selisih kurs	1.082	232
<b>Saldo akhir</b>	<b>(18.462)</b>	<b>(20.438)</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak berelasi.

**Piutang dari PLN dan entitas anaknya**

Piutang lain-lain pihak berelasi dari PLN dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar US\$9.080 dan US\$21.936 antara lain berupa piutang kewajiban atas Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dan piutang atas penyerahan unit transmisi kepada PLN sesuai Perjanjian Jual Beli Listrik untuk Lahendong Unit 5 & 6 dan Karaha.

**41. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**b. Other receivables**

Other receivables from customers are as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
PT Jawa Satu Power	93.357	75.898
PLN dan entitas anaknya	9.080	21.936
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	16.943	18.438
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	18.279	14.860
Lain-lain	25.591	58.493
Sub-jumlah	163.250	189.625
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(18.462)	(20.438)
<b>Jumlah</b>	<b>144.788</b>	<b>169.187</b>
Dikurangi: bagian lancar	(31.912)	(63.513)
<b>Bagian tidak lancar (Catatan 15)</b>	<b>112.876</b>	<b>105.674</b>

Movements in the allowance for impairment of other receivables from related parties are as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Saldo awal	(20.438)	(20.098)
Pemulihan penurunan nilai	13.369	10
Penurunan nilai	(12.475)	(582)
Laba selisih kurs	1.082	232
<b>Saldo akhir</b>	<b>(18.462)</b>	<b>(20.438)</b>

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible other receivables from related parties.

**Receivables from PLN and its subsidiaries**

Related party other receivables from PLN and its subsidiaries as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to US\$9,080 and US\$21,936, respectively, among others in the form of finance lease receivables for the Gas Sale and Purchase Agreement ("PJBG") and receivables for the delivery of the transmission unit to PLN in accordance with the Power Purchase Agreement for Lahendong Units 5 & 6 and Karaha.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**41. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**b. Piutang lain-lain (lanjutan)**

**b. Other receivables (continued)**

**Piutang dari PT Merpati Nusantara Airlines  
(Persero) ("MNA")**

**Receivables from PT Merpati Nusantara  
Airlines (Persero) ("MNA")**

Pada tanggal 27 Oktober 2009, MNA telah mengajukan permohonan untuk merestrukturisasi utangnya. Kesepakatan dicapai pada tanggal 17 Oktober 2011 melalui rapat dengan Kementerian BUMN. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 piutang dari MNA telah disisihkan secara penuh masing-masing sebesar US\$16.943 dan US\$18.438.

On October 27, 2009, MNA requested to restructure its payable to the Company. An agreement was made on October 17, 2011 through a meeting with the Ministry of State-Owned Enterprises. As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the provision for impairment for this MNA receivable amounted to US\$16,943 and US\$18,438, respectively.

**c. Utang usaha**

**c. Trade payables**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	15.314	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.468	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Migas Hulu Jabar	7.037	-	PT Migas Hulu Jabar
Yayasan Kesehatan Pertamina	6.183	-	Yayasan Kesehatan Pertamina
Kementerian Keuangan	4.064	-	Ministry of Finance
PT Krakatau Engineering	3.774	-	PT Krakatau Engineering
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.266	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Reasuransi Internasional Indonesia	2.257	3.731	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.177	2.227	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Nindya Karya	1.905	-	PT Nindya Karya
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.702	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.661	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.150	2.533	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
SKK Migas	-	18.232	SKK Migas
PT MUJ ONWJ	-	17.484	PT MUJ ONWJ
PT Patra SK	-	11.012	PT Patra SK
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	4.438	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Rekayasa Industri	-	3.978	PT Rekayasa Industri
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	-	1.847	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
Lain-lain	28.920	20.939	Others
<b>Jumlah</b>	<b>85.878</b>	<b>86.421</b>	<b>Total</b>

Utang usaha pihak berelasi ini merupakan utang dagang yang ditagihkan atas penjualan produk atau jasa oleh pihak berelasi.

Related party accounts payable are trade payables which are billed to the Company for the sales of products or services by related parties.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**41. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**d. Utang lain-lain**

**d. Other payables**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Donggi Senoro LNG	31.588	21.672	PT Donggi Senoro LNG
PT Mandiri Migas Pratama Kutai Mahakam	23.058	-	PT Mandiri Migas Pratama Kutai Mahakam
Kementerian Keuangan	21.422	21.419	State Ministry of Finance
TNI/POLRI	9.396	-	TNI/POLRI
PT PLN dan entitas anaknya	6.933	-	PT PLN and its subsidiaries
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.928	15.072	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Badak NGL (Catatan 11f)	-	1.165	PT Badak NGL (Note 11f)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.130	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	1.081	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
Lain-lain	6.717	6.711	Others
<b>Jumlah</b>	<b>104.253</b>	<b>66.039</b>	<b>Total</b>

**e. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya**

**e. Sales and other operating revenues**

Grup melakukan penjualan dan pendapatan usaha lainnya kepada pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjualan kepada pihak berelasi mencerminkan 39% dan 29% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya di tahun-tahun tersebut. Rinciannya adalah sebagai berikut:

The Group entered into sales and other operating revenue transactions with related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021. Sales to related parties represent 39% and 29% of the total sales and other operating revenues for the respective years. The details are as follows:

	<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi, dan produk minyak			Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy, and oil products
Entitas berelasi dengan Pemerintah	8.606.215	6.101.488	Government-related entities
Pemegang saham	17.020.415	4.385.358	Shareholders
Entitas asosiasi	587.265	266.679	Associates
Penjualan ekspor minyak mentah dan hasil minyak			Export Sales of crude and oil products
Entitas berelasi dengan Pemerintah	456.635	505.807	Government related entities
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah (Catatan 29)	6.296.622	5.116.532	Subsidy reimbursements from the Government (Note 29)
Imbalan jasa pemasaran	107.078	9.533	Marketing fees
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya			Revenues from other operating activities
Entitas berelasi dengan Pemerintah	82.665	227.011	Government-related entities
<b>Jumlah</b>	<b>33.156.895</b>	<b>16.612.408</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**f. Beban pokok penjualan**

Pembelian dari pihak terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan 17% dan 22% dari total beban pokok penjualan untuk tahun tersebut. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Minyak mentah dan Gas Bumi Pemegang saham	10.298.081	7.207.560
Produk minyak: Perusahaan ventura bersama	138.002	209.422
<b>Jumlah</b>	<b>10.436.083</b>	<b>7.416.982</b>

**g. Kompensasi manajemen kunci dan Dewan Komisaris**

Manajemen kunci adalah Direksi dan personil lain yang mempunyai peranan kunci dalam Perusahaan. Kompensasi yang dibayar dan terutang pada manajemen kunci dan Dewan Komisaris pada periode yang berakhir 31 Desember 2022 masing-masing sebesar US\$23.909 dan US\$46.841 (2021: US\$14.773 dan US\$16.048).

**41. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**f. Cost of goods sold**

Purchases from related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 represent 17% and 22% of the total cost of goods sold, respectively. The details are as follows:

	<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Minyak mentah dan Gas Bumi Pemegang saham	10.298.081	7.207.560
Produk minyak: Perusahaan ventura bersama	138.002	209.422
<b>Jumlah</b>	<b>10.436.083</b>	<b>7.416.982</b>

**g. Compensation of key management and Board of Commissioners**

Key management comprises the Board of Directors and personnel who have significant roles in the Company. The compensation paid and payable to key management and Board of Commissioners for the years ended December 31, 2022 amounted to US\$23,909 and US\$46,841 (2021: US\$14,773 and US\$16,048), respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**h. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Hubungan/Relationships</b>
(i). Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
(ii). Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>
(iii). Perusahaan ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>
(iv). Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ <i>Common key management</i>
(v). Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>
(vi). Personil Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>
(vii). Dewan Pengawas Tata Kelola Perusahaan/ <i>Governance Oversight Body</i>

**41. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**h. Relationships with related parties**

The nature of relationships with the related parties is as follows:

<b>Pihak berelasi/Related parties</b>
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>
PPT Energy Trading Co. Ltd. TPPI Tuban Petro PT Donggi Senoro LNG PT Asuransi Samsung Tugu PT Gas Energi Jambi Seplat
PT Patra SK PT Perta-Samtan Gas PT Perta Daya Gas Perkasa PRPP
Koperasi Karyawan Pertamina Dana Pensiun Pertamina Pertamina Foundation Yayasan Kesehatan Pertamina
TNI/Kemhan POLRI Kementerian Keuangan SKK Migas LMAN PLN dan entitas anaknya PT Pupuk Indonesia (Persero) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) PT Aneka Tambang PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Barata Indonesia (Persero) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) BNI Bank Syariah Indonesia (BSI) BRI BRI Agroniaga Bank Mandiri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya/ <i>Other State-Owned Enterprises</i> Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) lainnya/ <i>Other Local Government-Owned Enterprises</i>
Direksi/ <i>Board of Directors</i> Personil lain yang mempunyai peranan kunci dalam Perusahaan <i>Other key management personnel</i>
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

---

**42. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh komite pengarah strategik yang digunakan untuk mengambil keputusan strategik.

Pada tahun 2021, Grup mengubah struktur organisasi (Catatan 1a.iv) yang menyebabkan data segmen dilaporkan berubah, namun demikian data segmen periode sebelumnya yang disajikan sebagai pembandingan tidak disajikan kembali untuk menyesuaikan data segmen baru yang dilaporkan karena informasi tersebut tidak tersedia dan biaya untuk mengembangkannya akan jauh lebih besar jika periode sebelumnya tidak disajikan kembali.

Segmen dikelompokkan menjadi delapan kelompok, yang mengikuti struktur Grup setelah dilakukan pembentukan subholding. Kedelapan kelompok tersebut adalah Subholding Upstream, Subholding Refinery & Petrochemical, Subholding Commercial & Trading, Subholding Gas, Subholding Power and New & Renewable Energy, Subholding Integrated Marine Logistics, Financial & Services, dan Holding.

---

**42. SEGMENT INFORMATION**

*Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the strategic steering committee that are used to make strategic decisions.*

*In 2021, the Group changed its organizational structure (Note 1a.iv) that led to changes in the segment data reported, however, the prior period segment data that are presented for comparative purposes are not restated to reflect the newly reportable segment data since the necessary information is not available and the cost to develop it would be far more costly than if the prior period data are not restated.*

*The segments are classified into eight groups, which follow the Group structure after the establishment of subholding groups. The eight groups are Upstream Subholding, Refinery & Petrochemical Subholding, Commercial & Trading Subholding, Gas Subholding, Power and New & Renewable Energy Subholding, Integrated Marine Logistics Subholding, Financial & Services, and Holding.*



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of US Dollars,**  
**unless otherwise stated)**

**42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**42. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2022/  
For the Year Ended December 31, 2022

	Hulu/ Upstream	Kilang & Petrokimia/ Refinery & Petrochemical	Komersial & Perdagangan/ Commercial & Trading	Gas/ Gas	Listrik dan Energi Terbarukan/ Power and New Renewable Energy	Logistik Kelautan Integrasi/ Integrated Marine Logistics	Keuangan & Jasa/ Financial & Services	Induk/ Holding	Jumlah sebelum eliminasi/Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah konsolidasi/ Total consolidated	
Penjualan eksternal	6.183.949	1.058.775	70.858.095	3.603.418	388.171	359.430	444.919	1.991.498	84.888.255	-	84.888.255	External Sales
Penjualan antar-segmen	9.999.450	35.887.784	1.236.859	311.336	420	2.472.576	531.471	34.888	50.474.784	(50.474.784)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	16.183.399	36.946.559	72.094.954	3.914.754	388.591	2.832.006	976.390	2.026.386	135.363.039	(50.474.784)	84.888.255	Total segment revenues
Hasil segmen	7.672.811	1.045.350	527.491	611.812	180.220	243.133	15.158	(846.082)	9.449.893	70.286	9.520.179	Segment results**)
Laba selisih kurs, neto											(860.377)	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan											801.506	Finance income
Beban keuangan											(1.235.992)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama											215.358	Share in net profit of associates and joint ventures
Beban lain-lain, neto											(1.442.169)	Other expense, net
Laba sebelum pajak penghasilan											6.998.505	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan											(2.938.681)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>											<b>4.059.824</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>												<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk											3.806.776	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali											253.048	Non-controlling entity
<b>Informasi lain</b>												<b>Other information</b>
Jumlah aset	32.256.006	20.671.998	15.921.613	7.565.550	2.747.725	3.663.176	2.501.732	77.102.058	162.429.858	(74.618.859)	87.810.999	Total assets
Jumlah liabilitas	16.234.977	12.364.259	11.765.636	3.875.148	1.184.196	1.789.251	1.412.941	20.757.731	69.384.139	(18.788.395)	50.595.744	Total liabilities

\*) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran dan perumahan, hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio investasi, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

\*\*) Laba kotor dikurangi biaya penjualan dan pemasaran, dan biaya umum dan administrasi.

\*) Others consist of office and housing rentals, hotel operation, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment portfolio management, gas transportation services, human resources development and insurance services.

\*\*) Gross profit less sales and marketing costs, and general and administrative costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**42. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2021/  
For the Year Ended December 31, 2021

	Hulu/ Upstream	Kilang & Petrokimia/ Refinery & Petrochemical	Komersial & Perdagangan/ Commercial & Trading	Gas/ Gas	Listrik dan Energi Terbarukan/ Power and New Renewable Energy	Logistik Kelautan Integrasi/ Integrated Marine Logistics	Keuangan & Jasa/ Financial & Services	Induk/ Holding	Jumlah sebelum eliminasi/Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah konsolidasi/ Total consolidated	
Penjualan eksternal	5.337.371	339.141	22.132.015	3.232.039	370.895	90.677	615.842	25.390.813	57.508.793	-	57.508.793	External Sales
Penjualan antar-segmen	6.484.729	8.366.517	1.016.161	160.467	89	1.641.843	450.121	2.181.929	20.301.856	(20.301.856)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	11.822.100	8.705.658	23.148.176	3.392.506	370.984	1.732.520	1.065.963	27.572.742	77.810.649	(20.301.856)	57.508.793	Total segment revenues
Hasil segmen	5.064.478	(136.533)	(62.242)	477.894	168.776	155.929	136.572	(702.429)	5.102.445	(140.542)	4.961.903	Segment results**)
Laba selisih kurs, neto											37.589	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan											587.867	Finance income
Beban keuangan											(995.974)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama											153.002	Share in net profit of associates and joint ventures
Beban lain-lain, neto											(749.484)	Other expense, net
Laba sebelum pajak penghasilan											3.994.903	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan											(1.756.354)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>											<b>2.238.549</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>												
Pemilik entitas induk											2.045.658	Profit for the year attributable to: Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali											192.891	Non-controlling entity
<b>Informasi lain</b>												<b>Other information</b>
Jumlah aset	29.252.803	15.299.318	12.539.967	7.896.641	2.579.528	3.160.977	2.475.020	71.624.122	144.828.376	(66.777.630)	78.050.746	Total assets
Jumlah liabilitas	14.998.462	7.344.746	8.531.010	4.340.542	1.186.185	1.414.645	1.352.146	19.178.815	58.346.551	(13.623.386)	44.723.165	Total liabilities

\*) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran dan perumahan, hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio investasi, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

\*\*\*) Laba kotor dikurangi biaya penjualan dan pemasaran, dan biaya umum dan administrasi.

\*) Others consist of office and housing rentals, hotel operation, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment portfolio management, gas transportation services, human resources development and insurance services.

\*\*\*) Gross profit less sales and marketing costs, and general and administrative costs.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Transaksi antar segmen dilakukan dengan mengacu pada syarat yang disetujui di antara perusahaan-perusahaan.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2022	2021	
<b>Pendapatan:</b>			<b>Revenue:</b>
Indonesia	75.589.825	49.197.813	Indonesia
Negara lainnya	9.298.430	8.310.980	Other countries
<b>Pendapatan konsolidasian</b>	<b>84.888.255</b>	<b>57.508.793</b>	<b>Consolidated revenues</b>

Pendapatan dari dua pelanggan segmen hilir untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 mencerminkan masing-masing 32% dan 21% (US\$27.192.390 dan US\$12.008.200) dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya.

Seluruh aset Grup secara substansial berlokasi di Indonesia, kecuali beberapa kepemilikan aset di luar negeri seperti entitas anak PIEP yang masing-masing berlokasi di Aljazair, Irak, Malaysia, Italia, Perancis, Myanmar, Kanada, Kongo, Tanzania, Gabon, Kolombia, Namibia, dan Venezuela.

**42. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues based on its geographic segments:

Revenue from two customers of the downstream segment for the year ended December 31, 2022 and 2021 represented approximately 32% and 21% (US\$27,192,791 and US\$12,008,200) of total sales and other operating revenues, respectively.

All of the Group's assets are substantially located in Indonesia, except for several owned assets outside the country such as PIEP's subsidiaries which are located in Algeria, Iraq, Malaysia, Italy, France, Myanmar, Canada, Congo, Tanzania, Gabon, Colombia, Namibia, and Venezuela, respectively.

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI**

**a. Kontrak Bagi Hasil**

Kontrak Bagi Hasil ("KBH") dibuat oleh kontraktor KBH dengan Pemerintah melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas" - sebelumnya Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi/"BP MIGAS") untuk jangka waktu kontrak antara 20-30 tahun. Periode tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS**

**a. Production Sharing Contracts**

Production Sharing Contracts ("PSCs") are entered into by PSC contractors with the Government through the Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas" - formerly Oil and Gas Upstream Activities Agency/"BP MIGAS") acting on behalf of the Government for a period of 20-30 years. The period may be extended in accordance with applicable regulations.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)**

**- Wilayah kerja**

Wilayah kerja KBH adalah wilayah kontraktor KBH melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Kontraktor KBH wajib mengembalikan persentase tertentu dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah melalui SKK Migas selama periode KBH.

**- Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi**

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung secara tahunan dan merupakan jumlah *lifting* minyak mentah dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi kredit investasi, *First Tranche Petroleum* ("FTP") dan *cost recovery*.

Kontraktor KBH dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KBH berdasarkan bagian kontraktor atas hasil produksi minyak mentah dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, dengan tarif pajak penghasilan gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak dividen.

**- Pengembalian biaya operasi**

Pengembalian biaya operasi tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan;
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan; dan
- iii. Biaya operasi tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*).

**- Harga minyak mentah dan gas bumi**

Bagian Kontraktor KBH atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia ("ICP"). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli gas.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**a. Production Sharing Contracts (continued)**

**- Working area**

The PSC working area is a designated area in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. Contractors must return a certain percentage of this designated working area to SKK Migas on behalf of the Government during the term of the PSC.

**- Crude oil and natural gas production sharing**

Crude oil and natural gas production sharing is determined annually, representing the total liftings of crude oil and natural gas in each period ended December 31 net of investment credit, *First Tranche Petroleum* ("FTP") and *cost recovery*.

The PSC Contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity crude oil and natural gas production, less bonuses, at a combined tax rate comprising of corporate income tax and dividend tax.

**- Cost recovery**

Annual cost recovery comprises of:

- i. Current year non-capital costs;
- ii. Current year amortization of capital costs; and
- iii. Unrecovered prior years operating costs (*unrecovered costs*).

**- Crude oil and natural gas prices**

The PSC Contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices ("ICP"). Natural gas delivered to third parties and related parties is valued based on the prices stipulated in the respective gas sales and purchase contracts.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)**

**- *Domestic Market Obligation* (“DMO”)**

Minyak mentah

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia dengan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

- i. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah Indonesia yang diproduksi oleh seluruh perusahaan perminyakan di Indonesia sebagai penyebut;
- ii. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KBH; dan
- iii. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (i) dan (ii) dengan persentase bagi hasil kontraktor.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh Kontraktor KBH atau harga lain yang ditentukan dalam KBH tersebut.

Gas bumi

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari total gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor KBH dikalikan dengan persentase bagi hasil kontraktor KBH.

Harga DMO untuk gas bumi adalah harga yang ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**a. *Production Sharing Contracts* (continued)**

**- *Domestic Market Obligation* (“DMO”)**

Crude oil

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in Indonesia with the following annual calculation:

- i. Multiply the total quantity of crude oil produced from the contract area by a fraction, the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire crude oil production from all petroleum companies in Indonesia;
- ii. Compute 25% of the total quantity of crude oil produced in the PSC’s working area; and
- iii. Multiply the lower result between, either (i) and (ii) by the percentage of the contractor’s entitlement.

The price of DMO for crude oil supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC Contractors or other price determined under the PSC.

Natural gas

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of total quantity of natural gas produced in the working area multiplied by the PSC Contractor’s entitlement percentage.

The price of DMO for natural gas is determined based on the price agreed in the sales contract.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)**

**- *First Tranche Petroleum* (“FTP”)**

Pemerintah dan Kontraktor berhak untuk menerima sampai sebesar 10%-20% dari jumlah produksi minyak mentah dan gas bumi setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

**- Hak milik atas persediaan, perlengkapan dan peralatan**

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh Kontraktor KBH untuk kegiatan operasi minyak mentah dan gas bumi merupakan milik Pemerintah. Akan tetapi, Kontraktor KBH memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan SKK Migas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kesepakatan KBH yang dimiliki Perusahaan dan Grup adalah sebagai berikut:

**i. Indonesian Participation Arrangements (“IP”)**

Melalui *IP arrangements*, Pertamina, Badan Usaha Milik Negara, mendapat tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KBH pada saat pertama kali Rencana Pengembangan (“POD”) disetujui oleh Pemerintah Indonesia (“Pemerintah”), yang diwakili oleh SKK Migas.

Penyertaan di Blok Jabung sebesar 14,2858% merupakan perolehan tambahan penyertaan sebesar 4,2858% oleh Pertamina.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kemitraan Grup melalui *IP arrangements* adalah sebagai berikut:

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**a. Production Sharing Contracts (continued)**

**- *First Tranche Petroleum* (“FTP”)**

The Government and Contractors are entitled to receive an amount ranging from 10%-20% of the total production of crude oil and natural gas each year, before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

**- Ownership of materials, supplies, and equipment**

Materials, supplies, and equipment acquired by the PSC Contractors for crude oil and natural gas operations belong to the Government. However, the PSC Contractors have the right to utilize such materials, supplies, and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of SKK Migas.

As of December 31, 2022, the Company’s and Group’s PSC arrangements were as follows:

**i. Indonesian Participation Arrangements (“IP”)**

Through *IP arrangements*, Pertamina, a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the first time Plans of Development (“POD”) are approved by the Government of Indonesia (the “Government”), represented by SKK Migas.

The 14.2858% interest in the Jabung Block reflects the acquisition of an additional interest of 4.2858% by Pertamina.

As of December 31, 2022, the Group’s *IP partnership arrangements* are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)**

**i. Indonesian Participation Arrangements  
("IP") (lanjutan)**

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petrochina International (Jabung) Ltd. Petronas Carigali Jabung Ltd. PP Oil and Gas PT GPI Jabung Indonesia	Blok Jabung/Jabung Block*	Jambi	27/02/1993	01/08/1997	26/02/2023	14,2858%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/years
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd.	Blok Corridor/Corridor Block*	Sumatera Selatan/South Sumatera	20/12/2003	01/08/1987	19/12/2023	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/years
Chevron Makassar Ltd. Tip Top Makassar Ltd.	Blok Makassar Strait/Makassar Strait Block**	Kalimantan Timur/East Kalimantan	26/01/1990	01/07/2000	3/12/2020	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/years
Star Energy (Kakap) Ltd. Batavia Oil Kakap B.V Singapore Petroleum Co. Ltd. Novus UK (Kakap) Ltd. Natuna UK (Kakap) 2 Ltd. Novus Nominees Pty Ltd. Novus Petroleum Canada (Kakap) Ltd.	Blok Kakap/Kakap Block	Kepulauan Natuna/Natuna Archipelago	22/03/2005	01/01/1987	21/03/2028	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	23 tahun/years

\* Amendemen dan pernyataan kembali KBH sudah ditandatangani dengan perubahan participating interest/Amended & restated PSC has been signed with changes in participating interest.

\*\* Kontrak kerjasama sementara sudah ditandatangani tanpa perubahan participating interest dan Chevron Makassar diberikan kewenangan mengelola blok ini sementara sejak 26 Januari 2020 sampai dengan 3 Desember 2027/Temporary cooperation contract has been signed without changes in participating interest and Chevron Makassar was given the authority to temporarily manage this block from January 26, 2020 to December 3, 2027.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**a. Production Sharing Contracts (continued)**

**i. Indonesian Participation Arrangements  
("IP") (continued)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)**

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi**

**1. Minyak dan Gas Bumi**

Pada tanggal 31 Desember 2022, kesepakatan kemitraan minyak dan gas bumi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bumi Siak Pusako	Blok Coastal Plains Pekanbaru/ Coastal Plains Pekanbaru Block	Riau	06/08/2002	06/08/2002	05/08/2022**	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
ENI Bukat Ltd.	Blok Bukat/ Bukat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/02/1998	-	23/02/2028***	33,75%	-	30 tahun/ years
ENI Ambalat Ltd.	Blok Ambalat/ Ambalat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	27/09/1999	-	26/09/2029***	33,75%	-	30 tahun/ years
Premier Oil Natuna Sea Ltd. Kufpec Indonesia (Natuna) BV. Natuna 1 BV. (Petronas Carigali Indonesia Operation)	Blok A (Natuna Sea)/A Block (Natuna Sea)	Natuna Sea	15/01/1999, Perpanjangan KBH/ PSC extension 16/10/2009	10/1979	14/01/2019, Perpanjangan KBH/ PSC extension 15/10/2029	23%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Kodeco Energy Co. Ltd. PT Mandiri Madura Barat	Blok West Madura/ West Madura Block*	Jawa Timur/ East Java	07/05/2011	27/09/1984	06/05/2031	80%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years

\* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/ The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

\*\* Efektif tanggal 5 Agustus 2022, KBH blok CPP berakhir. Pemerintah sudah menunjuk PT Bumi Siak Pusako sebagai Operator berikutnya dengan participating interest sebesar 100% sehingga Perusahaan tidak memiliki participating interest setelah blok berakhir/ Effective on August 5, 2022, CPP Block PSC expired. The Government has appointed PT Bumi Siak Pusako as the next operator with participating interest of 100% hence the Company did not have any participating interest once the PSC expired.

\*\*\* Relinquished ke pemerintah/ Relinquished to government.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**a. Production Sharing Contracts (continued)**

**ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas**

**1. Oil and Gas**

As of December 31, 2022, the oil and gas partnership arrangements which have been entered into are as follows:



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)**

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)**

**1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, kesepakatan kemitraan minyak dan gas bumi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Videocon Indonesia Nunukan BPRL Ventures Indonesia BV	Blok Nunukan/ Nunukan Block*	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	12/12/2004	-	11/12/2034	64,50%	-	30 tahun/ years
PT Riau Petroleum Siak ("RPS")	Blok Siak/ Siak Block*	Riau	26/05/2014	28/05/2014	25/05/2034	90%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Kampar/ Kampar Block*	Riau	01/01/2016	7/1993	01/01/2036	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Randu gunting/ Randu-gunting Block*	Jawa Tengah/ Central Java	09/08/2007	20/02/2020	08/08/2037	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Petronas Carigali (West Glagah Kambuna) Sdn. Bhd. Inpex Babar Selaru Limited	Blok West Glagah Kambuna/ West Glagah Kambuna Block Blok Babar Selaru/ Babar Selaru Block	Sumatera Utara/ North Sumatera Maluku Lepas Pantai/ Offshore Maluku	30/11/2009 21/11/2011	- -	29/11/2039** 20/11/2041**	40% 15%	- Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years 30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Abar/ Abar Block*	Jawa Barat Lepas Pantai/ Offshore West Java	22/05/2015	-	22/05/2045	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Anggursi/ Anggursi Block*	Utara Jawa Barat Lepas Pantai/ Offshore North West Java	22/05/2015	-	22/05/2045	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years

\* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/ The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

\*\* Relinquished ke pemerintah/ Relinquished to government.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**a. Production Sharing Contracts (continued)**

**ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)**

**1. Oil and Gas (continued)**

As of December 31, 2022, the oil and gas partnership arrangements which have been entered into are as follows: (continued)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)**

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh  
setelah berlakunya Undang-Undang  
No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan  
Gas Bumi (lanjutan)**

**1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022,  
kesepakatan kemitraan minyak dan  
gas bumi yang telah ditandatangani  
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/ None	Blok East Ambalat/ East Ambalat Block*	Kalimantan Utara/North Kalimantan	25/05/2016	-	25/05/2046	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Alas Dara Kemuning/ Alas Dara Kemuning Block*	Kabupaten Blora, Jawa Tengah/Blora Regency, Central Java	26/02/2014	-	26/02/2044	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
ExxonMobil Cepu Limited Ampolex (Cepu) Pte. Ltd.	Blok Cepu/ Cepu Block	Kabupaten Bojonegoro dan Tuban, Jawa Timur Kabupaten Blora, Jawa Tengah/ Bojonegoro and Tuban Regency, East Java Blora Regency, Central Java	17/09/2005	31/08/2009	16/09/2035	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam	Blok Mahakam/ Mahakam Block*	Daratan dan Lepas Pantai Kalimantan Timur/ Onshore and Offshore East Kalimantan	01/01/2018	01/01/2018	31/12/2037	90%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years

\* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**a. Production Sharing Contracts (continued)**

**ii. PSC interests acquired after the  
issuance of Law No. 22 year 2001,  
related to Oil and Gas (continued)**

**1. Oil and Gas (continued)**

As of December 31, 2022, the oil and  
gas partnership arrangements which  
have been entered into are as follows:  
(continued)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)**

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)**

**2. Gas Metana Batubara**

Per tanggal 31 Desember 2022, kesepakatan kemitraan Gas Metana Batubara ("GMB") dalam kegiatan eksplorasi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Visi Multi Artha	Blok Sangatta II/Sangatta II Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	05/05/2009	04/05/2039*	40%	-	30 tahun/ years
Arrow Energy (Tanjung Enim) Pte., Ltd. PT Bukit Asam Metana Enim	Blok Tanjung Enim/Tanjung Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	04/08/2009	03/08/2039*	27,5%	-	30 tahun/ years
PT Trisula CBM Energy	Blok Muara Enim/Muara Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	30/11/2009	29/11/2039*	60%	-	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Tanjung II/Tanjung II Block**	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	03/12/2010	02/12/2040*	100%	-	30 tahun/ years
Indo CBM Sumbagsel 2 Pte. Ltd. PT Metana Enim Energi	Blok Muara Enim II/Muara Enim II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/04/2011	31/03/2041*	40%	-	30 tahun/ years

\* Relinquished ke pemerintah/Relinquished to government.

\*\* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

**3. Minyak dan Gas Bumi Non-konvensional**

Per tanggal 31 Desember 2022, kesepakatan kemitraan Minyak dan Gas Bumi Non-konvensional yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KBH/PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/None	Blok MNK Sumbagut/MNK Sumbagut Block*	Sumatera Utara/North Sumatera	15/05/2013	14/05/2043	100%	-	30 tahun/ years
Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte.Ltd.	Blok MNK Sakakemang/MNK Sakakemang Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/05/2015	22/05/2045**	50%	-	30 tahun/ years

\* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of this block.

\*\* Relinquished ke pemerintah/Relinquished to government.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**a. Production Sharing Contracts (continued)**

**ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)**

**2. Coal Bed Methane**

As of December 31, 2022, Coal Bed Methane ("CBM") partnership arrangements in exploration activities which have been entered into are as follows:

**3. Unconventional Oil and Gas**

As of December 31, 2022, Unconventional Oil and Gas partnership arrangements which have been entered into are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**b. Kontrak *Gross Split* (“*Gross Split*”)**

Pada tanggal 13 Januari 2017, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 08/2017 tentang ketentuan-ketentuan pokok Kontrak Bagi Hasil Tanpa Mekanisme Pengembalian Biaya Operasi atau disebut sebagai KBH *Gross Split* diterbitkan.

Selanjutnya, pada tanggal 29 Agustus 2017, terdapat Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 52/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 08/2017 tentang KBH *Gross Split*.

Dalam KBH *Gross Split*, hasil produksi minyak dan gas bumi dibagi antara Pemerintah Indonesia dan Kontraktor berdasarkan 4 kriteria sebagai berikut:

1. *Base Split*
2. *Variable Split*
3. *Progressive Split*
4. Diskresi Menteri

Pemerintah juga telah mengatur hal-hal terkait KBH *Gross Split* sebagai berikut:

- i. Rezim pajak yang berlaku untuk KBH *Gross Split* adalah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan;
- ii. Kontraktor KBH *Gross Split* diwajibkan mengganti biaya investasi yang dikeluarkan oleh Kontraktor KBH lama yang belum mendapatkan penggantian;
- iii. Aset minyak dan gas bumi dari KBH lama yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (“DJKN”) akan digunakan oleh Kontraktor KBH *Gross Split* dengan skema sewa; dan
- iv. Sewa dikenakan atas aset minyak dan gas bumi yang digunakan dan sudah *cost recovery*, kemudian nilai wajarnya dihitung berdasarkan Standar Penilaian Indonesia oleh Penilai Publik, dikalikan tarif sewa yang ditetapkan oleh DJKN.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**b. *Gross Split* Contracts (“*Gross Split*”)**

On January 13, 2017, the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 08/2017 regarding principles of the Production Sharing Contract without Cost Recovery Mechanism, also known as *Gross Split PSC* was issued.

Furthermore, on August 29, 2017, the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 52/2017 for Amendment of the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 08/2017 related with *PSC Gross Split* was issued.

In *Gross Split PSC*, the sharing of oil and gas production between the Government of Indonesia and the Contractors is based on the following 4 criteria:

1. *Base Split*
2. *Variable Split*
3. *Progressive Split*
4. *Ministry Discretion*

The Government has also arranged matters related to *Gross Split PSC* as follows:

- i. The tax regime applicable to the *Gross Split PSC* is in accordance with the provisions of the income tax law;
- ii. The Contractors of *Gross Split PSC* must reimburse unrecovered investment costs to the old *PSC* Contractors;
- iii. The oil and gas assets of the old *PSC* which are now owned by the Directorate General of State Assets (“DGSA”) are used by the *Gross Split PSC* Contractors based on lease scheme; and
- iv. Leases are imposed on oil and gas assets that are used and fully recovered, then the fair value is appraised based on the Indonesian Appraisal Standard by the Public Appraiser, multiplied by the rental rate set by DGSA.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**b. Kontrak Gross Split (“Gross Split”)  
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Desember 2022, kesepakatan KBH *Gross Split* yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
MUJ ONWJ	Blok Offshore North West Java/Offshore North West Java Block**	Jawa Barat/ West Java	19/01/2017	27/08/1971	18/01/2037	90%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Tuban/ Tuban Block**	Jawa Timur/ East Java	20/05/2018	12/02/1997	20/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Ogan Komering/ Ogan Komering Block**	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/05/2018	11/07/1991	20/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Offshore Southeast Sumatera/ Offshore Southeast Sumatera Block**	Sumatera Tenggara/ Southeast Sumatera	06/09/2018	1975	06/09/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok NSO/ NSO Block**	Lepas Pantai Utara Sumatera/ North Sumatera Offshore	17/10/2018	01/10/2015	17/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block**	Jambi	10/02/2019	22/02/2011	09/02/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Raja Pendopo/ Raja Pendopo Block*	Sumatera Selatan/ South Sumatera	06/07/2019	21/11/1992	05/07/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Petrogas (Island) Ltd.	Blok Salawati/ Salawati Block	Papua	22/04/2020	21/01/1993	23/04/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Petrogas (Basin) Ltd.	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung Block	Papua	15/10/2020	07/10/1996	15/10/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Eni East Sepinggan Ltd.	Blok East Sepinggan/ East Sepinggan Block	Sepinggan Timur/ East Sepinggan	20/07/2012	-	20/07/2042	15%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd	Blok Corridor/ Corridor Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2023*	01/08/1987	19/12/2043	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years

\* Amendemen dan pernyataan kembali KBH menjadi KBH *gross split* ditandatangani tanggal 11 November 2019/Amended and restated PSC to Gross split PSC signed on November 11, 2019.

\*\* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**b. Gross Split Contracts (“Gross Split”)  
(continued)**

As of December 31, 2022, the signed Gross Split PSCs are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**b. Kontrak Gross Split (“Gross Split”) (lanjutan)**

Per tanggal 31 Desember 2022, kesepakatan KBH *Gross Split* yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/None	Blok Maratua/ Maratua Block**	Kalimantan Utara & Kalimantan Timur/ North Kalimantan & East Kalimantan	18/02/2019	-	17/02/2049	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Moeco South East Jambi BV Repsol Exploration South East Jambi Bv	Blok South East Jambi/ South East Block***	Jambi	17/07/2018	-	16/07/2048	27%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Sanga Sanga/ Sanga Block**	Daratan Kalimantan Timur/ Onshore East Kalimantan	08/08/2018	08/08/2018	07/08/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok East Kalimantan dan Attaka/ East Kalimantan and Attaka Block*	Daratan dan Lepas Pantai Kalimantan Timur/ Onshore and Offshore East Kalimantan	25/10/2018	25/10/2018	24/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Eni West Ganai Ltd Neptune Energy West Ganai B.V.	Blok West Ganai/ West Ganai Block	Lepas Pantai Selat Makassar/ Offshore Makassar Strait	26/01/2020	-	25/01/2050	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Rokan/ Rokan Block*	Riau	09/08/2021	09/08/2021	09/08/2041	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years

\* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/ The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

\*\* Amendemen dan pernyataan kembali KBH menjadi KBH *gross split* ditandatangani tanggal 11 November 2019/ Amended and restated PSC to Gross split PSC signed on November 11, 2019.

\*\*\* Farm in agreement efektif pada tanggal 26 Februari 2020/ Farm in agreement effective date on February 26, 2020

**c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (“JOB-PSC”)**

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara Entitas Anak dan Kontraktor. Bagian Entitas Anak atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para Kontraktor dan dibayar oleh Entitas Anak melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% *uplift*.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**b. Gross Split Contracts (“Gross Split”) (continued)**

As of December 31, 2022, the signed Gross Split PSCs are as follows: (continued)

**c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (“JOB-PSC”)**

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between the Subsidiaries and the Contractors. The Subsidiaries' share of expenditures is paid in advance by the Contractors and is repaid by the Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% *uplift*.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (“JOB-PSC”) (lanjutan)**

Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dan Kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian Kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KBH.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kesepakatan kemitraan JOB-PSC adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E&P Tomori Sulawesi Tomori E&P Limited.	Blok Senoro Toili/Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	04/12/1997	Agustus 2006/ August 2006	30/11/2027	50%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
PT Medco E&P Simenggaris Salamander Energy (Simenggaris) Ltd.	Blok Simenggaris/ Simenggaris Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/02/1998	30/11/2015	23/02/2028	37,5%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years

**d. Pertamina Participating Interests (“PPI”)**

Berdasarkan kesepakatan PPI, Entitas Anak mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh Kontraktor yang bertindak sebagai operator. Kewajiban pembiayaan Entitas Anak dapat dilakukan secara langsung oleh Entitas Anak, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh Entitas Anak dengan cara dipotongkan dari bagian Entitas Anak atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dan Kontraktor sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Bagian Kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KBH.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (“JOB-PSC”) (continued)**

After all expenditures are repaid, the crude oil and natural gas production is divided between the Subsidiaries and the Contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The Contractors’ share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

As of December 31, 2022, JOB-PSC partnership arrangements are as follows:

**d. Pertamina Participating Interests (“PPI”)**

Through PPI arrangements, the Subsidiaries own working interests in contracts similar to JOB-PSC contracts. The remaining working interests are owned by a Contractor who acts as operator. The Subsidiaries’ share of expenses is either funded by the Subsidiaries on a current basis, or paid in advance by the contractors and repaid by the Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. The crude oil and natural gas production is divided between the Subsidiaries and the Contractors based on their respective percentages of participation in the PSC. The Contractors’ share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**d. Pertamina Participating Interests ("PPI") (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, kesepakatan kemitraan PPI adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha PPI/ PPI Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (South Jambi) Ltd. Petrochina International Jambi B Ltd.	Blok B/ B Block	Jambi Selatan/ South Jambi	26/01/1990	26/09/2000	25/01/2020*	25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

\* Pada tanggal 25 Januari 2020, periode KBH Blok B - South Jambi telah berakhir. Pemerintah telah menunjuk Kontraktor lain untuk melakukan pengelolaan blok tersebut sejak terminasi/On January 25, 2020, the B Block PSC - South Jambi has ended. The Government has appointed another Contractor to manage the block since termination.

**e. Kepemilikan kontrak minyak dan gas bumi di luar negeri**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan SHU memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri sebagai berikut:

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**d. Pertamina Participating Interests ("PPI") (continued)**

As of December 31, 2022, PPI arrangement is as follows:

**e. Foreign oil and gas contract interests**

As of December 31, 2022, the Company and SHU directly and indirectly held foreign oil and natural gas interests as follows:

Nama PBO/ Name of JOC	Mitra Usaha PBO/ JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd ("PCPP")	Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Blok Offshore Sarawak/ Offshore Sarawak Block (SK 305)*	Malaysia	16/06/2003	26/07/2010	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	29 tahun/ years
Blok/Block H	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block H	Malaysia	19/03/2007	2021	Rotan 24% Lainnya/other 18%	Gas bumi/ Natural gas	38 tahun/ years
Blok/Block K	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block K	Malaysia	27/01/1999	2007	24%	Minyak dan gas bumi/ Oil and natural gas	38 tahun/ years
Blok/Block SK 309	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block SK 309	Malaysia	27/01/1999	2003	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	29 tahun/ years
Blok/Block SK 311	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block SK 311	Malaysia	27/01/1999	2007	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	29 tahun/ years

\* Blok ini merupakan Pengendalian Bersama Operasi ("PBO")/This Block is Joint Operating Contract ("JOC")



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**e. Kepemilikan kontrak minyak dan gas bumi  
di luar negeri (lanjutan)**

**e. Foreign oil and gas contract interests  
(continued)**

Nama PBO/ Name of JOC	Mitra Usaha PBO/ JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Blok/Block SK 314A	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block SK 314A	Malaysia	7 Mei/ May 2013	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	25,5%	-	27 tahun/ years
Menzel Lejmat North (MLN)	Talisman (Algeria) B.V.	-	Aljazair/ Algeria	2000	2003	65%	Minyak/Oil	25 tahun/ years
Mnazi Bay Exploration & Mnazi Bay Development/ Production	M&P (Operator); Wentworth; TPDC	Mnazi Bay	Tanzania	Oktober/ October 2008	Agustus/ August 2015	60,075% & 48,06%	Gas	2031 dan dapat diperpanjang sampai dengan 2051/ 2031 and can be extended up to 2051
Ezanga Production	M&P (Operator); The Gabonese Republic; Tullow	Ezanga	Gabon	1 Januari/ 1 January 2014	2007	80%	Minyak/Oil	2034 dan dapat diperpanjang sampai dengan 2054/ 2034 and can be extended up to 2054
-	Sonangol Pesquisa e Producao (Sonangol P&P), China Sonangol, Eni, Somoil (Angola), NIS (Serbia) and INA (Croatia)	Blok/Block 3/05A	Angola	28 September/ September 2005	1980	20%	Minyak/Oil	2025
Petroregional del Lago Mixed Company	Petroleos de Venezuela S.A., PDVSA Social	Urdaneta West Field	Venezuela	2006	1974	32%	Minyak/Oil	2026
Seplat Petroleum Development Company Plc	Seplat (Operator); NPDC	OML 4, 38, 41	Nigeria	Juni/June 1989	Juli/July 2010	45%	Minyak dan gas/Oil and gas	Oktober/ October 2038
-	Pilar Oil (Operator); Seplat	OPL 283	Nigeria	2009	Mei/May 2012	40%	Minyak/Oil	Oktober/ October 2028
-	Seplat & NNPC (Joint Operators)	OML 53	Nigeria	1997	1978	40%	Minyak/Oil	Juni/June 2027
-	Seplat & Belema Oil (Joint Operators); NNPC	OML 55	Nigeria	1997	Februari/ February 2017	n/a**)	Minyak/Oil	Juni/June 2027

\*\* Berdasarkan risalah rapat Komite Manajemen tanggal 15 September 2016, PT Pertamina Hulu Energi setuju untuk menghentikan kontrak tersebut/Based on minutes of Management Committee Meeting dated September 15, 2016, PT Pertamina Hulu Energi has agreed to terminate the contract.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**f. Kontrak unitisasi**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KBH diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

Karena beberapa pelampiran reservoir Entitas Anak memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, Entitas Anak melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SHU memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut:

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**f. Unitisation agreements**

In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a PSC Contractor is required to conduct unitisation if it is proven that its reservoir extends into another Contractor's Working Area. The Minister of Energy and Mineral Resources will determine the operator for the unitisation based on the agreement between the Contractors entering the unitisation agreements after considering the opinion of SKK Migas.

Since several of the Subsidiaries' oil and gas reservoirs extend into other Contractor's Working Areas, the Subsidiaries entered into Unitisation Agreements with several contractors.

As of December 31, 2022, the SHU Unitisation Agreements were as follows:

Para Pihak/ Parties	Operator	Lapangan/ Field	Lokasi/ Location	Mulai Perjanjian/ Start of the Agreement	Produksi/ Production	Akhir Perjanjian/ End of the Agreement	Periode Perjanjian/ Agreement Period
PHE Jambi Merang, Conoco Phillips (Grissik) Ltd, PHE Corridor, Talisman (Corridor) Ltd.	Medco E&P (Grissik) Ltd.	Gelam*	Sumatera Selatan/ South Sumatera	10/02/2019	Februari 1989/ February 1989	09/02/2042	23 tahun/ years
PHE Corridor, PEP, Talisman (Corridor) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Medco E&P (Grissik) Ltd.	Suban	Suban, Jambi	11/03/2013	Juni 2011 /June 2011	23/01/2023	10 tahun/ years
PHE Siak, Pertamina Hulu Rokan	Pertamina Hulu Rokan	Manggala South dan/and Batang	Riau	28/05/2014	28/05/2014	28/05/2034	20 tahun/ years
PHE ONWJ, PEP	PHE ONWJ	MB Unit	Jawa Barat/ West Java	23/12/1985	23/12/1985	16/09/2035	50 tahun/ years
PHE Ogan Komering, PEP	PHE Ogan Komering	Air Serdang	Air Serdang, Sumatera Selatan/South Sumatera	22/07/1991	22/07/1991	16/09/2035**	44 tahun/ years
Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd, Petronas Carigali Sdn.Bhd., PTTEP Sabah Oil Limited, PMP	Sabah Shell Petroleum Company Limited	Gumusut Kakap Field	Malaysia	20/09/2004	18/11/2012	-	Tidak disebutkan/ Not specified
Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd, Petronas Carigali Sdn.Bhd., PTTEP Sabah Oil Limited, PMP	PTTEP Sabah Oil Limited	Siakap North Petai Field	Malaysia	01/01/2007	28/02/2014	-	Tidak disebutkan/ Not specified

\* Perjanjian tambahan terkait unitisasi efektif tanggal 10 Februari 2019 sampai dengan berakhirnya KBH Blok Corridor/Side agreement relating to unitisation effective on 10 February 2019 until the expiration of PSC Block Corridor.

\*\* Kesepakatan bersama terkait unitisasi efektif tanggal 20 Mei 2018 sampai dengan ditandatangani perjanjian unitisasi baru/Joint letter relating to unitisation effective on 20 May 2018 until the signing of a new unitisation agreement.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**f. Kontrak unitisasi (lanjutan)**

Para Pihak/ Parties	Operator	Lapangan/ Field	Lokasi/ Location	Mulai Perjanjian/ Start of the Agreement	Produksi/ Production	Akhir Perjanjian/ End of the Agreement	Periode Perjanjian/ Agreement Period
Talisman (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa, PAEP	Organisation Ourhoud (Sonatrach, Cepsa)	Ourhoud	Aljazair/ Algeria	Desember/ December 1997	2002	-	25 tahun/ years
Talisman (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa, PAEP	Gropment Berkine (Sonatrach, Anadarko)	EMK	Aljazair/ Algeria	Maret/ March 2007	2013	-	25 tahun/ years
PT Pertamina Hulu Mahakam PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	Nilam & Badak	Kalimantan Timur/East Kalimantan	08/08/2018	08/08/2018	31/12/2037	20 tahun/ years
PT Pertamina Hulu Mahakam PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	PT Pertamina Hulu Mahakam	Peciko	Kalimantan Timur/East Kalimantan	25/10/2018	25/10/2018	31/12/2037	20 tahun/ years
PEP ("PEP"), Petrogas (Basin) Ltd, PT PHE Salawati Basin	Petrogas (Basin) Ltd.	Wakamuk	Sorong, Papua	13/11/2006	13/11/2006	16/09/2035	29 tahun/ years
PEP ("PEP"), PT Medco EP Rimau	PEP	Tanjung Laban	Tanjung Laban, Sumatera Selatan/South Sumatra	18/06/1987	2005	16/09/2035	38 tahun/ years
PEP ("PEP"), PEP Cepu	PEP Cepu	Tiung Biru***	Jambaran, Jawa Timur/Jambaran East Java	14/09/2012	20/9/2022	16/09/2035	23 tahun/ years

\*\*\* Unitisasi Tiung Biru belum berproduksi/Unitisation of Tiung Biru is not yet in production.

**g. Kontrak Jasa Teknik ("KJT")**

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP") memiliki *participating interest* pada KJT di luar negeri sebagai berikut:

**g. Technical Service Contract ("TSC")**

As December 31, 2022, the TSC participating interest held by PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP") outside the country was as follows:

Mitra usaha/ Partners	Wilayah kerja/ Working area	Negara/ Country	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Persentase kepemilikan/ Percentage of completion	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
ExxonMobil Iraq Limited, Itochu Oil Exploration (Iraq) B.V., Petrochina International Iraq FZE, Oil Exploration Group of Iraqi Ministry of Oil (South Oil Group)	Blok/Block West Quma-1	Irak/ Iraq	25/01/2010	25/01/2010	10%	Minyak/Oil	35 tahun/ years

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**g. Kontrak Jasa Teknik (“KJT”) (lanjutan)**

KJT dibuat oleh kontraktor KJT dengan South Oil Group sebagai perwakilan Pemerintah Irak untuk jangka waktu kontrak 35 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Atas operasi minyak bumi, kontraktor KJT berhak atas imbalan jasa dan imbalan tambahan lainnya. Imbalan jasa terdiri dari imbalan remunerasi dan imbalan atas pengembalian biaya operasi minyak. Imbalan tambahan lainnya berupa pengembalian biaya selain dari biaya operasi minyak.

**- Wilayah kerja**

Wilayah kerja KJT adalah Blok West Qurna-1 di Irak, dimana kontraktor KJT dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak bumi.

**- Imbalan remunerasi**

Imbalan remunerasi dihitung secara triwulanan dan merupakan imbalan jasa atas jumlah kenaikan produksi minyak bumi melebihi paduk produksi yang telah ditentukan secara triwulanan.

Kontraktor KJT dikenai pajak atas imbalan remunerasi dari kegiatan KJT berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak bumi sebesar 35%.

**- Pengembalian biaya operasi**

Pengembalian biaya operasi setiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun berjalan ;
- ii. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**g. Technical Service Contract (“TSC”) (continued)**

The TSC entered into by the TSC contractors with the South Oil Group acting on behalf of the Government of Iraq is for a period of 35 years and may be extended in accordance with applicable regulations.

For the petroleum operation, the TSC contractors are entitled to service fees and supplementary fees. Service fees consist of a remuneration fee and recovered petroleum costs. The supplementary fees also include any recovered costs other than petroleum costs.

**- Working area**

The TSC working area is the West Qurna-1 oil Block area in Iraq in which the TSC contractors may conduct oil operations.

**- Remuneration fee**

The remuneration fee is determined quarterly and represents the service fee for total incremental production of oil exceeding a certain level of baseline production for each quarter.

The TSC contractors are subject to tax on the remuneration and supplementary fee from their TSC operations, based on their share of equity oil production, at a rate of 35%.

**- Cost recovery**

Annual cost recovery comprises:

- i. Current year petroleum and supplementary costs;
- ii. Unrecovered prior years' petroleum and supplementary costs.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**g. Kontrak Jasa Teknik (“KJT”) (lanjutan)**

**- Harga minyak mentah**

Bagian Kontraktor KJT atas produksi minyak mentah dinilai dengan harga minyak yang diterbitkan oleh State Organization for Marketing of Oil (“SOMO”) - Iraq Oil Marketing Company.

**- Hak milik atas persediaan dan perlengkapan, dan peralatan**

Persediaan, perlengkapan, dan peralatan yang dibeli oleh Kontraktor KJT untuk kegiatan operasi minyak bumi menjadi milik Pemerintah Irak, namun demikian, Kontraktor KJT mempunyai hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan, dan peralatan tersebut sesuai dengan tujuan dan batasan pada KJT.

**h. Kontrak Bantuan Teknis (“KBT”)**

Dalam KBT, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan PEP. KBT diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, atau pernah berproduksi tetapi sudah tidak berproduksi. Produksi minyak dan gas bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian dibagi (*shareable*). Bagian tidak dibagi merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat KBT ditandatangani dan menjadi hak PEP. Produksi bagian tidak dibagi akan menurun setiap tahunnya, yang mencerminkan ekspektasi penurunan produksi. Bagian dapat dibagi berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi Mitra Usaha pada lapangan KBT.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**g. Technical Service Contract (“TSC”)  
(continued)**

**- Crude oil prices**

The TSC Contractors’ crude oil production is priced at oil prices as declared by the State Organization for Marketing of Oil (“SOMO”) - Iraq Oil Marketing Company.

**- Ownership of materials and supplies,  
and equipment**

Inventory, supplies, and equipments bought by TSC Contractors for oil operation shall belong to Government of Iraq, however TSC Contractors have the right to use those inventory, supplies and equipment according to the TSC’s purposes and limitations.

**h. Technical Assistance Contracts (“TAC”)**

Under a TAC, operations are conducted through partnership agreements with PEP. TACs are awarded for fields that have been producing, or which previously were in production, in which production had ceased. Crude oil and natural gas production is divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the TAC is signed and accrued to PEP. Non-shareable production decreases annually, reflecting expected declines in production. The shareable portion of production corresponds to the additional production resulting from the Partners’ investments in the TAC fields.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**h. Kontrak Bantuan Teknis (“KBT”) (lanjutan)**

Mitra Usaha berhak atas pengembalian biaya dengan pembatasan tertentu yang diatur dalam masing-masing kontrak. Sisa bagian dibagi setelah dikurangi pengembalian biaya operasi akan dibagi antara PEP dan Mitra Usaha. Persentasi bagi hasil sisa bagian dibagi untuk Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu antara 26,7857% sampai dengan 35,7143% untuk minyak bumi dan 62,5000% untuk gas bumi. Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian KBT PEP adalah sebagai berikut:

Mitra usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Tanggal jatuh tempo kontrak/Expiry date of contract	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Eksindo Telaga Said	Telaga Said	Aceh	07/08/2002	16/02/2006	06/08/2022*	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Peralahan Amebatara Natuna	Udang Natuna	Kepulauan Riau/ Riau Archipelago	07/08/2002	28/11/2005	06/08/2022*	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Indo Jaya Sukaraja	Sukaraja, Pendopo	Sumatera Selatan/South Sumatera	07/08/2002	19/06/2008	06/08/2022*	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Prakarsa Betung Meruo Senami Jambi	Meruo Senami	Jambi	14/08/2002	15/02/2012	13/08/2022*	Minyak dan gas/Oil and gas	20 tahun/ years

\*Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan kontrak kerjasama masih dalam proses finalisasi/As of the issuance of this financial statement, the contracts are still in the process of being finalized.

Apabila dalam suatu Tahun Kalender, Biaya Operasi melebihi nilai Minyak Mentah yang dialokasikan dalam suatu Tahun Kalender, maka jumlah kelebihan yang belum dikembalikan akan dikembalikan dalam tahun-tahun berikutnya.

Pengembalian biaya operasi dan bagi hasil untuk pihak-pihak lain pada perjanjian KBT merupakan bagian dari pengembalian biaya operasi berdasarkan KBH PEP.

Pada saat berakhirnya KBT, seluruh aset KBT diserahkan kepada PEP. Mitra Usaha KBT bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KBT yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**h. Technical Assistance Contracts (“TAC”) (continued)**

The Partners are entitled to recover costs, subject to specified limitations depending on each of the contracts. The remaining shareable portion less cost recovery is split between PEP and the Partners. The Partners' share of equity (profit) oil and gas is stipulated in each contract and ranges from 26.7857% to 35.7143% and 62.5000% respectively. As of December 31, 2022, PEP's TAC agreements were as follows:

If, in any Calendar Year, the Operating Cost exceeds the value of such Crude Oil allocated in such Calendar Year, then the unrecovered excess shall be recovered in the following years.

The recoverable costs and equity (profit) of TAC contractors form part of PEP's cost recovery under its PSC.

At the end of TAC, all TAC assets are transferred to the Company. The TAC Partners are responsible for settling all outstanding TAC liabilities to third parties through the end of the TAC.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**i. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)**

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan PEP. KSO diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, dahulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan, atau belum berproduksi. Terdapat dua jenis kontrak KSO yaitu:

- a. Kontrak KSO Eksplorasi-Produksi
- b. Kontrak KSO Produksi

Pada kontrak KSO Eksplorasi-Produksi, tidak ada bagian minyak mentah yang tidak dibagi (*Non-Shareable Oil*). Pada kontrak KSO Produksi, produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian dibagi (*shareable*).

Bagian tidak dibagi atas produksi minyak mentah (“NSO”) merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak PEP. Bagian dibagi berkaitan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi Mitra Usaha terhadap lapangan KSO yang bersangkutan dan secara umum dibagikan dengan pola yang sama seperti KBH.

Mitra dapat memperoleh pengembalian Biaya Operasi pada suatu Tahun Kalender apabila jumlah produksi Mitra lebih besar dari Produksi Dasar. Pengembalian biaya operasi untuk mengangkat minyak inkremental sebesar maksimum 80% (delapan puluh persen) dari jumlah produksi Minyak Inkremental yang diproduksi dan dijual serta tidak digunakan untuk Operasi dalam suatu tahun kalender.

Pada beberapa kontrak KSO produksi, dalam hal produksi sama atau masih di bawah NSO, penggantian biaya produksi tidak ditunda dan dapat diperoleh Mitra Usaha dengan batasan sebagaimana diatur dalam masing-masing kontrak.

Persentase bagi hasil produksi bagian Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, antara 19,6078% sampai dengan 29,8039% untuk minyak bumi dan 31,3725% sampai dengan 62,5000% untuk gas bumi.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**i. Operation Cooperation (“OC”) Contracts**

*In an OC, operations are conducted through partnership agreements with PEP. OCs are granted for fields that have been producing, or previously had been in production, in which production had ceased, or for areas with no previous production. The two types of OC contracts are:*

- a. OC Exploration-Production contract*
- b. OC Production contract*

*Under an OC Production-Exploration contract, there is no Non-shareable Oil (“NSO”). Under an OC Production contract, the crude oil production is divided into non-shareable and shareable portions.*

*The NSO production represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the OC is signed and accrued to PEP. The shareable portion of crude oil and gas production corresponds to the additional production resulting from the Partners’ investments in the OC fields and is in general split between the parties in the same way as under a PSC.*

*Partner may recover Operating Cost in any Calendar Year if the amount of Partner production is greater than Non-Shareable Oil. Cost recovery for lifting incremental oil is up to a maximum of 80% (eighty percent) from the production of Incremental Oil produced and sold and not used in operation in that Calendar Year.*

*In certain OC production contracts, in the event that the production is the same as or less than the NSO, the Partner’s production cost shall not be deferred and will be recovered in specified limitations depending on each of the contracts.*

*The Partner’s share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 19.6078% to 29.8039% for oil and 31.3725% to 62.5000% for gas.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

**i. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”) (lanjutan)**

Pengembalian biaya operasi untuk pihak-pihak lain pada perjanjian KSO merupakan bagian dari pengembalian biaya operasi berdasarkan KBH PEP.

Terdapat komitmen pasti yang harus dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun setelah tanggal kontrak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen tersebut, Mitra Usaha diharuskan memberikan garansi bank, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada PEP. Mitra Usaha KSO juga diharuskan untuk melakukan pembayaran kepada PEP sejumlah uang yang telah dicantumkan di dalam dokumen penawaran sebelum tanggal penandatanganan kontrak KSO.

Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian KSO PEP sebagai berikut:

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)**

**i. Operation Cooperation (“OC”) Contracts (continued)**

The recoverable costs of KSO are part of PEP’s cost recovery under its PSC.

Specified firm commitments are required to be made in the first three years after the OC contract date. To ensure that these expenditure commitments will be met, the Partners are required to provide PEP with the irrevocable and unconditional bank guarantees. The OC Partners are also required to make payments to PEP before the date of signing the OC contracts, of the amounts stated in the bid documents.

As of December 31, 2022, PEP’s OC partnership agreements were as follows:

Mitra usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Tanggal jatuh tempo kontrak/Expiry date of contract	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Formasi Sumatera Energy	Tanjung Tiga Timur	Sumatera Selatan/South Sumatera	25/04/2007	25/04/2007	24/04/2032	Minyak/Oil	25 tahun/ years
Gasindo Makmur Energy Ltd.	Bangkudulis	Kalimantan Timur/East Kalimantan	25/04/2007	01/01/2011	24/04/2032	Minyak/Oil	25 tahun/ years
PT Petroenergy Utama Wiriagar	Wiriagar	Papua Barat/West Papua	02/09/2009	02/09/2009	01/09/2024	Minyak/Oil	15 tahun/ years
Bass Oil Sukananti Ltd.	Tangai Sukananti	Sumatera Selatan/South Sumatera	26/07/2010	26/07/2010	25/07/2025	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PD Migas Bekasi	Jatinegara	Jawa Barat/West Java	17/02/2011	17/02/2011	16/02/2026	Minyak/Oil dan/and Gas	15 tahun/ years
Indrillco Hulu Energy Ltd.	Uno Dos Rayu	Sumatera Selatan/South Sumatera	19/12/2007	18/10/2013	18/12/2027	Minyak/Oil dan/and Gas	20 tahun/ years
PT Techwin Benakat Timur	Benakat Timur	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/05/2012	01/05/2012	30/04/2027	Minyak/Oil dan/and Gas	15 tahun/ years
PT Tawun Gegunung Energi	Tawun Gegunung	Jawa Timur/East Java	28/06/2012	28/06/2012	27/06/2027	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Axis Sambidoyong Energi	Sambidoyong	Jawa Barat/West Java	26/07/2012	26/07/2012	25/07/2027	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT QEI Loyak Talang Gula	Loyak Talang Gula	Sumatera Selatan/South Sumatera	17/12/2019	01/01/2013	16/12/2034	Minyak/Oil	15 tahun/ years
Gunung Kampung Minyak Ltd.	Sungai Taham - Batu Keras - Suban Jeriji	Sumatera Selatan/South Sumatera	15/02/2013	01/07/2013	14/02/2028	Minyak/Oil	15 tahun/ years



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**i. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian KSO PEP sebagai berikut: (lanjutan)

Mitra usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Tanggal jatuh tempo kontrak/Expiry date of contract	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Energi Tanjung Tiga	Pandan - Petanang - Tapus	Sumatera Selatan/South Sumatera	05/07/2013	05/07/2013	04/07/2028	Minyak/Oil dan/and Gas	15 tahun/ years
PT Bunyu Tapa Energi	Bunyu Tapa	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/11/2014	21/01/2015	23/11/2029	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Sarana GSS Trembul	Trembul	Jawa Timur/ East Java	2/11/2016	-	26/09/2022*	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Banyubang Blora Energi	Banyubang	Jawa Timur/ East Java	20/12/2013	-	19/12/2033	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Samudra Energy BWP Meruap	Meruap	Jambi	12/07/2014	12/07/2014	11/07/2034	Minyak/Oil dan/and Gas	20 tahun/ years
PT Petro Papua Mogoi Wasian	Wasian-Mogoi	Papua Barat/ West Papua	12/07/2014	12/07/2014	11/07/2034	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Alt GME Bungalon Kariorang	Bungalon Kariorang	Kalimantan Timur/East Kalimantan	27/01/2016	-	26/01/2036	Minyak/Oil	20 tahun/ years
RMH Tebat Agung Ltd.	Tebat Agung	Sumatera Selatan/South Sumatera	27/01/2016	-	26/01/2036	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Aceh Timur Kawai Energi	Perlak	Aceh	31/03/2017	-	30/03/2032	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Green World Nusantara	Kruh	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/05/2020	22/05/2020	21/05/2030	Minyak/Oil dan/and Gas	10 tahun/ years
PT Karavan Prima Energi	Bekasi Karawang Purwakarta Cluster J1 dan J3	Jawa Barat/ West Java	11/09/2019	-	10/09/2034	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Estu Barata Naca Energi	Tuban Selatan	Jawa Timur/ East Java	23/12/2019	-	22/12/2034	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Deras Perennial Energi	Deras	Sumatera/ Sumatera	10/09/2020	-	09/09/2030	Minyak/Oil	10 tahun/ years
Prakarsa Betung Meruo Senarmi Jambi	Betung Meruo Senarmi Jambi	Sumatera Selatan/South Sumatera	14/08/2022	14/08/2022	13/08/2023	Minyak/Oil dan/and Gas	10 tahun/ years
PT Klasofo Energy Resources	Klamono Selatan	Papua Barat/West Papua	22/11/2012	-	18/03/2022*	Minyak/Oil	10 tahun/ years

\* Terminasi kontrak di tahun 2022/Contract termination in 2022

Pada saat tanggal KSO berakhir, seluruh aset KSO diserahkan kepada PEP. Mitra Usaha KSO bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KSO kepada pihak ketiga yang masih belum diselesaikan sampai dengan tanggal tersebut.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**i. Operation Cooperation (“OC”) Contracts  
(continued)**

As of December 31, 2022, PEP’s OC partnership agreements were as follows: (continued)

At the end date of the OC, all OC assets were transferred to PEP. The OC Partners are responsible for settling all outstanding OC liabilities to third parties through the end of the OC contracts period.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS  
BUMI (lanjutan)**

**j. Kontrak kerja sama PGN**

Pada tanggal 31 Desember 2022, PGN memiliki kepemilikan pada operasi bersama maupun kontrak jasa partisipasi dan perjanjian kerjasama ekonomi sebagai berikut:

<b>Wilayah kerja/ Work Area</b>	<b>Negara/ Country</b>	<b>Partisipasi/ Participating Interest</b>
Blok/Block Ujung Pangkah	Indonesia	100,00%
Blok/Block South Sesulu	Indonesia	100,00%
Blok/Block Fasken	Amerika Serikat/ United States of America	36,00%
Blok/Block Bangkanai	Indonesia	30,00%
Blok/Block Bangkanai Barat	Indonesia	30,00%
Blok/Block Muriah	Indonesia	100,00%
Blok/Block Ketapang	Indonesia	19,40%
Blok/Block Muara Bakau	Indonesia	11,67%
Blok/Block Pekawai	Indonesia	100,00%
Blok/Block Yamdena Barat	Indonesia	100,00%

**44. WILAYAH KERJA PANAS BUMI**

Sejak tahun 1974, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003. Perusahaan melalui surat No. 282/C00000/2007-S0 tertanggal 12 Maret 2007 menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada PGE sejak tanggal 1 Januari 2007. Pengalihan hak, kewajiban, dan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan pengusahaan panas bumi Perusahaan ke PGE telah mendapat persetujuan dari Menteri ESDM melalui Surat No. 2198/30/DJB/2009 tanggal 4 Agustus 2009 dan No. 2523/30/DJB/2009 tanggal 1 September 2009.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS  
(continued)**

**j. PGN Cooperation Agreement**

As of December 31, 2022, PGN has interests in the following oil and gas joint operations or Service Contracts Participation and Economic Sharing Agreements:

**44. GEOTHERMAL WORKING AREAS**

Since 1974, the former Pertamina Entity has been assigned geothermal working areas in Indonesia based on various decision letters issued by the Minister of Mines and Energy. In accordance with Government Regulation No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from the contracts and agreements entered into between former Pertamina Entity and third parties, so long as these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to Pertamina Entity effective September 17, 2003. Pertamina Entity through its letter No. 282/C00000/2007-S0 dated March 12, 2007 assigned its geothermal working areas to PGE effective from January 1, 2007. The transfer of Pertamina Entity's rights, obligations, and interests in geothermal business operations to PGE was approved by the Minister of EMR in Letters No. 2198/30/DJB/2009 dated August 4, 2009 and No. 2523/30/DJBs/2009 dated September 1, 2009.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**44. WILAYAH KERJA PANAS BUMI (lanjutan)**

Efektif sejak tanggal 28 Juni 2010, aset panas bumi Perusahaan telah dialihkan kepada PGE sebagai tambahan setoran modal Perusahaan kepada PGE. Pengalihan aset panas bumi Perusahaan tersebut dituangkan dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 28 Juni 2010 oleh Lenny Janis Ishak, S.H.

Operasional wilayah kerja panas bumi di atas dilaksanakan melalui operasi sendiri dan kontrak kerja sama operasi.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 14.K/EK.01/MEM.E/2022 tanggal 20 Januari 2022, PT Pertamina (Persero) telah diberikan penugasan perusahaan panas bumi di wilayah kerja panas bumi di daerah Kotamobagu.

Pada tanggal 31 Desember 2022, wilayah kerja panas bumi PGE adalah sebagai berikut:

**a. Operasi sendiri**

Berikut informasi wilayah kerja yang dikelola sendiri oleh PGE:

<b>Wilayah Kerja/ Working area</b>	<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Status Lapangan/ Field status</b>
Gunung Sibayak-Gunung Sinabung Kamojang-Darajat Lahendong	Sibayak, Sumatera Utara/North Sumatera Kamojang, Jawa Barat/West Java Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Produksi/Production Produksi/ Production Produksi/ Production
Gunung Way Panas Karahah-Cakrabuana Lumut Balai dan Marga Bayur	Ulubelu, Lampung/Lampung Karahah, Jawa Barat/West Java Lumut Balai, Sumatera Selatan /South Sumatera	Produksi/ Production Produksi/ Production Produksi/ Production
Hululais Sungai Penuh Gunung Lawu*) Seulawah Agam	Hululais, Bengkulu/Bengkulu Sungai Penuh, Jambi/Jambi Jawa Tengah/Central Java Aceh/Aceh	Pengembangan/ Development Eksplorasi/Exploration Eksplorasi/ Exploration Eksplorasi/ Exploration

\*) Pada Juli 2021, wilayah kerja panas bumi Gunung Lawu telah dikembalikan kepada Pemerintah berdasarkan surat No. R-144/K/DK/2021

Pada tanggal 11 Januari 2016, Pertamina ditetapkan sebagai pemenang lelang wilayah kerja panas bumi Gunung Lawu, yang kemudian diserahkan kepada PGE dan ditindaklanjuti dengan pembentukan anak perusahaan dengan nama PT Pertamina Geothermal Energy Lawu ("PGEL").

**44. GEOTHERMAL WORKING AREAS (continued)**

Effective from June 28, 2010, Pertamina Entity's geothermal assets were transferred to PGE as part of Pertamina Entity's contribution to PGE's additional paid-up capital. This transfer of Pertamina Entity's geothermal assets was documented in Notarial Deed No. 23 dated June 28, 2010 of Lenny Janis Ishak, S.H.

The operations of the above geothermal working areas are conducted through own operations and joint operating contracts.

Based on the Decree of the Minister of EMR No. 14.K/EK.01/MEM.E/2022 dated January 20, 2022, PT Pertamina (Persero) has been given a geothermal business assignment in the geothermal working area in the Kotamobagu area.

As of December 31, 2022, PGE's geothermal working areas are as follows:

**a. Self operation**

The following working areas are operated by PGE:

\*) In July 2021, the Gunung Lawu's geothermal working area was relinquished to the Government based on letter No. R-144/K/DK/2021

As of January 11, 2016, Pertamina was selected as the winner of the Gunung Lawu's geothermal working area auction, which was then handed over to PGE and followed up with the establishment of a subsidiary company by the name of PT Pertamina Geothermal Energy Lawu ("PGEL").

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**44. WILAYAH KERJA PANAS BUMI (lanjutan)**

**a. Operasi sendiri (lanjutan)**

Berdasarkan surat dari Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (“EBTKE”) No. 1079/30/DJE.2019 tanggal 10 April 2019, Perihal Pengembalian Izin Panas Bumi (“IPB”) Gunung Lawu, sesuai Pasal 35 ayat (1) UU No. 21 Tahun 2014, PGEL memutuskan untuk mengembalikan IPB di wilayah kerja panas bumi Gunung Lawu kepada Pemerintah Indonesia dan telah mengeluarkan surat kepada PGE perihal rencana pengembalian IPB tersebut pada tanggal 20 April 2020 yang kemudian telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusan No. 11.K/HK.02/MEM.E/2022 tanggal 14 Januari 2022.

**b. Kontrak Operasi Bersama (“KOB”)**

KOB meliputi kegiatan panas bumi di wilayah kerja PGE yang dioperasikan oleh pihak ketiga. Berdasarkan KOB, PGE berhak mendapatkan *production allowances* dari kontraktor KOB yang besarnya 2,66% untuk KOB Darajat dan 4% untuk KOB Salak, Wayang Windu, Sarulla, dan Bedugul, dari laba operasi neto tahunan kontraktor KOB yang dihitung berdasarkan KOB.

Pada tanggal 31 Desember 2022, KOB PGE adalah sebagai berikut:

<b>Wilayah Kerja/ Working Area</b>	<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Status Lapangan/ Field Status</b>	<b>Kontraktor/ Contractor</b>
Cibereum-Parabakti	Salak, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Star Energy Geothermal Salak Ltd. dan Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.
Kamojang-Darajat	Darajat, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.
Pangalengan	Wayang Windu, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.
Gunung Sibualbuali	Sarulla, Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Sarulla Operation Ltd.
Tabanan	Bedugul, Bali/ <i>Bali</i>	Eksplorasi/ <i>Exploration</i>	Bali Energy Ltd.

Pendapatan PGE dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian pemerintah) sebesar 34% untuk Wilayah Kerja yang dikelola sebelum UU No. 21 tahun 2014 tentang Panas Bumi diterbitkan.

**44. GEOTHERMAL WORKING AREAS (continued)**

**a. Self operation (continued)**

Pursuant to the letter from the Directorate General of Renewable Energy and Energy Conservation (“EBTKE”) No. 1079/30/DJE.2019 dated April 10, 2019, regarding the return of the Geothermal License of Gunung Lawu, in accordance with Article 35 paragraph (1) of Law No. 21 of 2014, PGEL decided to return the Geothermal License in Gunung Lawu’s geothermal working area to the Indonesian Government and has issued a letter to PGE regarding the plan to return of such Geothermal License on April 20, 2020 which has then been approved by the Minister of Energy and Mineral Resources through Decree No. 11.K/HK.02/MEM.E/2022 dated January 14, 2022.

**b. Joint Operating Contracts (“JOCs”)**

JOCs include geothermal activities in PGE’s working areas that are conducted by third parties. In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive production allowances from the JOC contractors at the rate of 2.66% for the Darajat JOC and 4% for the Salak, Wayang Windu, Sarulla, and Bedugul JOCs of the JOC contractors’ annual net operating income as calculated in accordance with the JOCs.

As of December 31, 2022, PGE’s JOCs are as follows:

PGE’s income from geothermal activities is subject to tax (government share) at the rate of 34% for the Work Area managed before the Law No. 21 of 2014 concerning Geothermal was issued.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**45. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT ARUS KAS**

**45. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO CASH FLOWS**

**a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas**

**a. Activities that do not affect cash flows**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Penambahan aset sewa pembiayaan dan aset hak-guna (Catatan 14)	597.001	278.452	Increase in finance lease and right-of-use assets (Note 14)
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap (Catatan 12)	16.936	52.400	Capitalization of borrowing costs to fixed assets (Note 12)
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset minyak dan gas serta panas bumi (Catatan 13)	6.461	5.996	Capitalization of borrowing costs to oil and gas and geothermal properties (Note 13)
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari provisi untuk pembongkaran dan restorasi (Catatan 23)	100.462	87.302	Addition to oil and gas property arising from provision for decommissioning and site restoration (Note 23)

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

**b. Reconciliation of liabilities from financing activities**

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
			Pembagian Dividen/ Dividend declare	Pergerakan valas/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman jangka pendek	817.570	(10.249)	-	(158.747)	-	648.574	Short-term loans
Utang dividen	-	(197.209)	202.434	(5.225)	-	-	Dividend payable
Utang jangka panjang	2.726.089	6.721.252	-	-	(1.075.939)	8.371.402	Long-term loans
Utang obligasi	16.412.210	(1.785.959)	-	-	24.625	14.650.876	Bonds payable
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>19.955.869</b>	<b>4.727.835</b>	<b>202.434</b>	<b>(163.972)</b>	<b>(1.051.314)</b>	<b>23.670.852</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

  

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
			Pembagian Dividen/ Dividend declare	Pergerakan valas/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman jangka pendek	133.919	653.508	-	30.143	-	817.570	Short-term loans
Utang dividen	-	(281.571)	281.571	-	-	-	Dividend payable
Utang jangka panjang	1.649.911	1.058.972	-	-	17.206	2.726.089	Long-term loans
Utang obligasi	15.005.825	1.384.369	-	-	22.016	16.412.210	Bonds payable
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>16.789.655</b>	<b>2.815.278</b>	<b>281.571</b>	<b>30.143</b>	<b>39.222</b>	<b>19.955.869</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**a. Kategori Instrumen Keuangan dan Pengukuran Nilai Wajar**

Berikut ini tabel menyajikan kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

	Aset keuangan/ Financial assets			
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah/ Total
<b>31 Desember 2022</b>				
Kas dan setara kas	-	-	19.057.459	19.057.459
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	66.989	66.989
Investasi jangka pendek	355.448	-	39.733	395.181
Piutang usaha	-	-	3.922.361	3.922.361
Piutang Pemerintah	-	-	3.527.780	3.527.780
Piutang lain-lain	-	-	624.059	624.059
Investasi lainnya, neto	16.001	-	-	16.001
Penyertaan jangka panjang	422.218	33.108	-	455.326
Aset tidak lancar lainnya	-	-	3.315.994	3.315.994
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>793.667</b>	<b>33.108</b>	<b>30.554.375</b>	<b>31.381.150</b>

**December 31, 2022**  
Cash and cash equivalents

Restricted cash  
Short-term investments  
Trade receivables  
Due from the Government  
Other receivables  
Other investments, net  
Long-term investments  
Other non-current assets

**Total financial assets**

**46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

**a. Financial instruments category and fair value measurements**

The following tables present the Group's financial assets and liabilities by category:

	Aset keuangan/ Financial assets			
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah/ Total
<b>31 Desember 2021</b>				
Kas dan setara kas	-	-	10.933.970	10.933.970
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	68.780	68.780
Investasi jangka pendek	301.757	-	21.484	323.241
Piutang usaha	-	-	4.148.998	4.148.998
Piutang Pemerintah	-	-	6.536.306	6.536.306
Piutang lain-lain	-	-	818.379	818.379
Investasi lainnya, neto	16.138	-	-	16.138
Penyertaan jangka panjang	429.335	37.904	-	467.239
Aset tidak lancar lainnya	-	-	2.508.308	2.508.308
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>747.230</b>	<b>37.904</b>	<b>25.036.225</b>	<b>25.821.359</b>

**December 31, 2021**  
Cash and cash equivalents

Restricted cash  
Short-term investments  
Trade receivables  
Due from the Government  
Other receivables  
Other investments, net  
Long-term investments  
Other non-current assets

**Total financial assets**

Berikut ini kategori investasi jangka pendek dari Grup:

The following tables present the Group's short-term investment by category:

	Investasi jangka pendek/ Short-term investment			
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah/ Total
<b>31 Desember 2022</b>				
PT Pertamina Patra Niaga	2.794	-	15.074	17.868
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	48.890	279.644	22.735	351.269
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	-	24.120	-	24.120
PT Nusantara Regas	-	-	1.924	1.924
<b>Jumlah investasi jangka pendek</b>	<b>51.684</b>	<b>303.764</b>	<b>39.733</b>	<b>395.181</b>

**December 31, 2022**  
PT Pertamina Patra Niaga  
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk  
PT Perusahaan Gas Negara Tbk  
PT Nusantara Regas

**Total short-term investment**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Kategori Instrumen Keuangan dan Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Berikut ini kategori investasi jangka pendek dari Grup: (lanjutan)

	Investasi jangka pendek/ Short-term investment			Jumlah/ Total
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba komprehensif lainnya / Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	
<b>31 Desember 2021</b>				
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	54.765	203.657	19.409	277.831
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	-	42.978	-	42.978
PT Nusantara Regas	-	-	1.751	1.751
PT Pertamina Bina Medika IHC	358	-	-	358
PT Pertamina Hulu Energi	-	-	323	323
<b>Jumlah investasi jangka pendek</b>	<b>55.123</b>	<b>246.635</b>	<b>21.483</b>	<b>323.241</b>

The following tables present the Group's short-term investment by category: (continued)

**46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

**a. Financial instruments category and fair value measurements (continued)**

**Liabilitas keuangan lainnya/  
Other financial liabilities**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pinjaman jangka pendek	(648.574)	(817.570)	Short-term loans
Utang usaha	(5.947.700)	(5.243.614)	Trade payables
Utang Pemerintah	(1.539.403)	(1.694.376)	Due to the Government
Beban akrual	(4.666.206)	(3.749.285)	Accrued expenses
Utang jangka panjang	(8.371.402)	(2.726.089)	Long-term loans
Utang sewa	(1.856.400)	(1.664.075)	Lease liabilities
Utang lain-lain	(551.686)	(435.975)	Other payables
Utang obligasi	(14.650.876)	(16.412.210)	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	(1.064.774)	(328.888)	Other non-current payables
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>(39.297.021)</b>	<b>(33.072.082)</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**Perusahaan**

Per tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian *forward contract* dengan BNI, Bank Mandiri, dan BRI untuk melakukan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar dengan periode selama 3 sampai dengan 6 bulan. Jumlah nosional adalah US\$143.000.

Nilai wajar dari kewajiban keuangan diestimasi menggunakan teknik penilaian yang memadai dengan input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati.

**The Company**

As of December 31, 2021, the Company entered into forward contract agreements with BNI, Bank Mandiri and BRI to hedge against exchange rate risk with a period of 3 to 6 months. The notional amount was US\$143,000.

The fair value of these financial liabilities is estimated using appropriate valuation techniques with inputs that are not based on observable market data.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Kategori Instrumen Keuangan dan Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar liabilitasnya karena fluktuasi nilai tukar mata uang asing antara Rupiah dan Dolar AS. Perubahan bersih dalam nilai wajar instrumen derivatif di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah US\$715. Perjanjian tersebut berlaku untuk Grup.

Transaksi ini tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**

Grup memiliki beragam kegiatan usaha, sehingga memiliki potensi berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup khususnya melalui Komite Manajemen Risiko (Komite), *Risk Management Unit* dan *Risk Taking Unit* untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko Grup. Komite Manajemen Risiko menetapkan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan meliputi risiko usaha dan risiko keuangan.

**a. Risiko usaha**

Aktivitas bisnis Grup dipengaruhi berbagai risiko usaha (hulu dan hilir) misalnya sebagai berikut:

- i. Grup berada di bawah kendali Pemerintah dan tidak ada jaminan bahwa Pemerintah akan selalu bertindak untuk kepentingan terbaik Grup. Grup juga memperoleh keuntungan tertentu dengan status sebagai BUMN dan Grup tidak dapat menjamin bahwa setiap atau semua keuntungan tersebut akan terus berlanjut.

**46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

**a. Financial instruments category and fair value measurements (continued)**

**The Company (continued)**

The Company hedges the changes in the fair value of its liabilities due to risks of the foreign exchange rate fluctuations between Indonesian Rupiah and US Dollar. The net change in the fair values of the above derivatives instruments for the year ended December 31, 2022 was US\$715. Such agreement is applicable for the Group.

This transaction does not meet the criteria for hedge accounting in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**47. RISK MANAGEMENT POLICY**

The Group has various business activities, which expose it to various potential risks. The Group's overall risk management program focuses on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, specifically the Risk Management Committee ("the Committee"), Risk Management Unit and Risk Taking Unit to identify, assess, mitigate and monitor the risks of the Group. The Committee provides principles for overall risk management, including business risk and financial risk.

**a. Business risks**

The Group's business activities are exposed to a variety of business risks (upstream and downstream) which are as follows:

- i. The Group is subject to the control of the Government and there is no guarantee that the Government will always act in the Group's best interest. The Group also derives certain benefits from being a state-owned entity, and the Group cannot guarantee that any or all of these benefits will continue.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko usaha (lanjutan)**

- ii. Grup diaudit oleh SKK Migas, BPK, DJP dan/atau Pemerintah. Hasil audit dapat mengakibatkan klaim terhadap Grup atau berkurangnya klaim yang telah diakui Grup kepada Pemerintah.
- iii. Grup tergantung pada mitra usaha patungan dan kontraktor independen pihak ketiga sehubungan dengan operasi eksplorasi dan produksi serta untuk melaksanakan program pengembangan Grup.
- iv. Perkiraan cadangan minyak mentah, gas alam dan panas bumi milik Grup tidak pasti dan mungkin terbukti tidak akurat dari waktu ke waktu atau mungkin tidak dapat secara akurat mencerminkan tingkat cadangan yang sebenarnya atau bahkan jika akurat, keterbatasan teknis dapat mencegah Grup untuk mendapatkan kembali cadangan ini.
- v. Grup tergantung kepada kemampuan manajemen untuk mengembangkan cadangan yang ada mengganti cadangan yang ada dan mengembangkan cadangan tambahan.
- vi. Sejumlah besar pendapatan Grup berasal dari penjualan jenis BBM tertentu yang disubsidi Pemerintah.
- vii. Terdapat perbedaan harga keekonomian (formula) dan harga penetapan yang menyebabkan potensi kekurangan penerimaan dari dana kompensasi BBM yang kemudian penggantian dan pembayarannya berdasarkan pada penetapan Pemerintah dengan memperhatikan ketersediaan anggaran Pemerintah. Hal ini dapat berpengaruh signifikan terhadap arus kas Grup.

**47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**a. Business risks (continued)**

- ii. *The Group is subject to audit by SKK Migas, BPK, DGT and/or the Government. The outcome of the assessment may result in claims against the Group or reduce claims against the Government that have already been recognized by the Group.*
- iii. *The Group is dependent on joint venture partners and third party independent contractors in connection with exploration and production operations and to implement the Group's development programs.*
- iv. *The Group's crude oil, natural gas and geothermal reserves estimates are uncertain and may prove to be inaccurate over time or may not accurately reflect actual reserves levels, or even if accurate, technical limitations may prevent the Group from retrieving these reserves.*
- v. *The Group is dependent on management's ability to develop existing reserves, replace existing reserves and develop additional reserves.*
- vi. *A substantial part of the Group's revenues is derived from sales of subsidised certain fuel (BBM) products by the Government.*
- vii. *There are differences in economic prices (formulas) and provision prices that cause potential shortages of receipts from fuel compensation funds which are then reimbursed and paid based on Government regulations with regard to the availability of Government budgets. This can have a significant effect on the Group's cash flow.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan**

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

**i. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah:

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Pendapatan Grup ditentukan berdasarkan pergerakan MOPS yang akan dibayarkan secara terpisah baik oleh masyarakat dan Pemerintah Indonesia dalam bentuk subsidi produk BBM dan LPG.

Adanya peraturan di Indonesia yang mengharuskan transaksi dalam mata uang Rupiah sementara sebagian besar biaya operasi khususnya untuk pengadaan minyak mentah dan produk minyak dilakukan dalam mata uang Dolar AS, dapat menyebabkan risiko nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang Pemerintah, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang Pemerintah dan Utang bank jangka panjang.

Grup memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing secara alami melalui pengelolaan arus kas secara efektif.

**Analisis sensitivitas**

Penguatan (pelemahan) Rupiah terhadap Dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

**47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk**

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

**i. Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are as follows:

**(i) Foreign exchange risk**

Group revenues are determined by the movement of MOPS, which will be paid separately by the public and the Government of Indonesia in the form of subsidised fuel products and LPG products.

Regulations in Indonesia require transactions to be made in Rupiah, while most of the operating costs, particularly for the procurement of crude oil and oil products, are made in US Dollars, which can lead to foreign exchange risks for cash and cash equivalents, trade receivables, due from the Government, trade payables, short-term loans, due to the Government and long-term bank loans.

The Group naturally mitigates foreign exchange risks through the effective management of its cash flows.

**Sensitivity analysis**

A strengthening (weakening) of the Rupiah against the US Dollar would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances which were considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and excludes any impact on forecasted sales and purchases.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas. (lanjutan)

**i. Risiko pasar (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah: (lanjutan)

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

**Analisis sensitivitas (lanjutan)**

	Penguatan/Strengthening		Pelemahan/Weakening		
	Ekuitas/ Equity	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Laba rugi/ Profit or loss	
<b>31 Desember 2022</b>					<b>December 31, 2022</b>
IDR (pergerakan 1%)	39.014	36.416	(38.242)	(35.695)	IDR (1% movement)
<b>31 Desember 2021</b>					<b>December 31, 2021</b>
IDR (pergerakan 1%)	32.739	30.711	(32.091)	(30.103)	IDR (1% movement)

**(ii) Risiko harga komoditas**

Volatilitas harga minyak mentah, gas alam dan produk kilang serta ketidakpastian pasar untuk minyak mentah dan gas dapat berdampak buruk terhadap usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Kemampuan Grup dalam menghasilkan laba dipengaruhi signifikan oleh harga dan permintaan minyak mentah, gas dan produk kilang, perbedaan antara harga perolehan minyak mentah, biaya eksplorasi, pengembangan, produksi, distribusi dan penjualan minyak mentah, gas dan produk minyak. Pasar internasional dan domestik untuk minyak mentah dan produk kilang berfluktuasi, yang ditandai dari fluktuasi harga belum lama ini. Fluktuasi harga pasar minyak mentah, gas dan produk kilang tergantung dari berbagai faktor diluar kendali Grup.

**47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

Financial risk includes market, credit and liquidity risks. (continued)

**i. Market risk (continued)**

The market risk factors are as follows: (continued)

**(i) Foreign exchange risk (continued)**

**Sensitivity analysis (continued)**

**(ii) Commodity price risk**

The volatility in prices of crude oil, natural gas and refined products and the uncertainty of market dynamics for oil and gas could adversely affect the Group's business, financial conditions and results of the Group's operations.

The Group's profitability is significantly affected by the prices of, and demand for, crude oil, natural gas and refined products, the difference between the cost price of crude oil, the costs of exploring for, developing, producing, transporting and selling crude oil, gas and refined products. The international and domestic markets for crude oil and refined products are fluctuative, and have recently been characterized by significant price fluctuations. The fluctuation of the market prices of crude oil, natural gas and refined products is subject to a variety of factors beyond the Group's control.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**i. Risiko pasar (lanjutan)**

**(ii) Risiko harga komoditas (lanjutan)**

Grup ikut serta dalam kontrak komoditas fisik sebagai bagian kegiatan usaha normal. Kontrak ini bukan merupakan derivatif dan diukur pada harga perolehan. Dalam hal ini, Grup tidak terekspos risiko harga komoditas karena harga ditentukan pada saat tanggal pembelian.

**(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar**

Grup memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Grup menyelenggarakan pendanaan secara terpusat dan memonitor pergerakan tingkat LIBOR, SIBOR, Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") dan suku bunga pinjaman lain yang berlaku di pasar dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana atau melakukan negosiasi tingkat bunga kepada pemberi pinjaman apabila tingkat suku bunga pinjaman menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan suku bunga yang berlaku di pasar.

Grup dapat menggunakan fasilitas pinjaman dari bank pemerintah seperti BNI, BRI, Bank Mandiri serta bank swasta asing.

**47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**i. Market risk (continued)**

**(ii) Commodity price risk (continued)**

The Group participates in physical commodity contracts in the normal course of business. These contracts are not derivatives and are measured at cost. In this case, the Group is not exposed to commodity price risk because the price has been determined at the date of purchase.

**(iii) Cash flows and fair value interest risk**

The Group is exposed to cash flows and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position, mainly to maintain cash flows in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group has established a centralised treasury and continuously monitors movements of LIBOR, SIBOR, Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") and other borrowing rates prevailing in the market and conducts negotiations to get the most competitive interest rates before making placement of funds or conducts negotiation with lenders if the borrowing rates become uncompetitive compared to prevailing rates in the market.

The Group may use loan facilities provided by national banks such as BNI, BRI, Bank Mandiri, as well as foreign private banks.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**i. Risiko pasar (lanjutan)**

**(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)**

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga Grup adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year			
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	17.799.106	-	1.251.228	-	7.125	19.057.459	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	66.988	-	1	-	-	66.989	Restricted cash
Investasi jangka pendek	-	-	285.615	-	109.566	395.181	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	-	-	3.922.361	3.922.361	Trade receivables
Piutang Pemerintah	-	-	-	-	3.527.780	3.527.780	Due from the Government
Piutang lain-lain	-	-	-	-	624.059	624.059	Other receivables
Investasi lainnya	-	-	-	-	16.001	16.001	Other investments
Penyertaan jangka panjang	-	-	-	416.575	38.751	455.326	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	3.315.994	3.315.994	Other non-current assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>17.866.094</b>	<b>-</b>	<b>1.536.844</b>	<b>416.575</b>	<b>11.561.637</b>	<b>31.381.150</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	(648.574)	-	-	-	-	(648.574)	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	-	(5.947.700)	(5.947.700)	Trade payables
Utang Pemerintah	-	-	(51.020)	(545.387)	(942.996)	(1.539.403)	Due to the Government
Beban akrual	-	-	-	-	(4.666.206)	(4.666.206)	Accrued expenses
Liabilities jangka panjang	(3.444.596)	(4.925.897)	(446.926)	(1.409.474)	(909)	(10.227.802)	Long-term liabilities
Utang lain-lain	(128)	-	(102)	-	(551.456)	(551.686)	Other payables
Utang obligasi	-	-	(1.589.728)	(13.061.148)	-	(14.650.876)	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	-	-	-	(7.727)	(1.057.047)	(1.064.774)	Other non-current payables
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>(4.093.298)</b>	<b>(4.925.897)</b>	<b>(2.087.776)</b>	<b>(15.023.736)</b>	<b>(13.166.314)</b>	<b>(39.297.021)</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**i. Market risk (continued)**

**(iii) Cash flows and fair value interest risk (continued)**

At the reporting date, the Group's financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk (continued)**

**i. Risiko pasar (lanjutan)**

**i. Market risk (continued)**

**(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)**

**(iii) Cash flows and fair value interest risk (continued)**

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year			
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	9.495.780	-	1.433.801	-	4.389	10.933.970	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	65.780	-	3.000	-	-	68.780	Restricted cash
Investasi jangka pendek	-	-	185.245	-	137.996	323.241	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	-	-	4.148.998	4.148.998	Trade receivables
Piutang Pemerintah	-	-	-	-	6.536.306	6.536.306	Due from the Government
Piutang lain-lain	-	-	-	-	818.379	818.379	Other receivables
Investasi lainnya	-	-	-	-	16.138	16.138	Other investments
Penyertaan jangka panjang	-	-	-	416.575	50.664	467.239	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	2.508.308	2.508.308	Other non-current assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>9.561.560</b>	<b>-</b>	<b>1.622.046</b>	<b>416.575</b>	<b>14.221.178</b>	<b>25.821.359</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	(817.570)	-	-	-	-	(817.570)	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	-	(5.243.614)	(5.243.614)	Trade payables
Utang Pemerintah	-	-	(41.591)	(624.983)	(1.027.802)	(1.694.376)	Due to the Government
Beban akrual	-	-	-	-	(3.749.285)	(3.749.285)	Accrued expenses
Utang jangka panjang	(409.158)	(2.309.652)	(560.477)	(1.108.885)	(1.992)	(4.390.164)	Long-term loans
Utang lain-lain	(128)	-	(102)	-	(435.745)	(435.975)	Other payables
Utang obligasi	-	-	(1.141.337)	(15.270.873)	-	(16.412.210)	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	-	-	-	(2.167)	(326.721)	(328.888)	Other non-current payables
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>(1.226.856)</b>	<b>(2.309.652)</b>	<b>(1.743.507)</b>	<b>(17.006.908)</b>	<b>(10.785.159)</b>	<b>(33.072.082)</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Perubahan 40 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba sebelum pajak sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

A change of 40 basis points in floating interest rates at the reporting date would have affected income before tax by the amounts shown below. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

Dampak terhadap:	+40 bp meningkat/ +40 bp increase	-40 bp menurun/ -40 bp decrease	Effect in:
Laba sebelum pajak	35.388	(35.388)	Income before tax
Sensitivitas arus kas neto	35.388	(35.388)	Cash flows sensitivity, net

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**ii. Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit signifikan yang berasal dari piutang yang belum dibayar, kas dan setara kas, serta investasi pada efek utang. Pada sebagian besar transaksinya, Grup menggunakan bank dan lembaga keuangan yang secara independen dinilai dengan peringkat AAA, AA+, AA, AA-, A+, A dan A-.

Untuk penjualan non-tunai, Grup menerapkan sistem tata kerja yang mengatur mekanisme persetujuan kredit. Dalam praktik tersebut, beberapa penjualan kredit Grup telah disertai dengan agunan/jaminan bank. Untuk penjualan kredit lainnya tanpa jaminan, Grup memastikan dilakukannya evaluasi *credit scoring*, evaluasi batasan kredit dan persetujuan kredit sebelum melakukan penjualan ke pelanggan.

Grup mempunyai *Credit Management System* untuk memonitor penggunaan batasan kredit dan pemblokiran otomatis untuk tagihan yang melewati tanggal jatuh tempo mulai dari tujuh hari. Grup mengenakan sanksi keterlambatan pembayaran dalam sebagian kontrak penjualan yang didasarkan pada hasil evaluasi kredit masing-masing pelanggan.

**47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**ii. Credit risk**

The Group has significant credit risk from unpaid receivables, cash and cash equivalents and investments in debt securities. In most transactions, the Group uses banks and financial institutions that are independently assessed with a rating of AAA, AA+, AA, AA-, A+, A and A-.

For the Group's credit sales, the Group applied a standard operating procedure for credit approval mechanism. With such practice, some portion of the Group's credit sales has been secured with a collateral/bank guarantee. For other credit sales without collateral/bank guarantee, the Group ensured that credit scoring, credit limit evaluation and credit approval were performed and provided prior to any sales to the customer.

The Group also has a Credit Management System to monitor the usage of credit limits and automatic blocking facility in the case of no payment starting from seven days after the maturity date. The Group will impose penalties for overdue payments in some sales contracts based on the result of each customer's credit evaluation.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**ii. Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi**

**Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai**

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. dianalisis dengan mengacu pada peringkat kredit yang dikeluarkan oleh pemeringkat eksternal PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") atau mengacu pada informasi historis tingkat risiko gagal bayar debitur. Rincian kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Kas dan setara kas</b>		
Diperingkat		
Peringkat AAA	12.758.443	9.974.487
Peringkat AA+	-	526.972
Peringkat AA	16.186	105.686
Peringkat AA-	11.562	4.338
Peringkat A+	1.213	-
Peringkat A	-	29
Tidak diperingkat	6.270.055	322.458
<b>Jumlah</b>	<b>19.057.459</b>	<b>10.933.970</b>
<b>Kas yang dibatasi penggunaannya</b>		
Diperingkat		
Peringkat AAA	29.233	68.395
Tidak diperingkat	37.756	385
<b>Jumlah</b>	<b>66.989</b>	<b>68.780</b>
<b>Investasi jangka pendek</b>		
Diperingkat		
Peringkat AAA	110.392	59.166
Peringkat AA+	9.701	9.016
Peringkat AA	2.585	731
Peringkat AA-	2.653	2.909
Peringkat A+	2.257	2.533
Peringkat A	648	3.572
Tidak diperingkat	266.945	245.314
<b>Jumlah</b>	<b>395.181</b>	<b>323.241</b>

**47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**ii. Credit risk (continued)**

**(i) Third parties and related parties**

**Financial assets neither past due nor impaired**

The credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired, was assessed by referencing external credit ratings PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") or to historical information about counterparty default risk rates, as follows:

<b>Cash and cash equivalents</b>	
Rated	
Rating AAA	
Rating AA+	
Rating AA	
Rating AA-	
Rating A+	
Rating A	
Not rated	
<b>Total</b>	
<b>Restricted cash</b>	
Rated	
Rating AAA	
Not rated	
<b>Total</b>	
<b>Short-term investments</b>	
Rated	
Rating AAA	
Rating AA+	
Rating AA	
Rating AA-	
Rating A+	
Rating A	
Not rated	
<b>Total</b>	



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**ii. Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Investasi jangka panjang</b>		
Diperingkat		
Peringkat AAA	5.381	5.315
Peringkat AA	3.364	2.146
Peringkat AA-	-	-
Peringkat BBB-	4.026	5.286
Tidak diperingkat	-	5.887
<b>Jumlah</b>	<b>12.771</b>	<b>18.634</b>

**Aset keuangan yang sudah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai**

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang sudah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan terkait dengan pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar dalam dua tahun terakhir. Beberapa piutang usaha dari pelanggan tersebut juga telah disertai dengan agunan/jaminan bank.

**Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Piutang usaha</b>		
<b>Pihak-pihak berelasi</b>		
Lancar	963.763	1.060.360
Kurang dari 3 bulan	284.958	740.713
3 - 6 bulan	74.167	114.937
6 -12 bulan	623.687	174.778
12 - 24 bulan	480.658	372.230
> 24 bulan	(695.687)	114.987
	1.731.546	2.578.005
Penurunan nilai	(211.354)	(763.780)
<b>Jumlah</b>	<b>1.520.192</b>	<b>1.814.225</b>

**47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**ii. Credit risk (continued)**

**(i) Third parties and related parties (continued)**

**Financial assets neither past due nor impaired**

**Long-term investments**  
Rated  
Rating AAA  
Rating AA  
Rating AA-  
Rating AA-  
Not rated

**Total**

**Financial assets that are past due but not impaired**

Trade receivables from third parties and related parties that are past due but not impaired at the reporting date relate to customers who have not had defaults in the past two years. Some of the trade receivables from these customers have also been secured with collateral/bank guarantee.

**Financial assets that are impaired**

**Trade receivables**  
**Related parties**  
Current  
Less than 3 months  
3 - 6 months  
6 - 12 months  
12 - 24 months  
> 24 months

**Impairment**

**Total**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**ii. Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Piutang usaha</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Lancar	2.090.988	1.925.343
Kurang dari 3 bulan	351.708	304.586
3 - 6 bulan	15.895	96.194
6 - 12 bulan	15.491	112.074
12 - 24 bulan	126.591	70.044
> 24 bulan	204.300	134.285
	<b>2.804.973</b>	<b>2.642.526</b>
Penurunan nilai	(402.804)	(307.753)
<b>Jumlah</b>	<b>2.402.169</b>	<b>2.334.773</b>
<b>Piutang lain-lain</b>		
<b>Pihak-pihak berelasi</b>		
Kurang dari 3 bulan	32.478	63.949
3 - 6 bulan	-	4
6 - 12 bulan	1	24
12 - 24 bulan	47	630
> 24 bulan	905	906
	<b>33.431</b>	<b>65.513</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Kurang dari 3 bulan	605.465	760.230
3 - 6 bulan	128	1.157
6 - 12 bulan	-	710
12 - 24 bulan	52	2.167
> 24 bulan	10.334	12.254
	<b>615.979</b>	<b>776.518</b>
	649.410	842.031
Penurunan nilai	(25.351)	(23.652)
<b>Jumlah</b>	<b>624.059</b>	<b>818.379</b>

**47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**ii. Credit risk (continued)**

**(i) Third parties and related parties (continued)**

**Financial assets that are impaired**

<b>Trade receivables</b>
<b>Third parties</b>
Current
Less than 3 months
3 - 6 months
6 - 12 months
12 - 24 months
> 24 months
Impairment
<b>Total</b>
<b>Other receivables</b>
<b>Related parties</b>
Less than 3 months
3 - 6 months
6 - 12 months
12 - 24 months
> 24 months
<b>Third parties</b>
Less than 3 months
3 - 6 months
6 - 12 months
12 - 24 months
> 24 months
Impairment
<b>Total</b>

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**ii. Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Aset lain-lain</b>		
Pihak-pihak berelasi		
0 - 12 bulan	112.876	105.673
> 24 bulan	743.778	18.438
Pihak ketiga		
0 - 12 bulan	19.408	205.748
> 24 bulan	1.437	-
	877.499	329.859
Penurunan nilai	(712.868)	(20.007)
<b>Jumlah</b>	<b>164.631</b>	<b>309.852</b>

**Piutang usaha**

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar US\$3.969.431 dan US\$4.148.998 telah diturunkan nilainya sebesar US\$614.159 dan US\$1.071.533, dengan saldo piutang usaha terbesar dari Garuda Grup US\$736.209 (2021: US\$802.349) (Catatan 41a).

**Piutang lain-lain**

Piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar US\$ 624.059 dan US\$818.379 telah diturunkan nilainya masing-masing sebesar US\$25.351 dan US\$23.652.

**47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**ii. Credit risk (continued)**

**(i) Third parties and related parties (continued)**

**Financial assets that are impaired**

<b>Other assets</b>
<i>Related parties</i>
0 - 12 months
> 24 months
<i>Third parties</i>
0 - 12 months
> 24 months
<i>Impairment</i>
<b>Total</b>

**Trade receivables**

Trade receivables from third parties and related parties as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to US\$3,969,431 and US\$4,148,998 have been impaired amounting to US\$614,159 and US\$1,071,533, with the largest trade receivables from Garuda Group US\$736.209 (2021: US\$802.349) (Note 41a).

**Other receivables**

Other receivables from third parties and related parties as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to US\$624,059 and US\$818,379 have been impaired by US\$25,351 and US\$23,652, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**ii. Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Pemerintah**

**Aset keuangan yang belum jatuh  
tempo dan tidak mengalami  
penurunan nilai**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga (Catatan 8a)	2.521.790	4.546.932	Receivables from revenue recognition from Disparity of Selling Price (Note 8a)
<i>Underlifting</i> (Catatan 8e)	497.448	421.425	<i>Underlifting</i> (Note 8e)
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 8b)	244.672	934.297	Receivable from subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders (Note 8b)
<i>Domestic Market Obligation</i> ("DMO Fees") (Catatan 8e)	132.140	306.796	<i>Domestic Market Obligation</i> ("DMO Fees") (Note 8e)
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8c)	82.874	161.282	Receivable from subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products (Note 8c)
Piutang imbalan jasa pemasaran (Catatan 8d)	48.390	165.312	Receivables from marketing fees (Note 8d)
Konversi minyak tanah	466	262	Kerosene conversion
Jumlah (Catatan 41)	3.527.780	6.536.306	Total (Note 41)
Bagian lancar	(677.978)	(2.570.271)	Current portion
<b>Bagian Tidak Lancar</b>	<b>2.849.802</b>	<b>3.966.035</b>	<b>Non Current Portion</b>

**iii. Risiko likuiditas**

Tingkat likuiditas yang diperlukan Grup untuk kegiatan operasi tidak pasti dan hal ini dapat berpengaruh buruk terhadap operasi Grup apabila Grup tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas dan operasi. Hal ini dapat terjadi antara lain karena keterlambatan pembayaran subsidi dari Pemerintah.

Grup menggunakan kas dalam jumlah yang cukup signifikan operasinya, terutama untuk pengadaan komoditas dan bahan baku. Salah satu biaya operasi utama adalah pembelian bahan untuk pengolahan di kilang. Fluktuasi harga minyak mentah, gas bumi dan produk turunannya dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing menyebabkan ketidakpastian jumlah modal kerja dan biaya untuk kegiatan hulu dan hilir dari Grup.

**47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**ii. Credit risk (continued)**

**(ii) Government**

**Financial assets neither past due  
nor impaired**

**iii. Liquidity risk**

The amount of liquidity which the Group requires for its operations is uncertain and its operations may be adversely affected if the Group does not have sufficient working capital to meet its cash and operational requirements. This may occur as a result of, amongst other reasons, delays in the payment of the Government's subsidies.

The Group uses significant amounts of cash in its operations, especially to procure commodities and raw materials. In particular, one of its principal operating costs is the acquisition of feedstock for its refineries. Fluctuations in market prices for crude oil, natural gas and their refined products and fluctuations in exchange rates cause working capital and costs for the Group's upstream and downstream operations to be uncertain.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko keuangan (lanjutan)**

**iii. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Grup mendanai kegiatan operasinya terutama melalui arus kas dari kegiatan operasi, dimana bagian yang signifikan terdiri dari penjualan, pembayaran subsidi, fasilitas modal kerja jangka pendek (termasuk cerukan bank, L/C dan revolving credit) dan pinjaman bank jangka panjang. Sesuai dengan penugasan PSO, Grup harus menyampaikan klaim subsidi kepada Pemerintah setiap akhir bulan untuk bahan bakar minyak subsidi yang didistribusikan selama bulan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup memiliki saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$19.057.459 dan US\$10.933.970 (Catatan 5). Grup mengelola risiko likuiditas dengan melakukan monitor terhadap estimasi dan realisasi arus kas dan menyesuaikan jatuh tempo antara piutang usaha dan utang usaha.

Tabel di bawah ini merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year but not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2022</b>					<b>December 31, 2022</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	648.574	-	-	648.574	Short-term loans
Utang usaha	5.947.700	-	-	5.947.700	Trade payables
Utang Pemerintah	957.558	310.933	288.986	1.557.477	Due to the Government
Beban akrual	4.991.567	-	-	4.991.567	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang	4.093.291	4.606.940	1.827.065	10.527.296	Long-term liabilities
Utang lain-lain	1.166.362	-	-	1.166.362	Other payables
Utang obligasi	2.166.426	4.501.388	19.136.239	25.804.053	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	-	1.134.132	-	1.134.132	Other non-current payables
<b>Jumlah</b>	<b>19.971.478</b>	<b>10.553.393</b>	<b>21.252.290</b>	<b>51.777.161</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>31 Desember 2021</b>					<b>December 31, 2021</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	817.570	-	-	817.570	Short-term loans
Utang usaha	5.243.614	-	-	5.243.614	Trade payables
Utang Pemerintah	1.072.061	296.886	586.376	1.955.323	Due to the Government
Beban akrual	4.013.830	-	-	4.013.830	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang	1.023.360	3.710.946	19.428	4.753.734	Long-term liabilities
Utang lain-lain	935.989	-	-	935.989	Other payables
Utang obligasi	1.778.915	6.747.322	19.735.555	28.261.792	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	-	398.822	-	398.822	Other non-current payables
<b>Jumlah</b>	<b>14.885.339</b>	<b>11.153.976</b>	<b>20.341.359</b>	<b>46.380.674</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Financial risk (continued)**

**iii. Liquidity risk (continued)**

The Group funds its operations principally through cash flows from operations, a significant portion of which comprises sales, subsidy payments, working capital facilities (including bank overdrafts, L/C and revolving credit), and long-term bank loans. In accordance with the terms of PSO's assignment, the Group is required to submit its claims for subsidy to the Government at the end of each month for the subsidised fuel distributed in that month.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has cash and cash equivalents in the amount of US\$19,057,459 and US\$10,933,970, respectively (Note 5). The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of trade receivables and trade payables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on cash flows on contractual undiscounted payments:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Manajemen permodalan**

Kebijakan direksi adalah mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, laba ditahan, kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya. Direksi memastikan tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

Grup sebagai entitas yang bergerak dalam bisnis minyak dan gas bumi memonitor permodalan berdasarkan rasio jumlah utang terhadap modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman termasuk jangka pendek dan jangka panjang yang mempunyai bunga, sedangkan modal dihitung dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga rata-rata tertimbang atas pinjaman dengan bunga dalam mata uang asing (kecuali liabilitas dengan *imputed interest*) untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 4,54% dan 4,89%. Beban bunga rata-rata tertimbang atas pinjaman dengan bunga dalam mata rupiah (kecuali liabilitas dengan *imputed interest*) untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 5,08% dan 7,51%.

Rasio utang terhadap modal milik Grup yang disesuaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Jumlah liabilitas (berbunga)	26.123.659	22.286.518	<i>Total liabilities (interest bearing)</i>
Jumlah ekuitas yang dapat Distribusikan kepada pemilik entitas induk	34.707.235	30.992.121	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	75,27%	71,91%	<i>Debt-to-equity ratio</i>
Rasio jumlah modal sendiri terhadap jumlah aset*	36,78%	38,08%	<i>Total own capital to total assets ratio*</i>
Rasio tingkat pengembalian modal*	17,79%	10,27%	<i>Return-on-equity ratio*</i>

\* Sesuai dengan definisi yang diatur dalam KEP-100/MBU/2002

**47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**c. Capital management**

The Board of Directors' policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. Capital consists of share capital, retained earnings, non-controlling interests and other equity components. The Board of Directors ensures the return on capital as well as the level of dividends.

The Group as an entity whose main business involves oil and gas monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. Net debt is calculated as total interest bearing borrowings including short-term and long-term, while total capital is calculated from equity in the statement of consolidated financial position. Weighted average interest expense on interest-bearing borrowings in foreign currency (excluding liabilities with imputed interest) for December 31, 2022 and 2021 were 4.54% and 4.89%, respectively. Weighted average interest expense on interest-bearing borrowings in local currency (excluding liabilities with imputed interest) for December 31, 2022 and 2021 were 5.08%, and 7.51%, respectively.

The Group's debt to equity ratio at the reporting date is as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Nilai wajar**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset keuangan Grup mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk aset keuangan Grup berikut ini:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2022</b>					
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Investasi jangka pendek	395.181	-	-	395.181	Short-term investments
Investasi lainnya	-	-	16.001	16.001	Other investments, net
<b>Jumlah</b>	<b>395.181</b>	<b>-</b>	<b>16.001</b>	<b>411.182</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>31 Desember 2021</b>					
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Investasi jangka pendek	323.241	-	-	323.241	Short-term investments
Investasi lainnya	-	-	16.138	16.138	Other investments, net
<b>Jumlah</b>	<b>323.241</b>	<b>-</b>	<b>16.138</b>	<b>339.379</b>	<b>Total financial assets</b>

**47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**d. Fair value**

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of the Group's financial assets approximate their fair value, except for the following Group's financial assets:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan aset keuangan antara pengukuran nilai wajar level 1, level 2 dan level 3.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no financial asset transfers of fair value measurement between level 1, level 2 and level 3.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk liabilitas keuangan Grup berikut ini:

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of the Group's financial liabilities approximate their fair value, except for the following Group's financial liabilities:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount		Nilai wajar/ Fair value		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas jangka panjang (Catatan 20)	10.227.802	4.390.164	10.079.143	4.305.981	Long-term liabilities (Note 20)
Utang obligasi (Catatan 21)	14.650.876	16.412.210	13.273.238	18.144.456	Bonds payable (Note 21)
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>24.878.678</b>	<b>20.802.374</b>	<b>23.352.381</b>	<b>22.450.437</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Nilai wajar dari liabilitas jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing liabilitas jangka panjang Grup. Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar pada tanggal pelaporan keuangan.

The fair value of long-term liabilities is measured using the discounted cash flows based on the interest rate on the latest long-term liabilities of the Group. The fair value of bonds payable is determined by reference to market price at the reporting date.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN**

**a. Komitmen eksplorasi**

Pada tanggal 31 Desember 2022, beberapa Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi. Komitmen eksplorasi (komitmen pasti dan komitmen kerja) pada Entitas Anak (nilai Gross PSC) tersebut adalah sebagai berikut:

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

**a. Exploration commitments**

As of December 31, 2022, some of the Subsidiaries are still in the exploration stage. The exploration commitments (firm commitment and working commitment) of the Subsidiaries (Gross PSC amounts) are as follows:

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran (nilai penuh)/Work Program and Expenditure Commitment (full amount)
1.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II/Sangatta II Block	20.128.233
2.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim/Tanjung Enim Block	14.483.863
3.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 - Blok Muara Enim/Muara Enim Block	11.750.000
4.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II/Muara Enim II Block	23.850.000
5.	PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna - Blok West Glagah Kambuna/West Glagah Kambuna Block	55.000.000
6.	PT Pertamina Hulu Energi Semai - Blok Semai II/Semai II Block	214.000.000
7.	Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd. - Blok Ambalat/Ambalat Block	16.500.000
8.	Pertamina Hulu Energi Bukat Ltd. - Blok Bukat/Bukat Block	40.000.000
9.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara - Blok MNK Sumatera Utara/MNK Sumatera Utara Block	84.800.000
10.	PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru - Blok Babar Selaru/Babar Selaru Block	173.000.000
11.	PT Pertamina Hulu Energi Abar - Blok Abar/Abar Block	22.077.000
12.	PT Pertamina Hulu Energi Anggursi - Blok Anggursi/Anggursi Block	12.600.000
13.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang - Blok MNK Sakakemang/MNK Sakakemang Block	35.850.000
14.	PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur - Blok East Ambalat/East Ambalat Block	225.000.000
15.	PT Pertamina Hulu Mahakam - Blok Mahakam/Mahakam Block	379.250.000
16.	PT Pertamina Hulu Energi Siak - Blok Siak/Siak Block	74.100.000
17.	PT Pertamina Hulu Energi Kampar - Blok Kampar/Kampar Block	71.750.000



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Komitmen eksplorasi (lanjutan)**

Komitmen eksplorasi (komitmen pasti dan komitmen kerja) Entitas Anak Subholding Upstream dengan KBH Gross Split adalah sebagai berikut:

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran (nilai penuh)/Work Program and Expenditure Commitment (full amount)
1.	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ - Blok ONWJ/ONWJ Block	82.300.000
2.	PT Pertamina Hulu Energi NSO - Blok NSO/NSO Block	43.000.000
3.	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering - Blok Ogan Komering/Ogan Komering Block	60.600.000
4.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java - Blok Tuban/Tuban Block	114.070.000
5.	PT Pertamina Hulu Energi OSES - Blok OSES/OSES Block	231.000.000
6.	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai - Blok Pendopo - Raja/Pendopo - Raja Block	15.550.000
7.	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang - Blok Jambi Merang/Jambi Merang Block	239.300.000
8.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin - Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	61.222.000
9.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati - Blok Salawati/Salawati Block	36.250.000
10.	PT Pertamina Hulu Energi East Sepinggan - Blok East Sepinggan/East Sepinggan Block	80.610.000
11.	PT Pertamina Hulu Energi Corridor - Blok Corridor/Corridor Block	250.000.000
12.	PT Pertamina Hulu Energi South East Jambi - Blok South East Jambi/South East Jambi Block*	26.400.000
13.	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga - Blok Sanga Sanga/Sanga Sanga Block	703.000.000
14.	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur - Blok East Kalimantan dan Attaka/East Kalimantan and Attaka Block	141.300.000
15.	PT Pertamina Hulu West Ganai - Blok West Ganai/West Ganai Block*	159.700.000
16.	PT Pertamina Hulu Energi Lepas Pantai Bunyu - Blok Maratua/Maratua Block*	66.050.000

\* Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi/The Subsidiary is still in the exploration stage

**b. Komitmen modal**

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal pelaporan, jumlah komitmen pengeluaran barang modal yang belum terealisasi sebesar US\$7.407.044.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Exploration commitments (continued)**

The exploration commitments (firm commitment and working commitment) of Upstream Subholding Subsidiaries with Gross Split PSC are as follows:

**b. Capital commitments**

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As of reporting date, the Group's unrealized total outstanding capital expenditure commitments amounted to US\$7,407,044.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Perjanjian pasokan gas**

**PEP**

Pada tanggal 31 Desember 2022, PEP memiliki komitmen untuk mengirimkan gas sebesar 697.790,29 MMSCF kepada beberapa pelanggan. Gas tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2022 sampai 2035.

**PEPC**

Per tanggal 31 Desember 2022, PEPC memiliki komitmen jual beli gas yang signifikan kepada sejumlah pelanggan, dengan total volume gas pada setiap komitmen antara 511 MMSCF hingga 879.436 MMSCF. Komitmen-komitmen tersebut akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2035. Periode KBH, PEPC akan berjalan sampai tahun 2035.

**d. Perjanjian jual beli gas**

**PHI**

Pada tanggal 31 Desember 2022, entitas anak PHI memiliki komitmen jual beli gas yang signifikan dengan beberapa pelanggan, dengan sisa volume pada setiap komitmen yang beragam pada penyaluran Gas Pipa antara 0,3 TBTU hingga 734,1 TBTU, LNG antara 37,1 TBTU hingga 89,3 TBTU, dan LPG sebesar 490.030 MT. Komitmen-komitmen tersebut akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2030.

**Entitas anak SHU lainnya**

Per tanggal 31 Desember 2022, entitas anak lainnya memiliki komitmen jual beli gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan volume gas pada setiap komitmen antara 16 MMSCF hingga 295.785 MMSCF. Komitmen-komitmen tersebut akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2042.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Gas supply agreements**

**PEP**

As of December 31, 2022, PEP had various commitments to deliver gas amounting to 697,790.29 MMSCF to various customers. The gas will be delivered periodically from 2022 until 2035.

**PEPC**

As of December 31, 2022, PEPC had various gas sales purchase commitments with various customers, with total gas volumes on each commitment ranging from 511 MMSCF to 879,436 MMSCF. The expiration years of those commitments range from 2028 to 2035. PSC period of PEPC is granted until year 2035.

**d. Gas sales and purchase agreement**

**PHI**

As at December 31, 2022, PHI's subsidiaries have significant gas sales purchase commitments with remaining various customers, with volumes for each commitment varying in the distribution of Pipeline Gas between 0.3 TBTU to 734.1 TBTU, LNG between 37.1 TBTU and 89.3 TBTU, and LPG amounting of 490,030 MT. These commitments will expire between 2023 and 2030.

**Other SHU subsidiaries**

As of December 31, 2022, other subsidiaries have various significant gas sales commitments with various customers, with gas volumes on each contract ranging from 16 MMSCF to 295,785 MMSCF. The expiration years of those commitments range from 2023 to 2042.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Perjanjian jual beli gas (lanjutan)**

**PGN**

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan melalui PGN memiliki 56 PJBG dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Papua dengan masa kontrak selama 1 - 30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 2002 sampai tahun 2022 dan tahun berakhir perjanjian tersebut tahun 2022 (yang sedang dalam proses perpanjangan hingga 2023) sampai tahun 2037, berakhir pada saat kuantitas yang diperjanjikan tercapai, atau kombinasi keduanya, yang mana yang lebih dahulu.

**e. Komitmen kontrak pembelian dan/atau penjualan LNG jangka panjang**

**PT Pertamina (Persero)**

Perusahaan menandatangani Kontrak Pembelian LNG Jangka Panjang dengan beberapa penjual untuk bisnis niaga LNG sebagai berikut:

Penjual/ Seller	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Jangka Waktu/ Periods	Minimum Kuantiti (juta ton) per tahun/Minimum quantity (million tons) per year
Corpus Christi Liquefaction LLC	20/03/2015	2019-2040	0.5 - 1.53
Total Gas & Power Asia Private Limited	21/12/2016	2020-2035	0.38 - 1.0
Eni Muara Bakau B.V., GDF SUEZ Exploration Indonesia B.V., PT Saka Energi Muara Bakau	21/02/2017	2017-2023	0.5 - 1.4
Woodside Energy Trading Singapore Pte. Ltd.	05/06/2017	2019-2033	0.07 - 0.57
Mozambique LNG1 Company Pte. Ltd.	13/02/2019	2025*-2044	1.0

Note: \*estimasi/estimate

Manajemen telah melakukan estimasi nilai manfaat ekonomis masing-masing kontrak tersebut sesuai dengan kriteria yang disebutkan dalam PSAK 57 mengenai provisi, liabilitas kontingensi dan aset kontingensi untuk kontrak yang memberatkan (Catatan 2ad) dengan mempertimbangkan beberapa parameter antara lain harga, permintaan dan tingkat diskonto per tanggal pelaporan. Suatu estimasi nilai manfaat ekonomis telah dibangun dan dibandingkan dengan penalti apabila Perusahaan tidak menjalankan komitmen sesuai dalam kontrak. Manajemen mengestimasi provisi sebesar US\$780 juta pada tahun 2022 atau bertambah US\$546 juta dari tahun 2021 berdasarkan parameter harga terkini dan rencana penjualan terkini sampai dengan kontrak berakhir.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Gas sales and purchase agreement  
(continued)**

**PGN**

As of reporting date, the Company, through PGN has 56 PJBG with working areas in Sumatra, Java, Kalimantan and Papua with contract periods of 1 - 30 years. The effective year of the agreements ranges from 2002 to 2022 and the expiration year of the agreements ranges from 2022 (in the process of being extended until 2023) to 2037, and ends when the agreed quantity is reached, or a combination of both, whichever occurs first.

**e. LNG long-term purchase and/or sales  
contract commitment**

**PT Pertamina (Persero)**

The Company signed a Long-Term LNG Purchase Contract with several sellers for LNG trading business, as follows:

Management has estimated the economic benefit value of each contract in accordance with the criteria stated in SFAS 57 regarding provisions, contingent liabilities and contingent assets for onerous contracts (Note 2ad) by considering several parameters including price, demand and discount rate as of reporting date. An estimate of the value of economic benefits has been built and compared with penalties if the Company does not carry out the commitments according to the contract. Management estimates a provision of US\$780 million in 2022 or an increase of US\$546 million from 2021 based on price parameter updates and sales plan updates until the end of the contract.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Komitmen kontrak pembelian dan/atau  
penjualan LNG jangka panjang (lanjutan)**

**PGN**

Pada Tahun 2022 PGN menandatangani komitmen kontrak pembelian LNG jangka Panjang dengan Petronas LNG Ltd (jangka waktu 2024-2025) dan PT Kayan LNG Nusantara (jangka waktu 2023-2028) serta komitmen kontrak penjualan LNG jangka Panjang dengan China National Technical IMP.&EXP.CORP (jangka waktu 2024-2025) dan Gunvor Singapore Pte Ltd (jangka waktu 2024-2027).

Manajemen telah melakukan estimasi nilai manfaat ekonomis untuk seluruh komitmen kontrak pembelian dan penjualan tersebut sesuai dengan kriteria yang disebutkan dalam PSAK 57 mengenai provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi untuk kontrak memberatkan dengan mempertimbangkan beberapa parameter antara lain harga, pembelian dan penjualan per tanggal pelaporan. Suatu estimasi nilai manfaat ekonomis telah dihitung dan dibandingkan dengan estimasi penalty apabila PGN tidak menjalankan komitmen sesuai kontrak. Untuk komitmen kontrak penjualan LNG jangka panjang dengan Gunvor Singapore Pte Ltd, PGN mengakui nilai yang lebih rendah antara estimasi nilai manfaat ekonomis dibandingkan dengan estimasi penalti sebagai provisi, diukur dan disajikan sebagai beban lain-lain dalam laba/rugi sebesar US\$56.850.817 (nilai penuh).

**f. Perjanjian pengalihan 10% *participating interest* ("PI") kepada BUMD**

**Blok ONWJ**

Pada tanggal 19 Desember 2017, PHE ONWJ dan MUJ ONWJ menandatangani perjanjian pengalihan 10% Participating Interest ("PI") di KBH Blok ONWJ dari PHE ONWJ ke MUJ ONWJ. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal diterimanya persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") atau pada tanggal yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam surat persetujuannya.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. LNG long-term purchase and/or sales  
contract commitment (continued)**

**PGN**

In 2022 PGN signed a long-term LNG purchase contract commitment with Petronas LNG Ltd (term 2024-2025) and PT Kayan LNG Nusantara (term 2023-2028) as well as a long-term LNG sales contract commitment with China National Technical IMP.&EXP.CORP (term 2024-2025) and Gunvor Singapore Pte Ltd (term 2024-2027).

Management has estimated the economic benefits for all of the purchase and sale contract commitments in accordance with the criteria stated in SFAS 57 regarding provisions, contingent liabilities and contingent assets for onerous contracts by considering several parameters including price, purchases and sales as of the reporting date. An estimate of the value of economic benefits has been calculated and compared with an estimated penalty if PGN does not fulfill the commitments according to the contract. For the long-term LNG sales contract commitment with Gunvor Singapore Pte Ltd, PGN recognizes a lower value between the estimated economic benefit value compared to the estimated penalty as a provision, measured and presented as an others expense in profit/loss in the amount of US\$56,850,817 (full amount).

**f. Transfer agreement of 10% *participating interest* ("PI") to BUMD**

**ONWJ Block**

On December 19, 2017, PHE ONWJ and MUJ ONWJ entered into an agreement to transfer a 10% of PHE ONWJ's participating interest ("PI") in the ONWJ PSC to MUJ ONWJ. Such transfer will become effective upon approval by the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") or on a date stated by the Minister of Energy and Mineral Resources in his approval letter.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Perjanjian pengalihan 10% *participating interest* ("PI") kepada BUMD (lanjutan)**

**Blok ONWJ (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Mei 2018 persetujuan atas pengalihan PI 10% di wilayah kerja ONWJ telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. Dimana dinyatakan dalam surat tersebut bahwa tanggal peralihan PHE ONWJ kepada MUJ ONWJ adalah sejak tanggal efektif KBH Blok ONWJ.

Pada tanggal 17 Desember 2018, nilai pengalihan PI tersebut ditetapkan melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. Nilai pengalihan dihitung dari kewajiban BUMD atas porsi besaran jaminan pelaksanaan (*Performance Bond*) untuk pelaksanaan komitmen kerja pasti dan porsi pembayaran *unrecovered cost* oleh kontraktor baru kepada kontraktor lama dengan nilai sebesar US\$43.292 (nilai penuh).

**Blok Mahakam**

Pada tanggal 19 September 2018, PHM dan PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam ("MMPKM") telah menandatangani "Pokok-pokok Kesepakatan Rencana Pengalihan 10% Participating Interest Wilayah Kerja Mahakam", dimana para pihak akan melakukan diskusi yang lebih intensif mengenai ketentuan dan persyaratannya.

Pada tanggal 17 Juli 2019, PHM dan MMPKM telah menandatangani Perjanjian Pengalihan dan Pengelolaan 10% Partisipasi Interes Pada Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Mahakam dimana diantaranya mengatur tentang kompensasi, mekanisme pembiayaan, pengembalian dan bagi hasil produksi.

Pada tanggal 12 September 2019, pengalihan PI 10% di wilayah kerja Mahakam telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui suratnya kepada Kepala SKK Migas No.371/13/MEM.M/2019. Surat tersebut menyatakan bahwa tanggal peralihan PHM kepada MMPKM adalah sejak tanggal efektif KBH Blok Mahakam.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Transfer agreement of 10% *participating interest* ("PI") to BUMD (continued)**

**ONWJ Block (continued)**

On May 17, 2018, the approval of 10% PI transfer in the ONWJ working area has been approved by the MoEMR through a Letter from the MoEMR to the Head of SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. As stated in the letter, the date of the transfer of PHE ONWJ to MUJ ONWJ is from the effective date of the Block ONWJ PSC.

On December 17, 2018, the PI transfer value was determined through a Letter from the Minister of EMR to the Head of SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. The consideration is calculated based on BUMD's share of the Performance Bond for firm commitments and its share of settlement of unrecovered cost obligation by the new Contractor to the old Contractor totaling US\$43,22 (full amount).

**Mahakam Block**

On September 19, 2018, PHM and PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam ("MMPKM") have signed "Pokok-pokok Kesepakatan Rencana Pengalihan 10% Participating Interest Wilayah Kerja Mahakam" where the parties will conduct intensive discussions regarding the terms and conditions.

On July 17, 2019, PHM and MMPKM have signed "Perjanjian Pengalihan dan Pengelolaan 10% Partisipasi Interes Pada Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Mahakam" which governs the compensation, financing mechanism, returns and production sharing.

On September 12, 2019, the transfer of the 10% PI was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources through his letter to the Head of SKK Migas No.371/13/MEM.M/2019. The letter states that the date of the transfer of PHM to MMPKM is from the effective date of the Mahakam PSC.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Perjanjian pengalihan 10% *participating interest* ("PI") kepada BUMD (lanjutan)**

**Blok Mahakam (lanjutan)**

Dimulai sejak tanggal pengalihan, pembayaran bagi hasil produksi yang menjadi bagian MMPKM akan dilakukan oleh PHM setiap bulan, setelah dikurangi bagian MMPKM atas biaya operasi KBH Mahakam dan kewajiban lainnya sesuai dengan KBH.

**Blok Siak**

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PT PHE Siak dan PT Riau Petroleum Siak ("RPS") menandatangani perjanjian pengalihan 10% Participating Interest di KBH Blok Siak dari PT PHE Siak ke RPS. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal diterimanya persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atau pada tanggal yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam surat persetujuannya..

Pada tanggal 20 September 2021, PHE Siak dan PT Riau Petroleum Siak ("RPS") telah menandatangani *addendum* atas perjanjian pengalihan dan pengelolaan 10% di KBH Blok Siak. Kedua pihak sepakat mengadakan beberapa perubahan dalam perjanjian yang meliputi pengaturan tanggal efektif pengalihan, bonus tanda tangan, jaminan pelaksanaan, dan biaya yang belum mendapat penggantian.

Pada tanggal 8 Februari 2022, persetujuan atas pengalihan PI 10% di WK Siak telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. T-46/MG-04/MEM.M/2022, dimana hak, kewajiban dan tanggung jawab atas PI 10% beralih dari PHE Siak kepada RPS sejak tanggal 1 Januari 2017 (tanggal efektif pengalihan PI 10%).

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. *Transfer agreement of 10% participating interest* ("PI") to BUMD (continued)**

***Mahakam Block (continued)***

*Starting from the date of the transfer, payments of MMPKM's share of the production will be made on monthly basis by PHM after deducting MMPKM's share of the Mahakam PSC's operating cost and other obligations in accordance with the PSC.*

***Siak Block***

*On August 7, 2018, PT PHE Siak and PT Riau Petroleum Siak ("RPS") entered into an agreement to transfer a 10% of PT PHE Siak's Participating Interest in the Siak PSC to RPS. Such transfer will become effective upon approval by the Minister of Energy and Mineral Resources or on a date stated by the Minister of Energy and Mineral Resources in his approval letter.*

*On September 20, 2021, PHE Siak and PT Riau Petroleum Siak ("RPS") have signed an addendum on the transfer agreement and management of 10% in the PSC Block Siak. Both parties agreed to make several changes to the agreement which include setting the effective date of PI transfer, Signature Bonus, Performance Bond, and Unrecovered Cost.*

*On February 8, 2022, the approval of the 10% PI transfer at WK Siak was approved by the Minister of EMR through a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. T-46/MG-04/MEM.M/2022, whereby the rights, obligations and responsibilities of 10% PI are transferred from PHE Siak to RPS since January 1, 2017 (effective date of the 10% PI transfer).*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Perjanjian pengalihan 10% *participating interest* ("PI") kepada BUMD (lanjutan)**

**Blok Siak (lanjutan)**

Skema kerjasama antara BUMD dan Kontraktor berdasarkan Pasal 12 Permen ESDM 37/2016, tidak memenuhi definisi operasi bersama, karena Pengelolaan PI 10% tersebut dilaksanakan dengan cara pembiayaan terlebih dahulu oleh PHE Siak, dimana pengembalian atas pembiayaan besaran kewajiban diambil dari hasil produksi minyak dan/atau gas bumi. Dengan kata lain, hak distribusi bagian BUMD diambil bagi hasil bersih atau net profit sesuai Kontrak Bagi Hasil WK Siak tanpa dikenakan bunga.

**Blok OSES**

PT Lampung Energi Berjaya ("LEB") dan PT Jakarta OSES Energi ("JOE") dan PHE OSES telah menandatangani perjanjian pengalihan masing-masing 5% *participating interest* di KBH Blok OSES. Penandatanganan perjanjian dengan LEB pada tanggal 16 September 2022 dan JOE pada tanggal 2 November 2022.

Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal diterimanya persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atau pada tanggal yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam surat persetujuannya. Sampai dengan terbitnya laporan keuangan ini, persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral belum diterima.

PHE OSES telah membukukan provisi atas transaksi pengalihan 10% *participating interest* kepada BUMD berdasarkan estimasi handal yang dilakukan untuk mengetahui nilai arus kas yang akan dibayarkan oleh Entitas Anak kepada BUMD.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Transfer agreement of 10% *participating interest* ("PI") to BUMD (continued)**

**Siak Block (continued)**

The scheme of the agreement between BUMD and Contractors based on Article 12 of EMR Ministerial Regulation 37/2016, does not meet the definition of joint operations, because the 10% of PI is carried by PHE Siak first, where the return is taken from oil and/or natural gas production. In other words, the distribution rights of BUMD portion are taken from net profit according to the Siak PSC, without any interest charges.

**OSES Block**

PT Lampung Energi Berjaya ("LEB") and PT Jakarta OSES Energi ("JOE") and PHE OSES has entered into an agreement to transfer 5% of participating interest in the OSES Block PSC respectively. The signing of the agreement with LEB was on September 16, 2022 and with JOE on November 2, 2022.

Such transfer will become effective upon approval by the Minister of Energy and Mineral Resources or on a date stated by the Minister of Energy and Mineral Resources in his approval letter. As of the release date of this financial report, the approval from the Minister of Energy and Mineral Resources has not been received.

PHE OSES has recorded a provision for the transfer of 10% *participating interest* to BUMD based on reliable estimates made to determine the value of the cash flows to be paid by Subsidiaries to the BUMD.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Sewa barang milik negara (“BMN”)**

**PEP**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008, ditetapkan bahwa status aset eks Pertamina Lama yang tidak dimasukkan ke dalam Neraca Pembukaan Pertamina sesuai dengan SK Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008, adalah BMN yang pengelolaan barang-barang tersebut dilakukan oleh Direktorat Jendral Kekayaan Negara (“DJKN”).

Pada tanggal 7 Oktober 2008, SKK Migas menerbitkan surat kepada Menteri Keuangan yang menyarankan bahwa PEP dapat menggunakan BMN secara bebas. Pada tanggal 14 Januari 2009, Menteri Keuangan menolak saran yang diberikan SKK Migas.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan cq. DJKN No. S-23/MK.6/2009 tanggal 21 Januari 2009, Pemerintah menyetujui untuk menerapkan skema sewa atas aset eks Pertamina Lama senilai Rp16.226.357 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$1.444.269).

Berdasarkan Risalah Rapat tanggal 23 Januari 2009, yang dihadiri oleh Pertamina dan Menteri Keuangan cq. wakil DJKN, disetujui bahwa skema sewa berlaku untuk aset eks Pertamina Lama, kecuali untuk sumur dan tanah senilai Rp6.753.549 juta (nilai penuh), dengan jumlah sewa untuk aset yang bersangkutan senilai Rp9.472.808 juta (nilai penuh) untuk jangka waktu 32 tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Pertamina No. Kpts-023/C00000/2009-S0 tanggal 6 Maret 2009, ditetapkan tarif sewa aset KBH sementara menunggu ditetapkannya kontrak sewa secara resmi oleh Kementerian Keuangan sebesar Rp9.472.808 juta (nilai penuh) untuk jangka waktu 32 tahun atau Rp296.025 juta (nilai penuh) per tahun.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Lease of State Assets (“BMN”)**

**PEP**

*Based on the Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008 dated May 2, 2008, it was stipulated that the status of the ex-Old Pertamina assets not included in Pertamina's Opening Balance Sheet in accordance with the Minister of Finance Decree No. 23/KMK.06/2008 are the BMN, the management of which is carried out by the Directorate General of State Assets (“DGSA”).*

*On October 7, 2008, SKK Migas issued a letter to the Minister of Finance suggesting that PEP could use BMN for free. On January 14, 2009, the Minister of Finance rejected the advice given by SKK Migas.*

*Based on the Minister of Finance cq. DGSA Letter No.S-23/MK.6/2009 dated January 21, 2009, the Government agreed to implement a lease scheme for former Pertamina old assets amounting to Rp16,226,357 million (full amount) (equivalent to US\$1,444,269).*

*Based on the Minutes of Meeting on January 23, 2009, which was attended by Pertamina and the Minister of Finance cq. DGSA representative, it was agreed that the lease scheme applies to former Pertamina's assets, except for wells and land valued at Rp6,753,549 million (full amount), with total leases for the related assets of Rp9,472,808 million (full amount) for a period of 32 years.*

*Based on the Decree of the President Director of Pertamina No. Kpts-023/C00000/2009-S0 dated March 6, 2009, the lease rate of PSC assets is determined while waiting for the lease contract is determined at Rp9,472,808 million (full amount) for a period of 32 years or Rp296,025 million (full amount) per year while waiting for the lease contract to be officially determined by th Ministry of Finance.*



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Sewa barang milik negara (“BMN”)  
(lanjutan)**

**PEP (lanjutan)**

Dengan dialihkannya aktivitas KBH Pertamina ke PEP, efektif mulai tanggal 17 September 2005, perjanjian sewa tersebut melibatkan PEP. Pada tanggal 12 Desember 2014, Menteri Keuangan menyampaikan surat No. S-837/MK.06/2014 kepada SKK Migas dan menyatakan bahwa biaya sewa BMN diperlakukan sebagai biaya operasi PEP yang dapat dikembalikan.

Sebagai tindak lanjut atas Surat Menteri Keuangan tersebut, Kepala SKK Migas menerbitkan Surat No. SRT-1294/SKKO0000/2014/S4 tanggal 30 Desember 2014 dan menyampaikan bahwa pada dasarnya SKK Migas dapat menyetujui pembebanan sewa BMN sebagai biaya operasi (*cost recovery*) sepanjang aset tersebut digunakan dalam operasi hulu minyak dan gas PEP. Atas dasar hasil inventarisasi aset BMN eks Pertamina yang telah dilaporkan kepada Menteri Keuangan melalui Surat Direktur Utama Pertamina No. 194/C00000/2011-S0 tanggal 29 Maret 2011, SKK Migas berpendapat bahwa dasar pengenaan sewa yang seharusnya adalah Rp6.630.929 juta (nilai revaluasi) (nilai penuh) yaitu aset kategori *equipment*, bangunan dan aset lainnya yang digunakan oleh PEP. SKK Migas kemudian menghitung kembali kewajiban dengan dasar pengenaan sewa tersebut menggunakan metode yang sama dengan Kementerian Keuangan dan menyatakan bahwa kewajiban sewa yang seharusnya adalah Rp2.227.578 juta (nilai penuh) untuk mulai periode tahun 2003 hingga 30 Juni 2014.

Menindaklanjuti surat SKK Migas tersebut, Pertamina melakukan pembayaran sewa sebesar nilai yang telah disetujui sebagai *cost recovery* oleh SKK Migas melalui mekanisme memperhitungkan kewajiban Pemerintah kepada Pertamina (*offsetting*). Manajemen berpendapat bahwa perjanjian kontraktual sehubungan dengan BMN yang digunakan harus dicatat sebagai sewa pembiayaan.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Lease of BMN (continued)**

**PEP (continued)**

*With the transfer of Pertamina’s PSC activities to PEP, effective on September 17, 2005, the lease agreement involved PEP. On December 12, 2014, the Minister of Finance submitted letter No. S-837/MK.06/2014 to SKK Migas and stated that the BMN lease fee is treated as a cost recovery of PEP.*

*As a follow up to the Minister of Finance’s letter, the Head of SKK Migas issued letter No. SRT-1294/SKKO0000/2014/S4 dated December 30, 2014 and said that basically SKK Migas can approve the imposition of BMN leases as an operating cost (cost recovery) as long as these assets are used in the upstream oil and gas operations of PEP. As the result of the stocktaking of BMN ex Pertamina’s assets that have been reported to the Minister of Finance through a letter from the President Director of Pertamina No. 194/C00000/2011-S0 dated March 29, 2011, SKK Migas stated that the basis for leasing should be Rp6,630,929 million (revaluation value) (full amount), for assets, equipment, buildings and other assets that are used by PEP. SKK Migas recalculated the liabilities on the basis of the same lease method used by the Ministry of Finance and stated that the lease liabilities that should be paid is Rp2,227,578 million (full amount) starting from 2003 up to June 30, 2014.*

*Following up on the SKK Migas letter, Pertamina made a lease payment of the agreed value as cost recovery by SKK Migas through an offsetting mechanism of Government liabilities. Management believes that the contractual agreement relating to the BMN used must be recorded as a financial lease.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Sewa barang milik negara ("BMN")  
(lanjutan)**

**PEP (lanjutan)**

Pada tanggal 20 September 2016, telah ditandatangani Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PEP No. PRJ-3-MK.6/2016 dan No. 1307/EP0000/2016-S0 ("Perjanjian") dengan dasar pengenaan sewa BMN sebesar Rp6.630.929 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$504.560). Berdasarkan Perjanjian tersebut, Kementerian Keuangan Republik Indonesia tidak akan menagih biaya sewa atas BMN yang tidak digunakan oleh PEP karena BMN tersebut tidak termasuk dalam lingkup Perjanjian. Oleh karena itu, pada tahun 2016, PEP melakukan koreksi atas utang sewa BMN yang tidak digunakan oleh PEP senilai Rp1.527.330 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$112.610).

Pada bulan Desember 2022 dan September 2021 PEP telah melakukan pembayaran atas utang sewa BMN senilai Rp207 miliar (setara dengan 2022: US\$13.247, 2021: US\$14.510) dengan pembayaran terakhir berdasarkan berdasarkan perjanjian sewa No. PRJ-1/MK.6/2022 atau No. 001/PEP00000/2022-SO antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PEP.

**PHI**

Pada tanggal 18 Juni 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan No. 89/PMK.06/2019 tentang Pengelolaan Aset Milik Negara dari Implementasi Perjanjian Kontrak Kerja Sama Hulu Minyak dan Gas Bumi ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). Untuk periode sewa masa depan, metode perhitungan sewa aset akan mengacu pada PMK No. 89/PMK.06/2019.

PHI mengukur nilai wajar biaya pemanfaatan aset kepada Pemerintah dengan menggunakan nilai wajar aset yang digunakan dikurangi dengan faktor penyesuaian dan insentif: a) pemetaan aset; b) penghapusan aset; c) biaya pengamanan; d) pelaporan aset; e) sertifikasi tanah; dan f) realisasi target produksi.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Lease of BMN (continued)**

**PEP (continued)**

On September 20, 2016, a State Property Rental Agreement No.PRJ-3-MK.6/2016 and No.1307/ EP0000/2016-S0 ("Agreement") was signed between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and PEP which was the basis of imposing BMN rental of Rp6,630,929 million (full amount) (equivalent to US\$504,560). Based on the agreement, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia will not collect lease fees for BMN not used by PEP because the BMN is not included in the scope of the Agreement. Therefore, in 2016, PEP made corrections to lease payable for BMN which was not used by PEP in the amount of Rp1,527,330 million (full amount) (equivalent to US\$112,610).

On December 2022 and September 2021 PEP made a payment for each period amounting to Rp207 billion (equivalent to 2022: US\$13,247, 2021: US\$14,510) with the last payment based on lease agreement No. PRJ-1/MK.6/2022 or No. 001/PEP00000/2022-SO between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and PEP.

**PHI**

On June 18, 2019, the Minister of Finance issued Regulation No. 89/PMK.06/2019 regarding Management of State-Owned Assets from the Implementation of the Upstream Oil and Gas Cooperation Contract ("PMK No.89/PMK.06/2019"). For future lease periods, the method of calculating asset leases will refer to PMK No.89/PMK.06/2019.

PHI measures the fair value of the cost of utilizing assets to the Government using the fair value of the assets less adjustment factors and incentives: a) asset mapping; b) write-off of assets; c) security costs; d) asset reporting; e) land certification; and f) realization of production targets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Sewa barang milik negara (“BMN”)  
(lanjutan)**

Pendekatan nilai wajar aset untuk PHI diperoleh antara lain melalui *self assessment* dengan mempertimbangkan faktor utilitas dan kapasitas produksi atau melalui hasil *external assessment* oleh Kantor Jasa Penilai Publik.

Dengan mengacu kepada PMK No.140/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Hulu Minyak dan Gas Bumi tanggal 28 September 2020, Grup tidak melakukan pembatalan saldo provisi atas estimasi nilai sewa yang telah dibukukan sebelum tanggal keberlakuan PMK No.140/PMK/2020 dan tidak mencatat provisi atas nilai sewa setelah tanggal berlaku PMK tersebut.

**PHE ONWJ**

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perjanjian Sewa No. PRJ-1/KN/2018 ditandatangani oleh PHE ONWJ dan DJKN untuk periode sewa dari tanggal 19 Januari 2017 sampai 18 Januari 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp225.603.000.000 (nilai penuh). Periode sewa dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis yang diajukan oleh PHE ONWJ ke DJKN melalui SKK Migas.

Pada tanggal 17 April 2018, Perjanjian Sewa No. PRJ-2/KN/2018 ditandatangani oleh PHE ONWJ dan DJKN untuk periode sewa dari tanggal 19 Januari 2018 sampai 18 Januari 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp202.650.750.000 (nilai penuh). Periode sewa dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis yang diajukan oleh PHE ONWJ ke DJKN melalui SKK Migas.

Pada tanggal 18 Juni 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan No. 89/PMK.06/2019 tentang Pengelolaan Aset Milik Negara dari Implementasi Perjanjian Kontrak Kerja Sama Hulu Minyak dan Gas Bumi (“PMK No. 89/PMK.06/2019”). Untuk periode sewa masa depan, metode perhitungan sewa aset akan mengacu pada PMK No. 89/PMK.06/2019.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Lease of BMN (continued)**

The asset fair value approach for PHI is obtained, among others, through self assessment by considering utility factors and production capacity or through the results of external assessments by the Independent Public Appraisers.

In accordance with PMK No.140/PMK.06/2020 concerning Management of Upstream Oil and Gas State Property (BMN) dated September 28, 2020, the Group did not cancel the provision balance for the estimated lease value that was recorded before the effective date of PMK No.140/PMK/2020 and did not record lease value provisions after the PMK effective date.

**PHE ONWJ**

On January 16, 2018 Lease Agreement No. PRJ-1/KN/2018 was signed by PHE ONWJ and DGSA for the lease period from January 19, 2017 to January 18, 2018, with a lease value of Rp225,603,000,000 (full amount). The lease period can be extended based on a written request submitted by PHE ONWJ to DGSA through SKK Migas.

On April 17, 2018, Lease Agreement No. PRJ-2/KN/2018 was signed by PHE ONWJ and DGSA for the lease period from January 19, 2018 to January 18, 2019 with a lease value of Rp202,650,750,000 (full amount). The lease period can be extended based on a written request submitted by PHE ONWJ to DGSA through SKK Migas.

On June 18, 2019, the Minister of Finance issued Regulation No. 89/PMK.06/2019 regarding Management of State-Owned Assets from the Implementation of the Upstream Oil and Gas Cooperation Contract (“PMK No. 89/PMK.06/2019”). For future leasing periods, the method of calculating asset leases will refer to PMK No. 89/PMK.06/2019.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Sewa barang milik negara (“BMN”)  
(lanjutan)**

**PHE ONWJ (lanjutan)**

PHE ONWJ mengukur nilai wajar biaya pemanfaatan aset kepada Pemerintah dengan menggunakan nilai wajar aset yang digunakan dikurangi dengan faktor penyesuaian dan insentif: a) pemetaan aset; b) penghapusan aset; c) biaya pengamanan; d) pelaporan aset; e) sertifikasi tanah; dan f) realisasi target produksi.

Pendekatan nilai wajar aset diperoleh antara lain melalui *self assessment* dengan mempertimbangkan faktor utilitas dan kapasitas produksi atau melalui hasil *external assessment* oleh Kantor Jasa Penilai Publik.

Pada tanggal 28 September 2020, Kementerian Keuangan memberlakukan Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi menggantikan PMK No. 89/PMK.06/2019.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.06/2020, kontraktor alih kelola tidak lagi dikenakan sewa aset.

Namun, berdasarkan Ketentuan Peralihan Pasal 171 ayat (1) huruf d PMK 140 Tahun 2020 disebutkan bahwa Kontraktor Alih Kelola yang belum menyelesaikan kewajiban pembayaran sewa aset sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 89/PMK.06/2019 dinyatakan tetap wajib melaksanakan kewajiban tersebut. Berdasarkan Ketentuan Peralihan tersebut, Kontraktor KBH Alih Kelola berpotensi diwajibkan untuk menyelesaikan pembayaran sewa aset BMN sebagaimana diatur dalam PMK No. 89/PMK.06/2019.

Berdasarkan Ketentuan Peralihan Pasal 171 ayat (1) huruf d PMK No. 140 Tahun 2020, entitas-entitas alih kelola atas wilayah kerja yang telah terminasi, masih mencatat akrual atas sewa aset BMN tersebut sampai dengan diberlakukannya PMK No. 140/PMK.06/2020.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Lease of BMN (continued)**

**PHE ONWJ (continued)**

*PHE ONWJ measures the fair value of state owned assets to the Government using the fair value of the assets used less adjustment factors and incentives: a) assets mapping; b) assets write-off; c) the cost of securing assets; d) assets reporting; e) land certification; and f) realization of production target.*

*The asset fair value approach for the Company and Subsidiaries is obtained through self assessment by considering the utility factors and production capacity or through the results of external assessments by Independent Public Appraisal Services.*

*On September 28, 2020, the Minister of Finance enacted the Minister of Finance Regulation No. 140/PMK.06/2020 regarding Management of State Assets Originating from the Implementation of Production Sharing Contract of Upstream Oil and Gas Business Activities replacing PMK No. 89/PMK.06/2019.*

*Based on the Minister of Finance Regulation No. 140/PMK.06/2020, contractors that manage terminated oil and gas blocks are no longer subject to lease of State assets.*

*However, based on the Transitional Provisions of Article 171 paragraph (1) letter d of PMK 140/2020, it is stated that the Transferred Contractors that received the right to manage terminated oil and gas blocks who have not completed the obligation to pay the leased State assets in accordance with the provisions of the Minister of Finance Regulation No. 89/PMK.06/2019 are still obliged to carry out such obligation. Based on the Transitional Provisions, the Transferred PSC contractor will potentially be required to settle obligations on the leased State assets as stipulated in PMK No. 89/PMK.06/2019.*

*Based on the Transitional Provisions of Article 171 paragraph (1) letter d of PMK No.140/2020, the entities that received the right to manage terminated oil and gas blocks shall continue to fulfill their Obligations and still record the accrual on the leased State assets until the enactment of PMK No. 140/PMK.06/2020.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Sewa barang milik negara ("BMN")  
(lanjutan)**

**PHE ONWJ (lanjutan)**

Dengan mengacu kepada PMK No. 140/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Hulu Minyak dan Gas Bumi tanggal 28 September 2020, Grup tidak melakukan pembatalan saldo provisi atas estimasi nilai sewa yang telah dibukukan sebelum tanggal keberlakuan PMK No. 140/PMK/2020 dan tidak mencatat provisi atas nilai sewa setelah tanggal berlaku PMK tersebut.

**h. Perjanjian Sewa, Operasi dan Perawatan**

**Grup PGN**

**Perjanjian Sewa, Operasi dan Perawatan  
dengan Hoegh Lampung**

Pada tanggal 25 Januari 2012, PGN dan Hoegh Lampung menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan yang berlaku dari tanggal pengiriman dan berakhir 20 tahun setelah tanggal pengiriman.

Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, PGN dan Hoegh Lampung menandatangani Perjanjian Novasi atas *Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement* dimana hak dan kewajiban PGN terkait dengan perjanjian tersebut di atas beralih ke PLI. Melalui perjanjian novasi tersebut Hoegh Lampung akan menyediakan FSRU Lampung dan melakukan proses regasifikasi selama 20 tahun dengan opsi perpanjangan untuk dua periode masing masing 5 tahun.

**Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang -  
Tambak Lorok**

Pada 14 September 2015, PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), PLN, PT Senamas Energindo Mineral, PT Bakrie & Brothers Tbk dan PCML menandatangani Surat Perjanjian tentang Penerapan Novasi dan Amendemen Perjanjian Pengangkutan Gas ("PPG Kalija I") dengan KJG sebagai Transporter, PLN sebagai *Offtaker*, dan PCML sebagai Pengirim. Berdasarkan ketentuan Perjanjian Transportasi Gas, Transporter setuju untuk menyediakan layanan transportasi gas dari lapangan Kepodang ke fasilitas pembangkit listrik PLN di Tambak Lorok.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Lease of BMN (continued)**

**PHE ONWJ (continued)**

In accordance with PMK No. 140/PMK.06/2020 concerning Management of Upstream Oil and Gas State Property (BMN) dated September 28, 2020, the Group did not cancel the provision balance for the estimated lease value that was recorded before the effective date of PMK No. 140/PMK/2020 and did not record lease value provisions after the PMK effective date.

**h. Lease, Operation and Maintenance  
Agreement**

**PGN Group**

**Lease, Operation and Maintenance  
Agreement with Hoegh Lampung**

On January 25, 2012, PGN and Hoegh Lampung signed a lease, operation and maintenance agreement that is valid from the date of shipment and ends 20 years after the date of delivery.

On February 21, 2014, PLI, PGN and Hoegh Lampung signed a Novation Agreement on *Amended and Restated Leases, Operations and Maintenance Agreements* whereby PGN's rights and obligations related to the above agreement were transferred to PLI. Through the novation agreement, Hoegh Lampung will provide the Lampung FSRU and perform regasification process for 20 years with an option to extend for two periods of 5 years each.

**Transportation Gas Agreement Kepodang -  
Tambak Lorok**

On September 14, 2015, PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), PLN, PT Senamas Energindo Mineral, PT Bakrie & Brothers Tbk and PCML signed the Novation and Amendment Agreement to the Gas Transportation Agreement ("GTA Kalija I") wherein KJG is the Transporter, PLN is the Off-taker, and PCML is the Shipper. Based on the Gas Transportation Agreement, the Transporter agreed to provide gas transportation services from the Kepodang field to the PLN's power plant facilities in Tambak Lorok.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Perjanjian Sewa, Operasi dan Perawatan  
(lanjutan)**

**Grup PGN (lanjutan)**

**Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang -  
Tambak Lorok**

Pada tanggal 8 Juni 2017, PCML memberikan notifikasi perihal adanya keadaan kahar atas Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang - Tambak Lorok.

Pada tanggal 13 November 2019, KJG melakukan terminasi GTA Kalija I terkait gugatan arbitrase terhadap PCML dan PLN.

**i. Perkara hukum**

**HOLDING**

**Klaim Aldric Global (Singapore) Pte Ltd  
("Aldric")**

Pada tanggal 7 September 2012, Aldric Global (Singapore) Pte. Ltd. ("Aldric") mengajukan gugatan/permohonan arbitrase di *Singapore International Arbitration Centre* ("SIAC" - Singapore) kepada PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") terkait *success fee* atas *Consultancy Agreement* ("CA") antara Pertamina dengan Manzel E Zeitun ("MEZ"). Permohonan tersebut berlaku dari tanggal 1 September 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 yang kemudian dinovasi oleh MEZ kepada Aldric dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2013.

SIAC telah mengabulkan permohonan arbitrase (*Final Award*) yang telah diajukan oleh Aldric pada tanggal 25 September 2020 yang menghukum Pertamina untuk membayar kepada Aldric, sebagai berikut:

- a. US\$5,066 (*the Success Fee*)
- b. Bunga atas jumlah di atas sebesar 5.33% dari 17 April 2018 sampai dengan jumlah tersebut dibayar lunas
- c. Sehubungan dengan biaya legal dan beban arbitrase, dengan total SGD228, Tribunal Arbiter (Majelis) yang mengabulkan tuntutan Aldric.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Lease, Operation and Maintenance  
Agreement (continued)**

**PGN Group (continued)**

**Transportation Gas Agreement Kepodang -  
Tambak Lorok**

On June 8, 2017, PCML sent a notification of force majeure on Transportation Gas Agreement Kepodang - Tambak Lorok.

On November 13, 2019, KJG terminated the GTA Kalija I in relation to the arbitration claim against PCML and PLN.

**i. Legal cases**

**HOLDING**

**Claim from Aldric Global (Singapore) Pte  
Ltd ("Aldric")**

On September 7, 2012, Aldric Global (Singapore) Pte. Ltd. ("Aldric") submitted lawsuit/petition for arbitration at the *Singapore International Arbitration Center* ("SIAC" - Singapore) against PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") regarding the success fee of *Consultancy Agreement* ("CA") between Pertamina and Manzel E Zeitun ("MEZ"). Such petition was effective from September 1, 2012 to December 31, 2012 which was later novated by MEZ to Aldric and extended to December 31, 2013.

SIAC accepted the lawsuit for arbitration submitted (*Final Award*) by Aldric on September 25, 2020, which ordered Pertamina to pay Aldric, as follows :

- a. US\$5,066 (*the Success Fee*)
- b. Interest on the above sum at 5.33% from 17 April 2018 until this amount is paid in full; and
- c. In respect of legal fees and arbitration expenses, the net sum of SGD228 in essence, the Arbitrator Tribunal (Assembly) that granted Aldric's demands.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Perkara hukum (lanjutan)**

**Klaim Aldric Global (Singapore) Pte Ltd  
("Aldric") (lanjutan)**

Referensi dokumen yang Pertamina terima pada tanggal 16 April 2021, Aldric juga telah mengajukan upaya eksekusi atas *Final Award* di Paris, Perancis. Dalam hal ini, Aldric telah mengajukan permohonan penyitaan atas hak tagih/piutang PIEP kepada MP dan memperoleh *Exequatur Order* atas hal tersebut. Selain itu, referensi informasi dari MP dan PIEP, Aldric juga mengajukan penyitaan atas saham MP yang dimiliki PIEP yang merupakan suatu *assignment application*. Adapun dalil Aldric mengajukan upaya eksekusi tersebut adalah PIEP hanya merupakan *shell company* yang fiksi dan tidak otonom. Dengan demikian, menurut Aldric, piutang dan saham yang dimiliki PIEP di MP merupakan aset dari Pertamina.

Atas *Final Award* tersebut, Pertamina telah melakukan upaya pembatalan (*set a side*) putusan SIAC di Pengadilan Tinggi Singapura (*Singapore High Court*) dan telah ada putusan pada tanggal 26 April 2021, yang intinya Majelis Arbiter (Tribunal) telah bertindak melampaui kewenangannya (*excess of jurisdiction*) atau *ultra petita* dan oleh karena itu, Hakim Tunggal Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan permohonan dari Pertamina dan membatalkan Putusan Majelis Arbiter (Tribunal).

Atas kemenangan Pertamina dalam *set aside* Assignment:

1. Aldric telah mencabut *Assignment Process* di Paris namun *Exequatur Order* masih berjalan.
2. Pertamina melakukan perlawanan terhadap *Exequatur Order*.
3. Aldric mengajukan banding terhadap putusan *set aside*.

Aldric mengajukan upaya hukum banding atas putusan *set aside* ke Singapore Supreme Court dan pada tanggal 17 Mei 2022 Singapore Supreme Court telah memutuskan untuk membatalkan putusan *set aside* yang memenangkan Pertamina tersebut dan dengan demikian putusan (*final award*) tanggal 25 September 2020 sebagaimana diebut di atas kembali berlaku.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Legal cases (continued)**

**Claim from Aldric Global (Singapore) Pte Ltd  
("Aldric") (continued)**

With reference to the documents that Pertamina received on April 16, 2021, Aldric has submitted an attempt to execute the *Final Award* in Paris, France. In this case, Aldric submitted a request for confiscation of the PIEP receivables to MP and obtained an *Exequatur Order* on this matter. In addition, with reference to information from MP and PIEP, Aldric also filed for the confiscation of MP's shares owned by PIEP which is an *assignment application*. Aldric's argument proposes that the execution attempt is that PIEP is only a fictitious shell company and is not autonomous. Thus, according to Aldric, receivables and shares owned by PIEP in MP are assets of Pertamina.

Regarding the *Final Award*, Pertamina is currently making efforts to cancel (*set side a*) the SIAC decision at the Singapore High Court and there has been a decision on April 26, 2021, in which the Arbitrator Council (Tribunal) has acted beyond its authority (*excess of jurisdiction*) or *ultra petita* and therefore, the Sole Judge of the Singapore High Court granted Pertamina's request and canceled the decision of the Arbitrator Council (Tribunal).

For Pertamina's success in *set aside* Assignment:

1. Aldric has revoked the *Assignment Process* in Paris but the *Exequatur Order* is still running.
2. Pertamina will continue to fight against the *Exequatur Order*.
3. Aldric appealed against the *set aside* decision.

Aldric filed an appeal against the *set aside* decision to the Singapore Supreme Court on May 17, 2022 which decided to cancel the *set aside* decision in favor of Pertamina and thus the *final award* dated September 25, 2020 as mentioned above is reinstated.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Perkara hukum (lanjutan)**

**Klaim Aldric Global (Singapore) Pte Ltd  
("Aldric") (lanjutan)**

Selain itu, dalam putusan banding, Pertamina juga dihukum membayar:

- i. Tambahan biaya hukum (*legal costs*) sebesar SGD60.000 termasuk *interest rate* atas biaya hukum (*legal costs*) sebesar 5,33% per *annum*; dan
- ii. Biaya *disbursement*, yaitu biaya yang telah dikeluarkan Aldric dalam mempersiapkan upaya banding ini, termasuk biaya pendaftaran perkara, biaya percetakan (*printing*) dokumen, biaya penggandaan (*photocopy*) dokumen, biaya transportasi, yang besarnya disepakati oleh para pihak.

Sesuai surat Aldric tanggal 20 Juni 2022, jumlah yang harus dibayar Pertamina adalah US\$6.340. Sesuai Disposisi Direktur Utama (Lembar Penerus No. Agenda Rhs-143 atas memo Fungsi Legal Counsel sebelumnya No. R-043/M00000/2022-S0) tanggal 23 Juni 2022, pada tanggal 27 Juli 2022 Pertamina telah melakukan rapat internal terkait rencana negosiasi dengan Aldric (Patrick Moulliere).

Pada tanggal 29 Juli 2022, Pertamina telah melakukan pertemuan/rapat negosiasi dengan Aldric (Patrick Moulliere) di Jakarta. Fungsi Legal telah menyampaikan hasil negosiasi kepada Direktur Utama melalui Memo No. R-054/M0000/2022-S0 tanggal 15 Agustus 2022 dan Direksi berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 23 Agustus 2022 telah menyetujui untuk menerima permintaan Aldric agar Pertamina membayar sesuai dengan Putusan SIAC dan Putusan Banding Final yang akan dilaksanakan sesuai ketentuan hukum yang berlaku dengan keputusan besaran bunga di masing-masing Putusan tersebut (Putusan SIAC dan Putusan Banding Final) dihitung sampai dengan tanggal 29 Juli 2022 (sesuai hasil negosiasi tanggal 29 Juli 2022).

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Legal cases (continued)**

**Claim from Aldric Global (Singapore) Pte Ltd  
("Aldric") (continued)**

In addition, in the appeal decision, Pertamina was also ordered to pay:

- i. Additional legal costs (*legal costs*) of SGD60,000 including interest rate on legal costs (*legal costs*) at 5.33% per annum; and
- ii. Disbursement costs, namely costs incurred by Aldric in preparing this appeal, including case registration fees, document printing costs, document copy costs, transportation costs, the amount of which is agreed upon by the parties.

According to Aldric's letter dated June 20, 2022, the amount that Pertamina has to pay is US\$6,340. According to the Main Director's Disposition (Successor Sheet No. Agenda Rhs-143 on the previous Legal Counsel Function memo No. R-043/M00000/2022-S0), dated June 23, 2022, on July 27, 2022 Pertamina held an internal meeting regarding the negotiation plan with Aldric (Patrick Moulliere).

On July 29, 2022, Pertamina held a negotiation meeting with Aldric (Patrick Moulliere) in Jakarta. The Legal function has submitted the results of negotiations to the President Director through Memo No. R-054/M0000/2022-S0 dated August 15, 2022 and the Board of Directors, based on the Minutes of the Board of Directors' Meeting dated August 23, 2022, has agreed to accept Aldric's request that Pertamina pay in accordance with the SIAC Decision and Final Appeal Decision which will be carried out in accordance with applicable legal provisions with interest in each of these Decisions (SIAC Decision and Final Appeal Decision) which is calculated age to July 29, 2022 (in accordance with the results of negotiations on July 29, 2022).



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Perkara hukum (lanjutan)**

**Klaim Aldric Global (Singapore) Pte Ltd  
("Aldric") (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi No. RRD-032/C00000/2022-S0 tanggal 23 Agustus 2022, Pertamina telah menerima permintaan Aldric untuk membayar sesuai Putusan SIAC dan Putusan Banding Final. Kemudian telah ditandatangani *Settlement Agreement* antara Aldric dan Pertamina yang pada pokoknya Pertamina akan melakukan pembayaran sesuai Putusan yang telah berkekuatan hukum tetap dengan total sebesar US\$6.223 dan SGD295.

Pertamina telah memenuhi kewajibannya sesuai *Settlement Agreement* dengan melakukan pembayaran pada tanggal 25 Oktober 2022.

**Perkara terkait Insiden Patahnya Pipa  
Minyak Pertamina di Teluk Balikpapan**

Pada tanggal 31 Maret 2018, Kapal MV Ever Judger telah melego jangkar pada area terbatas sampai dengan area terlarang di Perairan Teluk Balikpapan yang berakibat pada tertarik dan rusaknya pipa bawah laut milik Pertamina sehingga mengakibatkan terjadinya tumpahan minyak dan kebakaran kapal di Teluk Balikpapan. Hal ini diperkuat dengan adanya *Final Report* PT Dewirahmi (Dera Diving) tanggal 6 April 2018, terdapat beberapa kesimpulan yang diantaranya adalah:

- a. Adanya indikasi pipa Pertamina menerima benturan/tumbukan yang hebat; dan
- b. Kerusakan pipa diakibatkan *mechanical force* yang besar yang indikasi utamanya akibat gerakan tarikan jangkar.

Berdasarkan putusan pidana yang berkekuatan hukum tetap (sampai dengan tingkat Kasasi), Nakhoda Kapal MV Judger telah dinyatakan bersalah dan dipidana (penjara).

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Legal cases (continued)**

**Claim from Aldric Global (Singapore) Pte Ltd  
("Aldric") (continued)**

*Based on the Minutes of the Board of Directors Meeting No. RRD-032/C00000/2022-S0 dated August 23, 2022, Pertamina has accepted Aldric's request to pay according to the SIAC Decision and Final Appeal Decision. Then a Settlement Agreement was signed between Aldric and Pertamina in which in principle Pertamina will make payments in accordance with the Decision which has permanent legal force for a total of US\$6,223 and SGD295.*

*Pertamina has fulfilled its obligations according to the Settlement Agreement by making payments on October 25, 2022.*

**The case related to the Pertamina Damaged  
Oil Pipe Incident in Balikpapan Bay**

*On March 31, 2018, the MV Ever Judger Ship anchored in a restricted area up to a restricted area in the waters of Balikpapan Bay which resulted in the pulling and damage of Pertamina's underwater pipeline, resulting in an oil spill and a fire in the ship in Balikpapan Bay. This is reinforced by the existence of the Final Report of PT Dewirahmi (Dera Diving) on April 6, 2018, with several conclusions which include:*

- a. *An indication that the Pertamina pipe received a great impact/collision; and*
- b. *Damage to the pipe is caused by a large mechanical force, the main indication of which is due to the pulling motion of the anchor.*

*Based on a criminal verdict which has permanent legal force (up to the level of Cassation), the MV Judger Captain has been found guilty and sentenced to imprisonment.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Perkara hukum (lanjutan)**

**Perkara terkait Insiden Patahnya Pipa  
Minyak Pertamina di Teluk Balikpapan  
(lanjutan)**

Atas adanya kerugian yang diderita oleh Pertamina akibat kejadian tersebut di atas, pada tanggal 13 Desember 2018, Pertamina telah mendaftarkan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) di PN Jakarta Selatan kepada Zang Deyi (Nakhoda Kapal MV Ever Judger) sebagai Tergugat I, Ever Judger Holding Co (Pemilik Kapal MV Ever Judger) sebagai Tergugat II, Fleet Management Ltd (Manajemen Kapal MV Ever Judger) sebagai Tergugat III dan PT Penascorp Maritim Indonesia (Agen Kapal MV Ever Judger) sebagai Tergugat IV. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses persidangan masih berjalan.

Atas kejadian tersebut di atas, pada tanggal 17 Juli 2019, KLHK mendaftarkan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Pertamina sebagai Tergugat I, Nakhoda Kapal MV Ever Judger sebagai Tergugat II, Manajemen Kapal MV Ever Judger sebagai Tergugat III, dan Pemilik Kapal MV Ever Judger sebagai Tergugat IV dengan tuntutan ganti rugi sebesar ± Rp10,15 triliun (setara dengan US\$719.603) yang didalilkan sebagai tanggung jawab renteng dari Para Tergugat. Sebagai informasi, Tergugat II, Tergugat III, dan Tergugat IV tidak pernah hadir dalam persidangan sehingga ditinggal dalam prosesnya. Proses persidangan masih berlangsung dan tahapan per Desember 2022 adalah kesimpulan.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Legal cases (continued)**

**The case related to the Pertamina Damaged  
Oil Pipe Incident in Balikpapan Bay  
(continued)**

Due to the losses suffered by Pertamina as a result of the above incident, on December 13, 2018, Pertamina has registered a Tortious Acts (PMH) lawsuit at the South Jakarta District Court against Zang Deyi (MV Ever Judger Ship Master) as Defendant I, Ever Judger Holding Co (MV Ever Judger Ship Owner) as Defendant II, Fleet Management Ltd (MV Ever Judger Ship Management) as Defendant III and PT Penascorp Maritim Indonesia (MV Ever Judger Ship Agent) as Defendant IV. As of the date of the completion of these consolidated financial statements, the trial process is still ongoing.

For the above incident, on July 17, 2019, the Ministry of Environment and Forestry registered a Tortious Acts lawsuit (PMH) at the Central Jakarta District Court against Pertamina as Defendant I, Captain of the MV Ever Judger Ship as Defendant II, MV Ever Judger Ship Management as Defendant III, and the owner of the MV Ever Judger Ship as Defendant IV with a claim for compensation of ± Rp10.15 trillion (equivalent to US\$719,603) which is argued as joint responsibility of the Defendants. For information, Defendant II, Defendant III, and Defendant IV have never been present at the trial so they are left behind in the process. The trial process is still ongoing and as of December 2022 is in the conclusion stage.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Perkara hukum (lanjutan)**

**SUBHOLDING UPSTREAM**

Pelaksanaan Putusan Arbitrase  
International Court of Arbitration  
International Chamber of Commerce (ICC)  
No. 24866/AYZ/ELU bertanggal  
2 November 2022 - Gugatan National Oil  
Company (NOC) Libya

National Oil Company Libya ("NOC") sebagai penggugat telah menggugat/mengajukan permohonan arbitrase di *International Chamber of Commerce* ("ICC") terhadap Pertamina E&P Libya Ltd ("PEPL") dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") selaku Responden, atas 2 (dua) *Exploration and Production Sharing Agreement* ("EPSA") tertanggal efektif tanggal 10 Desember 2005 di Wilayah Kerja 17-3 dan 123-3. Pertamina digugat dalam kapasitasnya selaku *Guarantor* atas kewajiban PEPL berdasarkan masing-masing EPSA. NOC mengklaim PEPL memiliki kewajiban pembayaran sejumlah penalti kontraktual sebagai akibat tidak dilaksanakannya sisa *minimum exploration commitment* berupa *exploration program* selama masa eksplorasi berdasarkan masing-masing EPSA.

Pada tanggal 2 November 2022, Tribunal/Majelis Arbiter telah membuat keputusan dan mengirimkan *courtesy award* kepada Dentons Rodyk & Dividson LLP (kuasa hukum Pertamina dan PEPL) yang menyatakan pada pokoknya PEPL dan Pertamina, secara tanggung renteng, dihukum membayar kepada NOC Libya sebesar:

- 1) US\$24.000 beserta bunga sebesar LIBOR+1,5% *per annum* sejak tanggal 31 Oktober 2019 sampai dengan tanggal pembayaran kepada NOC Libya untuk Blok 17-3.
- 2) US\$5.200 beserta bunga sebesar LIBOR+1,5% *per annum* sejak tanggal 31 Oktober 2019 sampai dengan tanggal pembayaran kepada NOC Libya untuk Blok 123-3.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Legal cases (continued)**

**UPSTREAM SUBHOLDING**

*The Execution Arbitration Award of International Court of Arbitration International Chamber of Commerce (ICC) No.24866/AYZ/ELU dated November 2, 2022 - National Oil Company (NOC) Libya Lawsuit*

*National Oil Company Libya ("NOC") as the Claimant has submitted claim/request for arbitration at the International Chamber of Commerce ("ICC") against Pertamina E&P Libya Ltd ("PEPL") and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") as the Respondents, regarding the (two) Exploration and Production Sharing Agreements ("EPSA") which have effective date of December 10, 2005 for 17-3 and 123-3 Working Areas. Pertamina is bound in regard with its capacity as Guarantor for PEPL's obligations in each EPSA. NOC claims that PEPL has obligation to pay contractual penalties as a result of not carrying out the remaining minimum exploration commitment in the form of the exploration program during the exploration period according to the EPSA's.*

*On November 2, 2022, The Tribunal of the Arbiter has made an award and sent a courtesy award to Dentons Rodyk & Dividson LLP (Pertamina and PEPL's attorney) stating that, in primarily, PEPL and Pertamina, jointly and severally, are ordered to pay the NOC in the amount of:*

- 1) *US\$24,000 plus interest at LIBOR+1.5% per annum from October 31, 2019, until the date of payment to NOC Libya for Block 17-3.*
- 2) *US\$5,200 plus interest at LIBOR + 1.5% per annum from October 31, 2019 until the date of payment to NOC Libya for Block 123-3.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Perkara hukum (lanjutan)**

**SUBHOLDING UPSTREAM (lanjutan)**

**Gugatan National Oil Company (NOC) Libya  
(lanjutan)**

- 3) US\$113 sebagai biaya arbitrase.
- 4) US\$1.351 sebagai biaya hukum dan biaya lainnya yang telah dikeluarkan oleh NOC Libya dalam proses arbitrase.

**Gugatan Kelompok Terkait Lingkungan  
Hidup di Blok ONWJ**

Pada bulan Juli 2019, Perseroan mengalami kebocoran gas bawah laut di sumur yang sedang dibor di bawah *platform* lepas pantai di wilayah kerja ONWJ, yang dituduh menyebabkan tumpahan minyak di Laut Jawa. Dr Hubes SH alias Candra dan sejumlah penduduk di wilayah pesisir pantai sekitar mengajukan gugatan perwakilan kelompok terhadap Pertamina dan PHE ONWJ pada tanggal 4 September 2019, menuntut kompensasi sehubungan dengan dampak dari Kebocoran Gas ONWJ yang dipersangkakan tersebut terhadap mata pencaharian mereka.

Pengadilan Tinggi Jakarta telah menjatuhkan keputusan untuk: (i) menolak tuntutan kompensasi uang dari para penduduk; dan (ii) membebaskan Pertamina dari segala tuntutan. Tidak ada perintah untuk membayar kompensasi, denda, atau penalti yang ditetapkan terhadap Pertamina atau PHE ONWJ sehubungan dengan Kebocoran Gas ONWJ.

Keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta juga menyatakan bahwa PHE ONWJ telah melakukan perbuatan melawan hukum.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Legal cases (continued)**

**UPSTREAM SUBHOLDING (continued)**

**National Oil Company (NOC) Libya Lawsuit  
(continued)**

- 3) US\$113 as arbitration fees.
- 4) US\$1,351 as legal fees and for other costs incurred by NOC Libya in the arbitration process.

**Class Action Regarding the Environment in  
the ONWJ Block**

In July 2019, there was an underwater gas leak at a well being drilled underneath an offshore platform in the ONWJ block, which allegedly led to an oil spill in the Java Sea. Dr. Hubes SH alias Candra, and some residents of a nearby coastal area filed a class action lawsuit against Pertamina and PHE ONWJ on September 4, 2019, seeking compensation in relation to the alleged impact of the ONWJ Gas Leak on their livelihoods.

The Jakarta High Court has issued a judgment (i) rejecting the residents' claim for monetary compensation and (ii) releasing Pertamina from all claims. No order for compensation, fine or penalty has been imposed against Pertamina or PHE ONWJ in connection with the ONWJ Gas Leak.

The judgment of the Jakarta High Court nevertheless also stated that PHE ONWJ had committed an unlawful act.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Perkara hukum (lanjutan)**

**SUBHOLDING UPSTREAM (lanjutan)**

**Gugatan Kelompok Terkait Lingkungan  
Hidup di Blok ONWJ (lanjutan)**

Akan tetapi, keputusan tersebut tidak menyebutkan hukum atau peraturan mana pun yang dilanggar. Untuk melindungi Perseroan dari tuntutan hukum lebih lanjut sehubungan dengan Kebocoran Gas ONWJ, Perseroan telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung Indonesia untuk memperoleh keputusan bahwa PHE ONWJ tidak melakukan perbuatan melawan hukum apa pun sehubungan dengan Kebocoran Gas ONWJ.

Telah terdapat putusan Kasasi dari Mahkamah Agung yang menyatakan bahwa permohonan kasasi PHE ONWJ tidak diterima. Sampai dengan laporan keuangan ini dibuat PHE ONWJ masih menunggu Salinan resmi relas putusan kasasi. Selanjutnya PHE ONWJ akan mempertimbangkan untuk melakukan upaya hukum lainnya.

**Dugaan Tindak Pidana Terkait *Operatorship*  
oleh PT Pertamina Hulu Energi West Madura  
Offshore (“PHE WMO”)**

PHE WMO merupakan operator yang mengelola Wilayah Kerja West Madura Offshore (KBH WMO). Mitra PHE WMO untuk Kontrak Kerja Sama WMO adalah PT Mandiri Madura Barat (“PT MMB”) dan Kodeco Energy Co Ltd. (Kodeco).

**a. Tuntutan Terkait Kelebihan  
Pembayaran *Cash Call***

PT MMB menyatakan kepada PHE WMO bahwa PT MMB melakukan kelebihan pembayaran *cash call* selama periode dari Januari 2013 hingga Desember 2016, sejumlah US\$16,48 juta. Pada tanggal 30 Januari 2019, PT MMB memasukkan laporan polisi terhadap PHE WMO dengan tuduhan tindak pidana penipuan dan atau penggelapan dan atau penggelapan dalam jabatan dan atau tindak pidana pencucian uang.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Legal cases (continued)**

**UPSTREAM SUBHOLDING (continued)**

**Class Action Regarding the Environment in  
the ONWJ Block (continued)**

*However, the judgment did not identify any laws or regulations violated. To protect the Company from further lawsuits in relation to the ONWJ Gas Leak, the Company has filed a cassation appeal to the Supreme Court of Indonesia to obtain a judgment that PHE ONWJ did not commit any unlawful act in relation to the ONWJ Gas Leak.*

*The Supreme Court did not accept PHE ONWJ’s cassation request. PHE ONWJ is currently evaluating its rights to pursue further legal actions up to the preparation of these financial statements, PHE is still waiting for the official copy of the cassation decision. Furthermore, PHE ONWJ will consider taking other legal measures.*

**Alleged Crime Related to PT Pertamina Hulu  
Energi West Madura Offshore (“PHE WMO”)  
*Operatorship***

*PHE WMO is the operator of the West Madura Offshore block (“PSC WMO”). PHE WMO had partnered with PT Mandiri Madura Barat (“PT MMB”) and Kodeco Energy Co. Ltd for the management of the block.*

**d. Claim In Relation to Overpayments of  
Cash Calls**

*PT MMB represented to PHE WMO that PT MMB had made overpayments of cash calls during the period from January 2013 to December 2016, amounting to US\$16.48 million. On January 30, 2019, PT MMB lodged a police report against PHE WMO alleging among other things, fraud, embezzlement and/or money laundering.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Perkara hukum (lanjutan)**

**SUBHOLDING UPSTREAM (lanjutan)**

**a. Tuntutan Terkait Kelebihan  
Pembayaran dalam Cash Call (lanjutan)**

Perseroan telah mengembalikan sejumlah US\$16,48 juta kepada PT MMB namun kesesuaian perhitungan pembayaran *cash call* yang di klaim oleh PT MMB tersebut masih menunggu hasil dari Evaluasi Bersama (sebagaimana dijelaskan dibawah) yang akan menentukan apakah klaim *cash call* telah dihitung secara tepat.

Polisi menerbitkan surat penghentian penyidikan sehubungan dengan laporan polisi tertanggal 30 Januari 2019.

**b. Tuntutan Terkait Operasi Bersama  
("OB") dan Operasi Eksklusif ("OE")**

Pengelolaan atas wilayah kerja Offshore Madura Barat salah satunya termasuk pengelolaan operasi minyak dan gas oleh PHE WMO untuk aktivitas dengan skema Operasi Bersama ("OB") dan Operasi Eksklusif ("OE") sesuai dengan perjanjian operasi bersama antara pihak.

PT MMB mengajukan klaim terhadap PHE WMO sehubungan dengan beberapa aktivitas dengan skema OB dan OE selama periode 2011 hingga 2019. Selama bulan Januari, Februari, April dan Mei 2020, PT MMB mengirimkan surat kepada PHE WMO mengajukan permohonan penyesuaian biaya atas OE sebesar US\$124,53 juta dan atas biaya OB sebesar US\$195,37 juta. Pada tanggal 15 April 2020, PT MMB memasukkan laporan polisi dengan nomor LP/B/0191/IV/2020/BARESKRIM dengan tuduhan pemalsuan surat dan atau penggelapan dan atau penggelapan dalam jabatan dan atau pencucian uang pemalsuan, penipuan, dan pencucian uang. Proses investigasi polisi masih berlangsung.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Legal cases (continued)**

**UPSTREAM SUBHOLDING (continued)**

**a. Claim In Relation to Overpayments of  
Cash Call (continued)**

*PHE WMO has returned the US\$16.48 million in dispute to PT MMB, pending the results of the Joint Evaluation (as defined below), which will determine the appropriate amounts of cash calls.*

*The police issued a letter of termination in respect of the police report dated January 30, 2019.*

**b. Claim In Relation to Joint Operation  
("JO") and Exclusive Operation ("EO")**

*Management of the West Madura Offshore block includes implementing oil and gas operations by PHE WMO for Joint Operation ("JO") and Exclusive Operation ("EO") arrangements in accordance with the joint operating agreement.*

*PT MMB has filed claims against PHE WHO in relation to certain JO and EO activities for the period from 2011 to 2019. In January, February, April and May 2020, PT MMB sent letters to PHE WMO, requesting an adjustment for EO cost of around US\$124.53 million and JO cost of US\$195.37 million. On April 15, 2020, PT MMB submitted a police report number LP/B/0191/IV/2020/BARESKRIM alleging falsification, embezzlement and/or money laundering. The police investigation is still ongoing.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Perkara hukum (lanjutan)**

**SUBHOLDING UPSTREAM (lanjutan)**

**Dugaan Tindak Pidana Terkait *Operatorship*  
oleh PHE WMO (lanjutan)**

**b. Tuntutan Terkait Operasi Bersama  
("OB") dan Operasi Eksklusif ("OE")  
(lanjutan)**

Untuk kehati-hatian, PHE WMO telah meminta Kejaksaan Agung Republik Indonesia untuk memberikan pandangannya atas klaim OE dan OB.

Untuk menyelesaikan klaim Cash Calls dan klaim OE dan OB secara tepat, Perseroan telah memasuki perjanjian evaluasi bersama dengan PT MMB pada 17 Februari 2021, dimana para pihak telah menunjuk firma akuntansi sebagai pihak yang independen untuk melakukan evaluasi atas klaim Cash Calls serta klaim OE dan OB ("Evaluasi Bersama"). Evaluasi Bersama saat ini masih berlangsung.

**Gugatan Arbitrase terhadap PHSS**

PHSS menjadi operator Wilayah Kerja Sanga-Sanga pada Agustus 2018. Pada Desember 2020, Kontraktor sebelumnya mengajukan gugatan pelanggaran kontraktual terhadap PHSS di Singapore International Arbitration Center (SIAC) ("Pihak Yang Mengajukan Klaim"). Klaim adalah terkait dengan pengembalian biaya investasi dalam konteks kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi. Nilai gugatan adalah sebesar US\$111 Juta:

1. Pihak Yang Mengajukan Klaim mengajukan usulan penyelesaian perkara dengan menandatangani suatu *Settlement Agreement* yang pada akhirnya akan dituangkan dalam suatu *Consent Award* dari Majelis Arbitor SIAC atas usulan ini PHSS setuju;
2. *Settlement Agreement* sudah ditandatangani oleh semua pihak dan pada 29 Juni 2022 *Consent Award* telah terbit.

Dengan terbitnya *Consent Award*, maka telah final dan binding sehingga perkara dimaksud telah selesai.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Legal cases (continued)**

**UPSTREAM SUBHOLDING (continued)**

***Alleged Crime Related to PHE WMO's  
Operatorship (continued)***

**b. Claim In Relation To Joint Operation  
("JO") and Exclusive Operation ("EO")  
(continued)**

*For prudence, PHE WMO had requested the Attorney General Office of the Republic of Indonesia to provide its views on the EO and JO Claim.*

*In the interests of settling the Cash Calls Claim and the EO and JO Claim, the Company has entered into a joint evaluation agreement with PT MMB on February 17, 2021, under which the parties appointed an independent third party accounting firm to evaluate the Cash Calls Claim and the EO and JO Claim (the "Joint Evaluation"). The Joint Evaluation is presently ongoing.*

**Arbitration Claim against PHSS**

*PHSS became the operator of the Sanga-Sanga block in August 2018. In December 2020, the previous operator filed a breach of contract claim against PHSS in the Singapore International Arbitration Centre (SIAC) ("Claimant"). The claim relates to the recovery of investment costs in the context of upstream oil and gas business activity. The amount of the claim is approximately US\$111 million:*

1. *The Claimant proposed to settle the case by having the settlement agreement which eventually will be endorsed under Consent Award of SIAC's tribunal; PHSS agreed with this proposal;*
2. *The Settlement agreement has been signed by all the parties and on June 29, 2022 the Consent Award has been issued.*

*With the issuance of the Consent Award, it is final and binding such that the said case has been completed.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Perkara hukum (lanjutan)**

**SH GAS**

**Deklarasi Keadaan Kahar dalam Perjanjian  
Pengangkutan Gas ("GTA") Kepodang -  
Tambak Lorok oleh PCML**

Karena ketidakmampuan PCML dalam memenuhi komitmen volume gas yang telah disepakati dalam GTA Kalija I, maka sesuai ketentuan GTA Kalija I timbul kewajiban *ship-or-pay* yang harus diselesaikan oleh pihak yang menyebabkan *ship-or-pay* tersebut. KJG telah melakukan musyawarah dengan PCML terkait kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016 sejak awal tahun 2017, namun sampai dengan akhir tahun 2017, PCML belum menyelesaikan kewajiban *ship-or-pay* tersebut. Selain itu PCML juga menyampaikan klaim kahar sesuai surat PCML tanggal 7 Juni 2017. Atas klaim kahar tersebut KJG menyampaikan penolakan sesuai surat tanggal 13 Juni 2017, dimana KJG menyampaikan bahwa sesuai GTA Kalija I maka syarat untuk keadaan kahar berlaku adalah adanya penetapan oleh konsultan mandiri yang ditunjuk bersama oleh para pihak yang kemudian diperiksa dan disetujui oleh SKK Migas.

PCML telah menunjuk Lemigas sebagai konsultan independen untuk memeriksa keadaan kahar tersebut. Namun, KJG menganggap penunjukan dan hasil laporan Lemigas tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam GTA Kalija I.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Legal cases (continued)**

**SH GAS**

**Force Majeure Declaration on Kepodang -  
Tambak Lorok Gas Transportation  
Agreement ("GTA") by PCML**

*Due to PCML's inability to fulfill the gas volume commitment which has been agreed in GTA Kalija I, in accordance with GTA Kalija I, ship-or-pay liability arose and should be settled by the party who causes the ship-or-pay. KJG has conducted discussions with PCML in relation to the 2016 ship-or-pay liability since early 2017, nevertheless up until the end of 2017, PCML has not settled its ship-or-pay liability. Moreover, PCML has declared force majeure through its letter dated June 7, 2017. Regarding the force majeure claim, KJG has sent an objection letter dated June 13, 2017 in which KJG notified that in accordance with GTA Kalija I, force majeure should be determined by an independent consultant as agreed by each party and then should be examined and approved by SKK Migas.*

*PCML has appointed Lemigas as the independent consultant to assess the force majeure. However, KJG believes that the appointment of Lemigas including Lemigas' report is not in accordance with GTA Kalija I.*



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Perkara hukum (lanjutan)**

**SH GAS (lanjutan)**

**Deklarasi Keadaan Kahar dalam Perjanjian  
Pengangkutan Gas ("GTA") Kepodang -  
Tambak Lorok oleh PCML (lanjutan)**

Dikarenakan belum terpenuhinya syarat-syarat keadaan kahar sesuai GTA Kalija I, KJG berpendapat bahwa semua hak dan kewajiban para pihak tetap berlaku khususnya terkait dengan kewajiban *ship-or-pay*. KJG juga sudah meminta bantuan BPH Migas untuk menjadi mediator atas permasalahan *ship-or-pay* tersebut. BPH Migas mengundang para pihak dalam GTA pada tanggal 20 Maret 2018 dan 8 Mei 2018, namun PCML tidak hadir dalam kedua rapat tersebut. Mengingat KJG sudah melakukan upaya musyawarah dan mediasi dengan PCML tanpa hasil, akhirnya pada tanggal 29 Agustus 2018 KJG mengajukan gugatan arbitrase atas belum terpenuhinya kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016-2018 serta kewajiban *ship-or-pay* untuk tahun 2019-2026 ke *International Chamber of Commerce* (ICC) di Hong Kong. PCML telah menghentikan pengaliran gas sejak tanggal 23 September 2019.

Efektif sejak tanggal 13 Desember 2019, KJG telah melakukan terminasi GTA melalui surat tanggal 13 November 2019, karena KJG melihat tidak ada itikad baik dari PCML untuk melanjutkan dan melaksanakan kewajibannya sesuai yang telah diatur dan disepakati dalam GTA. Terkait terminasi tersebut, KJG telah memasukan gugatan ganti rugi dalam *Statement of Claim* tertanggal 28 Februari 2020 ke ICC.

Pada tanggal 9 Oktober 2020, PCML telah menyerahkan *Statement of Defense* atas *cross-claim* yang disampaikan PLN. Pada tanggal 5 Februari 2021, KJG telah mengajukan respon atas *Statement of Defense* dari PCML dan PLN. Selanjutnya sesuai jadwal yang telah disepakati oleh Para Pihak maka pada bulan Mei 2021, PCML serta PLN akan menjawab respon dari KJG dan menjawab respon atas *cross claim* dari PCML kepada PLN maupun *cross claim* PLN kepada PCML.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Legal cases (continued)**

**SH GAS (continued)**

**Force Majeure Declaration on Kepodang -  
Tambak Lorok Gas Transportation  
Agreement ("GTA") by PCML (continued)**

*As the force majeure terms in accordance with GTA Kalija I have not been fulfilled, KJG believes that all rights and obligations of the parties are still valid, particularly related to the ship-or-pay obligation. KJG has requested BPH Migas's assistance as mediator for this ship-or-pay matter. BPH Migas has invited the parties in GTA Kalija I on March 20, 2018 and May 8, 2018, but PCML has failed to attend both meetings. Since KJG has already strived to engage PCML in negotiation and mediation without success, eventually on August 29, 2018, KJG has submitted an arbitration claim for unsettled 2016-2018 ship-or-pay liabilities as well as the 2019-2026 ship-or-pay liabilities to the International Chamber of Commerce (ICC) in Hong Kong. PCML has stopped the gas flow since September 23, 2019.*

*Effective as of December 13, 2019, KJG terminated the GTA in a letter dated November 13, 2019, because KJG determined that there was no good faith from PCML to continue and carry out its obligations in accordance with the terms stipulated and agreed in the GTA. In relation to the termination, KJG has submitted a claim for compensation in the Statement of Claim dated February 28, 2020 to the ICC.*

*On October 9, 2020, PCML submitted a Statement of Defense on the Cross-Claim submitted by PLN. On February 5, 2021, KJG submitted a response to the Statement of Defense from PCML and PLN. Furthermore, according to the schedule agreed upon by the Parties in May 2021, PCML and PLN will answer the response from KJG and answer the response on the cross claims from PCML to PLN and the cross claims from PLN to PCML.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Perkara hukum (lanjutan)**

**SH GAS (lanjutan)**

**Deklarasi Keadaan Kahar dalam Perjanjian  
Pengangkutan Gas ("GTA") Kepodang -  
Tambak Lorok oleh PCML (lanjutan)**

Gugatan yang diajukan oleh KJG pada tanggal 5 Februari 2021 adalah: (i) terhadap PCML terkait dengan belum dilakukannya pembayaran kewajiban *ship-or-pay* dari tahun 2016-2019 sebesar US\$144 juta (ditambah bunga) (dengan PLN sebagai alternatif responden); (ii) terhadap PCML untuk kompensasi akibat pemutusan GTA sebesar US\$229 juta (ditambah bunga) dan (iii) kepada PLN terkait pemotongan tagihan bulanan KJG oleh PLN periode April-September 2019 sebesar US\$2 juta (ditambah bunga).

Pada tanggal 26 Februari 2021, KJG dan PLN telah menyepakati secara terpisah mengenai cara penyelesaian gugatan antara mereka, dan juga PLN akan mendukung pengaliran kembali gas dari lapangan Kepodang ke pembangkit listrik Tambak Lorok.

Sebagai tindak lanjut perjanjian perdamaian tersebut pada tanggal 31 Maret 2021, PLN telah melakukan pembayaran atas nilai yang telah disepakati.

Untuk jadwal *hearing* sebagai salah satu agenda utama dalam Arbitrase ICC ini tetap sesuai dengan jadwal yang telah disepakati para pihak, yaitu pada bulan Mei 2022.

Manajemen memiliki keyakinan yang kuat bahwa KJG memiliki posisi yang kuat dalam proses arbitrase ini dan ini akan memberikan dampak yang positif bagi KJG. Arbitrase diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati para pihak.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Legal cases (continued)**

**SH GAS (continued)**

**Force Majeure Declaration on Kepodang -  
Tambak Lorok Gas Transportation  
Agreement ("GTA") by PCML (continued)**

*The claims submitted by KJG on February 5, 2021 are: (i) against PCML for non-payment of ship-or-pay liabilities from 2016-2019 amounting to US\$144 million (plus interest) (with PLN as an alternative respondent); (ii) against PCML for compensation in relation to termination of the GTA amounting to US\$229 million (plus interest) and (iii) against PLN for monthly payment deduction to KJG from PLN for April-September 2019 period amounting to US\$2 million (plus interest).*

*On February 26, 2021 KJG and PLN separately agreed on how to settle the claims between them, and for PLN to support the re-flow of gas from the Kepodang field to the Tambak Lorok power plant.*

*As a follow-up to the settlement agreement on March 31, 2021, PLN has paid the amount as agreed.*

*The schedule for the arbitration hearings, as one of the main agenda items in the ICC Arbitration, remains in accordance with the schedule agreed upon by the parties, that is, in May 2022.*

*Management believes strongly that KJG has a strong position in this arbitration process and it will have a positive outcome for KJG. The arbitration is expected to be carried out according to the schedule agreed by the parties.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Perkara hukum (lanjutan)**

**SH GAS (lanjutan)**

**Deklarasi Keadaan Kahar dalam Perjanjian  
Pengangkutan Gas ("GTA") Kepodang -  
Tambak Lorok oleh PCML (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Agustus 2018, PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") mengajukan gugatan terhadap Petronas Carigali Muriah Ltd ("PCML") dan PT PLN (Persero) ("PLN") di Arbitrase International Chambers of Commerce ("ICC") Hongkong sehubungan dengan belum dilaksanakannya kewajiban Ship Or Pay ("SOP") sebagaimana diatur dalam Gas Transportation Agreement ("GTA") oleh PCML dan ganti rugi atas terminasi GTA, sementara gugatan kepada PLN dilakukan sehubungan adanya pemotongan Tagihan Bulanan sejak Maret 2018 sampai September 2018.

Pada tanggal 5 Februari 2021, KJG telah menyampaikan Reply Memorial kepada ICC. Dalam Reply Memorial tersebut KJG menyampaikan bahwa (i) PCML sepatutnya tidak dapat menghindari kewajiban atas tuntutan SOP KJG sejak tahun 2016 sampai dengan 13 Desember 2019 serta ganti rugi atas berakhirnya GTA senilai komitmen SOP dalam GTA yaitu sejak tanggal 14 Desember 2019 sampai dengan akhir tahun 2026 berdasarkan GTA dengan nilai gugatan sebesar US\$373 juta (ii) PLN bertanggung jawab atas pengembalian pemotongan pembayaran tarif kepada KJG sebesar US\$2,1 juta (belum termasuk bunga) dan bunga dan biaya ICC serta biaya Konsultan Hukum KJG maupun biaya-biaya lain yang dikeluarkan KJG.

Sebagai bentuk sinergi BUMN dan untuk mendukung pengaliran kembali gas dari Lapangan Kepodang untuk pembangkit listrik Tambak Lorok, pada tanggal 26 Februari 2021 KJG dan PLN telah menandatangani Perjanjian Perdamaian yang pada intinya menyepakati nilai yang harus dikembalikan oleh PLN atas klaim pemotongan tagihan bulanan KJG dalam Arbitrase ICC.

Sebagai tindak lanjut Perjanjian Perdamaian tersebut, pada tanggal 31 Maret 2021 PLN telah melakukan pembayaran atas nilai yang telah disepakati dalam Perjanjian Perdamaian yaitu sebesar US\$1.054.495,26.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Legal case (continued)**

**SH GAS (continued)**

**Force Majeure Declaration on Kepodang -  
Tambak Lorok Gas Transportation  
Agreement ("GTA") by PCML (continued)**

On August 29, 2018, PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") filed a lawsuit against Petronas Carigali Muriah Ltd. ("PCML") and PT PLN (Persero) ("PLN") in the Hongkong Arbitration International Chambers of Commerce ("ICC") in connection with the non-performance of Ship-or-Pay ("SOP") obligation as agreed in the Gas Transportation Agreement by PCML and compensation for the GTA termination, while the lawsuit against PLN was conducted in connection to a Monthly Invoice deduction since March 2018 until September 2018.

On February 5, 2021, KJG submitted a Reply Memorial to the ICC. In the Reply Memorial, KJG stated that (i) PCML cannot avoid the liability for KJG's SOP claims from 2016 to December 13, 2019 and the compensation for the termination of the GTA equal to the SOP commitment in the GTA, namely from December 14, 2019 until the end of 2026 based on the GTA with a claims value of US\$373 million (ii) PLN is responsible for returning the tariff payment to KJG in the amount of US\$2.1 million (not yet including interest) and all interests and ICC fees and also all KJG's Legal Consultant fees and other costs incurred by KJG.

As a form of a BUMN synergy and to support the return of gas from the Kepodang Field to the Tambak Lorok power plant, on February 26, 2021, KJG and PLN signed a Settlement Agreement which essentially agreed on the value that must be returned by PLN for the claim for the deduction from the KJG monthly invoice in the ICC Arbitration.

As a follow-up to the Settlement Agreement, on March 31, 2021, PLN has paid the amount of US\$1,054,495.26 agreed in the Settlement Agreement.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Perkara hukum (lanjutan)**

**SH GAS (lanjutan)**

**Deklarasi Keadaan Kahar dalam Perjanjian  
Pengangkutan Gas ("GTA") Kepodang -  
Tambak Lorok oleh PCML (lanjutan)**

Karena adanya kendala kesehatan dari Ketua Arbiter yang diketahui oleh Para Pihak dalam proses Pra Hearing tanggal 13 April 2022, maka Konsultan hukum KJG merekomendasikan untuk melakukan penggantian Ketua Arbiter. Penggantian tersebut juga diusulkan oleh semua Pihak dalam arbitrase dan dengan adanya penggantian tersebut, maka proses hearing yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Mei 2022 telah dijadwalkan ulang oleh ICC menjadi bulan Oktober 2023 (berdasarkan Surat dari Sekretariat International Court of Arbitration tanggal 26 September 2022).

**Pengajuan Tuntutan Kepada PT Hoegh LNG  
Lampung**

Pada Agustus 2021, PT PGN LNG Indonesia, anak perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan seluruhnya oleh PGN telah mengajukan pemberitahuan arbitrase kepada Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") terhadap PT Hoegh LNG Lampung terkait dengan perjanjian sewa, operasi, dan pemeliharaan FSRU Lampung ("LOM Agreement") dengan tuntutan berupa pembatalan LOM Agreement, dan/atau pengakhiran LOM Agreement, dan/atau pemberian ganti rugi kepada PT PGN LNG Indonesia. Atas pengajuan perseroan tersebut, PT Hoegh LNG Lampung telah menyampaikan tanggapan dan gugatan baliknya kepada PT PGN LNG Indonesia. Saat ini PT PGN LNG Indonesia sedang mempersiapkan dokumen gugatan dan juga jadwal kegiatan beracara di SIAC.

Pada September 2021, PT Hoegh LNG Lampung juga mengajukan pemberitahuan arbitrase kepada SIAC terhadap PGN terkait dengan jaminan yang diberikan oleh Perusahaan terhadap pemenuhan kewajiban PT PGN LNG Indonesia atas LOM Agreement sebagaimana tertuang dalam Transferor Guarantee, dengan tuntutan antara lain berupa ganti rugi.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Legal cases (continued)**

**SH GAS (continued)**

**Force Majeure Declaration on Kepodang -  
Tambak Lorok Gas Transportation  
Agreement ("GTA") by PCML (continued)**

*Due to the health problem of the Tribunal President which was discovered by the Parties during the Pre Hearing on April 13, 2022, KJG's legal consultant recommended replacing the Tribunal President. The replacement was also proposed by all Parties in the arbitration and with the replacement, the hearing process which was planned to be held in May 2022 has been rescheduled by the ICC to October 2023 (based on the Letter from the Secretariat of the International Court of Arbitration dated September 26, 2022).*

**Claim submission to PT Hoegh LNG  
Lampung**

*In August 2021, PT PGN LNG Indonesia, a wholly owned and wholly controlled subsidiary of PGN has submitted an arbitration notice to the Singapore International Arbitration Center ("SIAC") against PT Hoegh LNG Lampung related to the lease, operation and maintenance agreement of FSRU Lampung ("LOM Agreement") with a claim of cancellation of the LOM Agreement, and/or termination of the LOM Agreement, and/or providing damages to PT PGN LNG Indonesia. Upon the company's submission, PT Hoegh LNG Lampung has submitted its response and counterclaim to PT PGN LNG Indonesia. Currently, PT PGN LNG Indonesia is preparing the lawsuit documents and also the schedule of activities at the SIAC.*

*In September 2021, PT Hoegh LNG Lampung also submitted a notification of arbitration to SIAC against PGN regarding the guarantee provided by the Company for the fulfillment of PT PGN LNG Indonesia's obligations under the LOM Agreement as stated in the Transferor Guarantee, with claim for damages.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Perkara hukum (lanjutan)**

**SH GAS (lanjutan)**

**Pengajuan Tuntutan Kepada PT Hoegh LNG  
Lampung (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Juni 2022, PT PGN LNG Indonesia dan PT Hoegh LNG Lampung masing-masing telah menyampaikan gugatan (*statement of claim*) kepada SIAC. Isi dari gugatan tersebut yaitu penjelasan dasar gugatan yang berisi penjelasan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh masing-masing pihak.

Berdasarkan dinamika proses arbitrase FSRU Lampung yang sedang berlangsung, manajemen Grup tidak memiliki ekspektasi putusan majelis arbitrase akan diterbitkan dalam waktu dekat atau setidaknya dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan. Dengan demikian, manajemen Grup memandang secara hukum hubungan kontraktual antara PT PGN LNG Indonesia dan PT Hoegh LNG Lampung akan tetap berlanjut selama periode ini.

**j. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi  
aset untuk PT Pertamina Hulu Energi OSES  
("PHE OSES")**

Seperti yang dibahas dalam Catatan 3.b.viii, Grup mengakui provisi untuk Asset Retirement Obligation ("ARO") untuk semua aset di area PSC Grup. Provisi untuk ARO diakui untuk aset yang saat ini digunakan oleh PHE OSES.

Pada tanggal 17 Mei 2022, PHE OSES telah melakukan penyetoran dana sebesar US\$226.045,35 (nilai penuh) mengacu Surat SKK Migas SRT-0143/SKKMG1000/2022/S4 tanggal 28 April 2022 hal Penempatan Dana ASR Semester I Tahun 2022.

Pada tanggal 14 November 2022, PHE OSES telah melakukan penyetoran dana sebesar US\$195.055,37 (nilai penuh) mengacu Surat SKK Migas SRT-0403/SKKMG1000/2022/S4 tanggal 27 Oktober 2022 hal Penempatan Dana ASR Semester II Tahun 2022.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Legal cases (continued)**

**SH GAS (continued)**

**Claim submission to PT Hoegh LNG  
Lampung (continued)**

On June 13, 2022, PT PGN LNG Indonesia and PT Hoegh LNG Lampung each submitted a statement of claim to SIAC. The content of the lawsuit is an explanation of the basis of the lawsuit which contains an explanation regarding the violations committed by each party.

Based on the dynamics of the ongoing Lampung FSRU arbitration process, the Group's management does not expect the arbitral tribunal's decision to be issued in the near future or at least in the next 1 (one) year. Accordingly, the Group management is of the opinion that legally the contractual relationship between PT PGN LNG Indonesia and PT Hoegh LNG Lampung will continue as normal during this period.

**j. Provision for decommissioning and site  
restoration for PT Pertamina Hulu Energi  
OSES ("PHE OSES")**

As discussed in Note 3.b.viii the Group recognizes provisions for Asset Retirement Obligation ("ARO") for all assets in the Group's PSC areas. Provision for ARO is recognized for assets that are currently being used by the PHE OSES.

On May 17, 2022, PHE OSES has deposited funds amounting to US\$226,045.35 (full amount) in accordance with a letter from SKK Migas SRT-0143/SKKMG1000/2022/S4 dated April 28, 2022 regarding Funds Placement for ASR Semester I Year 2022.

On November 14, 2022, PHE OSES has deposited funds amounting to US\$195,055.37 (full amount) in accordance with a letter from SKK Migas SRT-0403/SKKMG1000/2022/S4 dated October 27, 2022 regarding Funds Placement for ASR Semester II Year 2022.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru -  
PEPC**

Sesuai ketentuan PP No. 35/2004 pasal 41 dan pasal 42 mengenai Unitisasi, Kontraktor KBH mempunyai kewajiban untuk melakukan Unitisasi apabila terbukti adanya pelamparan reservoir yang memasuki wilayah kerja Kontraktor lainnya. Dalam rangka memenuhi ketentuan tersebut, pada tanggal 14 September 2012, telah ditandatangani Perjanjian Unitisasi (UA) Lapangan Jambaran dan Lapangan Tiung Biru antara Kontraktor KBH Blok Cepu yang terdiri dari PEPC, EMCL, Ampolex, dan Badan Kerja Sama PI Blok Cepu (BUMD) dan kontraktor KBH Blok PEP.

Kesepakatan utama yang tercapai dalam UA adalah:

- Lapangan Jambaran dan Lapangan Tiung Biru diunitisasi.
- PEPC ditunjuk sebagai Operator Unitisasi Lapangan Jambaran-Tiung Biru.
- Penetapan Equity.

Selain kesepakatan UA Lapangan JTB, Kontraktor KBH WK Cepu dan Kontraktor KBH WK PEP masing masing telah menunjuk PEPC sebagai Seller Representative untuk seluruh gas bumi WK Cepu dan gas bumi lapangan Tiung Biru yang dituangkan dalam perjanjian terpisah.

Pada tanggal 9 November 2012, Kontraktor KBH WK Cepu dan Kontraktor KBH WK PEP telah menyampaikan surat permohonan persetujuan kepada Menteri ESDM untuk melaksanakan Unitisasi Lapangan JTB dan Penentuan PEPC sebagai Operator Unitisasi melalui Kepala SKK Migas. SKK Migas melalui surat No. 151/13/MEM/M/2013 tanggal 28 Februari 2013 menyetujui pelaksanaan unitisasi lapangan JTB dan Penentuan PEPC sebagai Operator.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Jambaran Tiung Biru Unitization Agreement  
– PEPC**

*Government Regulation No. 35/2004, specifically Article 41 and Article 42 regarding Unitisation stipulates that PSC Contractors are required to conduct unitisation where there is evidence of a reservoir extending into another Contractor's Work Area. In conformity with this requirement, a Unitisation Agreement (UA) related to the Jambaran and Tiung Biru Fields was signed on September 14, 2012 between the Cepu Block PSC Contractors - composed of the PEPC, EMCL, Ampolex and the Badan Kerja Sama PI of the Cepu Block (BUMD), and PEP PSC Block contractors.*

*The main covenants agreed upon in the UA are as follows:*

- *The Jambaran Field and the Tiung Biru Field shall be unitised.*
- *PEPC is appointed as the operator of the Jambaran-Tiung Biru Fields Unitisation.*
- *Equity Determination.*

*In addition to the covenants set out in the UA of the JTB Fields, the Cepu Block PSC Contractors and the PEP Block PSC Contractor have each designated the PEPC as the Seller's Representative for all of the Cepu Block natural gas and the Tiung Biru field natural gas in separate agreements.*

*On November 9, 2012, the Cepu PSC Contractors and the PEP Block Contractor submitted a letter of request through SKK Migas to secure the Ministry of EMR approval to conduct the JTB Fields Unitisation and the designation of the PEPC as the Operator of the Unitisation. SKK Migas through its letter No.151/13/MEM/M/2013 dated February 28, 2013 approved the unitisation of the JTB field and appointed the PEPC as the Operator.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru –  
PEPC (lanjutan)**

Selain Unitization Agreement (UA) dan Unit Operating Agreement (UOA), Kontraktor KBH WK Cepu dan KBH WK PEP menyepakati Cepu Gas Marketing Agreement (CGMA) yang mengatur pemasaran bersama atas gas bumi Cepu dan akan menunjuk PEPC sebagai wakil penjual. EMCL akan mendukung penunjukan PEPC sebagai penjual bagian Pemerintah dari hasil produksi gas bumi WK Cepu. CGMA ini akan dilaksanakan oleh Kontraktor KBH Cepu.

Pada tanggal 13 Februari 2013, *Plan of Development* (POD) sudah disetujui oleh SKK Migas dan revisi atas POD tersebut disetujui tanggal 17 Agustus 2015.

UA, UOA dan CGMA telah disetujui oleh para partner WK Cepu pada tanggal 14 September 2012. Unitisasi Lapangan Jambaran - Tiung Biru dan penetapan PEPC sebagai Operator Unit Lapangan JTB telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tanggal 28 Februari 2013.

Penandatanganan Head Of Agreement (HOA) gas JTB di Jakarta tanggal 18 Desember 2015, yaitu persetujuan penjualan gas yang diproduksi dari Lapangan Unitisasi JTB (proyek gas JTB) antara PEPC dan pemegang PI Blok Cepu antara lain EMCL, PT Asri Dharma Sejahtera, PT Blora Patragas Hulu, PT Petrogas Jatim Utama Cendana dan PT Sarana Patra Hulu Cepu sebagai pihak penjual dengan Pertamina yang bertindak sebagai pembeli.

Berdasarkan surat dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/13/MEM.M/2017 tanggal 3 Januari 2017 kepada Direktur Utama Pertamina bahwa Pemerintah telah menetapkan pengembangan lapangan JTB agar dilakukan oleh PEPC.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Jambaran Tiung Biru Unitization Agreement  
– PEPC (continued)**

*In addition to Unitization Unit (UA) and Unit Operation Agreement (UOA), Cepu Block PSC Contractors and PEP Block PSC agreed to Cepu Gas Marketing Agreement (CGMA) which regulates the joint marketing of Cepu natural gas and the appointment of the PEPC as the Seller's Representative. EMCL also agreed to support the appointment of the PEPC as the Seller of the State's share of Cepu Block natural gas. The CGMA will be executed by the Contractor under the Cepu PSC.*

*On February 13, 2013, the Plan of Development (POD) was approved by SKK Migas and the revision of the POD was approved on August 17, 2015.*

*The UA, UOA and CGMA have been approved by the Cepu Block partners on September 14, 2012. The JTB Fields Unitisation and determination of the PEPC as operator of the Jambaran - Tiung Biru Fields have been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources on February 28, 2013.*

*The signing of the Head Of Agreement (HOA) for Jambaran Tiung Biru (JTB) gas in Jakarta on December 18, 2015, approved the sale of gas produced from JTB Unitization Fields (JTB gas project) between PEPC and holders of participating interests among others EMCL, PT Asri Dharma Sejahtera, PT Blora Patragas Hulu, PT Petrogas Jatim Utama Cendana and PT Sarana Patra Hulu Cepu as the sellers with Pertamina, which acts as the buyer.*

*Based on a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources No. 9/13/MEM.M/2017 dated January 3, 2017 to the President Director of Pertamina, the Government has determined that the development of JTB field will be carried out by the PEPC.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru –  
PEPC (lanjutan)**

EMCL menyetujui pengembangan Unitisasi Lapangan JTB tanpa partisipasi EMCL. PEPC dan EMCL menyepakati bahwa biaya yang ditetapkan sehubungan pengambilalihan unit participating interest adalah sebesar US\$103.000 yang terdiri dari opportunity value sebesar US\$32.600 dan reimbursement atas pengeluaran biaya EMCL dan Ampolex sampai dengan 31 Juli 2017 sebesar US\$70.400. Hak atas hidrokarbon, akrual dan properti masa depan dan unit properti atas lapangan JTB akan beralih dari EMCL kepada PEPC. EMCL tidak bertanggungjawab atas pengembalian biaya operasi yang terkait dengan lapangan JTB.

Efektif sejak tanggal 3 November 2017, participating interest PEPC di lapangan unitisasi JTB menjadi 82,74%. Pembayaran untuk akuisisi atas participating interest ini dicatat sebagai aset minyak dan gas bumi.

Melalui Surat No. 001/KETUA-BKS/XI/2017 tanggal 17 November 2017 dan Surat No. 004/KETUA-BKS/XII/2017 tanggal 19 Desember 2017, BUMD menyampaikan penarikan diri dari pengembangan lapangan JTB terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018, sehingga PEPC menambah 9,19% PI di lapangan unitisasi JTB menjadi 91,93%. Atas transaksi ini, PEPC mengganti cash call yang telah dibayarkan BUMD tersebut sebesar US\$16.764.058 (nilai penuh), yang dicatat PEPC sebagai penambah aset minyak dan gas bumi. Komposisi partisipasi di lapangan unitisasi JTB sejak 1 Januari 2018 adalah:

Participant	Unit interest (%)
PEPC	91,9399
PEP	8,0601

**I. Penugasan PSO untuk penyediaan BBM dan  
LPG tabung 3 kg**

Grup memiliki hubungan dengan Pemerintah untuk penugasan PSO untuk memasok produk bahan bakar tertentu (Catatan 1a). Grup dan Pemerintah setuju untuk menggunakan *Mean of Platts Singapore* ("MOPS") dan Argus sebagai dasar harga pasar penggunaan produk bahan bakar dan harga kontrak LPG Aramco sebagai dasar harga pasar penggunaan produk LPG tabung 3 Kg yang digunakan untuk menghitung jumlah subsidi.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Jambaran Tiung Biru Unitization Agreement  
– PEPC (continued)**

EMCL approved the development of JTB Unitization field without participation of the EMCL. PEPC and EMCL agreed that the costs set out in respect of the takeover of the unit's participating interest is US\$103,000 which consists of the opportunity value of US\$32,600 and reimbursements over the expenses of EMCL and Ampolex until July 31, 2017 amounting to US\$70,400. The right to hydrocarbons, accrual and future property and unit property over JTB field will switch from EMCL to PEPC. EMCL is not responsible for any recovery of operations cost associated with JTB fields.

Effective from November 3, 2017, the PEPC's participating interest in JTB unitization field is 82.74%. The consideration for this acquisition was recorded as oil and gas properties.

Through the letter No. 001/KETUA-BKS/XI/2017 dated November 17, 2017 and letter No. 004/KETUA-BKS/XII/2017 dated December 19, 2017, BUMD submitted their withdrawal from the development of JTB field starting from January 1, 2018 resulting in additional 9.19% PI PEPC in JTB unitization field with PEPC PI becoming 91.93%. On this transaction, PEPC reimbursed the total cash call paid by BUMD amounting to US\$16,764,058 (full amount) which is recorded by PEPC as additional oil and gas properties. The composition of participating interest in the JTB unitization field since January 1, 2018 onward is:

**I. The PSO assignment to supply fuel and 3 kg  
LPG cylinders**

The Group has a relationship with the Government for the assignment of PSO to supply certain fuel products (Note 1a). The Group and the Government agreed to use *Mean of Platts Singapore* ("MOPS") and Argus as the basis for the market price of fuel products and LPG contract price Aramco as the basis for the market price of 3 kg LPG cylinders used to calculate the amount of subsidies.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Penugasan PSO untuk penyediaan BBM dan  
LPG tabung 3 kg (lanjutan)**

Penugasan PSO untuk Penyediaan BBM

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 43 tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No. 191 tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak (Perpres 43) dalam pasal 14 ayat 10 disebutkan bahwa dalam hal berdasarkan hasil pemeriksaan oleh auditor berwenang dalam 1 (satu) tahun anggaran terdapat kelebihan/kekurangan penerimaan Badan Usaha penerima penugasan sebagai akibat dari penetapan harga jual eceran BBM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (8), menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara menetapkan kebijakan pengaturan kelebihan/kekurangan penerimaannya setelah berkoordinasi dengan Menteri dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang badan usaha milik negara.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 69 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 Tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak yang ditetapkan tanggal 3 Agustus 2021, disebutkan dalam pasal 8 dan 8A bahwa Penugasan penyediaan dan pendistribusian BBM tertentu kepada Badan Usaha dapat dilakukan penunjukan langsung dan/atau melalui seleksi. Penugasan melalui penunjukan langsung dapat dilaksanakan oleh anak perusahaan Badan Usaha dengan ketentuan:

- a. Kepemilikan saham langsung oleh Badan Usaha lebih dari 50% (lima puluh persen); dan
- b. Memiliki Izin Usaha Niaga Minyak dan Gas Bumi.

Atas dasar tersebut, maka sejak tanggal 1 September 2021, Perusahaan menunjuk PT Pertamina Patra Niaga sebagai pelaksana penugasan PSO untuk penyediaan BBM.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. The PSO assignment to supply fuel and 3 kg  
LPG cylinders products (continued)**

The PSO assignment to supply fuel products

Based on Presidential Regulation No. 43 of 2018 concerning Amendments to Presidential Regulation No. 191 of 2014 concerning the Supply, Distribution and Retail Selling Price of Oil Fuel (Perpres 43) in article 14 paragraph 10, it is stated that in the event that based on the results of the examination by the authorized auditor in 1 (one) fiscal year there is an excess /shortfall of acceptance of the Business Entity receiving the assignment as a result of the determination of the retail selling price of BBM as referred to in paragraph (1) and paragraph (8), the minister who administers government affairs in the field of state finance determines the policy of regulating excess/deficiency acceptance after coordinating with the Minister and the minister in charge of government affairs in the field of state-owned enterprises.

Based on Presidential Regulation Number 69 of 2021 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation Number 191 of 2014 concerning the Supply, Distribution and Retail Selling Price of Oil Fuel which is applied on August 3, 2021, stated in articles 8 and 8A that Assignments to supply and distribute certain fuels to Business Entities can be done by direct appointment and/or through selection. Assignment through direct appointment can be carried out by a Business Entity subsidiary with the following conditions:

- a. Direct share ownership by Business Entities of more than 50% (fifty percent); and
- b. Have an Oil and Gas Trading Business Permit.

Based on those basis, starting September 1, 2021, the Company appointed PT Pertamina Patra Niaga as the manager of the PSO assignment for the supply of fuel.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Penugasan PSO untuk penyediaan BBM dan  
LPG tabung 3 kg (lanjutan)**

Penugasan PSO untuk Penyediaan BBM  
(lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 Tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak yang ditetapkan tanggal 31 Desember 2021, disebutkan dalam pasal 3 bahwa Jenis BBM Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri atas Minyak Tanah (Kerosene) dan Minyak Solar (Gas Oil) dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) merupakan BBM jenis Bensin (Gasoline) RON minimum 88 untuk didistribusikan di seluruh wilayah penugasan. Pada pasal 21B diatur bahwa pada jenis Bensin RON 88 yang merupakan 50% dari jenis Bensin RON 90 diperlakukan sebagai JBKP sejak 1 Juni 2021 sampai dengan ditetapkan oleh Menteri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (4).

Pada pasal 21B juga diatur bahwa pemeriksaan dan/ atau revidi perhitungan volume JBKP Bensin RON 88 dilakukan oleh auditor berwenang. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan/ atau revidi perhitungan auditor, menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara menetapkan kebijakan pembayaran kompensasi setelah berkoordinasi dengan Menteri dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang badan usaha milik negara.

Penugasan PSO untuk Penyediaan LPG tabung  
3 kg

Penugasan PSO untuk Penyediaan LPG tabung 3 kg berdasarkan Peraturan Presiden No.104 tahun 2007 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Penetapan Harga LPG tabung 3 kg tanggal 28 November 2007.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. The PSO assignment to supply fuel and 3 kg  
LPG cylinders products (continued)**

The PSO assignment to supply fuel products  
(continued)

Based on Presidential Regulation Number 117 of 2021 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation Number 191 of 2014 concerning the Supply, Distribution and Retail Selling Price of Oil Fuel which is set on December 31, 2021, it is stated in article 3 that certain types of fuel as referred to in article 2 consist of Kerosene and Diesel Oil (Gas Oil) and Special Assignment Fuel Types (JBKP) are gasoline (Gasoline) fuel types with a minimum RON of 88 to be distributed throughout the assignment area. Article 21B stipulates that the type of RON 88 Gasoline which is 50% of the RON 90 Gasoline type is treated as JBKP from June 1, 2021 until it is determined by the Minister as referred to in Article 3 paragraph (4).

Article 21B also stipulates that the inspection and/ or review of the calculation of the volume of JBKP Gasoline RON 88 is carried out by an authorized auditor. Based on the results of the examination and/or review of the auditor's calculations, the minister in charge of government affairs in the field of state finance shall determine the compensation payment policy after coordinating with the Minister and the minister in charge of government affairs in the field of state-owned enterprises.

The PSO assignment to supply 3 kg LPG  
cylinder

The PSO assignment to supply 3 kg LPG cylinder based on Presidential Regulation No. 104 year 2007 regarding the Supply, Distribution and Retail Selling Price of 3 kg LPG Cylinder dated November 28, 2007.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Penugasan PSO untuk penyediaan BBM dan  
LPG tabung 3 kg (lanjutan)**

Penugasan PSO untuk Penyediaan LPG tabung  
3 kg (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 104 Tahun 2007 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Penetapan Harga LPG tabung 3 Kg tanggal 3 Agustus 2021, disebutkan dalam pasal 9A bahwa Penugasan penyediaan dan pendistribusian BBM tertentu kepada Badan Usaha dapat dilakukan penunjukan langsung dan/atau melalui seleksi. Penugasan melalui penunjukan langsung dapat dilaksanakan oleh anak perusahaan Badan Usaha dengan ketentuan:

- a. Kepemilikan saham langsung oleh Badan Usaha lebih dari 50% (lima puluh persen); dan
- b. Memiliki Izin Usaha Niaga Minyak dan Gas Bumi.

Atas dasar tersebut, maka sejak tanggal 1 September 2021, Perusahaan menunjuk PT Pertamina Patra Niaga sebagai pelaksana penugasan PSO untuk penyediaan LPG tabung 3 kg.

**m. Proyek RDMP, RU-V Balikpapan, dan proyek Lawe-Lawe**

KPI telah menandatangani berbagai kontrak yang berhubungan dengan Proyek RDMP RU V Balikpapan dan proyek Lawe Lawe dengan jumlah total kontrak sebesar US\$2.958.566 dan Rp32,5 triliun (setara dengan US\$2,08 miliar).

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. The PSO assignment to supply fuel and 3 kg  
LPG cylinders products (continued)**

The PSO assignment to supply 3 kg LPG  
cylinder (continued)

Based on Presidential Regulation Number 70 Year 2021 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation Number 104 of 2007 concerning the Supply, Distribution and Retail Selling Price of 3 kg LPG cylinder which is applied on August 3, 2021, stated in articles 9A that assignments to supply and distribute certain fuels to Business Entities can be done by direct appointment and/or through selection. Assignment through direct appointment can be carried out by a Business Entity subsidiary with the following conditions:

- a. Direct share ownership by Business Entities of more than 50% (fifty percent); and
- b. Have an Oil and Gas Trading Business Permit.

Based on those basis, starting September 1, 2021, the Company appointed PT Pertamina Patra Niaga as the manager of the PSO assignment for the supply of 3 kg LPG cylinders.

**m. RDMP project, RU-V Balikpapan, and Lawe Lawe project**

KPI has signed various contracts relating to the Balikpapan RU V RDMP Project and the Lawe Lawe project with a total contract amount of US\$2,958,566 and Rp32.5 trillion (equivalent to US\$2.08 billion).

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- n. Pelaksanaan Putusan Arbitrase (ICC) yang dimenangkan oleh PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai ("PHE RT") terhadap PT Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI") pada tahun 2017

Perkara ini terkait adanya gugatan arbitrase yang diajukan oleh PHE RT terhadap GSEI untuk pemenuhan kewajiban keuangan GSEI di Blok WK Raja Tempirai.

Majelis Tribunal ICC telah menjatuhkan Putusan Third & Final Award pada tanggal 17 Februari 2017, dengan amar, antara lain: PHE berhak melakukan forfeit entitlement GSEI, GSEI harus membayar US\$19.400 juta (nilai penuh) beserta bunga, GSEI harus membayar ganti rugi sebesar US\$8.500 juta (nilai penuh) beserta bunga dan GSEI harus membayar biaya arbitrase sebesar EUR732,409 (nilai penuh).

PHE RT telah mendaftarkan Putusan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan telah diperoleh penetapan eksekutorial, selanjutnya telah dilakukan aanmaning terhadap PT GSEI namun GSEI tidak hadir. Belakangan diketahui, GSEI telah dinyatakan pailit berdasarkan Putusan PK Mahkamah Agung.

PHE telah meminta Legal Opinion Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara ("Jamdatun") upaya hukum yang dapat dilakukan sehubungan dengan kepailitan GSEI pada tanggal 2 Maret 2020. PHE juga telah mengirim surat kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk meminta informasi status pelaksanaan proses kepailitan.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

- n. *Implementation of the Arbitration Award (ICC) won by PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai ("PHE RT") against PT Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI") in 2017*

*This case relates to an arbitration lawsuit filed by PHE RT against GSEI to fulfill GSEI's financial obligations in the Raja Tempirai Working Area.*

*The ICC Tribunal Assembly has handed down the Third & Final Award Decision on February 17, 2017, with a ruling, among others: PHE has the right to forfeit GSEI entitlement, GSEI must pay US\$19,400 million (full amount) along with interest, GSEI must pay compensation of US\$8,500 million (full amount) with interest and GSEI must pay an arbitration fee of EUR732.409 (full amount).*

*PHE RT has registered the Decision at the Central Jakarta District Court, and has obtained an exequatual determination, then an investigation has been conducted against PT GSEI but GSEI was not present. It was later discovered that GSEI had been declared bankrupt based on the PK Decision of the Supreme Court.*

*PHE has requested Legal Opinion from the Junior Attorney General for Civil and State Administration ("Jamdatun") for legal remedies that can be taken in relation to the bankruptcy of GSEI on March 2, 2020. PHE has also sent a letter to the Central Jakarta District Court requesting information on the status of the bankruptcy proceedings.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pelaksanaan Putusan Arbitrase (ICC) yang  
dimenangkan oleh PT Pertamina Hulu  
Energi Raja Tempirai (PHE RT) terhadap  
PT Golden Spike Energy Indonesia (GSEI)  
pada tahun 2017 (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Desember 2020, PHE menyampaikan kembali surat kepada PN Niaga Perihal Permohonan Informasi Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali No. 61/PK/Pdt.Sus.Pailit/2016 GSEI. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat belum memberikan jawaban.

Pada tanggal 7 April 2022 PHE RT juga telah mengirimkan surat No 206/PHR00000/2022-S0 kepada Kurator GSEI untuk menagih kewajiban GSEI atas putusan ICC, namun hingga saat tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada tanggapan dari Kurator maupun GSEI.

**o. KBH Gross Split**

Pada tanggal 11 November 2019, PHE Corridor menandatangani KBH Gross Split blok Corridor dengan jangka waktu kontrak 20 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Desember 2023.

Pada tanggal 18 Oktober 2019, Eni West Ganal, PHI dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split Blok West Ganal, berlaku efektif tanggal 26 Januari 2020 untuk jangka waktu selama 30 tahun.

Pada tanggal 9 Mei 2019, PHR menandatangani KBH Gross Split Blok Rokan dengan SKK Migas, berlaku efektif tanggal 9 Agustus 2021 untuk jangka waktu selama 20 tahun.

Pada tanggal 11 Juli 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split Blok Salawati dan Kepala Burung yang berlaku efektif masing-masing tanggal 22 April 2020 dan 15 Oktober 2020 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Implementation of the Arbitration Award  
(ICC) won by PT Pertamina Hulu Energi Raja  
Tempirai (PHE RT) against PT Golden Spike  
Energy Indonesia (GSEI) in 2017 (continued)**

On December 2, 2020, PHE resubmitted a letter to the District Court regarding the Request for Information on the Implementation of the Judicial Review Decision No. 61/PK/Pdt.Sus.Pailit/2016 GSEI. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Central Jakarta District Court has not responded to the letter.

On April 7, 2022 PHE RT has also submitted letter No. 206/PHR00000/2022-S0 to the GSEI curator to collect GSEI's obligation regarding Implementation of the Arbitration Award (ICC). Up to the completion date of these consolidated financial statements, neither the curator nor GSEI has responded to the letter.

**o. Gross Split PSC**

On November 11, 2019, PHE Corridor signed the Corridor Block Gross Split PSC for a contract period of 20 years, which is effective from December 20, 2023.

On October 18, 2019, Eni West Ganal, PHI and SKK Migas signed the West Ganal Block Gross Split PSC for a contract period of 30 years, which became effective from January 26, 2020.

On May 9, 2019, PHR and SKK Migas signed the Rokan Block Gross Split PSC, effective from August 9, 2021 for a period of 20 years.

On July 11, 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin and SKK Migas signed Salawati and Kepala Burung Block Gross Split PSC effective from April 22, 2020 and October 15, 2020, respectively, with contract period of 20 years.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. KBH Gross Split (lanjutan)**

Pada tanggal 20 April 2018, PHI menandatangani KBH Gross Split Blok East Kalimantan dan Attaka dengan SKK Migas, berlaku efektif tanggal 25 Oktober 2018 untuk jangka waktu selama 20 tahun.

Pada tanggal 25 Agustus 2022 telah dilakukan amendemen KBH East Kalimantan & Attaka dan disetujui oleh Menteri ESDM pada tanggal 25 Agustus 2022 yang mengatur pemberian tambahan bagi hasil/split kepada PHKT selaku Kontraktor KBH East Kalimantan & Attaka berdasarkan Surat Menteri ESDM No.T-24/MG.04/MEM.M/2022 tanggal 12 Januari 2022 perihal Persetujuan Penambahan Split pada Kontrak Kerja Sama Wilayah Kerja East Kalimantan & Attaka.

Pada tanggal 20 April 2018, PHI menandatangani KBH Gross Split Blok Sanga Sanga dengan SKK Migas, berlaku efektif tanggal 8 Agustus 2018 untuk jangka waktu selama 20 tahun.

Pada tanggal 24 Februari 2022 telah dilakukan amendemen KBH Sanga Sanga dan disetujui oleh Menteri ESDM pada tanggal 31 Maret 2022 yang mengatur pemberian tambahan bagi hasil/split sebesar 20% kepada PHSS selaku Kontraktor KBH Sanga Sanga dalam rangka pengembangan lapangan di Wilayah Kerja Sanga Sanga, berdasarkan Surat Menteri ESDM No. T-545/MG.04/MEM.M/2021 tanggal 28 Desember 2022 perihal Persetujuan Perubahan Bagi Hasil/Split Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Sanga Sanga ("Surat MESDM No. T-545").

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Gross Split PSC (continued)**

*On April 20, 2018, PHI and SKK Migas signed the East Kalimantan and Attaka Block Gross Split PSC, effective from October 25, 2018 for a period of 20 years.*

*On August 25, 2022, the amendment of East Kalimantan & Attaka PSC was signed and was approved by the Minister of EMR regarding giving profit sharing/split to PHKT as the Contractor of East Kalimantan & Attaka PSC based on the Letter of Minister of EMR No. T-24/MG.04/MEM.M/2022 dated January 12, 2022 regarding Approval of Additional Split to the East Kalimantan & Attaka PSC.*

*On April 20, 2018, PHI and SKK Migas signed the Sanga Sanga Block Gross Split PSC, effective from August 8, 2018 for a period of 20 years.*

*On February 24, 2022, the amendment of Sanga Sanga PSC was signed and was approved by the Minister of EMR on March 31, 2022, regarding the additional profit sharing/split of 20% to PHSS as the Contractor of the Sanga Sanga PSC in the context of field development in the Sanga Sanga Working Area, based on the Letter of the Minister of EMR No. T-545/MG.04/MEM.M/2021 dated December 28, 2022 regarding Approval of Changes in Production Sharing/Split Production Sharing Contract for the Sanga Sanga Working Area ("MoEMR Letter No. T-545").*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk  
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)  
dan Nusantara Regas (“NR”)**

Menteri Keuangan melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, dalam surat No. S-355/MK.6/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Persetujuan Pemanfaatan Barang Milik Negara Berupa Aktiva Kilang LNG Badak untuk Gas Bumi dari Wilayah Kerja Mahakam Pasca-2017, memberikan persetujuan kepada PHM untuk memanfaatkan Kilang LNG Badak untuk pemrosesan gas dari wilayah kerja Mahakam dengan membayar tarif pemanfaatan sebesar US\$0,22/MMBtu, diluar biaya operasi dan pemeliharaan serta pengeluaran kapital (“Surat S-355/2017”).

Namun, Surat S-355/2017 tersebut tidak sejalan dengan persetujuan Menteri Keuangan sebelumnya dalam surat No. S-651/MK.6/2011 tentang Pemanfaatan dan Optimalisasi Aset Kilang LNG Badak untuk Gas WK Mahakam tanggal 20 Oktober 2011 kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) (“Surat S-651/2011”), yang butir 3.a dalam surat tersebut menyatakan bahwa Menteri Keuangan menyetujui pemanfaatan aset tanpa pembebanan sewa terhadap kontraktor KBH yang masih terikat kontrak penjualan LNG (Vico, Total EP, dan Chevron), mengingat kontrak penjualan gas telah ditandatangani oleh Pemerintah dan produsen gas di masa lalu.

Pengecualian dalam Surat S-651/2011 tersebut diberikan kepada kontraktor KBH yang kontrak penjualannya telah ditandatangani sebelum dikeluarkannya Surat S-651/2011 (termasuk kontrak penjualan WBX dan NR). Pada saat surat tersebut dikeluarkan, Pemerintah belum menetapkan kontraktor wilayah kerja Mahakam pasca-2017. Dengan mempertimbangkan penetapan kontrak wilayah kerja Mahakam saat ini yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018, maka PHM berpendapat bahwa PHM juga berhak mendapatkan pembebasan tarif pemanfaatan karena melanjutkan suplai LNG untuk kontrak penjualan WBX (hingga tahun 2020) dan NR (hingga tahun 2022).

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Rate for utilization of Badak LNG Plant for  
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)  
and Nusantara Regas (“NR”)**

*The Minister of Finance through the DGSA, in Letter No. S-355/MK.6/2017 dated December 29, 2017 regarding approval for the utilization of state property in the form of Badak LNG Plant Assets for Natural Gas from Post-2017 Mahakam Working Area, gives approval to PHM to utilize the Badak LNG plant for gas processing from Mahakam working area by paying a utilization tariff of US\$0.22/MMBtu, excluding operating and maintenance costs and capital expenditure (“Letter S-355/2017”).*

*However, Letter No. S-355/2017 is not in line with the prior approval of the Minister of Finance in letter No. S-651/MK.6/2011 regarding Utilization and Optimization of Badak LNG Plant Assets for the Mahakam WK Gas dated October 20, 2011 to the President Director of PT Pertamina (Persero) (“Letter S-651/2011”), wherein item 3.a in the letter stated that the Minister of Finance approved the use of assets without leasing to PSC contractors who were still bound to LNG sales contracts (Vico, Total EP, and Chevron), considering that gas sales contracts had been signed by the Government and gas producers in the past.*

*Exception to such Letter S-651/2011 is given to PSC contractors whose sales contracts have been signed before the issuance of Letter S-651/2011 (including sales contracts of WBX and NR). At the time the letter was issued, no contractor has been appointed by the Government for the Mahakam working area post 2017. Considering the current stipulation of the Mahakam working area contract effective January 1, 2018, PHM believes that it is also entitled to exemption from utilization rates as it continues to supply LNG for sales contracts of WBX (until 2020) and NR (until 2022).*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk  
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)  
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

Oleh karena itu, sejak dikeluarkannya Surat No. S-355/2017 tersebut, PHM, dengan persetujuan SKK Migas, meminta pengecualian tarif pemanfaatan kilang LNG Badak kepada Menteri Keuangan untuk kontrak penjualan WBX dan NR dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Kontrak penjualan WBX dan NR adalah kontrak penjualan yang ditandatangani oleh Pemerintah dan produsen gas di masa lalu, yang mana Menteri Keuangan melalui Surat S-651/2011 pernah memberikan pembebasan biaya untuk pemanfaatan kilang LNG Badak;
- Pemenuhan kontrak penjualan WBX dan NR adalah penugasan Pemerintah kepada PHM sebagai operator wilayah kerja Mahakam pasca-2017 sebagai pelaksanaan komitmen Pemerintah kepada pembeli (berdasarkan *Letter of Intent*, tanggal 26 Maret 2010, tentang Kegiatan Usaha Hulu Migas pada Blok Mahakam dan Surat Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 16777/15/DJM.B/2012, tanggal 22 November 2012, tentang Jaminan Pasokan LNG untuk FSRU Jawa Barat Pasca-2017). Pemerintah menunjuk PHM sebagai kontraktor wilayah kerja Mahakam pasca-2017 pada tanggal 14 April 2015, dan sebagai konsekuensinya, PHM diwajibkan untuk melanjutkan suplai kepada Pertamina yang bertindak sebagai penjual bagian negara dan kontraktor atas pemenuhan kontrak penjualan LNG WBX dan NR (berdasarkan Perjanjian Pengembangan LNG Wilayah Kerja Mahakam tanggal 26 Juni 2018 dan Perjanjian Pemasaran, Penjualan, Suplai dan Penanganan *Sales Liabilities* Untuk Penjualan LNG dari Wilayah Kerja Mahakam Kepada Western Buyers tanggal 9 Agustus 2018);

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Rate for utilization of Badak LNG Plant for  
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)  
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

Therefore, since the issuance of the Letter No. S-355/2017, PHM, with the approval of SKK Migas, requested for exemption from the Badak LNG plant utilization tariff to the Minister of Finance for the WBX and NR sales contract with the following considerations:

- WBX and NR sales contracts are signed by the Government and gas producers in the past, where the Minister of Finance through Letter S-651/2011 once provided fee waivers for the utilization costs of the Badak LNG plant;
- Fulfillment of WBX and NR sales contracts is the Government’s assignment to PHM as the operator of the post-2017 Mahakam working area as an implementation of the Government’s commitment to buyers (based on *Letter of Intent*, dated March 26, 2010, regarding Upstream Oil and Gas Business Activities in the Mahakam Block and the letter of Director General of Oil and Gas No. 16777/15/DJM.B/2012, November 22, 2012, regarding *Guaranteed LNG Supply for FSRU West Java Post-2017*). The Government appointed PHM as a contractor for the post-2017 Mahakam working area on April 14, 2015, and as a consequence, PHM is required to continue the supply to Pertamina which acts as the seller of the State and contractor for the fulfillment of the WBX and NR LNG sales contracts (based on the Mahakam LNG Development Agreement dated June 26, 2018 and the Marketing, Sales, Supply and Handling *Sales Liabilities* Agreement for LNG Sales from the Mahakam Working Area to Western Buyers on August 9, 2018);



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk  
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)  
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

- Pembebanan tarif BMN terhadap kontrak penjualan tersebut tidak diperhitungkan dalam keekonomian harga kontrak pada saat penandatanganan kontrak penjualan;
- Renegosiasi harga kontrak penjualan (karena adanya tambahan biaya pemanfaatan kilang LNG Badak) tidak diperbolehkan dalam kontrak penjualan tersebut. Apabila dilakukan, maka akan berpotensi pemutusan kontrak oleh para pembeli; dan
- Pengenaan tarif pemanfaatan kilang LNG Badak ini tidak sejalan dengan prinsip dalam Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2014 yang pada prinsipnya mengatur bahwa skema pemanfaatan hanya dapat diberlakukan atas suatu BMN yang belum atau tidak digunakan secara optimal. Kilang LNG Badak, sejak pengoperasiannya pada tahun 1977 hingga saat ini, masih digunakan secara optimal untuk kegiatan bisnis usaha hulu minyak dan gas oleh Pemerintah dan kontraktor.

Adapun besaran biaya pemanfaatan kilang LNG Badak terkait kontrak penjualan WBX dan NR yang masih disengketakan adalah sebesar:

- US\$29.139 bagian KBH Mahakam atau US\$13.713 bagian PHM (47,0588%) untuk tahun 2018;
- US\$29.823 bagian KBH Mahakam atau US\$11.695 bagian PHM (39,2157%) untuk tahun 2019;
- US\$23.604 bagian KBH Mahakam atau US\$10.182 porsi PHM (43,1373%) untuk tahun 2020;
- US\$8.467 bagian KBH Mahakam atau US\$3.984 bagian PHM (47,0588%) untuk tahun 2021; dan
- US\$7.054 bagian KBH Mahakam atau US\$3.043 bagian PHM (43,1373%) untuk tahun 2022.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Rate for utilization of Badak LNG Plant for  
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)  
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

- The BMN rates charged on these sales contracts are not included in the economics of the contract price at the time of signing of the sales contract;
- The renegotiation of the sales price of the sales contract (due to additional costs of utilizing the Badak LNG plant) is not allowed under the sales contract. If so, the buyer will potentially terminate the contract; and
- The Imposition of tariffs for utilizing Badak LNG plant is not in line with the Government Regulation No.27/2014 principle stipulating that the utilization scheme can only be applied to a BMN that has not been used optimally. The Badak LNG Plant, since its operation in 1977 to date, is still being optimally used for upstream oil and gas business activities by the Government and contractors.

The disputed amounts for the utilization of the Badak LNG plant in relation to WBX and NR sales contracts are:

- US\$29,139 Mahakam PSC portion or US\$13,713 PHM portion (47.0588%) in 2018;
- US\$29,823 Mahakam PSC portion or US\$11,695 PHM portion (39,2157%) in 2019;
- US\$23,604 Mahakam PSC portion or US\$10,182 PHM portion (43.1373%) in 2020;
- US\$8,467 Mahakam PSC portion or US\$3,984 PHM portion (47.0588%) for 2021; and
- US\$7,054 Mahakam PSC portion or US\$3,043 PHM portion (43.1373%) for 2022.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk  
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)  
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

Selain itu, Lembaga Manajemen Aset Negara (“LMAN”) juga telah menagihkan denda keterlambatan pembayaran invoice periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Oktober 2019 sejumlah US\$2.670 bagian KBH Mahakam atau atau US\$1.152 bagian PHM (43,1373%).

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah masih terus berlangsung yang dilakukan melalui beberapa pertemuan dan korespondensi, diantaranya yang berlangsung di tahun 2020 dan 2022 adalah:

- Rapat pada tanggal 6 Februari 2020, ang dihadiri oleh LMAN, SKK Migas dan PHM. Hasil pertemuan ini adalah akan direncanakan pertemuan tingkat tinggi untuk membahas kejelasan biaya pemanfaatan kilang LNG Badak terkait kontrak penjualan WBX dan NR;
- Rapat pada tanggal 5 Mei 2020, yang dihadiri oleh Tenaga Ahli Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Hulu Pertamina, LMAN, Wakil Kepala SKK Migas, dan Manajemen PHM. Tidak tercapai kesepakatan pada meeting tersebut; dan
- Rapat pada tanggal 7 Oktober 2020, yang dihadiri oleh Kepala SKK Migas, Direktur Jendral Kekayaan Negara, Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero), Manajemen PT Pertamina Hulu Indonesia (“PHI”), Manajemen PHM dan LMAN. Hasil dari pertemuan ini adalah tercapainya kesepakatan untuk mengajukan permohonan legal opini kepada Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun).

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Rate for utilization of Badak LNG Plant for  
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)  
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

*The State-owned Assets Management Agency (“LMAN”) has also sent penalty invoice due to late payment for the period from January 31, 2018 until October 31, 2019 amounting to US\$2,670 of Mahakam PSC or US\$1,152 of PHM portion (43.1373%).*

*The negotiation process between PHM and the Government is still ongoing through several meetings and correspondence, among which are the following that took place from 2020 to 2022:*

- *The meeting on February 6, 2020 which was attended by the LMAN, SKK Migas and PHM. The outcome of this meeting is that there will be a planned high-level meeting to discuss the clarity of the costs of utilizing the Badak LNG plant in relation to the WBX and NR sales contracts;*
- *The meeting on May 5, 2020 which was attended by Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Upstream Directorate Pertamina, LMAN, Deputy Head of SKK Migas and PHM Management. There is no agreement achieved from the meeting; and*
- *The meeting on October 7, 2020 which was attended by the Head of SKK Migas, Directorate General of State Assets, Director of Finance of PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Indonesia (“PHI”) Management, PHM Management and LMAN. There was agreement reached from the meeting to seek legal opinion from the Junior Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun).*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk  
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)  
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah masih terus berlangsung yang dilakukan melalui beberapa pertemuan dan korespondensi, diantaranya yang berlangsung di tahun 2020 hingga 2022 adalah (lanjutan):

- Surat Kepala SKK Migas kepada Jamdatun tanggal 14 Oktober 2020 mengenai Permohonan Opini Hukum terkait Pembebanan Tarif Sewa Pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak terhadap Volume LNG dari Wilayah Kerja Mahakam berdasarkan Kontrak Penjualan Western Buyer Extension (“WBX”) dan PT Nusantara Regas (“NR”).
- Workshop pembahasan opini hukum Jamdatun tanggal 5 November 2020 dan 8 Desember 2020 yang dihadiri oleh Jamdatun, Tenaga Ahli Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, SKK Migas dan PHM.
- Rapat pada tanggal 18 Februari 2021, pertemuan yang dihadiri oleh SKK Migas, PHI, PHM, LMAN, dan Tim Pendukung Tenaga Ahli Menteri ESDM terkait dengan pembahasan keekonomian WK Mahakam untuk usulan pemberian insentif pembebasan biaya pemanfaatan aktiva Kilang LNG Badak yang dikelola LMAN.
- Rapat tanggal 2 November 2021 antara SKK Migas dan PHI/PHM dalam rangka menindaklanjuti *issue* WBX-NR dengan salah satu *way forward* adalah SKK Migas akan mengirimkan surat kembali kepada Jamdatun untuk meminta Legal Opini terkait penetapan tarif LMAN.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Rate for utilization of Badak LNG Plant for  
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)  
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

*The negotiation process between PHM and the Government is still ongoing through several meetings and correspondence, among which are the following that took place from 2020 to 2022 (continued):*

- *The letter from the Head of SKK Migas to Jamdatun dated October 14, 2020 with the subject Request for Legal Opinion of the Badak LNG plant utilization tariff for the LNG Volume from Mahakam Work Area of Western Buyer Extension (“WBX”) and PT Nusantara Regas (“NR”) Sales Contracts.*
- *Workshop of Jamdatun legal opinion dated November 5, 2020 and December 8, 2020 which was attended by Jamdatun, Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources, SKK Migas and PHM.*
- *The meeting on February 18, 2021 which was attended by SKK Migas, PHI, PHM, LMAN and Experts from the Ministry of EMR to discuss the economics of Mahakam PSC for the incentive proposal of exemption from the utilization of Badak LNG Plant’s asset which is managed by LMAN.*
- *The meeting on November 2, 2021 between SKK Migas and PHI/PHM in order to follow up on the WBX-NR issue wherein one of the ways forward is that SKK Migas will send a letter to Jamdatun asking for a Legal Opinion regarding the LMAN tariff.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk  
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)  
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

- Rapat tanggal 11 Februari 2022 antara LMAN, SKK Migas, PHI, PHM dan Direktorat Jenderal Anggaran dalam rangka pembahasan proposal penyelesaian pembayaran tarif pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR oleh PHM.
- Pada tanggal 19 Mei 2022, DJKN atas nama Menteri Keuangan mengeluarkan surat tanggapan atas surat Menteri ESDM tanggal 22 Februari 2022 perihal usulan penyesuaian tarif pemanfaatan aktiva kilang LNG Badak.
- Rapat pada tanggal 25 Juli 2022 antara PHM dan SKK Migas dalam rangka pembahasan tindak lanjut penyelesaian tarif pemanfaatan aktiva kilang LNG Badak untuk WBX dan NR.
- Rapat tanggal 5 Agustus 2022 antara PHM, SKK Migas, LMAN, Direktorat Jenderal Migas KESDM, dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu dalam rangka pembahasan atas penyelesaian kewajiban biaya pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX dan NR.
- Sebagai tindak lanjut dari Notulen Rapat 5 Agustus 2022, PHM telah menyampaikan surat kepada SKK Migas pada tanggal 10 Agustus 2022 untuk mengusulkan pembayaran secara bertahap hingga tahun 2037 beserta justifikasinya, dengan didasari terlebih dahulu pada suatu perjanjian pembayaran WBX dan NR. PHM juga berharap agar dengan diselesaikannya isue tersebut, DMO fee PHM dapat segera dibayarkan.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Rate for utilization of Badak LNG Plant for  
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)  
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

- The meeting on February 11, 2022 between LMAN, SKK Migas and PHI, PHM and the Directorate General of Budget (“DGB”) in order to discuss the proposal for the settlement of the LMAN tariff for the utilization of Badak LNG Plant for sales contract WBX-NR by PHM.
- On May 19, 2022, DGSA on behalf of the Ministry of Finance issued the letter to respond to the Ministry of EMR’s letter dated February 22, 2022 regarding the proposal on fee adjustment for utilization of Badak LNG plant assets.
- The meeting on July 25, 2022 between PHM and SKK Migas in order to discuss the follow-up to the settlement of tariffs for the utilization of the Badak LNG Plant for WBX and NR.
- The meeting on August 5, 2022 between PHM, SKK Migas, LMAN, Directorate General of Oil and Gas of MoEMR, and DGB of the Ministry of Finance in order to discuss the settlement of the cost of utilizing Badak LNG plant for WBX and NR sales contracts.
- As a follow-up to the Minutes of Meeting on August 5, 2022, PHM has submitted a letter to SKK Migas on August 10, 2022, to propose installment payments until 2037 along with the justification, based in advance on a settlement agreement with WBX and NR. PHM also hopes that with the completion of the issue, PHM’s DMO fee can be paid in due time.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk  
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)  
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

- Surat Menteri ESDM kepada Menteri Keuangan tanggal 31 Agustus 2022 yang menyatakan bahwa dengan pertimbangan sebagai bentuk itikad baik dari PHM, dan demi menjaga keuangan PHM untuk tetap dapat melaksanakan komitmen eksploitasi demi pencapaian target lifting nasional, dan keberlangsungan investasi di hulu migas, maka mengusulkan:
  - i) Agar atas tarif pemanfaatan WBX and NR dapat dilakukan pembayaran secara bertahap hingga akhir masa kontrak WK Mahakam di tahun 2037.
  - ii) Nilai kewajiban didasarkan pada BTU Loaded NR dan WBX dikalikan dengan tarif pemanfaatan US\$0,22/Mmbtu.
  - iii) Tidak terdapat sanksi administrasi, termasuk dihapuskannya tagihan denda yang telah diterbitkan sebelumnya.
  - iv) Dituangkan dalam perjanjian pembayaran WBX dan NR.
  - v) Meminta kepada Menkeu agar DMO Fee dibayarkan untuk pencapaian target lifting.
- Surat Kepala SKK Migas kepada PHM tanggal 8 September 2022 yang menyatakan:
  - i. Jumlah yang harus dibayarkan atas tagihan LMAN WBX NR hingga 31 Agustus 2022 adalah sebesar US\$98 juta.
  - ii. Agar PHM melakukan pembayaran tahap 1 paling lambat 14 September 2022 sebesar US\$6.130.412, sebagai *advance payment*.
  - iii. Atas tariff pemanfaatan untuk kargo NR periode 1 Sep - 31 Des 2022 agar dibayarkan langsung sesuai realisasi BTU *loaded* dikalikan tarif.
  - iv. Pengecualian untuk produksi WK Tengah periode 1 Jan – 4 Okt 2018 agar disesuaikan lebih lanjut pada periode pembayaran selanjutnya.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Rate for utilization of Badak LNG Plant for  
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)  
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

- *Letter of the Minister of EMR to the Minister of Finance dated August 31, 2022 which states that with consideration of good faith from PHM, and in order to maintain PHM's finances to continue to carry out exploitation commitments for the achievement of national lifting targets, and sustainability of investment in upstream oil and gas, the following are proposed :*
  - i) *The utilization tariff for WBX and NR can be paid in installments until the end of the Mahakam contract period in 2037.*
  - ii) *The liability value is based on BTU Loaded by NR and WBX multiplied by the utilization rate of US\$0.22/Mmbtu.*
  - iii) *There are no administrative sanctions, including the abolition of previously issued fines.*
  - iv) *Set forth in the WBX and NR settlement agreement.*
  - v) *Request the Minister of Finance to pay the DMO Fee for achieving the lifting target.*
- *Letter from the Head of SKK Migas to PHM dated September 8, 2022 which states the following:*
  - i. *The amount to be paid on LMAN WBX NR invoices until August 31, 2022 is US\$98 million.*
  - ii. *PHM to make first payment no later than September 14, 2022, amounting to US\$6,130,412, as an advance payment.*
  - iii. *The utilization rate for NR cargo for the period Sep 1 - Dec 31, 2022 must be paid directly according to the realization of BTU loaded multiplied by the tariff.*
  - iv. *Exception for Tengah PSC production for the period Jan 1 - Oct 4, 2018 to be adjusted further in the next payment period.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk  
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)  
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

- Surat PHM kepada Direktur Jenderal Keuangan Negara Kementerian Keuangan tanggal 12 Oktober 2022 yang menyampaikan kembali hal sebagai berikut:
  1. Kontrak WBX dan NR merupakan kontrak penjualan jangka panjang yang berkelanjutan dari TOTAL E&P Indonesia sebagai operator sebelumnya ke PHM pasca alih kelola tahun 2017, yang mana harga penjualan LNG untuk WBX dan NR tidak memperhitungkan tarif pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak sebesar US\$0,22/MMBTU.
  2. PHM menyatakan itikad baik untuk menyelesaikan isu pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX dan NR dengan melakukan pembayaran secara bertahap hingga akhir Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Mahakam yaitu hingga tahun 2037.
- Surat DJKN atas nama Menteri Keuangan tanggal 4 November 2022 yang menyatakan:
  1. pembayaran dilakukan dengan jumlah flat setiap tahunnya dan memperhitungkan *time value of money*;
  2. persetujuan pembayaran bertahap selama 10 tahun, mulai tahun 2022-2031;
  3. sanksi administratif dari tagihan yang telah diterbitkan sebelumnya sebesar US\$2.670.119,28 (nilai penuh), disetujui untuk dihapuskan; dan
  4. pembayaran harus didasari dengan perjanjian pembayaran antara LMAN dan PHM.
- Serangkaian *meeting* rekonsiliasi jumlah tagihan dan klausul dalam perjanjian pembayaran yang telah dilakukan oleh PHM, SKK Migas dan LMAN pada 7, 8, 23 September 2022, 8, 15, dan 30 November 2022, serta 13 Desember 2022.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Rate for utilization of Badak LNG Plant for  
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)  
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

- PHM's letter to the Director General of State Finance of the Ministry of Finance dated October 12, 2022, which reiterated the following matters:
  1. The WBX and NR contracts are continuous long-term sales contracts from TOTAL E&P Indonesia as the previous operator to PHM after the 2017 handover, where the LNG sales price for WBX and NR does not take into account the utilization rate of Badak LNG Plant Assets of US\$0.22/MMBTU.
  2. PHM expressed good faith to resolve the issue of utilization of Badak LNG Plant Assets for the WBX and NR sales contract by making payments in stages until the end of the Mahakam Working Area Revenue Sharing Contract, that is, until 2037.
- DGSA letter on behalf of the Ministry of Finance dated November 4, 2022 stating:
  1. payments are made with a flat amount annually and take into account the time value of money;
  2. approval of phased payments for 10 years, starting in 2022 to 2031;
  3. the administrative sanction of the previously issued bill of US\$2,670,119.28 (full amount), is approved for write-off; and
  4. payment must be based on a payment agreement between LMAN and PHM.
- Series of meetings to reconcile the amount of bills and clauses in the settlement agreement have been carried out by PHM, SKK Migas and LMAN on, September 7, 8, and 23, 2022, November 8, 15, and 30, 2022, and December 13, 2022.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk  
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)  
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

Perjanjian Penyelesaian Pembayaran atas Pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan LNG WBX dan NR telah ditandatangani oleh Direktur PHM dan Direktur Utama LMAN pada tanggal 15 Desember 2022.

Pembayaran tahap pertama telah dilakukan oleh PHM kepada LMAN tanggal 23 Desember 2022 sebesar US\$9.869.419,79 (nilai penuh).

Berdasarkan keadaan tersebut di atas, maka PHM saat ini telah mengakui biaya pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR dalam laporan keuangan terkonsolidasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**q. Audit oleh Pemerintah**

**Audit oleh Pemerintah Indonesia**

Pemerintah melalui SKK Migas melakukan pengujian terkait kebijakan akuntansi dan informasi keuangan dari operator KBH yang harus sesuai dengan ketentuan KBH dan ketentuan lainnya yang ditetapkan oleh SKK Migas. Klaim-klaim yang timbul dari audit oleh SKK Migas dan Pemerintah akan disetujui oleh operator KBH dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi dari KBH atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK Migas dan/atau Pemerintah.

Sesuai dasar hukum pemeriksaan yakni:

1. Peraturan Presiden No. 9 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi;
2. Peraturan Presiden No. 95 tahun 2012 tentang Pengalihan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi; dan
3. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 3135 tahun 2012 tentang Pengalihan Tugas, Fungsi dan Organisasi dalam Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Rate for utilization of Badak LNG Plant for  
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)  
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

The Payment Settlement Agreement for the Utilization of Badak LNG Plant Assets for the WBX and NR LNG Sales Contracts was signed by the Director of PHM and the President Director of LMAN on December 15, 2022.

The first payment has been made by PHM to LMAN on December 23, 2022 in the amount of US\$9,869,419.79 (full amount).

Based on the above circumstances, PHM has recorded a provision for the utilization of Badak LNG plant for WBX-NR in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

**q. Government Audits**

**Indonesian Government Audits**

The Government through SKK Migas performs audits related to accounting policies and financial information of PSC operators which must comply with the PSC and other terms set by SKK Migas. Claims arising from these audits are either agreed upon by the PSC operators and recorded in the PSC accounting records or discussed with SKK Migas and/or the Government.

Based on legal basis for the examination:

1. Presidential Decree No. 9 of 2013 about the Implementation of Management Upstream Oil and Gas;
2. Presidential Decree No. 95 of 2012 about Transfer of Duties and Functions of the Upstream Oil and Gas; and
3. The Decision of Minister of Energy and Resources minerals of the Republic of Indonesia No. 3135 year 2012 on Transfer of Duties, Functions and Organization in the Implementation of Upstream Oil and Gas.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Audit oleh Pemerintah (lanjutan)**

**Audit oleh Pemerintah Indonesia (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Januari 2023, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK RI") menerbitkan Laporan BPK RI No.4.a/AUDITAMA VII/PDPT/01/2023 terkait Hasil Pemeriksaan Kepatuhan atas Pendapatan Negara dari Perhitungan bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi Wilayah Kerja West Madura Offshore tahun 2021 sampai dengan semester I Tahun 2022 pada SKK Migas, kontraktor KBH PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore dan Instansi Terkait di DKI Jakarta dan Jawa Timur yang menyatakan bahwa terdapat kekurangan hak pemegang PI lainnya. Oleh karena itu BPK RI merekomendasikan agar PHE WMO melakukan koreksi atas kekurangan hak dari pemegang PI tersebut.

**Audit oleh Pemerintah Aljazair (PAEP)**

Merujuk pada KBH, Sonatrach sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair, memiliki otoritas untuk melakukan audit mengenai penggantian biaya dan investasi. Oleh sebab itu, pencatatan dan laporan akuntansi merupakan subjek audit oleh Sonatrach. Temuan yang berasal dari audit ini bisa disetujui oleh manajemen PAEP dan dicatat pada pencatatan akuntansi atau didiskusikan lebih lanjut. Penyelesaian atas temuan yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama. Pada 31 Desember 2022, PAEP memiliki jumlah temuan audit sebesar US\$133.605.414 (nilai penuh - bruto) untuk tahun 1995 hingga 2021. Dari sejumlah tersebut, yang telah diselesaikan adalah sebesar US\$35.475.263 (nilai penuh - bruto) sehingga masih menyisakan sebesar US\$98.130.151 (nilai penuh - bruto). Temuan tersebut masih dalam proses negosiasi antara Perusahaan dan Sonatrach.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Government Audits (continued)**

**Indonesian Government Audits (continued)**

*On January 31, 2023, The Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK RI") released BPK RI report No.4.a/AUDITAMA VII/PDPT/01/2023 regarding the Result of Compliance Investigation on Government Share from the Calculation of Oil and Gas Production Sharing of West Madura block for the year 2021 up to 1st semester of 2022 towards SKK Migas, PSC contractor PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore and Related Institutions in DKI Jakarta and East Java which states that there is a lack of rights of other PI holders. Therefore, BPK RI recommends that PHE WMO make corrections on such lack of rights from the PI holders.*

**Algerian Government Audits (PAEP)**

*Under the PSC, Sonatrach on behalf of the Algerian Government, has the authority to conduct audits in relation to the partners' reimbursements of expenses and investment costs. Therefore, the accounting records and reports of PAEP are subject to audit by Sonatrach. Findings arising from these audits are either agreed by the management of the Company and recognized in its accounting records or are disputed. Resolution of disputed findings may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of December 31, 2022, PAEP has audit findings totalling US\$133,605,414 (full amount - gross) for the years 1995 to 2021. From such amounts, total findings that have been settled amount to US\$35,475,263 (full amount - gross) and thus the remaining US\$98,130,151 (full amount - gross) findings are still under discussion between the Company and Sonatrach.*



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Audit oleh Pemerintah (lanjutan)**

**Audit oleh Pemerintah Aljazair (PAEP)  
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas Perusahaan tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan Perusahaan dan karenanya, tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2022.

**Audit oleh Pemerintah Irak (PIREP)**

Terdapat perbedaan pendapatan dan piutang yang dicatat dan dilaporkan oleh Operator dengan yang diakui oleh Pemerintah Irak melalui Petroleum Contracts and Licensing Directorate ("PCLD") dan State Organization for Marketing of Oil ("SOMO").

Pendapatan dan piutang ini berasal dari *remuneration fee*, *petroleum cost* dan biaya lainnya. Hingga saat ini Operator masih melakukan negosiasi untuk penyelesaian atas perbedaan ini. Pada 31 Desember 2022, nilai pengurangan *cost recovery* sebagai akibat adanya *disputed items* yang menjadi beban PIREP adalah sebesar US\$14,3 juta (nilai penuh).

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian atas perbedaan ini tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan sehingga tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2022.

**r. Komitmen kontraktor KBH**

Sesuai dengan KBH, PEP wajib mengembalikan minimum 10% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke sepuluh sejak tanggal efektif KBH. Pada tanggal 18 Juli 2013, PEP telah mengembalikan sebesar 18,02% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Government Audits (continued)**

**Algerian Government Audits (PAEP)  
(continued)**

*Management believes that settlements of the outstanding audit issues will be resolved with no significant impact on the Company's financial statements and accordingly, no provision for settlement of audit claims has been recognized as of December 31, 2022.*

**Iraqi Government Audits (PIREP)**

*There were differences in revenues and receivables recorded and reported by the Operator and those recognized by the Iraqi Government through Petroleum Contracts and Licensing Directorate ("PCLD") and State Organization for Marketing of Oil ("SOMO").*

*These revenues and receivables are derived from remuneration fees, petroleum costs and other expenses. The Operator is still conducting negotiation on the resolution of the differences. As of December 31, 2022, the amount of the reduction in cost recovery as a result of disputed items that shall be borne by PIREP is US\$14.3 million (full amount).*

*Management believes that the resolution of these differences will have no significant impact on the consolidated financial statements and accordingly no provision has been recognized as of December 31, 2022.*

**r. PSC contractor commitment**

*In accordance with the PSC, PEP shall relinquish minimum of 10% of the original contract area to the Government on or before the end of the tenth year from the effective date of the PSC. On July 18, 2013, PEP relinquished 18.02% of initial working area to the Government.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Komitmen kontraktor KBH (lanjutan)**

PEP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah US\$500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 500 MMBOE sejak tanggal efektif KBH (sudah dibayarkan PEP pada Januari 2011), US\$1.000 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.000 MMBOE sejak tanggal efektif KBH (sudah dibayarkan PEP pada Agustus 2015), dan US\$1.500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KBH (sudah dibayarkan PEP pada April 2021). Jumlah produksi kumulatif minyak dan gas bumi PEP hingga tanggal pelaporan sudah mencapai 1.500 MMBOE.

**s. Fasilitas Kredit Modal Kerja Dana Kompensasi dan Subsidi**

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit Modal Kerja Dana Kompensasi dan Subsidi No. 152 tanggal 30 Desember 2022 oleh Notaris Siti Rohmah Caryana, SH, Notaris di Jakarta, PT Pertamina (Persero) telah menandatangani fasilitas Kredit Modal Kerja Dana Kompensasi dan Subsidi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bersamaan dengan itu, PT Pertamina Patra Niaga dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Global Line Perjanjian Kredit Modal Kerja Dana Kompensasi dan Subsidi antara PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga No. 014/H00000/2022-S0 tanggal 30 Desember 2022 serta Akta Notaris Surat Kuasa No. 153 tanggal 30 Desember 2022 oleh Notaris Siti Rohmah Caryana, SH, Notaris di Jakarta, dengan tujuan pemanfaatan Fasilitas Kredit Modal Kerja Dana Kompensasi dan Subsidi secara *global line* bersama dengan PT Pertamina Patra Niaga.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**r. PSC contractor commitment (continued)**

PEP is required to pay a bonus to the Government amounting to US\$500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 500 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract (paid by PEP in January 2011), US\$1,000 in 30 days after the cumulative production of oil and gas reaches 1,000 MMBOE since the effective date of the PSC (paid by PEP in August 2015), and US\$1,500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,500 MMBOE since the effective date of the PSC (paid by PEP in April 2021). PEP's cumulative production of oil and gas until the issuance date of these financial statements has reached 1,500 MMBOE.

**s. Working Capital Credit Facility for Compensation and Subsidy Funds**

Based on the Notarial Deed of Working Capital Credit Agreement Compensation Fund and Subsidies No. 152 dated December 30, 2022 by Notary Siti Rohmah Caryana, SH, Notary in Jakarta, PT Pertamina (Persero) has signed a Working Capital Credit facility for Compensation and Subsidy Funds with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Simultaneously, PT Pertamina Patra Niaga and PT Pertamina (Persero) signed the Agreement on Global Line Utilization of Working Capital Credit for Compensation Funds and Subsidy between PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Patra Niaga No. 014/H00000/2022-S0 dated December 30, 2022 and Notarial Deed of Power of Attorney No. 153 dated December 30, 2022 by Notary Siti Rohmah Caryana, SH, Notary in Jakarta, with the aim of utilizing the Working Capital Credit Facility for Compensation and Subsidy Funds on a *global line* basis together with PT Pertamina Patra Niaga.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Fasilitas Kredit Modal Kerja Dana  
Kompensasi dan Subsidi (lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja yang diberikan adalah sebesar Rp47.193.000.000.000,00 (empat puluh tujuh triliun seratus sembilan puluh tiga miliar Rupiah) yang bersifat *revolving, committed* dan *advised* untuk membiayai modal kerja dalam rangka penugasan PSO, dengan jangka waktu 2 (dua) tahun dengan opsi perpanjangan maksimum 1 (satu) tahun. Suku bunga pinjaman yang diberikan adalah *reference rate* ditambah dengan margin sebesar 0,70% (nol koma tujuh puluh persen) per tahun untuk bulan ke 1 (satu) sampai dengan bulan ke 24 (dua puluh empat) sejak penandatanganan perjanjian dan margin sebesar 0,75% (nol koma tujuh puluh lima persen) per tahun untuk bulan ke 25 (dua puluh lima) sampai dengan bulan ke 36 (tiga puluh enam) sejak penandatanganan perjanjian.

Fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut dijamin oleh Pemerintah melalui Perjanjian Pelaksanaan Jaminan No. 014/H00000/2022-S0 antara PT Pertamina (Persero) dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) sehubungan dengan Penjaminan Pinjaman Sindikasi PT Pertamina (Persero) dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

Sampai dengan 31 Desember 2022, belum ada utilisasi atas Fasilitas Kredit Modal Kerja Dana Kompensasi dan Subsidi tersebut.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Working Capital Credit Facility for  
Compensation and Subsidy Funds  
(continued)**

*The Working Capital Credit Facility granted is Rp47,193,000,000,000.00 (forty seven trillion one hundred ninety three billion Rupiah) which is revolving, committed and advised to finance working capital in the context of PSO assignments, with a term of 2 (two) years with a maximum extension option of 1 (one) year. The loan interest rate given is the reference rate plus a margin of 0.70% (zero point seventy percent) per year for the 1st (first) to the 24th (twenty-fourth) month since the signing of the agreement and margin of 0.75% (zero point seventy-five percent) per year for the 25th (twenty-five) to the 36th (thirty-sixth) month since the signing of the agreement.*

*The Working Capital Credit Facility is guaranteed by the Government through Guarantee Implementation Agreement No. 014/H00000/2022-S0 between PT Pertamina (Persero) and PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) in connection with PT Pertamina (Persero)'s Syndicated Loan Guarantee for the Implementation of the National Economic Recovery Program.*

*As of December 31, 2022, there has been no utilization of the Compensation and Subsidy Working Capital Credit Facility.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- t. Penerapan harga tertentu pembelian dan penjualan gas bumi kepada pelanggan tertentu di industri dan pembangkit listrik berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 89 dan 91 tahun 2020 dan No. 134 dan 135 tahun 2021

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Kepmen No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi tertentu di Bidang Industri dan No. 135.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (Plant Gate) yang berlaku efektif masing-masing pada tanggal 30 Juli 2021 dan 2 Agustus 2021. Kedua peraturan ini mengatur tentang harga beli dan jual dan alokasi gas bumi untuk pelanggan tertentu di industri dan pembangkit tenaga listrik. Dalam pelaksanaannya, penyesuaian harga gas ini akan dituangkan dalam perjanjian jual beli gas bumi antara penyedia gas bumi dengan PLN, industri dan/atau Badan Usaha Pembangkitan Tenaga Listrik.

SKK Migas sesuai kewenangannya akan mengkoordinasikan penyesuaian harga gas bumi dari kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi dengan Kontraktor PSC. Untuk melaksanakan fungsinya, SKK Migas menerbitkan Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 tentang Petunjuk Teknis Penyesuaian Bagi Hasil Kontraktor PSC dari Penurunan Harga Gas Bumi Melalui Mekanisme Perhitungan Provisional Entitlement dan Final Entitlement. Berdasarkan kajian manajemen, penyesuaian terhadap harga gas bumi tidak mempengaruhi bagian pendapatan Kontraktor PSC (segmen usaha hulu minyak dan gas bumi) secara signifikan di masa mendatang dikarenakan adanya kompensasi dari Pemerintah melalui mekanisme entitlement.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

- t. *Implementation of special purchase and sales price of natural gas to certain customers in the industry and power plants based on Minister of EMR Decree No. 89 and 91 year 2020 and No. 134 and 135 year 2021*

*The Minister of Energy and Mineral Resources has issued Ministerial Decree No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 regarding Specific Customers and Price of Natural Gas in the Industrial Sectors and No. 135.K/HK.02/MEM.M/2021 regarding Price of Natural Gas at the Electricity Power Plant Gate effective on July 30, 2021 and August 2, 2021, respectively. Both regulations regulate the purchase and sale prices and allocations of natural gas for certain customers in industry and power plants (plant gate). In its implementation, this gas price adjustment will be stated in the natural gas sale and purchase agreements between the natural gas providers and PLN, industry and/or the Electric Power Generation Business Entity.*

*SKK Migas, in accordance with its authority, will coordinate the adjustment of natural gas prices from upstream oil and gas business activities with PSC Contractors. To carry out its function, SKK Migas issued Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 regarding Technical Guidelines for Adjustment of Production Sharing for PSC Contractors from Decrease in Natural Gas Prices through the Provisional Entitlement and Final Entitlement Calculation Mechanism. Based on management's assessment, adjustments to the natural gas prices will not significantly affect the PSC Contractor's share of revenue (oil and gas upstream business segment) in the future due to the compensation provided by the Government through the entitlement mechanism.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- t. Penerapan harga tertentu pembelian dan penjualan gas bumi kepada pelanggan tertentu di industri dan pembangkit listrik berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 89 dan 91 tahun 2020 dan No. 134 dan 135 tahun 2021 (lanjutan)

BPH Migas memiliki kewenangan dalam menentukan tarif transmisi gas. Pada saat laporan keuangan ini diterbitkan, Grup menantikan tindak lanjut dari BPH Migas untuk mengimplementasikan Kepmen ini.

Penentuan harga beli dan jual dan alokasi ini ditentukan secara tahunan oleh Kementerian ESDM. Dalam operasi Grup, akibat dari pengaturan ini, terdapat Unutilised Gas Volume, yaitu gas yang dibeli oleh Grup dari pemasok gas dengan menggunakan harga khusus yang telah ditentukan oleh Kementerian ESDM untuk pelanggan tertentu tetapi disalurkan kepada pelanggan-pelanggan yang tidak mendapatkan alokasi dan harga khusus. Dalam hal ini, manajemen Grup berpendapat selisih harga pembelian gas khusus dan harga pembelian umum atas Unutilised Gas Volume akan dibayarkan kembali kepada Pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sejumlah US\$175.103.679 (nilai penuh) dan US\$120.149.254 (nilai penuh) (Catatan 18). Mekanisme penyelesaian kewajiban Grup kepada Pemerintah Indonesia sedang dalam tahap diskusi. Manajemen Grup berpendapat jumlah provisi yang telah dibukukan mencukupi untuk penyelesaian kewajiban Grup kepada Pemerintah Indonesia sehubungan dengan selisih harga pembelian gas bumi ini.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

- t. *Implementation of special purchase and sales price of natural gas to certain customers in the industry and power plants based on Minister of EMR Decree No. 89 and 91 year 2020 and No. 134 and 135 year 2021 (continued)*

*BPH Migas has the authority to determine the tariff for gas transmission. As of the issuance date of these financial statements, the Group is awaiting for BPH Migas' action in order to implement this Ministerial Decree.*

*The determination of the purchase and sale prices and the allocation is set annually by the Ministry of EMR. In the Group's operations, as a result of this arrangement, there is Unutilised Gas Volume, which is gas that has been purchased by the Group from gas suppliers using special prices determined by the Ministry of EMR for certain customers but distributed to customers who do not receive special allocations and prices. In this case, the Group's management believes that the difference between the special gas purchase price and the general purchase price for Unutilised Gas Volume should be repaid to the Government. As of December 31, 2022 and 2021, the provision for adjustments to the purchase price of certain natural gas recorded in the consolidated statements of financial position amounted to US\$175,103,679 (full amount) and US\$120,149,254 (full amount), respectively (Note 18). The mechanism to settle the Group's obligations to the Government of Indonesia is currently under discussion. The Group's management believes that the provision that has been recorded is adequate to settle the Group's obligations to the Government of Indonesia in relation to the difference in the purchase price of this natural gas.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**a. Perjanjian Pengalihan (Akuisisi) 10%  
Participating Interest di West Qurna I (WQ I)**

Exxonmobil Iraq Limited ("EMIL") dan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP") telah menandatangani Amended and Restated Asset Sales Agreement ("ASA") terkait penambahan 10% *participating interest* (PI) PIREP di West Qurna I pada tanggal 31 Desember 2022. Dengan pengalihan ini akan menambah PI PIREP menjadi 20%. Berdasarkan kajian bisnis dan standar akuntansi yang telah dilakukan dan yang berlaku, secara kontraktual, yang nantinya akan tertuang di dalam Amendemen Joint Operating Agreement ("JOA") WQ I, mengindikasikan bahwa PIREP sebagai salah satu pihak yang berpartisipasi akan memiliki pengaturan bersama dalam bentuk operasi bersama.

Pada tanggal 24 Januari 2023, telah terjadi pembayaran atas akuisisi 10% penambahan *participating interest* PIREP di West Qurna-1 sebesar US\$88.159.998 juta (nilai penuh) dan dicatat sebagai penambahan investasi jangka panjang.

**b. Piutang dari PT Merpati Nusantara Airlines  
(Persero) ("MNA")**

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Niaga Surabaya No. 5/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2022/PN.Niaga Sby Jo Nomor 4/Pdt.Sus-PKPU/2018.PN.Niaga Sby Tanggal 6 Juni 2022 mengabulkan gugatan pailit atas PT Merpati Nusantara Airlines. Pada tanggal 27 Desember 2022 melalui surat Pemberitahuan Daftar Pembagian Tahap Pertama dan Permintaan Informasi Rekening dari Tim Kurator PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) No. 270/PAILIT-MNA/XII/2022, PT Pertamina (Persero) mendapatkan pembayaran dari PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) sebesar Rp6.578.114.719 (ekuivalen dengan US\$421) yang kemudian telah diterima oleh PT Pertamina (Persero) pada tanggal 3 Januari 2023.

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**a. Agreement to transfer (Acquisition) of 10%  
Participating Interest in West Qurna I (WQ I)**

Exxonmobil Iraq Limited ("EMIL") and PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP") have signed an Amended and Restated Asset Sales Agreement ("ASA") regarding the addition of 10% *participating interest* (PI) of PIREP in West Qurna I on 31 December 2022. This transfer will increase PIREP's PI to 20%. Based on the business review that has been carried out and based on the relevant accounting standards, contractually, which will be regulated in the WQ I Joint Operating Agreement ("JOA"), it indicates that PIREP as one of the participating parties has joint arrangements in the form of joint operation.

By January 24, 2023, the acquisition cost of additional 10% PIREP *participating interest* in West Qurna-1 has been paid with a value of US\$88,159,998 million (full amount) and was recorded as additional long-term investments.

**b. Receivables from PT Merpati Nusantara  
Airlines (Persero) ("MNA")**

Based on the decision of the Surabaya Commercial Court No. 5/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2022/PN.Niaga Sby Jo No. 4/Pdt.Sus-PKPU/2018.PN.Niaga Sby, dated June 6, 2022, the Commercial Court granted the bankruptcy lawsuit against PT Merpati Nusantara Airlines (Persero). On December 27, 2022 through a letter of Notification of the first phase Distribution List and Request for Account Information from the Curator Team of PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) No. 270/PAILIT-MNA/XII/2022, PT Pertamina (Persero) received payment from PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) in the amount of Rp6,578,114,719 (equivalent to US\$421) on January 3, 2023.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**c. Homologasi PT PGAS Solution**

Pada tanggal 20 Juli 2022 terdapat permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap PT PGAS Solution yang diajukan oleh PT Unggul Puspa Negara, CV Ravianda dan Febri Utama. Pada tanggal 24 Agustus 2022, telah terdapat putusan dikabulkannya permohonan PKPU tersebut berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Nomor 183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst tanggal 24 Agustus 2022. PT PGAS Solution telah menyelesaikan seluruh proses rangkaian PKPU yang dibuktikan dengan telah terdapatnya Putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian (homologasi) pada tanggal 12 Oktober 2022 oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 19 Oktober 2022, terdapat permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) PT PGAS Solution yang diajukan oleh PT Unggul Puspa Negara ("PT UPN"), CV Ravianda, Febri Utama, dan Syafnir.

Adapun proses kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) PT PGAS Solution yang telah berjalan adalah:

- Penyampaian Memori Kasasi kepada Panitera Mahkamah Agung Republik Indonesia oleh PT UPN, CV Ravianda, Febri Utama dan Syafnir melalui Kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat: 14 November 2022;
- Penyampaian Kontra Memori Kasasi oleh PT PGAS Solution: 27 Oktober 2022;
- Pengiriman berkas perkara Kasasi Kepailitan Akta Nomor: 99 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. Jo. Nomor: 183/Pdt.Sus-KPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Panitera Mahkamah Agung Republik Indonesia;

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

**c. Homologation of PT PGAS Solution**

On July 20, 2022 there was a request for Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU") to PT PGAS Solution submitted by PT Unggul Puspa Negara, CV Ravianda and Febri Utama. On August 24, 2022, a decision was made to grant the PKPU request based on the Jakarta Commercial Court Decision Number 183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst dated August 24, 2022. PT PGAS Solution has completed the entire PKPU series process as evidenced by the Decision on Ratification of the Settlement Agreement (homologation) on October 12, 2022 by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On October 19, 2022, there was a request for cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia against PT PGAS Solution's Completion Endorsement (Homologation) Decision submitted by PT Unggul Puspa Negara ("PT UPN"), CV Ravianda, Febri Utama, and Syafnir.

The process of cassation against PT PGAS Solution's Peace Endorsement Decision (Homologation) which has been running is:

- Submission of the Memorandum of Cassation to the Registrar of the Supreme Court of the Republic of Indonesia by PT UPN, CV Ravianda, Febri Utama and Syafnir through the Registrar of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court: November 14, 2022;
- Submission of Contra Memorandum of Cassation by PT PGAS Solution: October 27, 2022;
- Delivery of Bankruptcy Cassation case file Deed Number: 99 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. Jo. Number: 183/Pdt.Sus-KPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. from the Central Jakarta District Court to the Registrar of the Supreme Court of the Republic of Indonesia;

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**c. Homologasi PT PGAS Solution (lanjutan)**

Adapun proses kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) PT PGAS Solution yang telah berjalan adalah: (lanjutan)

- Permintaan Kelengkapan berkas perkara Kasasi Pailit No. 183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst dari Mahkamah Agung Republik Indonesia kepada Ketua Pengadilan Niaga Pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat: 3 Januari 2023;
- Pengiriman Kelengkapan berkas Perkara Kasasi Pailit No. 183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst dari Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia: 19 Januari 2023; dan
- Pemberitahuan Nomor Register Perkara Kasasi Pailit: 31 Januari 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) PT PGAS Solution tersebut masih berproses di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**d. Penawaran Umum Perdana Saham PGE**

Pada tanggal 16 Februari 2023, PGE mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-43/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari OJK.

PGE efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efektif Indonesia per tanggal 24 Februari 2023. Sejak saat itu, PGE berubah nama menjadi PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.

**e. Akuisisi Wilayah Kerja Bunga dan Peri Mahakam**

PHE ditetapkan sebagai pemenang dalam Lelang Penawaran Langsung Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi Tahap II Tahun 2022 untuk Wilayah Kerja (WK) Bunga dan WK Peri Mahakam. Pengumuman hasil Lelang Wilayah Kerja (WK) Migas Tahun 2022 resmi disampaikan langsung oleh Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Tutuka Ariadji, pada tanggal 22 Februari 2023.

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

**c. Homologation of PT PGAS Solution  
(continued)**

The process of cassation against PT PGAS Solution's Peace Endorsement Decision (Homologation) which has been running is: (continued)

- Request for Completeness of Bankruptcy Cassation Case No. 183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst from the Supreme Court of the Republic of Indonesia to the Chairman of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court: January 3, 2023;
- Delivery of complete Bankruptcy Cassation Case No. 183/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst from the Chairman of the Central Jakarta District Court to the Supreme Court of the Republic of Indonesia: January 19, 2023; and
- Notification of Bankruptcy Cassation Case Register Number: January 31, 2023.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the cassation against PT PGAS Solution's Peace Endorsement (Homologation) decision is still being processed at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**d. Initial Public Offering of PGE Shares**

On February 16, 2023, PGE obtained from the Financial Services Authority (OJK) Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-43/D.04/2023 of its Initial Public Offering.

PGE registered its initial public offering in the Indonesia Stock Exchange effectively on February 24, 2023. Since then, PGE has changed its name to PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.

**e. Acquisition of the Mahakam Bunga and Peri Working Areas**

PHE was declared as the Winner of Oil and Gas Direct Proposal Tender Contract Area Chapter II Year 2022 for the Bunga and Peri Mahakam Working Areas. The Director General of Oil and Gas of the Ministry of Energy and Mineral Resources (MoEMR), Tutuka Ariadji, announced the 2022 Oil and Gas Working Area (WK) Tender results on February 22, 2023.



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**e. Akuisisi Wilayah Kerja Bunga dan Peri Mahakam (lanjutan)**

WK Bunga dimenangkan konsorsium PHE dan POSCO INTERNATIONAL Corporation serta WK Peri Mahakam dimenangkan konsorsium PHE dan Eni Indonesia Limited.

WK Bunga mencakup area seluas 8.500 km<sup>2</sup> di laut dalam lepas pantai Jawa Timur, sementara WK Peri Mahakam berlokasi di lepas pantai dan daratan Timur Kalimantan yang meliputi area seluas 7.414,43 km<sup>2</sup>.

Bonus tanda tangan WK Bunga senilai US\$100.000 dan bonus tanda tangan WK Peri Mahakam senilai US\$50.000.

Total investasi Komitmen Pasti tiga tahun pertama masa eksplorasi dari WK Bunga sebesar US\$4 juta yang meliputi kegiatan studi *geological* dan *geophysical* (G&G) serta akuisisi dan processing data seismik 3D 350 km<sup>2</sup>. Sedangkan total investasi Komitmen Pasti tiga tahun pertama masa eksplorasi WK Peri Mahakam sebesar US\$7,2 juta yang meliputi kegiatan studi G&G dan akuisisi dan processing data seismik 3D 150 km<sup>2</sup> serta pengeboran 1 sumur eksplorasi.

**f. Penyelesaian temuan audit Pemerintah Aljazair selama periode 1995 – 2011**

PHE dan Sonatrach ("SH") sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair telah menyetujui langkah penyelesaian atas temuan audit Sonatrach yang terkait penggantian biaya dan investasi yang terjadi selama periode 1995 - 2011, sebesar US\$38.366.740 (nilai penuh - bruto), dimana berdasarkan risalah rapat tanggal 12 dan 19 Februari 2023 kedua belah pihak telah menyetujui beberapa hal berikut:

- Perhitungan ulang atas entitlement periode 1995 - 2011 dengan memasukkan SH audit adjustment menghasilkan pengurangan *foreign partner entitlement* sebesar 6.928 barrels (bruto).
- Dampak dari perhitungan ulang *entitlement* tersebut mempengaruhi *windfall profit tax* sebesar 53.082 barrels (bruto).

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

**e. Acquisition of the Mahakam Bunga and Peri Working Areas (continued)**

The WK Bunga was won by the PHE consortium and POSCO INTERNATIONAL Corporation, while the PHE consortium and Eni Indonesia Limited won the WK Peri Mahakam.

WK Bunga covers an area of 8,500 km<sup>2</sup> in the deep sea off the coast of East Java, while WK Peri Mahakam is located offshore and on the mainland of East Kalimantan, covering an area of 7,414.43 km<sup>2</sup>.

The signature bonus for Bunga Working Area is US\$100,000 and the signature bonus for Peri Mahakam Working Area is US\$50,000.

The total Fixed Commitment investment for the first three years of the WK Bunga exploration period is US\$4 million. It includes geological and geophysical (G&G) study activities, as well as the acquisition and processing of 350 km<sup>2</sup> of 3D seismic data. Meanwhile, the total investment in the Firm Commitment for the first three years of the WK Peri Mahakam exploration period is US\$7.2 million, which included G&G study activities and the acquisition and processing of 150 km<sup>2</sup> of 3D seismic data and the drilling of one exploration well.

**f. Settlement of Algerian Government's audit findings during the period 1995 – 2011**

PHE and Sonatrach ("SH") as representatives of the Government of Algeria have agreed on a settlement on Sonatrach's audit findings related to reimbursement of costs and investments that occurred during the 1995 - 2011 period, amounting to US\$38,366,740 (full amount - gross), which was based on the minutes of meeting on February 12 and 19, 2023 whereby both parties have agreed on the following:

- The recalculation of entitlements for the 1995 - 2011 period by including SH audit adjustments resulting in a reduction in foreign partner entitlements of 6,928 barrels (gross).
- The entitlement recalculation has impact of 53,082 barrels (gross) on a windfall profit tax.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**f. Penyelesaian temuan audit Pemerintah  
Aljazair selama periode 1995 – 2011  
(lanjutan)**

Hasil dari penyelesaian temuan audit 1995 - 2011 tersebut, baik atas koreksi penggantian biaya dan investasi serta dampak terhadap hasil perhitungan *windfall profit tax*, akan disesuaikan bersamaan dengan proses rekonsiliasi perhitungan *entitlement* untuk tahun buku 2022. Pada saat laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi PT Pertamina Hulu Energi, proses rekonsiliasi ini belum dilakukan.

**g. Perjanjian Jual Beli Produk Slack Wax dan  
Paraffin Wax dengan PT Kirana Mitra Abadi**

Pada tanggal 23 Februari 2023, PT Pertamina Patra Niaga ("PN") menandatangani Perjanjian Jual Beli Produk Slack Wax dan Paraffin Wax dengan PT Kirana Mitra Abadi dengan nomor. KTR-006/PPC300000/2023-S0. Berdasarkan perjanjian ini, PN bersedia untuk menjual dan menyerahkan Slack Wax sejumlah 88.000 (delapan puluh delapan ribu) Metric Ton ( $\pm 5\%$ ) dan membeli Paraffin Wax sesuai dengan kuantitas *Purchase Order*, berlaku efektif dari tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan tanggal 30 November 2026.

**h. Kebakaran Integrated Terminal Jakarta  
Plumpang**

Pada tanggal 3 Maret 2023 terjadi kebakaran di area jalur pipa penerimaan BBM Balongan – Jakarta. Aset PN yang terdampak adalah Persediaan BBM Jenis Pertamina, area penerimaan dan control room. Aset terdampak tersebut telah diasuransikan. Penyebab kebakaran dan nilai kerugian masih dalam proses investigasi. PN menjamin ketahanan stok dan kelancaran distribusi BBM dengan menyiapkan skenario RAE (Regular-Alternative – Emergency). Integrated Terminal Jakarta Plumpang telah beroperasi secara *full-automation* pada proses penyalurannya.

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

**f. Settlement of Algerian Governments audit  
findings during the period 1995 – 2011  
(continued)**

The results of the completion of the 1995 - 2011 audit findings, both for the correction of cost reimbursement and investment as well as the impact on the *windfall profit tax*, will be adjusted simultaneously with the reconciliation process for entitlement calculations for the 2022 financial year. By the time the PT Pertamina Hulu Energi consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by PT Pertamina Hulu Energi Board of Directors, this reconciliation process had not been carried out.

**g. Slack Wax and Paraffin Wax supply  
agreement with PT Kirana Mitra Abadi**

On February 23, 2023, PT Pertamina Patra Niaga ("PN") signed a Slack Wax and Paraffin Wax supply agreement with PT Kirana Mitra Abadi with number KTR-006/PPC300000/2023-S0. Under this agreement, PN agreed to sell and deliver product Slack Wax in the amount of 88,000 (eighty-eight thousand) Metric Tons ( $\pm 5\%$ ) and buy Paraffin Wax in accordance with the Purchase Order quantity effective from December 1, 2021 to November 30, 2026.

**h. Fire at Integrated Terminal Jakarta  
Plumpang**

On March 3, 2023, a fire occurred at the Balongan - Jakarta fuel reception pipeline area. The PN's assets affected are Fuel product - Pertamina Type, reception area and control room. The affected assets were insured. The cause of the fire and estimation of losses is still under investigation. PN ensure guarantees stock resilience and smooth fuel distribution by preparing a RAE (Regular-Alternative – Emergency) scenario. The integrated Jakarta Plumpang Terminal has been operating in full-automation in the distribution process.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**i. Perubahan Susunan Direksi Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-43/MBU/03/2023 tanggal 8 Maret 2023, Erry Widiastono ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Penunjang Bisnis menggantikan Dedi Sunardi, sampai dengan diangkatnya Direktur Penunjang Bisnis yang definitif. Sehingga, susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama  
Direktur Strategi, Portofolio dan  
Pengembangan Usaha  
Direktur Keuangan  
Direktur Sumber Daya Manusia

Nicke Widyawati  
Atep Salyadi Dariah  
Saputra  
Emma Sri Martini  
M. Erry Sugiharto

Direktur Logistik & Infrastruktur  
PLT Direktur Penunjang Bisnis

Erry Widiastono  
Erry Widiastono

President Director & CEO  
Director of Strategy, Portfolio  
& New Ventures  
Director of Finance  
Director of Human Capital  
Director of Integrated Logistics &  
Infrastructure  
Acting Director of Corporate Services

**j. Kebakaran Refinery Unit II - Dumai**

Pada tanggal 1 April 2023, terjadi kebakaran pada area piping Make Up Compressor Unit 212 – Hydro Cracked Complex (HCC) di RU II Dumai, Provinsi Riau. Penyebab kebakaran dan estimasi nilai kerugian masih dalam proses investigasi. Aset terdampak tersebut telah diasuransikan. Unit Proses diluar Area HCC telah beroperasi secara normal.

**k. Insiden kapal MT Kristin - PIS**

Pada tanggal 26 Maret 2023 terjadi kebakaran kapal MT Kristin yang disewa oleh PIS dari PT Hanlyn Jaya Mandiri untuk melaksanakan pengangkutan dan pengiriman kargo BBM Peralite dari Fuel Terminal Tuban menuju Integrated Terminal Ampenan dan Fuel Terminal Sanggaran. Insiden terjadi di perairan kota Mataram, NTB saat kapal melakukan labuh jangkar. Pada saat insiden kebakaran, kapal MT Kristin mengangkut 5.900 kiloliter BBM Peralite. Kargo produk Peralite diasuransikan oleh Patra Niaga dan saat ini dalam proses pengambilan sampel produk untuk uji kontaminasi. Penyebab kebakaran masih dalam proses investigasi.

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

**i. Changes in the composition of the Board of Directors**

Based on the Decree of the Minister of SOE No. SK-43/MBU/03/2023 dated March 8, 2023, Erry Widiastono has been appointed as acting Director of Corporate Services replacing Dedi Sunardi, until the appointment of a definitive Director of Corporate Services. Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows:

**j. Fire at Refinery Unit II - Dumai**

On April 1, 2023, a fire broke out in the piping area of Make Up Compressor Unit 212 - Hydro Cracked Complex (HCC) at RU II Dumai, Riau Province. The cause of the fire and estimation of losses is currently under investigation. The affected assets were insured. Process units outside the HCC area are operating normally.

**k. MT Kristin Incident - PIS**

On March 26, 2023, a fire occurred on the MT Kristin ship which was leased by PIS from PT Hanlyn Jaya Mandiri to carry and deliver Peralite fuel cargo from the Tuban Fuel Terminal Tuban to the Integrated Ampenan Terminal and Sanggaran Fuel Terminal. The incident occurred in the waters of Mataram city, NTB when the ship was anchoring. At the time of the fire incident, the MT Kristin ship was carrying 5,900 kiloliters of Peralite fuel. The Peralite cargo is insured by Patra Niaga and is currently undergoing product sampling for contamination testing. The cause of the fire is still under investigation.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

**50. REKLASIFIKASI AKUN**

Dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen mempertimbangkan ulang penyajian beberapa akun. Oleh karenanya Grup memutuskan untuk mereklasifikasi akun-akun berikut dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

**50. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

In the process of preparing the financial statements for the year ended December 31, 2022, management reconsidered the disclosure of some accounts. Therefore, the Group decided to reclassify these accounts of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, with details as follows:

	31 Desember/December 31, 2021			
	Sebelum reklasifikasi akun/ Before reclassification of accounts	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi akun/ After reclassification of accounts	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan jangka panjang	2.872.566	389.919	3.262.485	Long-term investments
Aset minyak dan gas serta panas bumi	19.566.960	(389.919)	19.177.041	Oil and gas, geothermal properties
<b>Jumat Aset Tidak Lancar</b>	<b>49.333.591</b>	<b>-</b>	<b>49.333.591</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>78.050.746</b>	<b>-</b>	<b>78.050.746</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut adalah laporan keuangan Entitas Induk PT Pertamina (Persero), yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

## SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following information is the separate financial statements of PT Pertamina (Persero), the Parent Entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and its Subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	7.545.098	3.644.825	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	633	634	Restricted cash
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	1.826.634	4.294.483	Related parties
Pihak ketiga	64.558	134.135	Third parties
Piutang Pemerintah - bagian lancar	48.390	1.418.014	Due from the Government - current portion
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	448.374	57.606	Related parties
Pihak ketiga	3.440	2.391	Third parties
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	467.705	562.438	Prepaid taxes - current portion
Beban dibayar di muka dan uang muka	26.867	13.257	Prepayments and advances
Investasi lainnya	16.001	16.138	Other investments
Piutang pihak berelasi	6.241.107	1.713.503	Due from related parties
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>16.688.807</b>	<b>11.857.424</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	-	2.021.309	Due from the Government - net of current portion
Aset pajak tangguhan	651.712	665.649	Deferred tax assets
Penyertaan jangka panjang	54.372.932	51.434.373	Long-term investments
Aset tetap	967.224	1.208.401	Fixed assets
Aset hak-guna	34.505	156.578	Right-of-use assets
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	187.200	358.985	Prepaid taxes - net of current portion
Uang muka investasi	2.684.056	2.684.056	Advance for long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	1.354.456	1.236.444	Other non-current assets
Piutang pihak berelasi	161.166	903	Due from related parties
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>60.413.251</b>	<b>59.766.698</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>77.102.058</b>	<b>71.624.122</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.393.969	1.284.473	Related parties
Pihak ketiga	143.560	88.170	Third parties
Utang Pemerintah - bagian lancar	38.050	47.604	Due to the Government - current portion
Utang pajak			Taxes payable
Pajak lain-lain	9.225	114.010	Other taxes
Beban akrual	847.039	761.386	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - bagian lancar	2.083.990	99.786	Long-term bank loans - current portion
Liabilitas sewa - bagian lancar	14.238	58.754	Lease liabilities - current portion
Utang obligasi - bagian lancar	1.589.728	1.141.337	Bonds payable - current portion
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	15.943	18.212	Related parties
Pihak ketiga	58.243	79.184	Third parties
Pendapatan tangguhan - bagian lancar	14.266	2.987	Deferred revenues - current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>6.208.251</b>	<b>3.695.903</b>	<b>Total Short-term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Utang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	300.073	323.525	Due to the Government - net of current portion
Utang bank jangka panjang - dikurangi bagian lancar	693.284	122.449	Long-term bank loans - net of current portion
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar	11.315	95.947	Lease liabilities - net of current portion
Utang obligasi	11.698.125	13.285.901	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	997.192	1.350.532	Employee benefit liabilities
Pendapatan tangguhan - dikurangi bagian lancar	284	603	Deferred revenues - net of current portion
Utang jangka panjang lain-lain	849.207	303.955	Other non-current payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>14.549.480</b>	<b>15.482.912</b>	<b>Total Long-term Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>20.757.731</b>	<b>19.178.815</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar - 600.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham;			<i>Authorized – 600,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share;</i>
Ditempatkan dan disetor	16.336.421	16.336.421	<i>Issued and paid-up</i>
Tambahan modal disetor	20.781.116	20.779.606	<i>Additional paid-in capital</i>
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	1.361	1.361	<i>Government contributed assets pending final clarification of status</i>
Komponen ekuitas lainnya	288.700	88.456	<i>Other equity components</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya	15.037.028	13.437.542	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	3.899.701	1.801.921	<i>Unappropriated -</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>56.344.327</b>	<b>52.445.307</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>77.102.058</b>	<b>71.624.122</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Penjualan dan pendapatan usaha lainnya			Sales and other operating revenues
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak	103.550	20.371.834	Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah	-	3.007.036	Subsidy reimbursements from the Government
Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak	1.810.633	2.462.704	Export of crude oil, natural gas and oil products
Imbalan jasa pemasaran	107.078	9.533	Marketing fees
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	5.125	1.721.635	Revenues from other operating activities
<b>JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	<b>2.026.386</b>	<b>27.572.742</b>	<b>TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES</b>
Beban pokok penjualan	(1.925.728)	(26.297.639)	Cost of goods sold
<b>JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA</b>	<b>(1.925.728)</b>	<b>(26.297.639)</b>	<b>TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>100.658</b>	<b>1.275.103</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	-	(1.162.838)	Selling and marketing expenses General and
Beban umum dan administrasi	(946.739)	(814.696)	administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(390.595)	368	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	780.687	485.080	Finance income
Beban keuangan	(665.766)	(632.273)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	5.733.103	3.120.550	Share in net profit of associates and joint venture
Beban lain-lain - neto	(695.037)	(569.559)	Other expenses - net
	3.815.653	426.632	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>3.916.311</b>	<b>1.701.735</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>



**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2022	2021	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>3.916.311</b>	<b>1.701.735</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan			<i>Income tax benefit (expense)</i>
Pajak kini	(2.673)	(17.472)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(13.937)	117.658	<i>Deferred tax</i>
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(16.610)	100.186	<i>Income tax benefit (expense) - net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.899.701</b>	<b>1.801.921</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak):			<i>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax):</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	150.197	279.767	<i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak):			<i>Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax):</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(125.221)	(143.094)	<i>Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency</i>
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	175.268	(178.922)	<i>Share of other comprehensive income (loss) of associates</i>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>200.244</b>	<b>(42.249)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.099.945</b>	<b>1.759.672</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ <i>Government contributed assets pending final clarification of status</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ <i>Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements</i>		Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>16.336.421</b>	<b>20.779.606</b>	<b>1.361</b>	<b>(570.722)</b>	<b>659.178</b>	<b>13.437.542</b>	<b>1.801.921</b>	<b>52.445.307</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Selisih transaksi kepentingan Non-pengendali	-	1.510	-	-	-	-	-	1.510	<i>Differences arising from Non-controlling interest</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain Dolar AS	-	-	-	(125.221)	-	-	-	(125.221)	<i>Differences arising from translation of non-US Dollar currency financial statements</i>
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	175.268	-	-	175.268	<i>Other comprehensive income from associates</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	-	-	-	-	150.197	-	-	150.197	<i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	(202.435)	(202.435)	<i>Dividends declared</i>
Alokasi cadangan lain	-	-	-	-	-	1.599.486	(1.599.486)	-	<i>Appropriation of other reserves</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.899.701	3.899.701	<i>Profit for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>16.336.421</b>	<b>20.781.116</b>	<b>1.361</b>	<b>(695.943)</b>	<b>984.643</b>	<b>15.037.028</b>	<b>3.899.701</b>	<b>56.344.327</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ <i>Government contributed assets pending final clarification of status</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ <i>Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
							Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>16.336.421</b>	<b>(944.803)</b>	<b>1.361</b>	<b>(427.628)</b>	<b>558.333</b>	<b>12.683.201</b>	<b>1.035.912</b>	<b>29.242.797</b>	<b>December 31, 2020</b>	
Selisih transaksi kepentingan nonpengendali	-	21.724.409	-	-	-	-	-	21.724.409	<i>Transaction difference of non-controlling interest</i>	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain Dolar US	-	-	-	(143.094)	-	-	-	(143.094)	<i>Differences arising from translation of non-US Dollar currency financial statements</i>	
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	(178.922)	-	-	(178.922)	<i>Other comprehensive income from associate</i>	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	-	-	-	-	279.767	-	-	279.767	<i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>	
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	(281.571)	(281.571)	<i>Dividends declared</i>	
Alokasi cadangan lain	-	-	-	-	-	754.341	(754.341)	-	<i>Appropriation of other reserves</i>	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.801.921	1.801.921	<i>Profit for the year</i>	
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>16.336.421</b>	<b>20.779.606</b>	<b>1.361</b>	<b>(570.722)</b>	<b>659.178</b>	<b>13.437.542</b>	<b>1.801.921</b>	<b>52.445.307</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>	

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN ARUS KAS  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	4.302.208	31.748.808	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari Pemerintah	3.699.850	5.483.730	Cash receipts from Government
Penerimaan dari restitusi pajak	193.762	-	Cash receipts from tax restitution
Penerimaan bunga	57.355	95.371	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.399.600)	(31.516.333)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen	(459.464)	(424.502)	Cash paid to employees and management
Pembayaran kas kepada Pemerintah	(104.954)	(5.154.540)	Payments to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.056)	(4.795)	Payments of corporate income taxes
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>3.282.101</b>	<b>227.739</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	5.411.996	989.559	Dividends received from associates and joint ventures
Penerimaan pelunasan pinjaman dari entitas anak	193.863	2.633	Loans repayment received from subsidiaries
Penerimaan bunga dari investasi obligasi	14.253	-	Interest received from investments in bonds
Penempatan penyertaan jangka panjang	(151.626)	(1.988.349)	Placements in long-term investments
Pembelian aset tetap	(21.532)	(356.923)	Purchases of fixed assets
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>5.446.954</b>	<b>(1.353.080)</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN ARUS KAS  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	14.607.127	-	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	199.238	-	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(17.111.150)	(15.869)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran obligasi	(1.141.651)	(514.751)	<i>Repayments of bonds</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	1.899.120	<i>Proceeds from bond issuance</i>
Pembayaran beban keuangan	(693.965)	(677.539)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(199.238)	-	<i>Repayments of short-term loans</i>
Pembayaran dividen	(197.209)	(281.571)	<i>Dividend payments</i>
<b>Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(4.536.848)</b>	<b>409.390</b>	<b><i>Net cash (used in) provided by financing activities</i></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>4.192.207</b>	<b>(715.951)</b>	<b><i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i></b>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(291.934)	(10.366)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>3.644.825</b>	<b>4.371.142</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</i></b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>7.545.098</b>	<b>3.644.825</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</i></b>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
ENTITAS INDUK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

### **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

#### **Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk**

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan, sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" atau dengan menggunakan metode ekuitas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
PARENT ENTITY  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)**

### **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

#### ***Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity***

*The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4, "Separate Financial Statements".*

*SFAS No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries, associates and joint ventures are accounted for at cost, in accordance with SFAS No. 71, "Financial Instruments" or at equity method.*

*Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
(INFORMASI TAMBAHAN)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI  
(TIDAK DIAUDIT)**

Subholding Upstream (SHU) dan Subholding Gas (SH Gas) tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan KBH dan kontrak kerjasama lainnya.

Jumlah cadangan terbukti (*proved reserves*) hanya merupakan taksiran dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan SHU dan SH Gas. Taksiran ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali SHU dan SH Gas.

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia saat ini.

Angka cadangan minyak dan gas bumi SHU per 31 Desember 2022 yang disajikan berikut ini berasal dari perhitungan internal Grup dan hasil estimasi yang dihitung oleh konsultan perminyakan independen yaitu DeGolyer and MacNaughton (D&M) dan RPS Energy Consultant Ltd. (RPS) untuk posisi *proved reserve* per tanggal 1 Januari 2022.

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS  
RESERVES (UNAUDITED)**

*Upstream Subholding (SHU) and Gas Subholding (SH Gas) have no ownership interests in the oil and gas reserves but have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with their PSCs and other production sharing arrangements.*

*The quantity of proved reserves is only an estimation and is not intended to illustrate the realizable values or fair values of reserves attributable to SHU and SH Gas. This estimation is subject to change whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves including factors beyond the control of SHU and SH Gas.*

*Management is of the opinion that the reserves quantities which include the Government's shares are reasonable based on available geological and technical data.*

*The figures for oil and natural gas of SHU reserves as of December 31, 2022 which are presented below are derived from the Group's internal calculations and the estimation results calculated by independent petroleum consultants, DeGolyer and MacNaughton (D&M) and RPS Energy Consultant Ltd. (RPS) for proved reserve position as of January 1, 2022.*

**Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2022/  
Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2022**

Entitas/Entity	Saldo 1 Jan 2021/ Balance Jan 1, 2021	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir			Saldo Akhir 31 Des 2022/ Ending balance Dec 31, 2022
				31 Des 2021/ Ending balance Dec 31, 2021	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	
<b>PT Pertamina Hulu Energi *)</b>							
<b>I Regional/Region 1</b>							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	170.928	421.554	(76.870)	515.612	190.129	(73.730)	632.011
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	256.038	12.024	(42.929)	225.133	(16.461)	(41.822)	166.850
<b>II Regional/Region 2</b>							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	262.825	(26.474)	(23.756)	212.595	690	(22.298)	190.987
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	195.617	(20.449)	(22.447)	152.721	6.747	(20.030)	139.438
<b>III Regional/Region 3</b>							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	107.640	29.131	(21.196)	115.575	(45.733)	(19.865)	49.977
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	146.191	56.529	(40.085)	162.635	1.404	(39.689)	124.350
<b>IV Regional/Region 4</b>							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	147.868	56.147	(39.741)	164.274	47.546	(33.041)	178.779
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	335.325	(2.374)	(21.309)	311.642	56.790	(23.657)	344.775

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
(INFORMASI TAMBAHAN)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI  
(TIDAK DIAUDIT) - (lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS  
RESERVES (UNAUDITED) - (continued)**

Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2022/ Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2022							
Entitas/Entity	Saldo 1 Jan 2021/ Balance Jan 1, 2021	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir 31 Des 2021/ Ending balance Dec 31, 2021	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir 31 Des 2022/ Ending balance Dec 31, 2022
<b>PT Pertamina Hulu Energi</b>							
<b>V Regional/Region 5</b>							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	304.158	(9.862)	(17.680)	276.616	(22.135)	(17.535)	236.946
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	59.381	(3.784)	(7.868)	47.729	3.417	(9.768)	41.378
<b>Subtotal cadangan/Sub- total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))</b>	<b>993.419</b>	<b>470.496</b>	<b>(179.243)</b>	<b>1.284.672</b>	<b>170.497</b>	<b>(166.469)</b>	<b>1.288.700</b>
<b>Subtotal cadangan/Sub- total reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))</b>	<b>992.552</b>	<b>41.946</b>	<b>(134.638)</b>	<b>899.860</b>	<b>51.897</b>	<b>(134.966)</b>	<b>816.791</b>
<b>PT Perusahaan Gas Negara Tbk.</b>							
<b>I Regional/Region Jawa</b>							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	-	-	-	-	-	-
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	53	-	(6)	47	-	(8)	39
<b>II Regional/Region Kalimantan</b>							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	-	-	-	-	-	-
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	10	-	(3)	7	-	(2)	5
<b>III Regional/Region Overseas</b>							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	-	-	-	-	-	-
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	32	-	(2)	30	-	(2)	28
<b>Subtotal cadangan/Sub- total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Subtotal cadangan/Sub- total reserves (gas bumi/Natural gas (MBOE))</b>	<b>95</b>	<b>-</b>	<b>(11)</b>	<b>84</b>	<b>-</b>	<b>(12)</b>	<b>72</b>
<b>Jumlah Cadangan/Total Reserves</b>							
Minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs)	993.419	470.496	(179.243)	1.284.672	170.497	(166.469)	1.288.700
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	992.647	41.946	(134.649)	899.944	51.897	(134.978)	816.863

**\*) Klasifikasi per Regional/Classification by Region:**

- **Regional/Region 1:** Wilayah Kerja Pertamina EP area Sumatera (Rantau, P. Susu, Jambi, Lirik, Ramba, Prabumulih, Pendopo, Limau, Adera), Rokan, CPP (BOB), Jambi Merang, Siak, Kampar, NSO, Jabung, Kakap, Ogan Komering, Raja Tempirai, Corridor.
- **Regional/Region 2:** ONWJ, OSES, Wilayah Kerja Pertamina EP area Jawa bagian barat (Jatibarang Subang, Tambun).
- **Regional/Region 3:** Mahakam, Kalimantan Timur, Sanga - Sanga, East Sepinggan, Wilayah Kerja Pertamina EP area Kalimantan (Sangata, Sanga-sanga, Tanjung, Bunyu, Tarakan, Sembakung), Simenggaris.
- **Regional/Region 4:** Wilayah Kerja Pertamina EP area Jawa bagian timur, Sulawesi & Papua (Cepu, Poleng, Sukowati, Donggi Matindok, Papua), WMO, TEJ, Randugunting, PEPC ADK, PEPC, Tomori, Salawati Basin, Salawati.
- **Regional/Region 5:** Algeria, Malaysia, Iraq & aset lainnya/other assets (M&P)



**PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
(INFORMASI TAMBAHAN)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated) (Unaudited)**

---

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI  
(TIDAK DIAUDIT) - (lanjutan)**

Berdasarkan tabel di atas per 31 Desember 2022 jumlah *proved developed reserve* minyak SHU sebesar 1.187.822 MBBLs dan *proved reserve* gas bumi SHU sebesar 736.026 MBOE.

Estimasi volume cadangan dan produksi gas dikonversikan dari MMSCF (*Millions of Standard Cubic Feet*) ke MBOE (*Thousand Barrels of Oil Equivalent*) dengan menggunakan rate konversi 1 MMSCF = 0,1726 MBOE.

Rasio *reserve to production* minyak dan gas dihitung tiap akhir tahun. Rasio *reserve to production* tahun 2022 adalah 7 tahun.

---

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS  
RESERVES (UNAUDITED) - (continued)**

Based on the table above as of December 31, 2022, the SHU's total oil proved developed reserves is 1,187,822 MBBLs and the SHU's total natural gas proved reserves is 736,026 MBOE.

The estimated gas reserves balances and production are converted from MMSCF (*Millions of Standard Cubic Feet*) to MBOE (*Thousand Barrels of Oil Equivalent*) by applying the conversion rate of 1 MMSCF = 0.1726 MBOE.

The reserve to production ratio of oil and gas is calculated at the sssend of each year. The reserve to production ratio in 2022 is 7 years.